



Pemerintah  
Kota Manado

# RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA MANADO TAHUN 2024

**"PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH  
DENGAN MENINGKATKAN  
INFRASTRUKTUR DAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT SERTA SUKSESNYA  
PELAKSANAAN PEMILU"**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat tuntunan dan penyertaan-Nya, Pemerintah Kota Manado dapat merampungkan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Manado Tahun 2024.

RKPD Kota Manado Tahun 2024 merupakan dokumen yang menterjemahkan RPJMD Kota Manado Tahun 2021 – 2026, dan didalamnya memuat rumusan program dan kegiatan indikatif dengan fokus pada pencapaian visi Manado Maju dan Sejahtera. Dokumen RPKD Kota Manado Tahun 2024 ini diharapkan nantinya dapat menjadi acuan dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2024.

Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada semua pihak atas kerjasama yang telah ditunjukkan dalam mendukung penyelesaian dokumen RKPD Kota Manado Tahun 2024 ini. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa akan senantiasa memberkati cita-cita dan usaha kita untuk membangun Kota Manado yang maju dan sejahtera.

WALIKOTA MANADO,

ANDREI ANGOUW

## DAFTAR ISI

BAB 1	PENDAHULUAN .....	1-1
1.1	LATAR BELAKANG .....	1-1
1.2	DASAR HUKUM PENYUSUNAN .....	1-5
1.3	HUBUNGAN ANTAR DOKUMEN.....	1-7
1.4	MAKSUD DAN TUJUAN .....	1-8
1.5	SISTEMATIKA DOKUMEN RKPD .....	1-9
BAB 2	GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH .....	2-1
2.1	KONDISI UMUM KONDISI DAERAH .....	2-1
2.1.1	Aspek Geografi dan Demografi .....	2-1
2.1.2	Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	2-8
2.1.3	Aspek Pelayanan Umum.....	2-35
2.1.4	Aspek Daya Saing Daerah.....	2-79
2.2	Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD.....	2-88
2.3	Permasalahan Pembangunan dan Isu Strategis Pembangunan Tahun 2024 .	2-111
2.4	Inovasi Daerah .....	2-113
BAB 3	KERANGKA EKONOMI DAERAH & KEUANGAN DAERAH .....	3-1
3.1	ARAH KEBIJAKAN EKONOMI DAERAH .....	3-1
3.1.1	Kondisi Pembangunan Ekonomi Daerah Tahun 2022 .....	3-1
3.2	ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH .....	3-47
3.2.1	Arah Kebijakan Pendapatan Daerah.....	3-52
3.2.2	Arah Kebijakan Belanja Daerah .....	3-54
3.2.3	Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah .....	3-57
BAB 4	SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH .....	4-1
4.1	TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN .....	4-1
4.2	Arah Kebijakan Pembangunan Nasional .....	4-6
4.3	Arah Kebijakan dan Sasaran Provinsi Sulawesi Utara .....	4-11
4.3.1	Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kota Manado.....	4-13
4.4	Arah Kebijakan Dan Sasaran Pemerintah Kota Manado .....	4-18
4.5	Prioritas Pembangunan Kota Manado.....	4-19
BAB 5	RENCANA KERJA & PENDANAAN DAERAH .....	5-1
BAB 6	KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH.....	6-1
BAB 7	PENUTUP.....	7-1

TABEL 1-1 SISTEMATIKA PENULISAN RKPD 2024.....	1-9
TABEL 2-1 WILAYAH KECAMATAN DI KOTA MANADO.....	2-1
TABEL 2-2 TOPOGRAFI KOTA MANADO.....	2-2
TABEL 2-3 KETINGGIAN DATARAN TOPOGRAFI KOTA MANADO.....	2-3
TABEL 2-4 PULAU-PULAU DALAM WILAYAH ADMINISTRATIF KOTA MANADO.....	2-4
TABEL 2-5 SUNGAI DI KOTA MANADO.....	2-4
TABEL 2-6 KAWASAN BUDIDAYA DAN PERUNTUKAN LAHAN KOTA MANADO.....	2-5
TABEL 2-7 KAWASAN LINDUNG & PERUNTUKANNYA DI KOTA MANADO.....	2-6
TABEL 2-8 PDRB BERDASARKAN LAPANGAN USAHA ADHB KOTA MANADO TAHUN 2018-2022.....	2-9
TABEL 2-9 PDRB BERDASARKAN LAPANGAN USAHA ADHK KOTA MANADO TAHUN 2018 - 2022.....	2-11
TABEL 2-10 LAJU PERTUMBUHAN PDRB ADHK MENURUT KATEGORI KOTA MANADO 2018 - 2022.....	2-12
TABEL 2-11 SUMBER PERTUMBUHAN PDRB KOTA MANADO 2020 – 2022.....	2-14
TABEL 2-12 PDRB ADHB KOTA MANADO MENURUT PENGELUARAN TAHUN 2018 - 2022.....	2-16
TABEL 2-13 PDRB ADHK KOTA MANADO MENURUT PENGELUARAN TAHUN 2018-2022.....	2-16
TABEL 2-14 TINGKAT PERTUMBUHAN PDRB ADHK KOTA MANADO MENURUT PENGELUARAN TAHUN 2018-2022.....	2-17
TABEL 2-15 SUMBER PERTUMBUHAN PDRB ADHK KOTA MANADO MENURUT PENGELUARAN TAHUN 2018-2022.....	2-18
TABEL 2-16 PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA SE-SULAWESI UTARA TAHUN 2022.....	2-19
TABEL 2-17 ANGKA KEMISKINAN KAB/KOTA SE-SULUT TAHUN 2020-2022.....	2-23
TABEL 2-18 KOEFISIEN GINI KOTA MANADO, SULAWESI UTARA, DAN INDONESIA TAHUN 2018 – 2022.....	2-26
TABEL 2-19 PERKEMBANGAN NILAI DAN PERINGKAT SERTA PERTUMBUHAN IPM KOTA MANADO DIBANDINGKAN DENGAN KOTA LAIN DI SULAWESI TAHUN 2011 – 2022.....	2-28
TABEL 2-20 PERKEMBANGAN IPM DAN SELISIH IPM KOTA MANADO TERHADAP IPM SULAWESI UTARA TAHUN 2011 - 2022.....	2-29
TABEL 2-21 PERKEMBANGAN IPM DAN SELISIH IPM KOTA MANADO TERHADAP IPM INDONESIA TAHUN 2011 – 2022.....	2-30
TABEL 2-22 TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KAB/KOTA SE-SULUT TAHUN 2020-2022.....	2-32
TABEL 2-23 TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KOTA MANADO 2018-2022.....	2-33
TABEL 2-24 PERKEMBANGAN INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA MANADO TAHUN 2018 - 2022.....	2-34
TABEL 2-25 PERKEMBANGAN INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER KOTA MANADO TAHUN 2018 - 2022.....	2-35
TABEL 2-26 PERKEMBANGAN NILAI DAN PERINGKAT SERTA PERTUMBUHAN RLS KOTA MANADO DIBANDINGKAN DENGAN KOTA LAIN DI SULAWESI TAHUN 2011 - 2022.....	2-36
TABEL 2-27 PERKEMBANGAN NILAI DAN PERINGKAT SERTA PERTUMBUHAN HLS KOTA MANADO DIBANDINGKAN DENGAN KOTA LAIN DI SULAWESI TAHUN 2011 – 2022.....	2-37
TABEL 2-28 JUMLAH GURU DAN MURID SERTA RASIO MURID-GURU SEKOLAH DASAR KOTA MANADO TAHUN 2021 – 2022.....	2-39
TABEL 2-29 JUMLAH GURU DAN MURID SERTA RASIO MURID-GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA MANADO TAHUN 2021 – 2022.....	2-40
TABEL 2-30 PENCAPAIAN INDIKATOR SPM URUSAN PENDIDIKAN TAHUN 2020-2022.....	2-40
TABEL 2-31 PERKEMBANGAN NILAI DAN PERINGKAT SERTA PERTUMBUHAN AHH KOTA MANADO DIBANDINGKAN DENGAN KOTA LAIN DI SULAWESI TAHUN 2011 - 2022.....	2-42
TABEL 2-32 JUMLAH PUSKESMAS PER-SATUAN PENDUDUK PER KECAMATAN TAHUN 2022.....	2-43
TABEL 2-33 STATUS AKREDITASI PUSKESMAS TAHUN 2020 DI KOTA MANADO.....	2-43
TABEL 2-34 KINERJA DAERAH URUSAN KESEHATAN KOTA MANADO TAHUN 2018-2022.....	2-44
TABEL 2-35 PENCAPAIAN INDIKATOR SPM URUSAN KESEHATAN TAHUN 2020-2022.....	2-44
TABEL 2-36 BALITA GIZI BURUK KOTA MANADO TAHUN 2017-2022.....	2-46
TABEL 2-37 SEPULUH JENIS PENYAKIT TERBANYAK DI KOTA MANADO TAHUN 2021.....	2-49
TABEL 2-38 PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DI KOTA MANADO.....	2-50
TABEL 2-39 PENCAPAIAN INDIKATOR SPM URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG TAHUN 2020-2022.....	2-51
TABEL 2-40 PENCAPAIAN INDIKATOR SPM URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN TAHUN 2020-2021.....	2-52
TABEL 2-41 PENCAPAIAN INDIKATOR SPM URUSAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT TAHUN 2020-2022.....	2-55
TABEL 2-42 PENCAPAIAN INDIKATOR SPM URUSAN SOSIAL TAHUN 2020-2022.....	2-56
TABEL 2-43 INDIKATOR KINERJA URUSAN TENAGA KERJA TAHUN 2017-2022.....	2-56
TABEL 2-44 INDIKATOR KINERJA DAERAH URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK TAHUN 2017-2022... ..	2-58
TABEL 2-45 RATA-RATA KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PER KAPITA PENDUDUK KOTA MANADO TAHUN 2018 - 2022.....	2-59

TABEL 2-46 STATUS MUTU AIR DAN UDARA KOTA MANADO TAHUN 2017-2022 .....	2-60
TABEL 2-47 TINGKAT KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN DAN NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK) KOTA MANADO TAHUN 2018 - 2022 .....	2-60
TABEL 2-48 PANJANG JALAN, DAN JUMLAH KENDARAAN KOTA MANADO TAHUN 2017 - 2020 .....	2-62
TABEL 2-49 AKSES PUBLIK TERHADAP INFORMASI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA TAHUN 2017-2020 .....	2-62
TABEL 2-50 NILAI SPBE PEMERINTAH KOTA MANADO TAHUN 2017 - 2022.....	2-63
TABEL 2-51 NILAI SPBE PEMERINTAH PROVINSI SULUT DAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULUT TAHUN 2022 .....	2-63
TABEL 2-52 INDIKATOR KINERJA DAERAH URUSAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH TAHUN 2017-2022 .....	2-64
TABEL 2-53 REALISASI INVESTASI DI KOTA MANADO TAHUN 2018-2022.....	2-65
TABEL 2-54 INDIKATOR KINERJA DAERAH URUSAN KEMUDAAN DAN OLARHAGA TAHUN 2018-2022.....	2-69
TABEL 2-55 DATA INFORMASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA MANADO .....	2-70
TABEL 2-56 INDIKATOR KINERJA DAERAH URUSAN PERPUSTAKAAN .....	2-70
TABEL 2-57 PERKEMBANGAN PRODUKI BEBERAPA JENIS TANAMAN BIOFARMAKA DI KOTA MANADO TAHUN 2018 – 2022 .....	2-71
TABEL 2-58 PERKEMBANGAN PRODUKI BEBERAPA JENIS TANAMAN SAYURAN DI KOTA MANADO TAHUN 2018 – 2022 .....	2-72
TABEL 2-59 PERKEMBANGAN PRODUKI BEBERAPA JENIS TANAMAN BUAH-BUAHAN DI KOTA MANADO TAHUN 2018 – 2022 .....	2-73
TABEL 2-60 OBJEK WISATA DI KOTA MANADO .....	2-74
TABEL 2-61 PERKEMBANGAN KUNJUNGAN WISATAWAN DOMESTIK DAN MANCANEgara KE KOTA MANADO TAHUN 2018 – 2022 .....	2-75
TABEL 2-62 PASAR TRADISIONAL DI KOTA MANADO TAHUN 2022.....	2-75
TABEL 2-63 KONTRIBUSI LAPANGAN USAHA PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; DAN REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR SERTA LAPANGAN USAHA INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PDRB KOTA MANADO TAHUN 2018-2022 .....	2-76
TABEL 2-64 DOKUMEN PERENCANAAN KOTA MANADO TAHUN 2017-2022 .....	2-77
TABEL 2-65 AKTIVITAS PELABUHAN MANADO TAHUN 2016-2020.....	2-80
TABEL 2-66 AKTIVITAS BANDARA UDARA MANADO TAHUN 2018-2022 .....	2-80
TABEL 2-67 JUMLAH KONFLIK DI KOTA MANADO TAHUN 2017-2021.....	2-82
TABEL 2-68 JUMLAH PERIZINAN DAN NON PERIZINAN YANG DIKELUARKAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU KOTA MANADO TAHUN 2020 .....	2-83
TABEL 2-69 PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KOTA MANADO TAHUN 2022 .....	2-87
TABEL 2-70 TARGET INDIKATOR MAKRO RPJMD KOTA MANADO TAHUN 2021 – 2026 DAN RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 SERTA REALISASI INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN KOTA MANADO TAHUN 2022 .....	2-88
TABEL 2-71 CAPAIAN INDIKATOR SASARAN TAHUN 2022 RPJMD KOTA MANADO TAHUN 2021 - 2026.....	2-89
TABEL 2-72 CAPAIAN INDIKATOR SASARAN TAHUN 2022 PADA MISI 1 RPJMD KOTA MANADO TAHUN 2021 - 2026 .....	2-93
TABEL 2-73 CAPAIAN INDIKATOR SASARAN TAHUN 2022 PADA MISI 2 RPJMD KOTA MANADO TAHUN 2021 - 2026 .....	2-99
TABEL 2-74 CAPAIAN INDIKATOR SASARAN TAHUN 2022 PADA MISI 3 RPJMD KOTA MANADO TAHUN 2021 - 2026 .....	2-102
TABEL 2-75 CAPAIAN INDIKATOR SASARAN TAHUN 2022 PADA MISI 4 RPJMD KOTA MANADO TAHUN 2021 - 2026 .....	2-104
TABEL 2-76 CAPAIAN INDIKATOR SASARAN TAHUN 2022 PADA MISI 5 RPJMD KOTA MANADO TAHUN 2021 - 2026 .....	2-108
TABEL 2-77 INOVASI DAERAH YANG TELAH DILAKSANAKAN TAHUN 2022 .....	2-114
TABEL 3-1 PDRB ADHK DAN ADHB KOTA MANADO TAHUN 2018-2022 (JUTAAN RUPIAH) .....	3-2
TABEL 3-2 DISTRIBUSI PDRB ADHB BERDASARKAN LAPANGAN USAHA TAHUN 2018-2022.....	3-4
TABEL 3-3 ANALISIS SEKTOR BASIS DAN SEKTOR NON BASIS KOTA MANADO .....	3-7
TABEL 3-4 PERTUMBUHAN EKONOMI BERDASARKAN LAPANGAN USAHA TAHUN 2018-2022.....	3-10
TABEL 3-5 KEMISKINAN EKSTREM MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULUT .....	3-26
TABEL 3-6 HLS, RLS, UHH DAN PENGELUARAN PER KAPITA KOTA MANADO TAHUN 2013 – 2022.....	3-34
TABEL 3-7 CAPAIAN DAN PROYEKSI INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN KOTA MANADO .....	3-42
TABEL 3-8 MATRIKS PEMBANGUNAN INDIKATOR MAKRO KOTA MANADO .....	3-44
TABEL 3-9 REALISASI APBD KOTA MANADO TAHUN 2018 - 2021 .....	3-49
TABEL 3-10 REALISASI 2020-2021, ANGGARAN TAHUN BERJALAN 2023 DAN RENCANA ANGGARAN 2024.....	3-58
TABEL 4-1 HUBUNGAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DAERAH KOTA MANADO TAHUN 2021 – 2026	4-3
TABEL 4-2 POKOK-POKOK PIKIRAN DPRD KOTA MANADO.....	4-13
TABEL 4-3 PROGRAM UNGGULAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MANADO.....	4-24
TABEL 4-4 SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN KOTA MANADO 2024 .....	4-27
TABEL 4-5 KETERKAITAN ISU STRATEGIS, PRIORITAS KOTA MANADO DENGAN PRIORITAS PROVINSI SULAWESI UTARA DAN PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2023.....	4-31
TABEL 4-6 SINKRONISASI PRIORITAS PEMBANGUNAN KOTA MANADO DENGAN PROGRAM UNGGULAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA	

.....	4-35
TABEL 4-7 PRIORITAS DAN PROGRAM PEMBANGUNAN KOTA MANADO TAHUN 2024 .....	4-44
TABEL 4-8 PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN UNTUK SETIAP PRIORITAS PEMBANGUNAN KOTA MANADO TAHUN 2024 .....	4-58
TABEL 5-1 PROYEKSI KERANGKA RENCANA PENDANAAN RKPd TAHUN 2024 KOTA MANADO .....	5-27
TABEL 6-1 PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH TERHADAP CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN KOTA MANADO .....	6-2

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1-1 FRAMEWORK RKPd KOTA MANADO 2024 .....	1-5
GAMBAR 1-2 HUBUNGAN ANTAR DOKUMEN PERENCANAAN .....	1-8
GAMBAR 2-1 PERSENTASE LUAS KAWASAN KOTA MANADO .....	2-5
GAMBAR 2-2 DISTRIBUSI RATA-RATA LAPANGAN USAHA PEMBENTUK PDRB KOTA MANADO TAHUN 2018 – 2022 .....	2-10
GAMBAR 2-3 PERKEMBANGAN BESARAN KONTRIBUSI 5 (LIMA) LAPANGAN USAHA TERBESAR PEMBENTUK PDRB KOTA MANADO TAHUN 2018 - 2022 .....	2-11
GAMBAR 2-4 PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA MANADO, SULAWESI UTARA, DAN INDONESIA TAHUN 2018-2022 .....	2-19
GAMBAR 2-5 KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN/KOTA TERHADAP PDRB SULAWESI UTARA TAHUN 2022 .....	2-20
GAMBAR 2-6 PDRB PER KAPITA KOTA MANADO TAHUN 2018-2022 .....	2-21
GAMBAR 2-7 PERKEMBANGAN P0, P1, DAN P2 KOTA MANADO TAHUN 2018 - 2022 .....	2-22
GAMBAR 2-8 ANGKA KEMISKINAN KOTA MANADO, SULAWESI UTARA, DAN INDONESIA TAHUN 2018 - 2022 .....	2-23
GAMBAR 2-9 INFLASI KOTA MANADO DAN NASIONAL TAHUN 2018- 2022 .....	2-25
GAMBAR 2-10 IPM KOTA MANADO, PROVINSI SULAWESI UTARA DAN NASIONAL TAHUN 2018-2022 .....	2-27
GAMBAR 2-11 NILAI DAN TINGKAT PERTUMBUHAN PER TAHUN IPM KOTA MANADO 2011-2022 .....	2-28
GAMBAR 2-12 TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KOTA MANADO TAHUN 2018-2021 .....	2-31
GAMBAR 2-13 JUMLAH KELUARGA BERESIKO STUNTING SKALA KELURAHAN KOTA MANADO .....	2-47
GAMBAR 2-14 JUMLAH BALITA BERESIKO STUNTING SKALA KELURAHAN KOTA MANADO .....	2-48
GAMBAR 2-15 CAPAIAN DAN TARGET PREVALENSI STUNTING KOTA MANADO .....	2-48
GAMBAR 2-16 PENANGANAN BALITA STUNTING PER PUSKESMAS KOTA MANADO .....	2-49
GAMBAR 2-17 TREN INDEKS RISIKO BENCANA KOTA MANADO TAHUN 2015 – 2022 .....	2-53
GAMBAR 2-18 TREN JUMLAH KASUS KRIMINALITAS DI KOTA MANADO TAHUN 2017 - 2021 .....	2-54
GAMBAR 2-19 JUMLAH KEJADIAN KEBAKARAN DI KOTA MANADO TAHUN 2018 - 2022 .....	2-54
GAMBAR 2-20 ANGKA UNMET NEED PASANGAN USIA SUBUR KOTA MANADO TAHUN 2013 - 2020 .....	2-61
GAMBAR 2-21 GAMBAR 2.21 REALISASI JUMLAH PROYEK DAN NILAI INVESTASI PMA DI KOTA MANADO TAHUN 2018 – 2022 .....	2-66
GAMBAR 2-22 REALISASI JUMLAH PROYEK DAN NILAI INVESTASI PMA DI KOTA MANDAO TAHUN 2018 – 2022 .....	2-66
GAMBAR 2-23 BESARAN KONTRIBUSI SEKTOR TERSIER TERHADAP PEMBENTUKAN NILAI INVESTASI PMA KOTA MANADO TAHUN 2022 2-67	
GAMBAR 2-24 BESARAN KONTRIBUSI SEKTOR TERSIER TERHADAP PEMBENTUKAN NILAI INVESTASI PMDN KOTA MANADO TAHUN 2022 .....	2-69
GAMBAR 3-1 PDRB ADHB DAN ADHK KOTA MANADO TAHUN 2018-2022 (JUTAAN RUPIAH) .....	3-2
GAMBAR 3-2 KONTRIBUSI SEKTOR TERBESAR TERHADAP PDRB ADHB KOTA MANADO TAHUN 2018-2022 (PERSEN) .....	3-5
GAMBAR 3-3 KONTRIBUSI SEKTOR TERKECIL TERHADAP PDRB ADHB KOTA MANADO TAHUN 2018-2022 (PERSEN) .....	3-6
GAMBAR 3-4 KONTRIBUSI PDRB ADHB BERDASARKAN LAPANGAN USAHA KOTA MANADO TAHUN 2021-2022 (PERSEN) .....	3-6
GAMBAR 3-5 PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA MANADO, PROVINSI SULAWESI UTARA DAN NASIONAL TAHUN 2017 – 2022 (PERSEN). 3-9	
GAMBAR 3-6 PERKEMBANGAN PERTUMBUHAN EKONOMI BERDASARKAN KATEGORI/SEKTORAL 2018-2022 .....	3-11
GAMBAR 3-7 PDRB PER KAPITA ADHB KOTA MANADO TAHUN 2017-2022 (JUTA RUPIAH) .....	3-12
GAMBAR 3-8 PERBANDINGAN PDRB PER KAPITA ADHB KOTA SE-SULAWESI TAHUN 2022 (JUTA RUPIAH) .....	3-13
GAMBAR 3-9 PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI KOTA MANADO TAHUN 2018 – .....	3-14
GAMBAR 3-10 PERBANDINGAN INFLASI KOTA SE-SULAWESI TAHUN 2022 .....	3-14
GAMBAR 3-11 INFLASI KOTA MANADO BULANAN TAHUN 2021-2022 .....	3-15
GAMBAR 3-12 PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KOTA MANADO, PROVINSI SULAWESI UTARA DAN NASIONAL TAHUN 2018-2022 (PERSEN) .....	3-17
GAMBAR 3-13 PERBANDINGAN ANGKA KEMISKINAN KOTA SE-SULAWESI TAHUN 2022 (PERSEN) .....	3-18

GAMBAR 3-14 JUMLAH PENDUDUK MISKIN KOTA MANADO TAHUN 2018–2022 DAN PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN KOTA SE-SULAWESI TAHUN 2022 .....	3-18
GAMBAR 3-15 INDEKS KEMISKINAN KOTA MANADO TAHUN 2018– 2022 .....	3-20
GAMBAR 3-16 PERBANDINGAN INDEKS KEMISKINAN KOTA SE-SULAWESI .....	3-20
GAMBAR 3-17 GARIS KEMISKINAN KOTA MANADO TAHUN 2018 – 2022 DAN PERBANDINGAN GARIS KEMISKINAN KOTA S2-SULAWESI TAHUN 2022 (RUPIAH PER KAPITA) .....	3-21
GAMBAR 3-18 PERSENTASE PENDUDUK MISKIN 15 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS BEKERJA TAHUN 2022.....	3-22
GAMBAR 3-19 PERSENTASE PENDUDUK MISKIN 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN TAHUN 2022 .....	3-22
GAMBAR 3-20 PENGELUARAN KONSUMSI MAKANAN DAN NON MAKANAN TAHUN 2022 .....	3-23
GAMBAR 3-21 DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) KOTA MANADO TAHUN 2021-2022.....	3-23
GAMBAR 3-22 SKENARIO TARGET ANGKA KEMISKINAN TAHUN 2024.....	3-24
GAMBAR 3-23 SKENARIO PENURUNAN ANGKA KEMISKINAN TAHUN 2024 .....	3-25
GAMBAR 3-24 SKENARIO PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM 0% TAHUN 2024 .....	3-27
GAMBAR 3-25 TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KOTA MANADO TAHUN 2017 – 2022 (PERSEN) .....	3-28
GAMBAR 3-26 JUMLAH PENDUDUK YANG BEKERJA DAN MENGANGGUR BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2022 (JIWA) .....	3-29
GAMBAR 3-27 PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU, TAHUN 2022 (JIWA).....	3-29
GAMBAR 3-28 PERBANDINGAN TPT MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2021-2022 (PERSEN) .....	3-30
GAMBAR 3-29 TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2022 (PERSEN) .....	3-30
GAMBAR 3-30 PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DI KOTA MANADO TAHUN 2022 (PERSEN).....	3-31
GAMBAR 3-31 TPT DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 2018 – 2022 (PERSEN) .....	3-32
GAMBAR 3-32 SKENARIO TARGET PENURUNAN ANGKA PENGANGGURAN KOTA MANADO TAHUN 2024.....	3-33
GAMBAR 3-33 IPM KOTA MANADO, PROVINSI SULAWESI UTARA DAN NASIONAL TAHUN 2018-2022 .....	3-34
GAMBAR 3-34 UMUR HARAPAN HIDUP (UHH) KOTA MANADO TAHUN 2013-2022.....	3-35
GAMBAR 3-35 HARAPAN LAMA SEKOLAH (HLS) DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS) KOTA MANADO TAHUN 2013-2022 .....	3-36
GAMBAR 3-36 ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) KOTA MANADO MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2022 .....	3-36
GAMBAR 3-37 PENGELUARAN RIIL PER KAPITA YANG DISESUAIKAN (PPP) KOTA MANADO TAHUN 2013-2022 (Rp.000).....	3-37
GAMBAR 3-38 GINI RATIO KOTA MANADO, PROVINSI SULAWESI UTARA DAN NASIONAL TAHUN 2018-2022 .....	3-38
GAMBAR 3-39 PERBANDINGAN GINI RATIO KOTA SE-SULAWESI TAHUN 2022 .....	3-39
GAMBAR 3-40 PENERIMAAN 3 PAJAK DAERAH TERBESAR 2018 - 2021 .....	3-52
GAMBAR 3-41 REALISASI PENERIMAAN SEKTOR PAJAK LAINNYA TAHUN 2018 - 2021 .....	3-53
GAMBAR 3-42 REALISASI BELANJA DAERAH TAHUN 2018 - 2021 .....	3-54
GAMBAR 4-1 ARAH KEBIJAKAN RPJPD 2005-2025.....	4-2
GAMBAR 4-2 AGENDA PEMBANGUNAN RPJMN SEBAGAI PENERJEMAHAN VISI, MISI, DAN ARAHAN PRESIDEN.....	4-7
GAMBAR 4-3 ARAH KEBIJAKAN RKP 2024 .....	4-8
GAMBAR 4-4 HIGHLIGHT MAJOR PROJECT RKP 2024.....	4-9
GAMBAR 4-5 TARGET PEMBANGUNAN WILAYAH SULAWESI TAHUN 2024 .....	4-10
GAMBAR 4-6 PROGRAM UNGGULAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MANADO .....	4-19
GAMBAR 4-7 ISU DAN PERMASALAHAN KOTA .....	4-22
GAMBAR 4-8 LIMA PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2024 .....	4-23
GAMBAR 4-9 KETERKAITAN TEMA PEMBANGUNAN TAHUN 2024 .....	4-25
GAMBAR 4-10 SINERGITAS TEMA PRIORITAS KOTA MANADO, PROVINSI SULAWESI UTARA DAN NASIONAL .....	4-26
GAMBAR 4-11 ISU STRATEGIS/ PERMASALAHAN, SASARAN, INOVASI DAN PERANGKAT DAERAH PRIORITAS 1.....	4-37
GAMBAR 4-12 ISU STRATEGIS/ PERMASALAHAN, SASARAN, INOVASI DAN PERANGKAT DAERAH PRIORITAS 2.....	4-38
GAMBAR 4-13 ISU STRATEGIS/ PERMASALAHAN, SASARAN, INOVASI DAN PERANGKAT DAERAH PRIORITAS 3.....	4-40
GAMBAR 4-14 ISU STRATEGIS/ PERMASALAHAN, SASARAN, INOVASI DAN PERANGKAT DAERAH PRIORITAS 4.....	4-41
GAMBAR 4-15 ISU STRATEGIS/ PERMASALAHAN, SASARAN, INOVASI DAN PERANGKAT DAERAH PRIORITAS 5.....	4-42



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan untuk mewujudkan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Rencana pembangunan daerah dirumuskan secara transparan, responsive, efisien, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Penyusunan rencana pembangunan daerah wajib dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dengan memperhatikan kewenangan yang dimiliki sesuai dengan aturan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Rencana pembangunan daerah dituangkan dalam bentuk dokumen perencanaan pembangunan daerah yang terdiri atas Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Sedangkan untuk perencanaan di tingkat perangkat daerah, dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dengan mengacu pada RPJMD, dan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah yang mengacu pada Renstra Perangkat Daerah.

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka penyusunan perencanaan pembangunan daerah perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional;





- b. dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing;
- c. mengintegrasikan rencana tata ruang dengan rencana pembangunan daerah; dan
- d. dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah, sesuai dinamika perkembangan daerah dan nasional.

Dokumen RKPD Kota Manado Tahun 2024 merupakan penjabaran tahun ketiga dari perencanaan pembangunan daerah sebagaimana dituangkan dalam dokumen RPJMD Kota Manado 2021-2026. Penyusunan RKPD Kota Manado senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip yang telah digariskan dalam peraturan. Di dalamnya, diuraikan rancangan kerangka ekonomi daerah, kemampuan keuangan daerah, program prioritas pembangunan daerah, rencana kerja yang terukur, serta pendanaan dan prakiraan maju. Dokumen RKPD juga memuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan tahunan bagi seluruh Perangkat Daerah (PD) yang dikompilasi dari seluruh dokumen Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah.

Setelah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Daerah, Dokumen RKPD akan menjadi pedoman perumusan penyempurnaan rancangan akhir Renja Perangkat Daerah Kota Manado dan pedoman penyusunan Rancangan Kebijakan Umum APBD serta Rancangan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS), untuk selanjutnya disampaikan Walikota kepada DPRD untuk dibahas sebagai landasan dalam penyusunan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dengan demikian, fokus perumusan kebijakan, program dan kegiatan yang dimuat dalam RKPD Kota Manado Tahun 2024 adalah demi keberhasilan pencapaian Visi “**Manado Maju dan Sejahtera Sebagai Beranda Sulawesi Utara dan Indonesia Ke Asia Pasifik**” – sebagaimana menjadi visi yang tertuang dalam RPJMD Kota Manado 2021-2026 - dengan memperhatikan kontribusi rencana program/kegiatan Pemerintah Kota Manado dalam mendukung Visi Misi pembangunan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2021-2026 serta Visi Misi Pembangunan Nasional. Dengan kata lain, penyusunan RPKD Kota Manado Tahun 2024 harus selaras dengan arah kebijakan pembangunan di tingkat Provinsi dan



Nasional yang diaktualisasikan melalui pembangunan Kota Manado yang semakin maju dan sejahtera, yang berdampak pada peningkatan bermakna kualitas hidup masyarakat Kota Manado yang adalah Beranda Sulawesi Utara dan Indonesia ke Asia Pasifik.

Dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan Pemerintah Kota Manado untuk tahun 2024, digunakan 4 (empat) pendekatan yaitu : politis, teknokratis,

partisipatif, dan *top-down bottom-up*. Maksud dari masing-masing pendekatan adalah sebagai berikut :

- a. Pendekatan politis merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam merumuskan perencanaan pembangunan daerah dengan memperhatikan program pembangunan yang ditawarkan Walikota dan Wakil Walikota Manado pada saat kampanye, sebagaimana telah dituangkan dalam RPJMD Kota Manado 2021-2026. Pendekatan politis juga mempertimbangkan keterlibatan Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) Kota Manado, terutama pada tahapan sinkronisasi hasil reses yang dilakukan oleh anggota DPRD Kota Manado.
- b. Pendekatan teknokratis merupakan langkah perencanaan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Yang dimaksud dengan metode dan kerangka berpikir ilmiah adalah cara analisa secara sistematis dengan menggunakan bukti fisik, data dan informasi yang akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan. Analisis yang dihasilkan digunakan untuk merumuskan capaian kinerja penyelenggaraan urusan wajib dan pilihan pemerintahan daerah beserta peluang dan tantangan yang mempengaruhi; merumuskan tujuan, strategi dan arah kebijakan pembangunan; memproyeksikan kemampuan keuangan daerah berdasarkan asumsi perkembangan ekonomi makro; merumuskan program prioritas pembangunan daerah; menetapkan target kinerja program yang harus dicapai; memproyeksikan pagu indikatif program dan kegiatan untuk tahun rencana disertai dengan prakiraan maju; serta menetapkan PD penanggungjawab program/kegiatan.

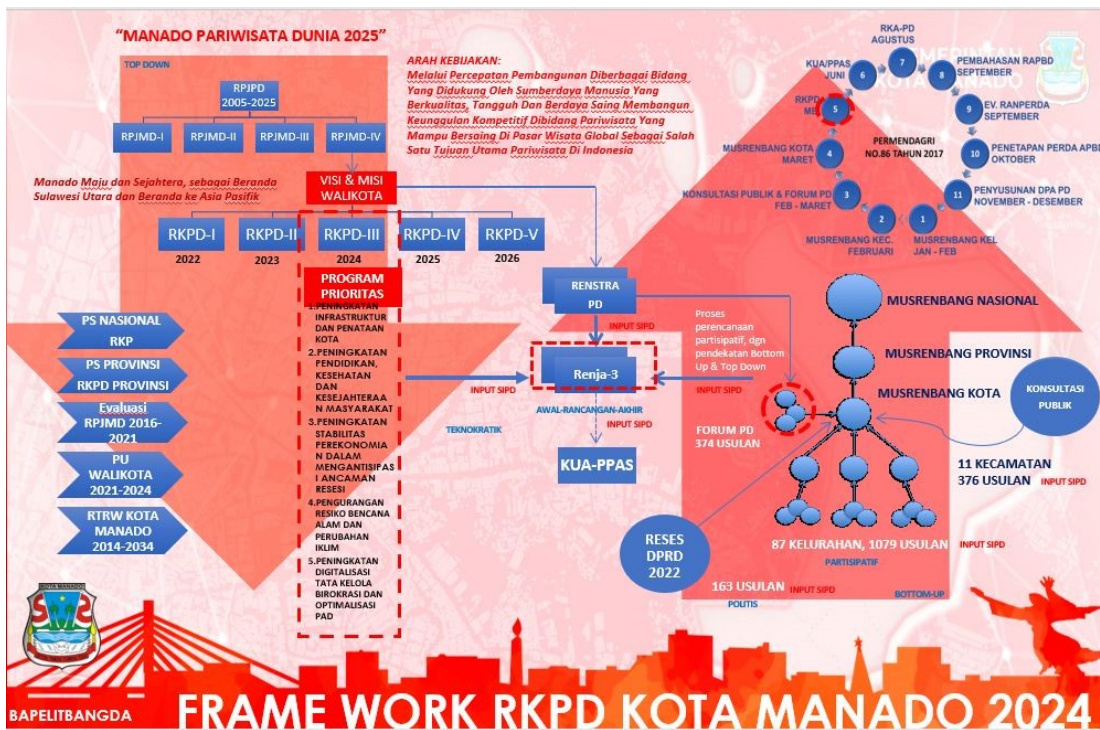


- c. Pendekatan partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan konsultasi publik dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan memperhatikan antara lain relevansi pemangku kepentingan dalam perencanaan pembangunan daerah; keterwakilan seluruh segmen masyarakat, termasuk kelompok masyarakat rentan termarginalkan dan pengarusutamaan gender; serta dengan memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam proses perencanaan serta melibatkan media massa.
- d. Pendekatan *top-down* dilaksanakan melalui kajian terhadap arah kebijakan pembangunan di tingkat Provinsi dan Nasional serta pedoman- pedoman lainnya yang mengikat terkait dengan perencanaan. Pendekatan *bottom-up* dilaksanakan

melalui pelaksanaan musyawarah yang dimulai dari tingkat Lingkungan, untuk selanjutnya diangkat pada musyawarah di jenjang Kelurahan, Kecamatan hingga tingkat Kota. Hasil kesepakatan dari Musrenbang Kecamatan dan konsultasi publik selanjutnya dikoordinasikan dengan seluruh Perangkat Daerah dalam Forum Perangkat Daerah untuk disinergikan dengan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah (pendekatan teknokratis) dengan memperhatikan program-program unggulan Kepala Daerah serta hasil reses DPRD (pendekatan politis). Hasil dari Forum SKPD selanjutnya dibawa ke dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Musrenbang RKPD kota) dalam rangka mendapatkan masukan untuk penyempurnaan Rancangan RKPD dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Lebih lanjut dapat dijelaskan dalam bentuk framework RKPD Kota Manado 2024 adalah sebagai berikut

gambar 1-1 Framework RKPD Kota Manado 2024



## 1.2 DASAR HUKUM PENYUSUNAN

Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) tahun 2024 ini didasarkan pada Peraturan Perundang-Undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor. 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 822);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);



5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka

Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2018 tentang Reviu Atas Dokumen Perencanaan Pembangunan dan Anggaran Daerah Tahunan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor ..... Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
14. Surat Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor Tahun 2023 tentang Rencana



Kerja Pemerintah Provinsi Sulawesi 2024;

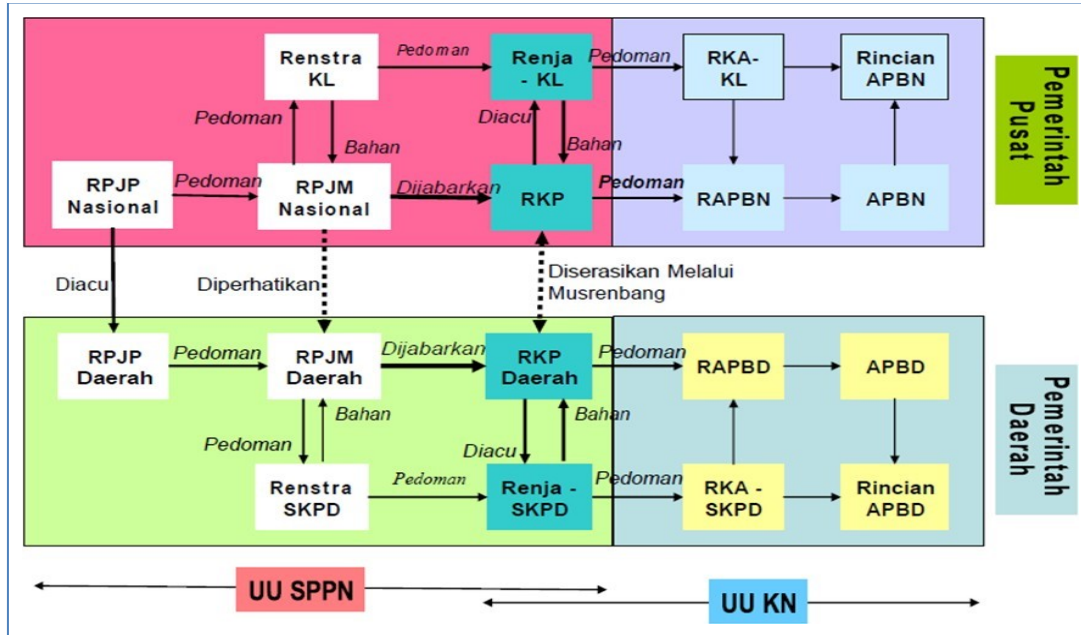
16. Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado Tahun 2014-2034;
17. Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Manado Tahun 2021- 2026;

### 1.3 HUBUNGAN ANTAR DOKUMEN

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Manado 2024 sebagai salah satu dokumen perencanaan pembangunan Kota Manado – harus terintegrasi dan menjadi satu kesatuan dengan dokumen perencanaan lainnya baik di tingkat nasional maupun daerah. Adapun dokumen perencanaan dan penganggaran tersebut meliputi RPJP Nasional, RPJM Nasional, RKP, RPJPD Provinsi Sulawesi Utara, RPJMD Provinsi Sulawesi Utara, RKPD Provinsi Sulawesi Utara dan dokumen perencanaan penting lainnya yang dapat menjadi rujukan perumusan program dan kegiatan.

Dokumen Rancangan RKPD Kota Manado Tahun 2024 harus diselaraskan dengan Renja Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran dari Renstra Perangkat Daerah, selanjutnya secara vertikal memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) serta RKPD Provinsi Sulawesi Utara untuk menjaga keterkaitan dan kesinambungan arah kebijakan pembangunan pusat dan daerah Provinsi. Dokumen Rancangan RKPD 2023 juga memperhatikan dokumen RTRW Kota Manado agar program dan kegiatan yang dirumuskan sesuai penataan ruang kota. Hubungan antar dokumen dalam penyusunan RKPD 2024 dapat digambarkan dalam Gambar 1.2.

*gambar 1-2 Hubungan antar dokumen perencanaan*



## 1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2024 yang akan ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Perangkat Daerah/Peraturan Walikota tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah akan dijadikan sebagai acuan untuk menyusun Dokumen KUA-PPAS (Kebijakan Umum Anggaran- Prioritas Plafon Anggaran Sementara) dan selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan APBD. Adapun tujuannya adalah:

1. Sinergitas perencanaan program kegiatan pembangunan antar pusat dan daerah, wilayah, dan antar sektor pembangunan.
2. Mengintegrasikan dan mensinkronisasikan rencana kerja berupa program dan kegiatan yang merupakan hasil kesepakatan antar pemangku kepentingan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun lewat partisipasi masyarakat.
3. Menyediakan dokumen yang menjadi acuan bagi seluruh Perangkat Daerah (PD) Kota Manado dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja- PD).



## 1.5 SISTEMATIKA DOKUMEN RKPD

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah menjabarkan sistematika penulisan RKPD dengan susunan sebagai berikut.

*Tabel 1-1 Sistematika Penulisan RKPD 2024*

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> 1.1. Latar Belakang 1.2. Dasar Hukum Penyusunan 1.3. Hubungan Antar Dokumen 1.4. Maksud dan Tujuan 1.5. Sistematika Dokumen RKPD
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH</b> 2.1. Kondisi Umum Daerah 2.1.1. Aspek Geografi dan Demografi 2.1.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat 2.1.3. Aspek Pelayanan Umum 2.1.4. Aspek Daya Saing Daerah 2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD 2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah 2.3.1. Permasalahan daerah yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah 2.3.2. Identifikasi permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintah daerah
<b>BAB III</b>	<b>KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH</b> 3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah 3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah
<b>BAB IV</b>	<b>SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH</b> 4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan 4.2 Prioritas dan Sasaran Pembangunan
<b>BAB V</b>	<b>RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH</b>
<b>BAB VI</b>	<b>KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH</b>
<b>BAB VII</b>	<b>PENUTUP</b>





## BAB 2 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

### 2.1 KONDISI UMUM KONDISI DAERAH

#### 2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi

##### A. Geografi

Kota Manado merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Utara yang terletak di antara 1°30' - 1°40' Lintang Utara (LU) dan 124° 40' 00" - 126° 50' Bujur Timur (BT). Secara administratif, batas-batas wilayah Kota Manado sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan Kecamatan Wori (Kabupaten Minahasa Utara) dan Teluk Manado.
- Sebelah Timur dengan Kecamatan Dimembe (Kabupaten Minahasa Utara) dan Kecamatan Tombulu (Kabupaten Minahasa).
- Sebelah Selatan dengan Kecamatan Pineleng dan Kecamatan Mandolang (Kabupaten Minahasa).
- Sebelah Barat dengan Teluk Manado (Laut Sulawesi).

Wilayah Kota Manado terdiri dari wilayah daratan dan wilayah kepulauan dengan total luas keseluruhan 157,26 km<sup>2</sup>. Untuk wilayah kepulauan meliputi Pulau Bunaken seluas 7,94 km<sup>2</sup>, Pulau Manado Tua seluas 10,47km<sup>2</sup>, dan Pulau Siladen seluas 0,46 km<sup>2</sup>. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 2 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 5 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan, wilayah administrasi Kota Manado memiliki 11 kecamatan dengan 87 kelurahan.

Tabel 2-1 Wilayah Kecamatan di Kota Manado

Kecamatan	Luas ( km <sup>2</sup> /Ha)	%	Jumlah kelurahan
Malalayang	17,12	10,9	9
Sario	1,75	1,1	7
Wanea	7,85	5,0	9
Wenang	3,64	2,3	12
Tikala	7,10	4,5	5
Mapanget	49,75	31,6	10
Singkil	4,68	3,0	9
Tuminting	4,31	2,7	10



Kecamatan	Luas ( km <sup>2</sup> /Ha)	%	Jumlah kelurahan
Bunaken	36,19	23,0	5
Bunaken	16,85	10,7	4
Kepulauan	8,02	5,1	7
Paal Dua			
<b>JUMLAH</b>	<b>157,26</b>	<b>100</b>	<b>87</b>

Berdasarkan Tabel 2.1, Kecamatan Mapanget memiliki wilayah paling luas yaitu 49,75 Km<sup>2</sup>, sedangkan wilayah kecamatan yang luasnya paling kecil adalah Kecamatan Sario yaitu 1,75 Km<sup>2</sup>.

Secara morfologis, Kota Manado memiliki karakteristik alam yang unik dengan bentang alam berunsur trimatra yaitu pantai, daratan dan perbukitan, yang terbentang dengan jarak yang relatif kecil (< 1 km) diantara ketiga matra tersebut. Kondisi topografi dan geomorfologinya merupakan bagian dari gugusan pegunungan, perbukitan, lembah dan sungai yang berada di daratan Minahasa. Bagian utara morfologi berbukit sampai bergunung dengan puncak tertinggi Gunung Tumpa yaitu 610 meter. Di bagian timur umumnya bergelombang dengan morfologi landai sampai curam. Mendekati bagian tengah kota, morfologi semakin landai dan rata. Pada bagian Selatan, punggung-punggung bukit semakin melebar dan menjalar lebih panjang. Topografi Kota Manado dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2-2 Topografi Kota Manado

Keadaan Tanah	Kemiringan	Luas Ha	%
Dataran Landai	0-8 %	6.315,31	40,16
Berombak	8-15 %	5.967,69	37,95
Berbukit	15-40 %	1.554	9,88
Bergunung	> 40 %	1.889	12,01
<b>Jumlah</b>		<b>15.726,00</b>	<b>100</b>

Sumber : RPJMD Kota Manado 2021-2026

Topografi Kota Manado bervariasi antara 0 % hingga lebih dari 40,16 % dimana



untuk dataran yang landai dengan kemiringan 0-8 % dan ketinggian 0 - 240 meter di atas permukaan laut merupakan area yang paling luas dibandingkan dengan keadaan tanah yang lain, sebagaimana Tabel di bawah ini.

*Tabel 2-3 Ketinggian Dataran Topografi Kota Manado*

<b>Ketinggian (meter)</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>%</b>
0 – 240	14.494,50	92,15
240 – 560	1.158,50	7,37
560 – 1000	76,00	0,48
> 1000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.726,00</b>	<b>100</b>

*Sumber : RPJMD Kota Manado 2021-2026*

Kondisi topografi dan morfologi seperti ini menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan Kota Manado memanjang mulai dari kawasan pesisir pantai utara sampai pesisir pantai selatan yang kemudian membentuk pola pertumbuhan kota seperti daun pepaya. Permukiman tumbuh tidak merata pada seluruh bagian kota, tapi mengelompok secara memanjang pada kawasan yang memiliki topografi datar yang menyusup di antara kawasan perbukitan berlereng cukup tinggi. Limitasi fisik ini menyebabkan Pemerintah Kota Manado menempuh kebijakan pengembangan kota dengan cara reklamasi pantai untuk mendukung perkembangan kota. Reklamasi pantai dimulai tahun 1995 yang menjadikan wilayah daratan bertambah kurang lebih 83 Ha atau 8,3 km<sup>2</sup>.

Kota Manado mempunyai 3 wilayah pulau yang berpenghuni, yaitu Pulau Manado Tua dengan garis pantai 22,45 km, Pulau Bunaken dengan garis pantai 23,23 m dan Pulau Siladen dengan garis pantai 3,27 m. Total Garis pantai Kota Manado sepanjang 73,95 km. Terdiri dari garis pantai di wilayah daratan 25 km dan garis pantai di wilayah kepulauan yaitu Pulau Bunaken, Manado Tua, dan Siladen sepanjang 48,95 km. Luas dan panjang garis pantai dari masing-masing pulau dapat dilihat pada Tabel berikut ini.



Tabel 2-4 Pulau-pulau Dalam Wilayah Administratif Kota Manado

<b>Nama Pulau</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Panjang Garis Pantai (km)</b>	<b>Wilayah Kelurahan/Kecamatan</b>
Manado Tua	10,47	22,45	Manado Tua Satu dan Manado Tua Dua Kec. Bunaken Kepulauan
Bunaken	7,94	23,23	Bunaken dan Alung Banua Kec. Bunaken Kepulauan
Siladen	0,46	3,27	Bunaken Kec. Bunaken Kepulauan

Sumber: RPJMD Kota Manado 2021-2026

Wilayah Perairan Teluk Manado memiliki bathimetri yang bervariasi dari landai sampai *drop-off*, dengan kedalaman 2-5 meter di pesisir pantai sampai 1.000 meter pada garis batas pertemuan pesisir dasar lereng benua. Di Kawasan Taman Nasional Laut Bunaken, *drop-off* ini mencapai ratusan meter dan merupakan komunitas terumbu karang dengan ekosistem *underwater* yang spesial dan eksotis. Di Kota Manado juga terdapat dua gunung. Gunung tertinggi adalah Manado Tua dengan ketinggian 655 meter dan Gunung Tumpa dengan ketinggian sekitar 610 meter.

Kota Manado dilintasi oleh 5 (lima) sungai besar yaitu: Sungai Tondano, Sungai Tikala, Sungai Bailang, Sungai Sario, Sungai Malalayang, sebagaimana Tabel berikut ini.

Tabel 2-5 Sungai di Kota Manado

<b>SUNGAI</b>	<b>PANJANG (KM)</b>
Sungai Tondano	10,37
Sungai Tikala	7,36
Sungai Bailang	6,60
Sungai Sario	7,14
Sungai Malalayang	4,47
Sungai Kilu	3,89
Sungai Paniki	15,43
Sungai Tiram	1,36
Sungai Kima	11,76
Sungai Kima Kecil	3,55
Sungai Kolongan	3,12



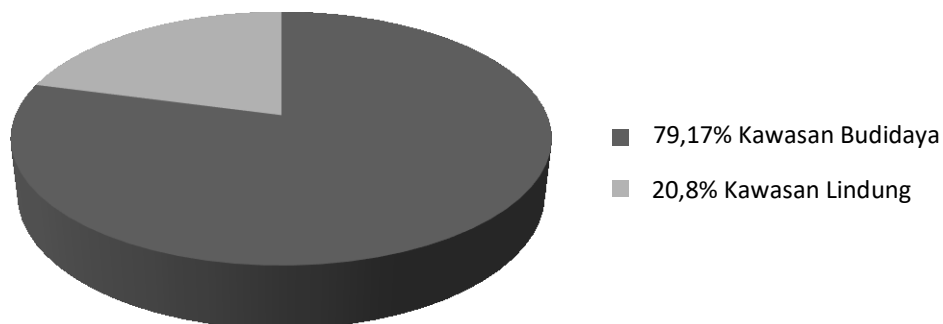
SUNGAI	PANJANG (KM)
Sungai Lumandanga	2,36
Sungai Maasing	1,58
Sungai Pesawangan	4,14
Sungai Taas	2,74
Sungai Tingkulu	2,51
Sungai Warembungan	0,45
Sungai Warukapas	2,77
<b>Jumlah</b>	<b>91,6</b>

Sumber : Kota Manado Dalam Angka 2021

Sungai Tondano berhulu di Danau Tondano (wilayah Kabupaten Minahasa) dan bergabung dengan Sungai Tikala (bagian tengah Kota Manado) sebelum bermuara di Teluk Manado. Keberadaan Sungai Tondano dimanfaatkan dan dikelola oleh PT. Air Manado sebagai salah satu sumber air bersih masyarakat Kota Manado.

Pada Gambar di bawah tampak bahwa Kawasan Budidaya di Kota Manado lebih luas dibandingkan dengan Kawasan Lindung.

gambar 2-1 Persentase Luas Kawasan Kota Manado



Dari total luas Kota Manado, sebesar 79,17 persen adalah Kawasan Budidaya atau 12.517,52Ha seperti pada Tabel 2.6, sedangkan untuk kawasan lindung hanya sebesar 20,83 yaitu seluas 3.293,5 Ha.

Tabel 2-6 Kawasan Budidaya dan Peruntukkan Lahan Kota Manado

KAWASAN	PERUNTUKKAN	LUAS (Ha)
Kawasan Budidaya	Terminal	1.61
Kawasan Budidaya	TPA	5.77
Kawasan Budidaya	Pelabuhan	7.90
Kawasan Budidaya	Pendidikan	103.61



KAWASAN	PERUNTUKKAN	LUAS (Ha)
Kawasan Budidaya	Pertanian Lahan Basah	4.09
Kawasan Budidaya	Perikanan	20.42
Kawasan Budidaya	Pelayanan Umum	271.25
Kawasan Budidaya	Pariwisata	11.61
Kawasan Budidaya	Perumahan	6,856.67
Kawasan Budidaya	Pertanian	4,794.25
Kawasan Budidaya	erkantoran	74.89
Kawasan Budidaya	Perdagangan & Jasa	267.20
Kawasan Budidaya	Industri & Pergudangan	52.53
Kawasan Budidaya	Hankam	45.74
<b>JUMLAH</b>		<b>12,517.52</b>

Sumber : RTRW Kota Manado 2014-2034

Dengan jumlah luasan lahan yang diperuntukkan kawasan budidaya yang lebih besar dari kawasan lindung, maka diperlukan langkah dan strategi yang tepat untuk menahan laju peruntukan lahan kawasan budidaya. Oleh karena itu perlu direncanakan pengembangan perumahan secara vertikal dengan konsep rusun dan rusunawa.

Kawasan budidaya yang diperuntukkan bagi perumahan memiliki lahan yang paling luas yaitu sebesar 6.856,67 Ha dan yang paling kecil adalah peruntukkan terminal yaitu hanya seluas 1,61 Ha seperti yang tampak pada Tabel 2.7.

Tabel 2-7 Kawasan Lindung & Peruntukannya di Kota Manado

KAWASAN	PERUNTUKKAN	LUAS (Ha)
Kawasan Lindung	Taman Hutan Raya	151.87
Kawasan Lindung	Pantai Berhutan Bakau	18.75
Kawasan Lindung	RTH	305.49
Kawasan Lindung	Resapan Air	213.13
Kawasan Lindung	Cagar Budaya	6.32
Kawasan Lindung	Sempadan Pantai	111.72
Kawasan Lindung	TNB	1,949.58



KAWASAN	PERUNTUKKAN	LUAS (Ha)
Kawasan Lindung	Sempadan Sungai	536.61
<b>JUMLAH</b>		<b>3,293.46</b>

*Sumber : RTRW Kota Manado 2014-2034*

Pada Tabel 2.7 kawasan lindung yang diperuntukkan bagi Taman Nasional Bunaken (TNB) adalah yang paling luas yaitu seluas 1.949,58 Ha dan yang paling kecil adalah peruntukkan cagar budaya yang hanya 6,32 Ha.

Selain aspek topografi, morfologi, hidrologi, dan peruntukan lahan, secara klimatologi, Kota Manado mengenal dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Curah hujan di suatu tempat antara lain ditentukan oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan bervariasi menurut bulan. Berdasarkan pengamatan di Stasiun Meteorologi Manado, rata-rata curah hujan selama tahun 2022 berkisar antara 104,90 mm (bulan Juli) sampai 373,0 mm (bulan November).

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2022, suhu udara rata-rata pada berkisar antara 23,42°C sampai 24,86°C, Suhu udara maksimum terdapat pada bulan Oktober, sedangkan suhu udara minimum terdapat pada bulan Juni. Kota Manado mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 80,82% - 85,53%. Pada tahun 2022 kecepatan angin rata-rata di kota Manado berkisar antara 1,85 – 4,00 m/d.

## **B. Demografi**

Kota Manado adalah daerah urban terbesar di Kawasan Timur Indonesia belahan Utara. Menurut hasil sensus penduduk tahun 2010, penduduk Kota Manado berjumlah 410.481 jiwa. Pada saat sensus 2020, jumlah penduduk Kota Manado menjadi 451.920 jiwa. Dengan demikian, **tingkat pertumbuhan penduduk** Kota Manado selang tahun 2010-2020 adalah 9,17%. Di tahun 2022, berdasarkan proyeksi dari BPS, jumlah penduduk Kota Manado sebanyak 454.606 jiwa, meningkat sebesar 0,31% dari proyeksi tahun 2021 sebanyak 453.182 jiwa.

Di tahun 2022, jumlah penduduk yang masuk usia produktif diproyeksikan sebanyak 317.680 jiwa. Sedangkan penduduk usia non produktif sebanyak 136.926



jiwa dengan komposisi 101.153 jiwa merupakan penduduk di bawah usia 15 tahun dan 35.773 jiwa merupakan penduduk usia 64 tahun ke atas. Berdasarkan komposisi tersebut, angka ketergantungan penduduk Kota Manado tahun 2022 adalah 43,10 yang artinya 100 orang penduduk usia produktif menanggung 43 penduduk usia non produktif.

### 2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap daerah. Namun manfaat tersebut harus juga dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan kata lain, aspek pemerataan juga menjadi pertimbangan penting dalam keberhasilan pembangunan. Bagian aspek kesejahteraan masyarakat meliputi: (1) aspek kesejahteraan dengan fokus kesejahteraan pemerataan ekonomi; (2) aspek kesejahteraan dengan fokus kesejahteraan sosial dan; (3) aspek kesejahteraan dengan fokus Seni Budaya dan Olahraga.

#### 2.1.2.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Dalam fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, akan diuraikan beberapa indikator makro yang menggambarkan kondisi tingkat kesejahteraan dan pemerataan ekonomi Kota Manado. Indikator ekonomi tersebut antara lain melihat kinerja dari indikator pertumbuhan PDRB, PDRB per kapita, laju inflasi, angka kemiskinan, indeks gini serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

### 1. **Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian Kota Manado secara makro adalah melalui data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Terdapat 2 (dua) jenis penilaian PDRB yaitu Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan yang dapat ditinjau dari pendekatan produksi maupun dari pendekatan pengeluaran.

- Sisi Produksi

Dari sisi produksi, PDRB ADHB menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada periode saat ini, sedangkan PDRB ADHK menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang





berlaku pada suatu tahun tertentu sebagai tahun dasar. Berdasarkan data dari BPS Kota Manado, Nilai PDRB Kota Manado ADHB di tahun 2022 sebesar Rp. 43,92 triliun yang meningkat dibanding tahun 2021 sebesar Rp. 39,53 triliun.

Tabel 2-8 PDRB Berdasarkan Lapangan Usaha ADHB Kota Manado Tahun 2018-2022

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	643.112,15	707.184,85	726.960,55	772.054,65	819.333,97
Pertambangan dan Penggalian	23.969,42	25.959,34	26.343,58	28.021,65	29.310,42
Industri Pengolahan	1.110.504,94	1.213.355,35	1.304.019,44	1.473.547,78	1.635.262,79
Pengadaan Listrik dan Gas	22.430,72	25.376,76	28.194,76	30.067,20	35.127,53
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	27.874,39	29.853,95	30.215,40	31.297,49	31.860,01
Konstruksi	3.241.214,69	3.496.228,31	3.470.669,68	3.995.089,86	4.282.130,07
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.948.051,78	6.898.882,77	7.160.517,02	7.915.219,03	8.737.640,96
Transportasi dan Pergudangan	7.041.788,19	7.375.480,31	5.757.718,83	6.016.903,04	8.099.355,80
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.938.623,21	1.976.632,92	1.344.395,75	1.560.053,28	1.805.889,32
Informasi dan Komunikasi	3.359.291,55	3.722.341,94	4.184.616,43	4.315.412,97	4.499.392,57
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.696.793,59	2.889.568,56	3.117.718,24	3.456.878,44	3.566.830,38
Real Estate	827.168,63	907.942,96	929.131,50	945.209,18	960.593,23
Jasa Perusahaan	87.304,00	99.825,54	98.900,50	104.288,17	110.036,93
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.461.017,70	3.578.955,72	3.654.013,81	3.734.305,84	3.853.864,06
Jasa Pendidikan	1.150.037,91	1.337.079,51	1.474.578,92	1.513.495,93	1.575.397,42
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.451.978,12	1.653.184,45	1.941.482,01	2.205.417,70	2.378.569,79
Jasa lainnya	1.169.275,93	1.448.897,03	1.368.926,71	1.433.738,58	1.499.841,30
PDRB DENGAN MIGAS	34.200.436,94	37.386.750,27	36.618.403,14	39.531.000,80	43.920.436,56



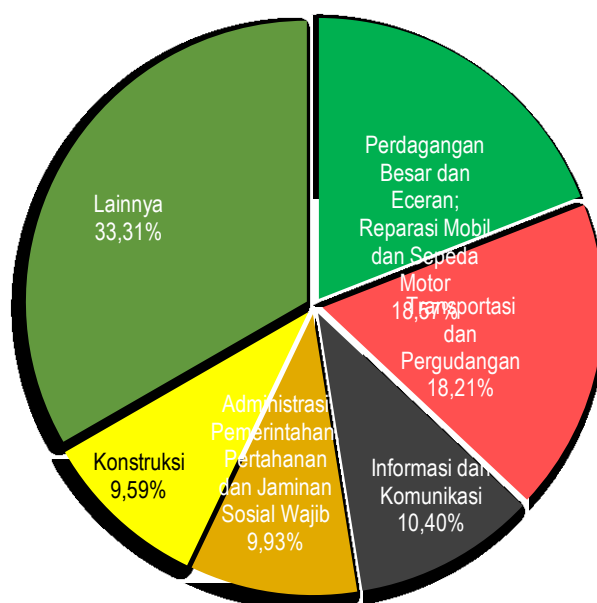
Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
PDRB TANPA MIGAS	34.200.436,94	37.386.750,27	36.618.403,14	39.531.000,80	43.920.436,56

Sumber: BPS Kota Manado

Berdasarkan data BPS Kota Manado, 5 (lima) lapangan usaha terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Manado selang tahun 2018 – 2022 adalah (a) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; (b) Transportasi dan Pergudangan; (c) Informasi dan Komunikasi; (d) Konstruksi; dan (e) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor rata-rata berkontribusi sebesar 19,06% dalam pembentukan PDRB Kota Manado, Transportasi dan Pergudangan sebesar 17,94%, dan Informasi dan Komunikasi sebesar 10,47%.

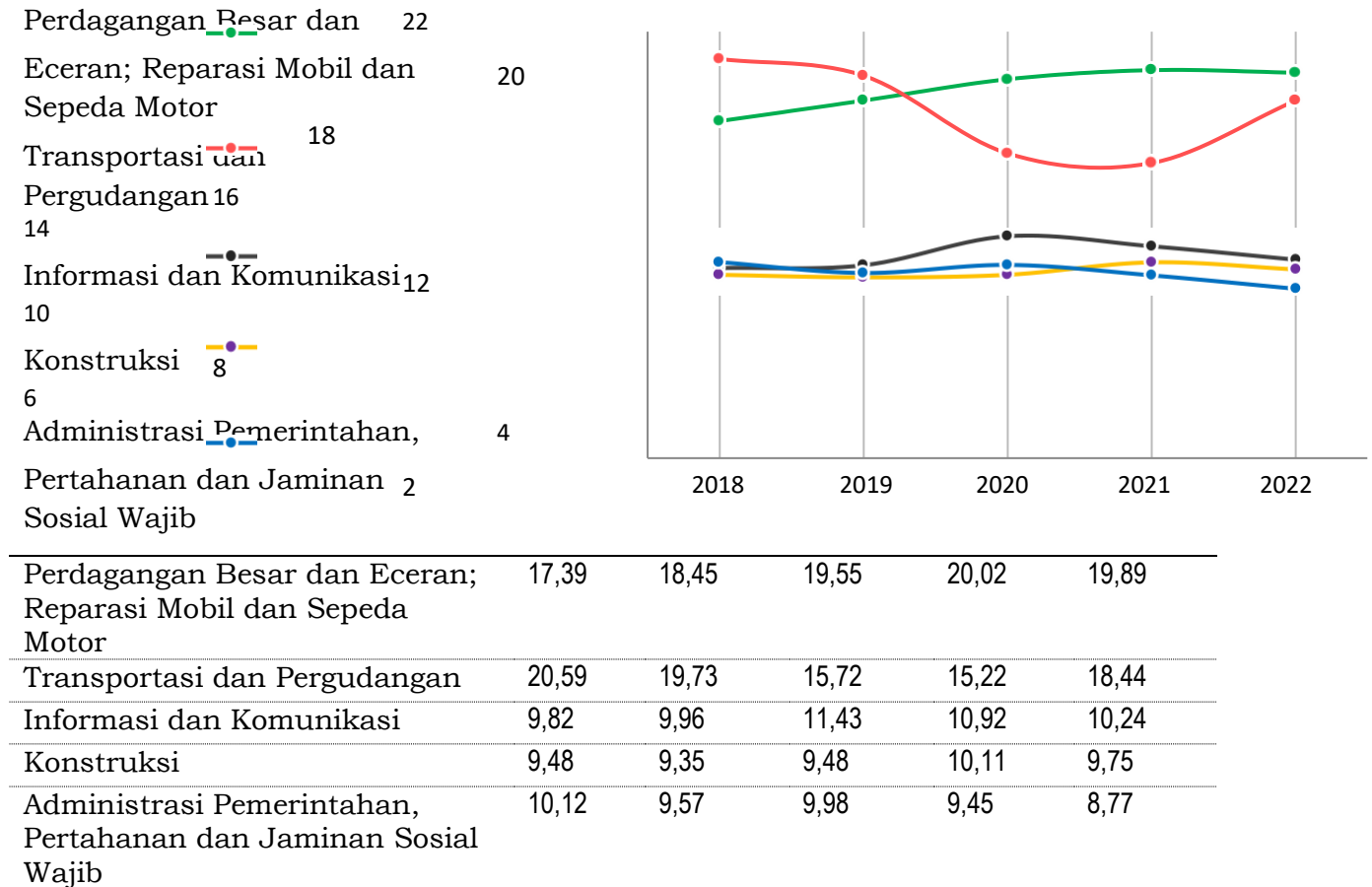
Dalam rentang waktu 2018 – 2022, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan menunjukkan kecenderungan peningkatan kontribusi dalam pembentukan PDRB Kota Manado. Sedangkan lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kecenderungan penurunan selang tahun 2018 – 2021, sebelum kembali meningkat di tahun 2022. Sedangkan lapangan usaha Informasi dan Komunikasi; Konstruksi; dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib menunjukkan tren yang cukup stabil dengan fluktuasi besaran kontribusi terhadap PDRB yang kecil.

gambar 2-2 Distribusi Rata-rata Lapangan Usaha Pembentuk PDRB Kota Manado Tahun 2018 – 2022





*gambar 2-3 Perkembangan Besaran Kontribusi 5 (Lima) Lapangan Usaha Terbesar Pembentuk PDRB Kota Manado Tahun 2018 - 2022*



Berdasarkan harga konstan (ADHK), PDRB Kota Manado di tahun 2022 adalah sebesar Rp. 27,52 triliun, setelah di tahun sebelumnya PDRB ADHK Kota Manado adalah Rp.26,05 triliun.

*Tabel 2-9 PDRB Berdasarkan Lapangan Usaha ADHK Kota Manado Tahun 2018 - 2022*

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	411.329,32	437.659,99	433.338,81	440.864,66	457.278,63
Pertambangan dan Penggalian	18.684,29	20.153,34	19.873,21	20.544,14	20.579,08
Industri Pengolahan	878.747,84	932.164,68	950.283,31	1.021.161,58	1.100.665,34
Pengadaan Listrik dan Gas	21.363,03	24.058,02	25.880,33	28.011,03	31.812,21
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21.297,07	22.288,56	21.925,93	22.619,89	22.947,50
Konstruksi	2.799.919,31	2.943.781,84	2.840.557,87	3.142.106,83	3.298.324,29



<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.309.123,63	4.703.525,80	4.563.653,84	4.820.663,45	5.116.263,19
Transportasi dan Pergudangan	3.596.962,99	3.670.320,18	2.971.363,21	3.019.389,11	3.567.274,95
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.470.176,34	1.496.954,98	1.043.085,92	1.207.355,99	1.380.507,93
Informasi dan Komunikasi	2.968.500,65	3.234.156,53	3.643.153,26	3.725.225,02	3.809.145,67
Jasa Keuangan dan Asuransi	1.890.287,46	1.977.878,21	2.082.406,98	2.199.516,76	2.130.921,14
Real Estate	649.689,73	688.816,64	683.772,08	684.912,79	688.060,21
Jasa Perusahaan	53.946,99	58.871,06	56.137,91	57.271,92	58.428,84
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.239.034,19	2.236.547,84	2.185.615,07	2.232.217,14	2.257.812,86
Jasa Pendidikan	730.709,18	824.613,65	863.535,28	879.467,51	895.693,68
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.203.346,68	1.309.139,19	1.487.032,39	1.617.132,45	1.722.614,93
Jasa lainnya	863.438,79	1.000.713,66	906.560,78	935.434,74	965.228,34
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	24.126.557,48	25.581.644,15	24.778.176,17	26.053.895,00	27.523.558,78
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	24.126.557,48	25.581.644,15	24.778.176,17	26.053.895,00	27.523.558,78

Sumber: BPS Kota Manado

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh pertumbuhan PDRB per lapangan usaha dengan data sebagai berikut.

*Tabel 2-10 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Kategori Kota Manado 2018 - 2022*

<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,48	6,4	-0,98	1,74	3,72
Pertambangan dan Penggalian	2,94	7,86	-1,39	3,38	0,17
Industri Pengolahan	4,84	6,08	1,94	7,46	7,79
Pengadaan Listrik dan Gas	3,2	12,62	7,57	8,23	13,57
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,35	4,66	-1,63	3,16	1,45
Konstruksi	5,58	5,14	-3,64	10,62	4,97
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,37	9,15	-2,97	5,63	6,13



Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
Transportasi dan Pergudangan	9,12	2,04	-19,04	1,62	18,15
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,39	1,82	-30,32	15,75	14,34
Informasi dan Komunikasi	8,41	8,95	12,65	2,25	2,25
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,11	4,63	5,28	5,62	-3,12
Real Estate	8,49	6,02	-0,73	0,17	0,46
Jasa Perusahaan	9,22	9,13	-4,64	2,02	2,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,44	-0,11	-2,28	2,13	1,15
Jasa Pendidikan	8,85	12,85	4,72	1,85	1,85
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,57	8,79	13,59	8,75	6,52
Jasa lainnya	11,78	15,9	-9,41	3,18	3,18
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS</b>	<b>6,65</b>	<b>6,03</b>	<b>-3,16</b>	<b>5,15</b>	<b>5,64</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>6,65</b>	<b>6,03</b>	<b>-3,16</b>	<b>5,15</b>	<b>5,64</b>

Sumber: BPS Kota Manado

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan 5 (lima) lapangan usaha dengan tingkat pertumbuhan tertinggi di tahun 2022 yaitu : (a) Transportasi dan Pergudangan (18,15%); (b) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (14,34%); (c) Pengadaan Listrik dan Gas (13,57%); (d) Industri Pengolahan (7,79%); dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (6,52%).

Dalam rentang tahun 2018 – 2022, lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 48,91%. Selanjutnya, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial menjadi lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi setelah lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 43,15%, disusul Informasi dan Komunikasi (28,32%), Pengadaan Listrik dan Gas (25,25%), dan Jasa Pendidikan (22,58%). Melihat realisasi PDRB ADHK berdasarkan lapangan usaha, dapat dilihat bahwa beberapa lapangan usaha belum sepenuhnya pulih dari dampak COVID-19 seperti Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Real Estate, Jasa Perusahaan, serta Jasa Lainnya.

Ditinjau dari sumber pertumbuhannya, Transportasi dan Pergudangan menjadi



lapangan usaha yang menyumbang pertumbuhan terbesar PDRB Kota Manado tahun 2022, yaitu sebesar 2,10%. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menjadi lapangan usaha penyumbang pertumbuhan PDRB Kota Manado tahun 2022 terbesar kedua, yaitu sebesar 1,13%, yang disusul oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 0,66%, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 0,40%. Berikut adalah tabel yang memuat data sumber pertumbuhan PDRB Kota Manado berdasarkan lapangan usaha tahun 2020 – 2022 yang diurutkan dari sumber pertumbuhan tertinggi.

Tabel 2-11 Sumber Pertumbuhan PDRB Kota Manado 2020 – 2022

No	2020		2021		2022	
	Lap. Usaha	Sumber Pertumbuhan	Lap. Usaha	Sumber Pertumbuhan	Lap. Usaha	Sumber Pertumbuhan
1	Informasi dan Komunikasi	1,59%	Konstruksi	1,22%	Transportasi dan Pergudangan	2,10%
2	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,69%	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,03%	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,13%
3	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,41%	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,65%	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,66%
4	Jasa Pendidikan	0,15%	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,53%	Konstruksi	0,60%
5	Industri Pengolahan	0,07%	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,47%	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,40%
6	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01%	Informasi dan Komunikasi	0,34%	Informasi dan Komunikasi	0,32%
7	Pertambangan dan Penggalian	0,00%	Industri Pengolahan	0,29%	Industri Pengolahan	0,31%
8	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00%	Transportasi dan Pergudangan	0,19%	Jasa lainnya	0,11%
9	Jasa Perusahaan	-0,01%	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,19%	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,10%
10	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,02%	Jasa lainnya	0,12%	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,06%
11	Real Estate	-0,02%	Jasa Pendidikan	0,06%	Jasa Pendidikan	0,06%



No	2020		2021		2022	
	Lap. Usaha	Sumber Pertumbuhan	Lap. Usaha	Sumber Pertumbuhan	Lap. Usaha	Sumber Pertumbuhan
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,20%	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,03%	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01%
13	Jasa lainnya	-0,37%	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01%	Real Estate	0,01%
14	Konstruksi	-0,40%	Real Estate	0,01%	Jasa Perusahaan	0,00%
15	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-0,54%	Jasa Perusahaan	0,00%	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00%
16	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-1,77%	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00%	Pertambangan dan Penggalian	0,00%
17	Transportasi dan Pergudangan	-2,73%	Pertambangan dan Penggalian	0,00%	Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,26%
	<b>Pertumbuhan PDRB</b>	<b>-3,13%</b>	<b>Pertumbuhan PDRB</b>	<b>5,15%</b>	<b>Pertumbuhan PDRB</b>	<b>5,64%</b>

Sumber: BPS Kota Manado

Berdasarkan data di atas, di tahun 2022 lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi merupakan “penarik” nilai PDRB yang menekan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,26%.

## 2. Sisi Pengeluaran

Ditinjau dari pengeluaran, pembentukan PDRB Kota Manado didominasi oleh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dengan rata-rata kontribusi selang tahun 2018 – 2022 sebesar 40,43%, disusul dengan pengeluaran untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dengan kontribusi rata-rata sebesar 33,65%. Di tahun 2022, sebagai kontributor utama pembentukan PDRB Kota Manado, total pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga adalah sebesar Rp. 17,43 triliun dan diikuti dengan PMTB sebesar Rp. 15,19 triliun.



Tabel 2-12 PDRB ADHB Kota Manado Menurut Pengeluaran Tahun 2018 - 2022

Jenis Pengeluaran	PDRB Kota Manado ADHB Menurut Pengeluaran (juta Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	14.126.494,99	15.200.588,95	14.833.431,61	15.806.531,61	17.430.523,70
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	491.616,37	549.694,30	548.890,73	608.890,73	675.903,27
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6.063.818,27	6.423.819,81	4.831.899,38	4.378.183,75	4.370.323,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto	10.950.180,61	12.437.580,45	12.224.398,00	13.840.227,70	15.193.411,99
Perubahan Inventori	150,82	146,27	166,31	186,31	211,32
Net Ekspor Barang dan Jasa	2.568.170,88	2.774.913,49	4.179.617,11	4.896.980,70	6.250.062,94
PDRB	34.200.431,94	37.386.743,27	36.618.403,14	39.531.000,80	43.920.436,56

Sumber: BPS Kota Manado

Sesuai data BPS, kontribusi sektor pengeluaran pembentuk PDRB ADHB Kota Manado di tahun 2022 masih didominasi oleh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 39,69%, di urutan kedua Pengeluaran Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 34,59%, urutan ketiga adalah Net Ekspor Barang dan Jasa sebesar 14,23%. Sedangkan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah berkontribusi sebesar 9,95% dari pembentukan PDRB Kota Manado Tahun 2022 berdasarkan pengeluaran.

Sedangkan jika ditinjau Atas Dasar Harga Konstan, kelompok Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Kota Manado tahun 2022 meningkat dari Rp. 11.63 triliun di tahun 2021 menjadi Rp. 12.37 triliun atau bertumbuh sebesar 6,35%. Pertumbuhan tertinggi tahun 2022 dialami oleh Kelompok Net Ekspor Barang dan Jasa sebesar 68,2%. Namun demikian, berdasarkan data historis, kelompok ini mengalami tingkat pertumbuhan yang sangat fluktuatif. Kelompok pengeluaran PMTB mengalami pertumbuhan sebesar 3,08% di tahun 2022. Namun di sisi lain, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami kontraksi sebesar 3,08%, dimana di tahun 2021 kelompok pengeluaran ini sebesar Rp. 3,7 triliun turun menjadi Rp. 3,59 triliun di tahun 2022.

Tabel 2-13 PDRB ADHK Kota Manado Menurut Pengeluaran Tahun 2018-2022

Jenis Pengeluaran	PDRB Kota Manado ADHK Menurut Pengeluaran (juta Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022





Jenis Pengeluaran	PDRB Kota Manado ADHK Menurut Pengeluaran (juta Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	10.995.112,79	11.494.616,27	11.111.826,60	11.629.441,93	12.367.448,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	345.423,03	371.088,23	361.948,77	380.923,11	408.772,91
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.938.212,81	4.118.638,92	3.968.794,96	3.701.254,25	3.587.236,07
Pembentukan Modal Tetap Bruto	8.414.805,62	9.124.787,49	8.568.658,26	9.574.719,05	9.869.144,36
Perubahan Inventori	126,20	115,50	126,32	135,15	147,35
Net Ekspor Barang dan Jasa	432.859,03	471.368,46	766.821,25	767.421,51	1.290.809,79
PDRB	24.126.539,48	25.580.614,86	24.778.176,17	26.053.895,00	27.523.558,78

Sumber: BPS Kota Manado

Tabel 2-14 Tingkat Pertumbuhan PDRB ADHK Kota Manado Menurut Pengeluaran Tahun 2018-2022

Jenis Pengeluaran	PDRB Kota Manado ADHK Menurut Pengeluaran (juta Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,38	4,54	-3,33	4,66	6,35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,19	7,43	-2,46	5,24	7,31
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,96	4,58	-3,64	-6,74	-3,08
Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,35	8,44	-6,06	11,74	3,08
Perubahan Inventori	-11	-8,48	9,37	6,99	9,03
Net Ekspor Barang dan Jasa	-472,58	8,9	59,91	0,08	68,2
PDRB	6,65	6,03	-3,16	5,15	5,64

Sumber: BPS Kota Manado

Ditinjau dari sumber pertumbuhan, kelompok Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga memegang andil besar dalam pembentukan PDRB menurut pengeluaran dengan sumbangan pertumbuhan sebesar 2,83% dari total pertumbuhan PDRB sebesar 5,64%. Kelompok Net Ekspor Barang dan Jasa juga memainkan peran penting dengan andil sebesar 2,01%. Sedangkan Belanja Pemerintah merupakan “penarik” pertumbuhan dari sisi pengeluaran dengan menekan pertumbuhan PDRB sebesar 0,44%. Berikut disajikan kelompok pengeluaran berdasarkan sumber



pertumbuhan.

Tabel 2-15 Sumber Pertumbuhan PDRB ADHK Kota Manado Menurut Pengeluaran Tahun 2018-2022

Jenis Pengeluaran	PDRB Kota Manado ADHK Menurut Pengeluaran (juta Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,48%	2,07%	-1,50%	2,09%	2,83%
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,06%	0,11%	-0,04%	0,08%	0,11%
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,82%	0,75%	-0,59%	-1,08%	-0,44%
Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,86%	2,94%	-2,17%	4,06%	1,13%
Perubahan Inventori	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Net Ekspor Barang dan Jasa	2,43%	0,16%	1,15%	0,00%	2,01%
PDRB	6,65%	6,03%	-3,14%	5,15%	5,64%

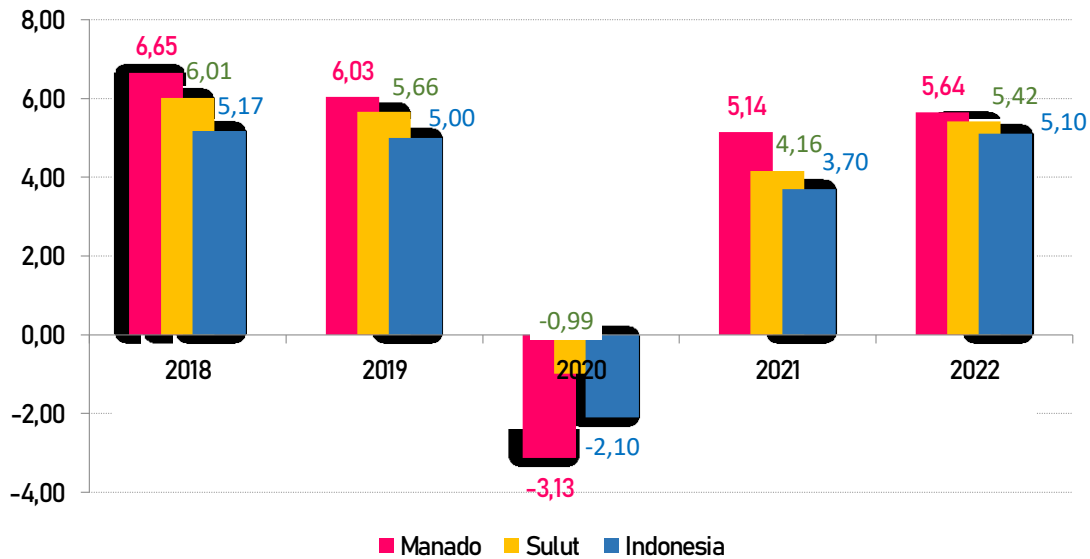
Sumber: Diolah

Berdasarkan data ini, terlihat bahwa kelompok Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga memegang peranan penting bagi pertumbuhan PDRB Kota Manado berdasarkan pengeluaran dengan besaran sumber pertumbuhan yang cenderung konsisten (kecuali di tahun 2020 saat pandemi COVID-19).

### 3. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado dengan Sulawesi Utara dan Indonesia

Secara akumulatif, di tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Kota Manado terakselerasi pada angka 5,64%, meningkat dibandingkan pertumbuhan di tahun 2021 yaitu sebesar 5,15%. Tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Manado di tahun 2022 lebih tinggi dari angka Provinsi Sulawesi Utara (5,42%) dan Indonesia (5,10%). Berikut disajikan data perbandingan pertumbuhan ekonomi kota Manado, Sulawesi Utara, dan Indonesia selang tahun 2018 – 2022.

*gambar 2-4 Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado, Sulawesi Utara, dan Indonesia Tahun 2018-2022*



Dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sulawesi Utara, pertumbuhan ekonomi Kota Manado mengalami pertumbuhan tertinggi di tahun 2022 dengan pertumbuhan 5,64%, disusul oleh kota Bitun 5,61%, kabupaten Bolaang Mongondow Utara 5,52%, kabupaten Minahasa Utara 5,50%, dan kabupaten Minahasa 5,47%.

*Tabel 2-16 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota se-Sulawesi Utara Tahun 2022*

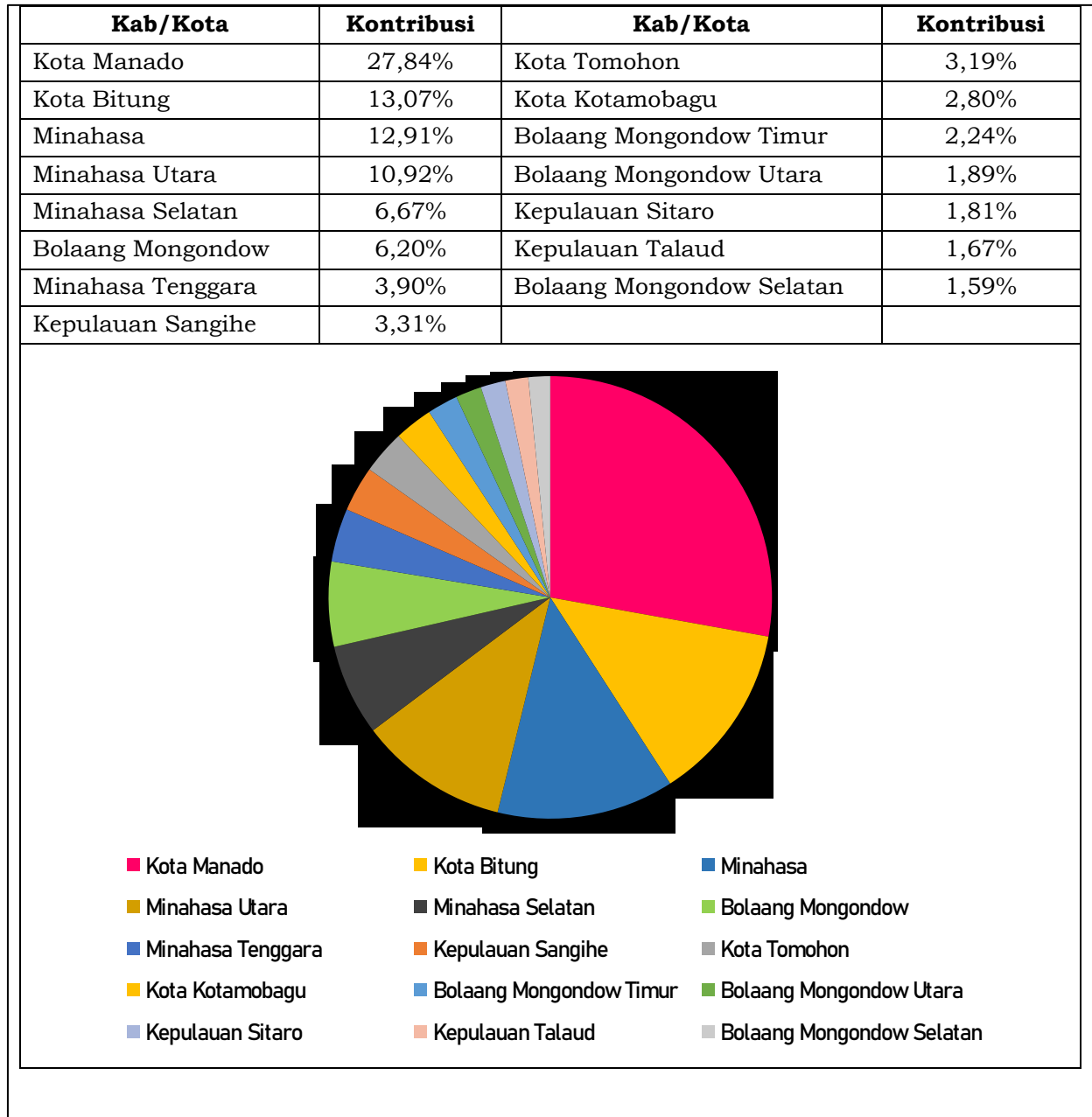
Kabupaten/Kota	2022	Kabupaten/Kota	2022
Kota Manado	5,64	Minahasa Tenggara	5,30
Kota Bitung	5,61	Kepulauan Talaud	5,22
Bolaang Mongondow Utara	5,52	Bolaang Mongondow Selatan	5,20
Minahasa Utara	5,50	Kepulauan Sitaro	5,19
Minahasa	5,47	Bolaang Mongondow Timur	5,18
Kepulauan Sangihe	5,45	Kota Tomohon	5,17
Minahasa Selatan	5,41	Kota Kotamobagu	5,15
Bolaang Mongondow	5,35	SULAWESI UTARA	5,42

*Sumber: BPS Kota Manado*

Kontribusi perekonomian kota Manado terhadap Sulawesi Utara juga sangat dominan, di mana pada tahun 2022, 27,84% pembentukan PDRB Sulawesi Utara

disumbangkan oleh Kota Manado. Kontributor terbesar kedua bagi PDRB Sulawesi Utara adalah kota Bitung (13,07%), dan disusul oleh kabupaten Minahasa (12,91%).

*gambar 2-5 Kontribusi PDRB Kabupaten/ Kota terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2022*



Selain menjadi kontributor terbesar pembentukan PDRB Sulawsi Utara tahun 2022, kota Manado juga menjadi daerah sumber pertumbuhan ekonomi Sulawesi



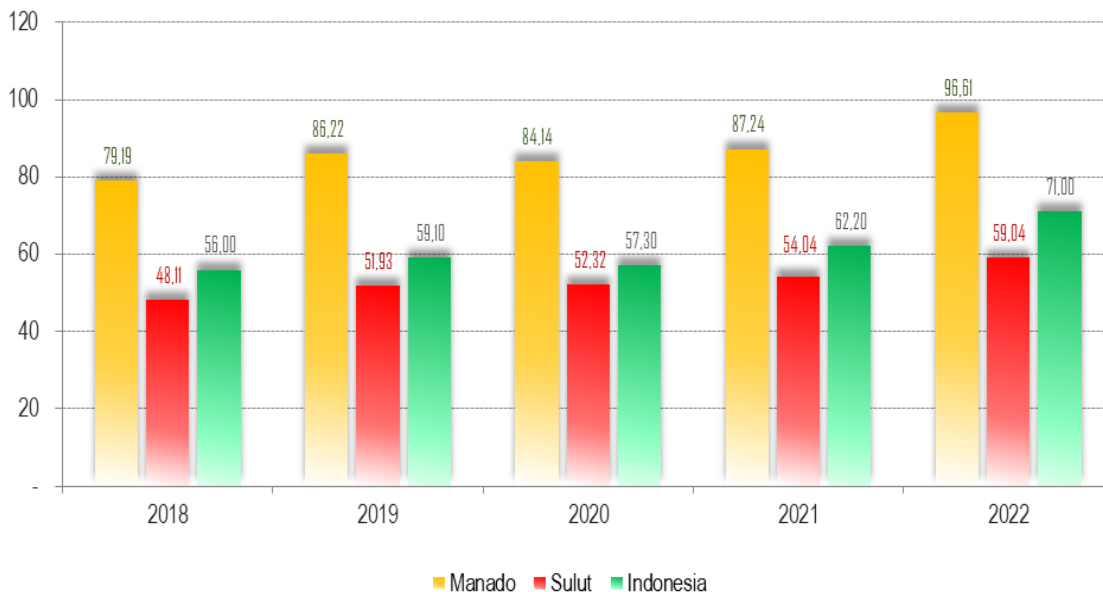
Utara di mana 1,58% disumbangkan oleh kota Manado, disusul oleh kabupaten Minahasa (0,71%), kota Bitung (0,71%), kabupaten Minahasa Utara (0,58%), dan kabupaten Minahasa Selatan (0,37%).

## 2. PDRB per Kapita

PDRB per kapita merupakan kinerja suatu wilayah yang menggambarkan pendapatan yang diterima oleh masing-masing penduduk sebagai keikutsertaannya dalam proses produksi. Perkembangan nilai PDRB perkapita menunjukkan proporsi nilai tambah yang dihasilkan dalam satu tahun dibagi jumlah penduduk, sehingga besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita. Semakin besar pendapatan per kapita suatu daerah, maka semakin makmur daerah tersebut.

PDRB per kapita Kota Manado selang tahun 2018 – 2022 menunjukkan tren peningkatan dari Rp. 79,19 juta di tahun 2018 menjadi Rp. 87,23 juta di tahun 2021. Di saat terjadinya pandemi COVID-19 di tahun 2020, PDRB per kapita Kota Manado mengalami penurunan dari Rp. 86,22 juta di tahun 2019 menjadi Rp. 84,12 juta. Jika dibandingkan dengan provinsi Sulut dan Indonesia, PDRB per Kapita Kota Manado secara konsisten lebih tinggi. Di tahun 2022, PDRB per kapita Kota Manado meningkat menjadi Rp. 96,61 juta.

*gambar 2-6 PDRB per Kapita Kota Manado Tahun 2018-2022*



## 3. Kemiskinan

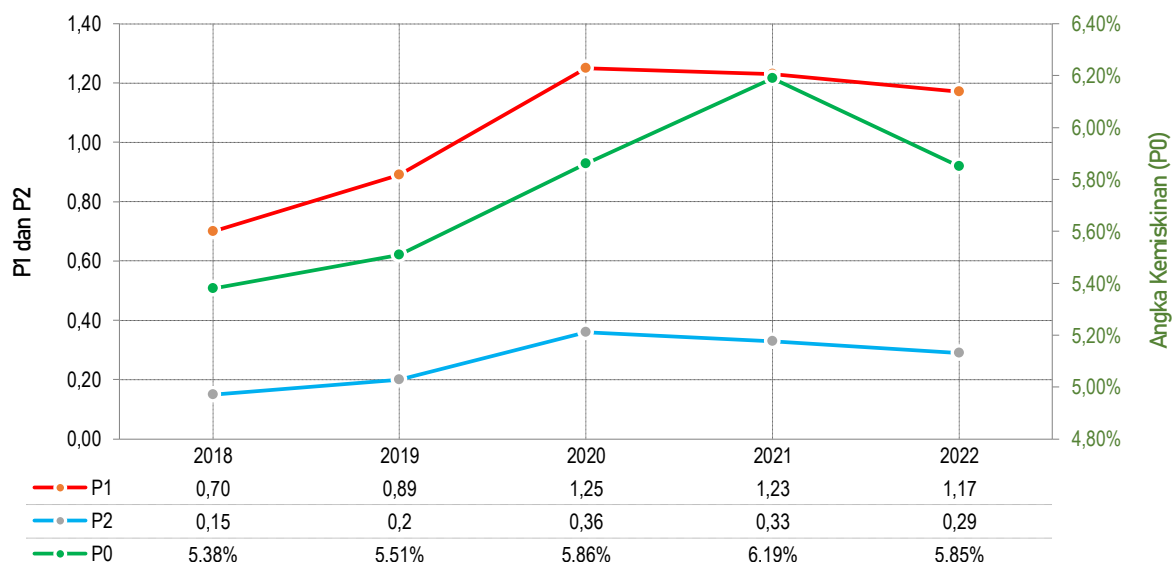
Setelah mengalami kecenderungan peningkatan selang tahun 2019 – 2021,

angka kemiskinan (P0) Kota Manado di tahun 2022 mengalami penurunan. Di tahun 2019, angka kemiskinan Kota Manado meningkat dari 5,38% menjadi 5,51%. Angka kemiskinan terus mengalami di tahun-tahun selanjutnya, yaitu 5,86% di tahun 2020, dan menembus angka 6,19% di tahun 2021. Tingkat kemiskinan di tahun 2021 merupakan yang tertinggi sejak tahun 2010 (tertinggi di tahun 2023 sebesar 9,11%). Di tahun 2022, angka kemiskinan Kota Manado dapat ditekan menjadi 5,85%.

Pergerakan angka kemiskinan cenderung mengikuti fluktuasi tingkat kedalaman (P1) dan tingkat keparahan (P2). Indeks kedalaman kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari kemiskinan. Sedangkan Indeks keparahan kemiskinan adalah gambaran terkait penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin besar nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin.

Berdasarkan data BPS, indeks kedalaman dan indeks keparahan penduduk miskin di kota Manado terus mengalami peningkatan selang tahun 2018 – 2020. Puncaknya, di tahun 2020 P1 penduduk kota Manado mencapai 1,25 dan P2 mencapai 0,36. Nilai P1 dan P2 di tahun 2020 merupakan yang tertinggi di rentang 10 tahun terakhir. Meski angka kemiskinan di tahun 2021 kembali meningkat, namun nilai P1 dan P2 mengalami penurunan hingga di tahun 2022, turun menjadi 1,17

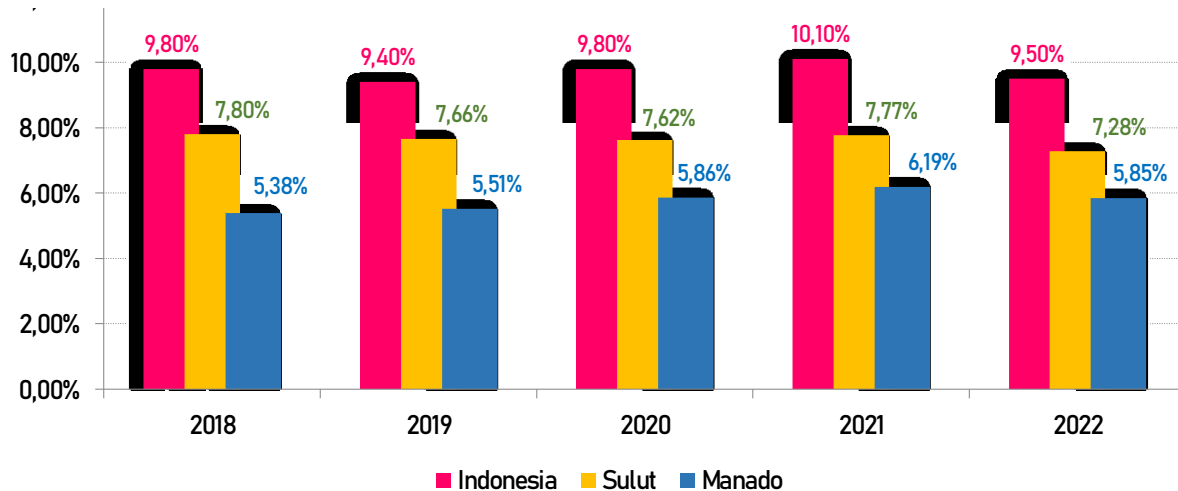
*gambar 2-7 Perkembangan P0, P1, dan P2 Kota Manado Tahun 2018 - 2022*



untuk P1 dan 0,29 untuk P2.

Dibandingkan dengan Sulawesi Utara dan Indonesia, tingkat kemiskinan kota Manado masih lebih rendah. Di tahun 2022, tingkat kemiskinan kota Manado sebesar 5,85%, lebih rendah dibandingkan Sulawesi Utara (7,28%) dan Indonesia (9,50%).

*gambar 2-8 Angka Kemiskinan Kota Manado, Sulawesi Utara, dan Indonesia Tahun 2018 - 2022*



*Sumber: BPS Kota Manado*

Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota se-Sulawesi Utara, tingkat kemiskinan kota Manado juga masih lebih rendah dibandingkan dengan sebagian besar kabupaten/kota yang ada. Di tahun 2022, tingkat kemiskinan kota Manado merupakan yang terendah ketiga setelah kota Kotamobagu (5,19%) dan kota Tomohon (5,26%).

*Tabel 2-17 Angka Kemiskinan Kab/Kota se-Sulut Tahun 2020-2022*

Kab/Kota	2020	Kab/Kota	2021	Kab/Kota	2022
Bolmong Selatan	12,77	Bolmong Selatan	12,85	Bolmong Selatan	11,92
Minahasa Tenggara	12,30	Minahasa Tenggara	12,47	Minahasa Tenggara	11,78
Kepulauan Sangihe	11,14	Kepulauan Sangihe	11,02	Kepulauan Sangihe	10,50
Kepulauan Talaud	9,49	Minahasa Selatan	9,37	Minahasa Selatan	9,00
Minahasa Selatan	9,14	Kepulauan Talaud	9,00	Kepulauan Talaud	8,25
Kepulauan Sitaro	8,94	Kepulauan Sitaro	8,94	Kepulauan Sitaro	8,20
Bolmong Utara	8,41	Bolmong Utara	8,03	Bolmong Utara	7,31
Minahasa	7,30	Minahasa	7,67	Minahasa	7,05



Kab/Kota	2020	Kab/Kota	2021	Kab/Kota	2022
Bolaang Mongondow	7,27	Bolaang Mongondow	7,58	Bolaang Mongondow	7,04
Minahasa Utara	7,00	Minahasa Utara	7,11	Minahasa Utara	6,60
Kota Bitung	6,41	Kota Bitung	6,43	Kota Bitung	6,20
Bolmong Timur	5,88	<b>Kota Manado</b>	<b>6,19</b>	Bolmong Timur	5,85
<b>Kota Manado</b>	<b>5,86</b>	Bolmong Timur	6,10	<b>Kota Manado</b>	<b>5,85</b>
Kota Tomohon	5,60	Kota Kotamobagu	5,74	Kota Tomohon	5,26
Kota Kotamobagu	5,42	Kota Tomohon	5,69	Kota Kotamobagu	5,19
SULAWESI UTARA	7,62	SULAWESI UTARA	7,62	SULAWESI UTARA	7,62

Sumber: BPS Kota Manado

### Laju Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus berkaitan dengan mekanisme pasar. Jika harga barang dan jasa meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Inflasi diukur sebagai persentase perubahan Indeks Harga Konsumen yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.

Laju inflasi Kota Manado menunjukkan tingkat yang fluktuatif di selang tahun 2018 – 2022. Berdasarkan data BPS, tingkat inflasi Kota Manado senantiasa berada di atas angka nasional. Di tahun 2018, tingkat inflasi Kota Manado berada pada angka 3,83%, dan pada tahun yang sama, tingkat inflasi nasional berada pada angka 3,10%. Di tahun 2019, laju inflasi Kota Manado turun menjadi 3,52%, yang selaras dengan penurunan laju inflasi nasional sebesar 2,70%. Pada saat pandemi Covid-19, Kota Manado mengalami deflasi sebesar 0,18%. Kondisi ini cenderung disebabkan oleh menurunnya permintaan atas kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Selain itu, kelompok Transportasi juga menyumbang tingkat deflasi di tahun 2020, yang disebabkan oleh penurunan tarif angkutan udara pada bulan Oktober 2020. Penurunan tersebut dipicu oleh adanya stimulus pemerintah untuk membebaskan biaya pelayanan jasa penumpang pesawat udara (PJP2U) yang berlaku untuk 13 bandara, termasuk bandara Sam Ratulangi. Hal yang sama juga terjadi pada komoditas tarif kendaraan roda 4 online yang mengalami penurunan tarif.

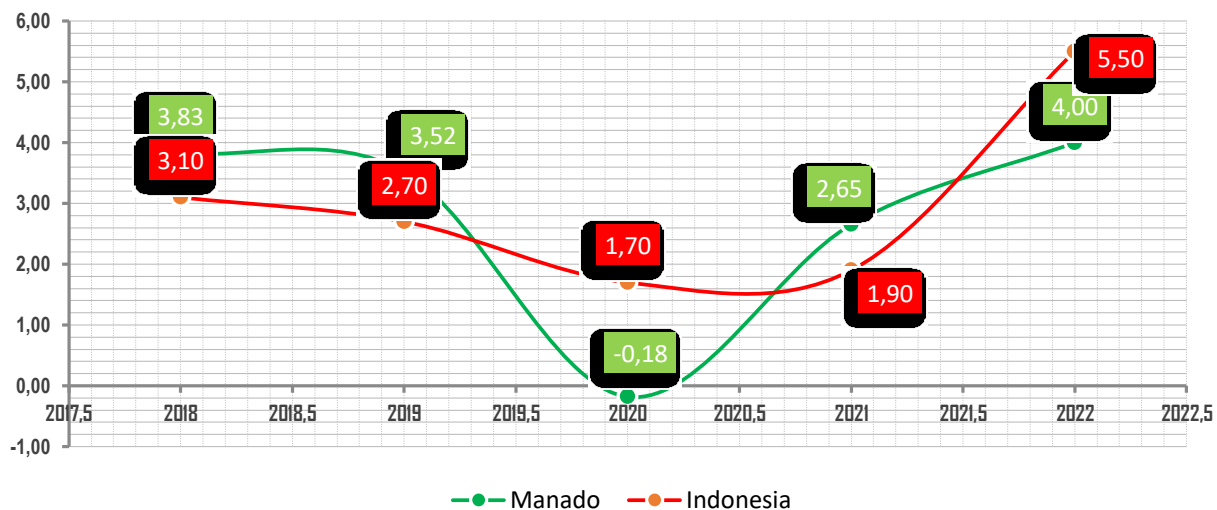
Di tahun 2021, laju inflasi meningkat menjadi 2,65% dan di tahun 2022



kembali meningkat menjadi 4,00%. Secara *year on year*, 8 kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks, yaitu :

1. Kelompok Transportasi sebesar 24,65%;
2. Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 6,43%;
3. Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 1,88%;
4. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 1,53%;
5. Kelompok Kesehatan 1,03%;
6. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,84%;
7. Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 0,50%;  
dan
8. Kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,47%.

*gambar 2-9 Inflasi Kota Manado dan Nasional Tahun 2018- 2022*



*Sumber: BPS Kota Manado*

## 5. Indeks Gini

Indeks Gini adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh dalam suatu daerah. Ukuran kesenjangan koefisien gini berada pada besaran 0 - 1 ( $0 < \text{Koefisien Gini} < 1$ ). Nilai  $0,00 < G < 0,35$  pada Indeks Gini menunjukkan tingkat pemerataan



tinggi/ketimpangan rendah;  $0,35 < G < 0,50$  menunjukkan tingkat pemerataan/ketimpangan sedang; dan  $G > 0,50$  menunjukkan pemerataan rendah/ketimpangan tinggi.

Ketimpangan pendapatan di Kota Manado pada tahun 2018 adalah 0,4. Ketimpangan terus mengalami penurunan seiring dengan waktu, hingga di tahun 2021 menjadi 0,346. Di tahun 2022, ketimpangan pendapatan meningkat yang ditandai dengan naiknya koefisien gini menjadi 0,373.

Tabel 2-18 Koefisien Gini Kota Manado, Sulawesi Utara, dan Indonesia Tahun 2018 – 2022

Uraian	Tahun					Grafik
	2018	2019	2020	2021	2022	
Manado	0,4	0,36	0,36	0,346	0,373	
Sulut	0,39	0,37	0,37	0,365	0,365	
Indonesia	0,389	0,382	0,381	0,384	0,384*	

Sumber: BPS Kota Manado

Perkembangan Indeks Gini Kota Manado tahun 2018 sempat mencapai angka 0,400, kemudian menurun di tahun 2019 menjadi 0,360 dan masih bertahan di angka yang sama di tahun 2020, kemudian menurun lagi di tahun 2021 menjadi sebesar 0,346, dan berada dibawah Indeks Gini provinsi dan nasional. Hal tersebut menunjukkan pada tahun 2019-2021, terjadi penurunan ketimpangan pendapatan dalam struktur masyarakat Kota Manado. Besaran indeks gini sebesar 0,346 menunjukkan tingkat pemerataan pendapatan dan kekayaan masyarakat Kota Manado termasuk kategori tinggi atau tingkat ketimpangannya rendah.

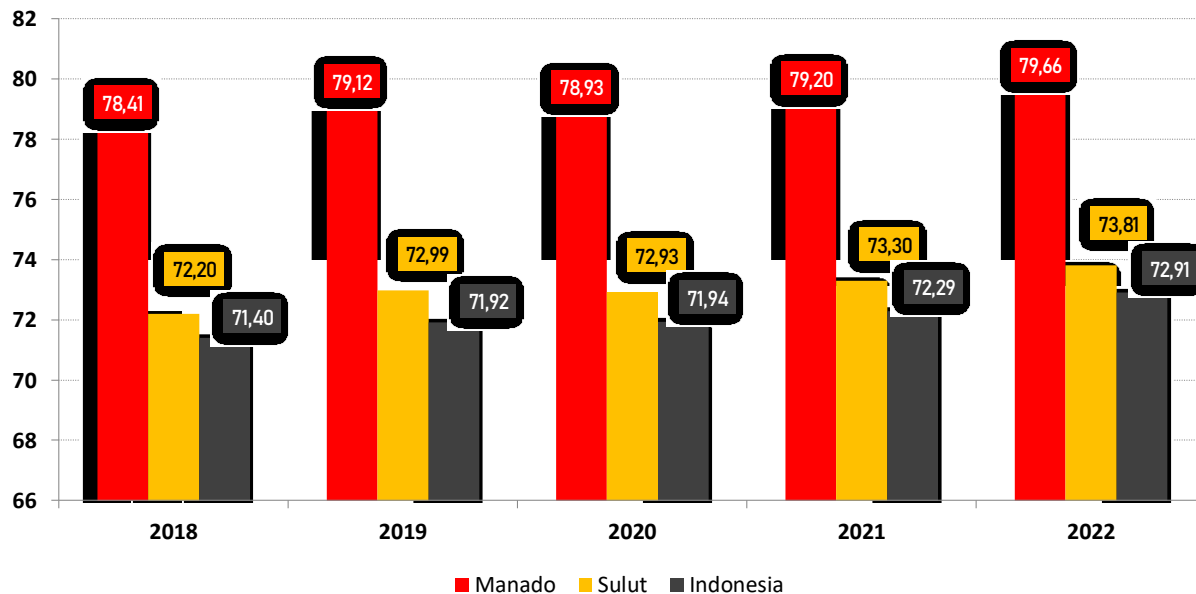
#### 2.1.2.2 Fokus Kesejahteraan Sosial

Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan segenap strategi dan aktifitas yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia melalui kebijakan dan program yang bermitra pelayanan sosial antara lain pendidikan, kesehatan dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

##### a. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*) dan standar hidup layak (*decent standard of living*) melalui pengukuran daya beli atau pengeluaran per kapita. Dengan pengukuran IPM ini, setidaknya ada 3 manfaat yang diperoleh, diantaranya adalah: 1) IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk); 2) IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara; dan 3) IPM juga dapat digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

*gambar 2-10 IPM Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dan Nasional Tahun 2018-2022*

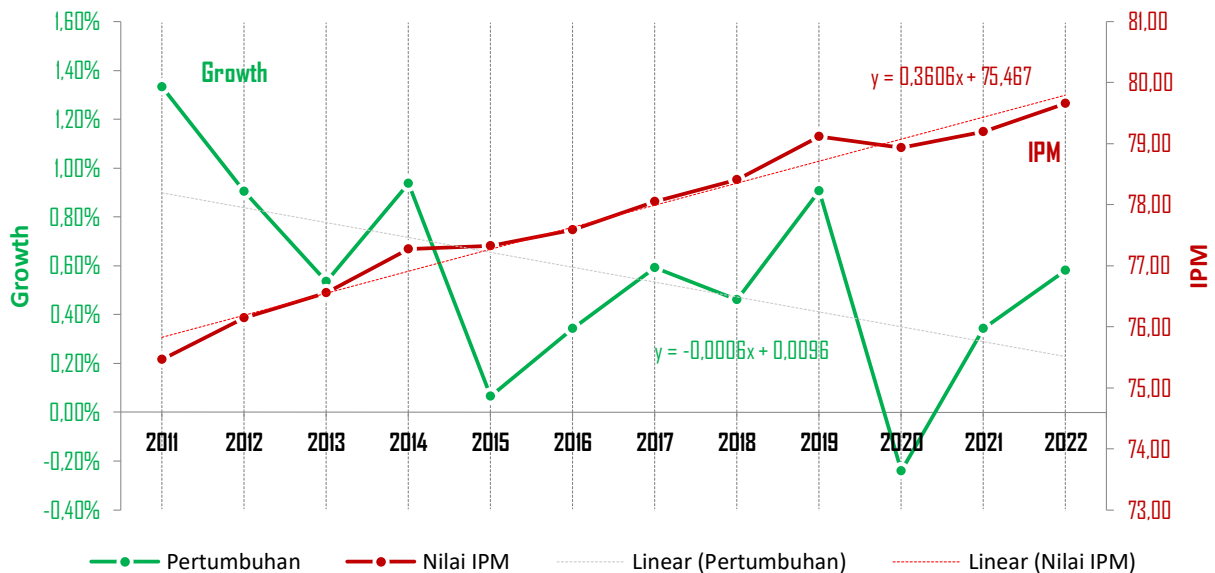


Berdasarkan data dari BPS, IPM Kota Manado di tahun 2022 mengalami peningkatan dari 79,20 menjadi 79,66 atau naik 0,46. Peningkatan ini lebih baik dibandingkan dengan peningkatan nilai IPM tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2020 IPM Kota Manado adalah 78,93 dan di tahun 2021 meningkat 0,27 menjadi 79,20. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan akselerasi

perkembangan IPM Kota Manado setelah sebelumnya di tahun 2020 mengalami penurunan nilai akibat pandemi Covid-19. Jika dibandingkan dengan IPM Sulawesi Utara dan Indonesia, IPM Kota Manado secara konsisten memiliki nilai yang lebih tinggi.

Namun demikian, jika ditarik tren dari tahun 2011, meski IPM Kota Manado menunjukkan tren peningkatan, namun perkembangannya menunjukkan adanya kecenderungan perlambatan. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut.

*gambar 2-11 Nilai dan Tingkat Pertumbuhan per Tahun IPM Kota Manado 2011-2022*



Begitu juga dengan peringkat Kota Manado dibandingkan dengan kabupaten/kota lain juga menunjukkan tren penurunan, yang polanya dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 2-19 Perkembangan Nilai dan Peringkat serta Pertumbuhan IPM Kota Manado dibandingkan dengan Kota Lain di Sulawesi Tahun 2011 – 2022*

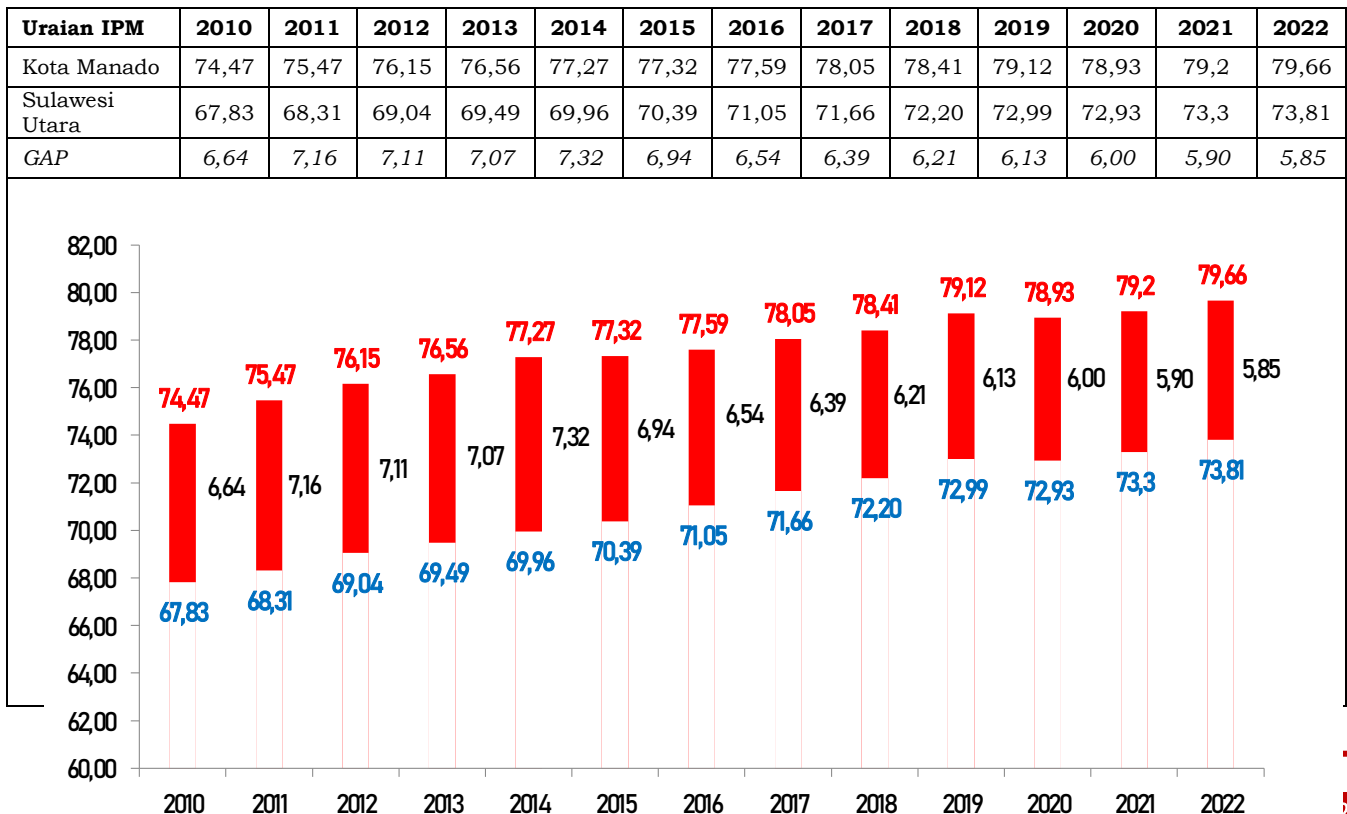
Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
IPM	75,47	76,15	76,56	77,27	77,32	77,59	78,05	78,41	79,12	78,93	79,20	79,66
Peringkat	39	37	40	38	43	43	41	43	42	43	43	45



Growth (yoy)	1,33%	0,90%	0,53%	0,94%	0,07%	0,34%	0,59%	0,46%	0,91%	(0,24%)	0,34%	0,58%
Growth 2011-2022	5,56%											
	IPM 2011 : 75,47      IPM 2022 : 79,66											
	Naik 4,19 / rata-rata 0,38 per tahun											
bandingan pertumbuhan 2011 – 2022 dengan kota lain di Sulawesi, Sulawesi Utara, dan Indonesia :												
• Kota Palu	5,02%	IPM 2011 : 78,10	IPM 2022 : 82,02	Naik 3,92 / rata-rata 0,36 per tahun								
• Kota Makassar	6,81%	IPM 2011 : 77,82	IPM 2022 : 83,12	Naik 5,30 / rata-rata 0,48 per tahun								
• Kota Kendari	6,40%	IPM 2011 : 79,43	IPM 2022 : 84,51	Naik 4,72 / rata-rata 0,46 per tahun								
• Kota Gorontalo	6,34%	IPM 2011 : 73,07	IPM 2022 : 78,22	Naik 5,15 / rata-rata 0,42 per tahun								
• Mamuju	10,60%	IPM 2011 : 61,65	IPM 2022 : 68,88	Naik 7,23 / rata-rata 0,60 per tahun								
• Sulawesi Utara	8,07%	IPM 2011 : 68,31	IPM 2022 : 73,81	Naik 5,50 / rata-rata 0,50 per tahun								
• Indonesia	8,67%	IPM 2011 : 66,53	IPM 2022 : 72,92	Naik 5,82 / rata-rata 0,53 per tahun								

Berdasarkan pengolahan data di atas, dapat disimpulkan beberapa hal bahwa: (1) pertumbuhan nilai IPM kota Manado cenderung melambat; (2) Peringkat IPM Kota Manado cenderung menurun; (3) kenaikan nilai IPM kota Manado lebih rendah Manado dibandingkan terhadap beberapa kota lainnya di Sulawesi, serta terhadap Sulawesi Utara dan Indonesia. Bukti bahwa pertumbuhan IPM Kota Manado cenderung melambat dibandingkan dengan pertumbuhan IPM Sulawesi Utara dan Indonesia dapat dilihat pada grafik berikut.

*Tabel 2-20 Perkembangan IPM dan Selisih IPM Kota Manado Terhadap IPM Sulawesi Utara Tahun 2011 - 2022*

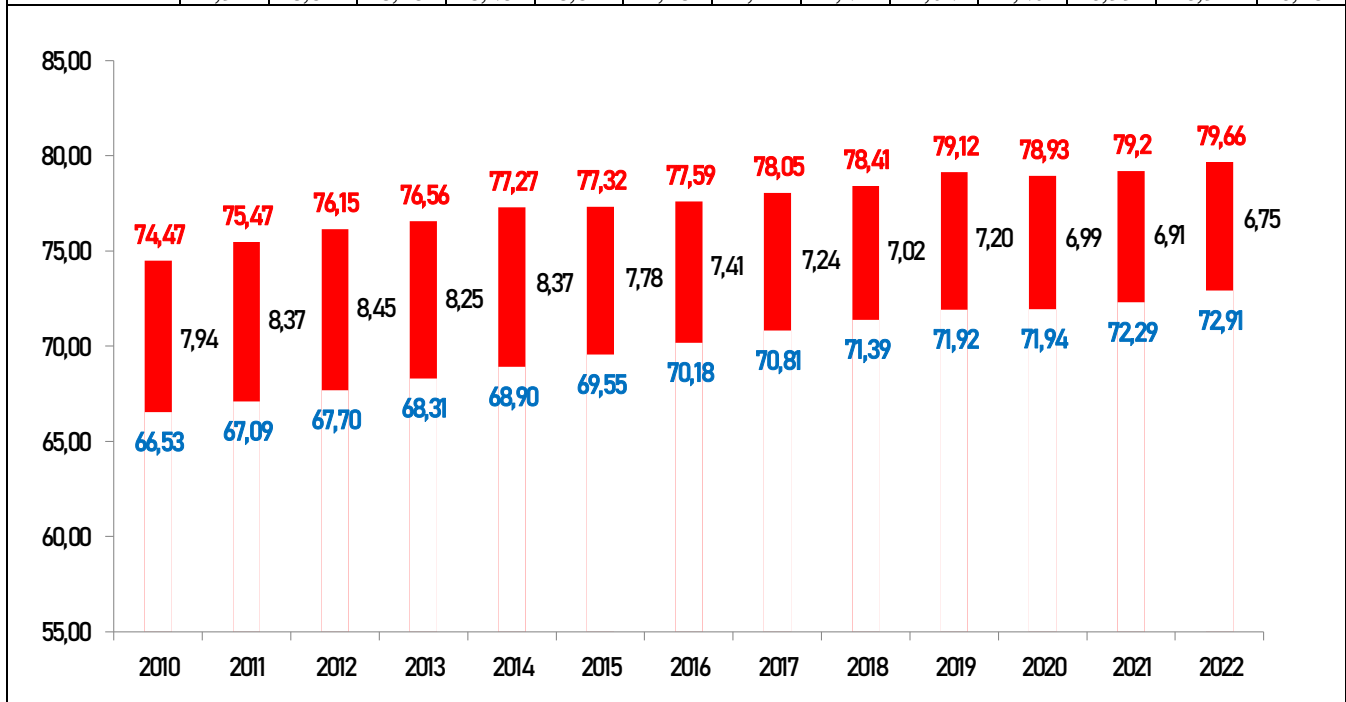




Berdasarkan pengolahan data di atas, dapat dilihat bahwa *gap* IPM antara Kota Manado dan Sulawesi Utara mulai berkurang sejak tahun 2015. Artinya, pertumbuhan IPM Kota Manado menjadi lebih lambat dibandingkan dengan IPM Sulawesi Utara sejak tahun 2016. Di tahun 2014, selisih IPM kota Manado terhadap IPM Sulawesi Utara adalah 7,32 poin. Di tahun 2015, selisih berkurang menjadi 6,94 poin dan secara konsisten terus berkurang hingga terakhir di tahun 2022 menjadi 5,85 poin.

Tabel 2-21 Perkembangan IPM dan Selisih IPM Kota Manado Terhadap IPM Indonesia Tahun 2011 – 2022

Uraian IPM	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kota Manado	74,47	75,47	76,15	76,56	77,27	77,32	77,59	78,05	78,41	79,12	78,93	79,2	79,66
Indonesia	66,53	67,09	67,70	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29	72,91
GAP	7,94	8,37	8,45	8,25	8,37	7,78	7,41	7,24	7,02	7,20	6,99	6,91	6,75



dapat dilihat bahwa *gap* IPM antara Kota Manado terhadap Indonesia juga mulai berkurang sejak tahun 2015. Pertumbuhan IPM Kota Manado menjadi lebih



lambat dibandingkan dengan IPM Indonesia sejak tahun 2016. Di tahun 2014, selisih terhadap IPM Indonesia adalah 8,37 poin. Di tahun 2015, selisih berkurang menjadi 7,78 poin dan terus berkurang hingga terakhir di tahun 2022 menjadi 6,75 poin.

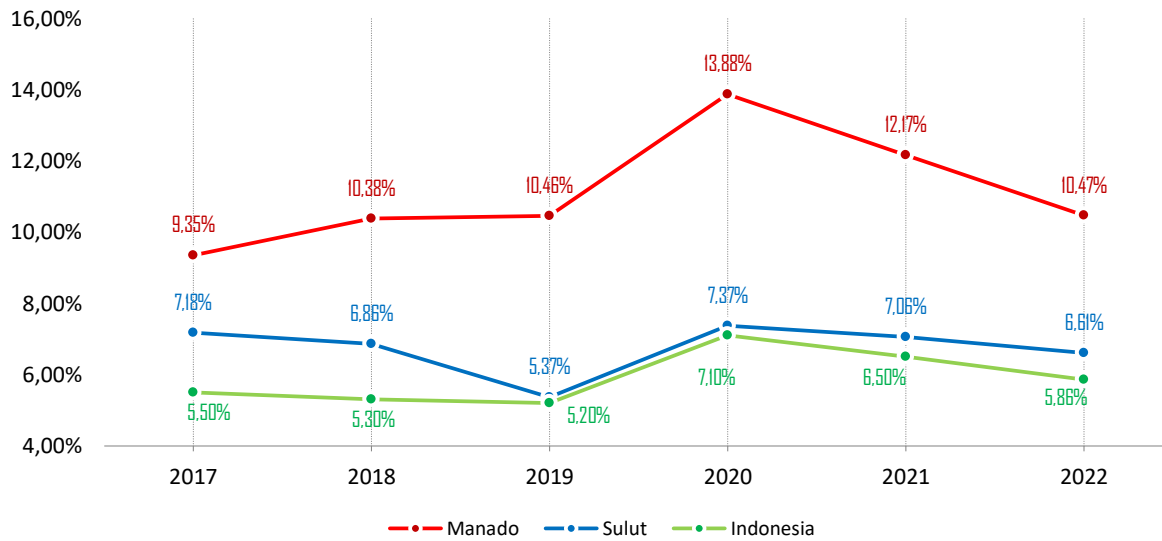
#### **b. Kesempatan Kerja**

Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi para angkatan kerja yang mencari pekerjaan sesuai dengan keterampilan dan keahlian. Terbukanya kesempatan kerja merupakan salah satu indikator terjadinya pembangunan ekonomi. Jika ketersediaan kesempatan kerja tidak seimbang dengan peningkatan penduduk usia kerja maka akan menimbulkan permasalahan yang disebut pengangguran.

#### **1) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**

Indikator utama yang digunakan untuk mengukur angka pengangguran dalam angkatan kerja yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Semakin tinggi tingkat pengangguran terbuka, maka akan dapat diindikasikan bahwa kesempatan kerja yang ada semakin sempit yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan dan keahlian pencari kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan bursa kerja.

*gambar 2-12 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Manado Tahun 2018-2021*



Sumber: BPS Kota Manado

TPT Kota Manado dari tahun 2018 - 2020 mengalami kenaikan, dan kembali menurun pada tahun 2021 menjadi sebesar 12,17%. Di tahun 2022, TPT Kota Manado kembali turun menjadi 10,47%. Penurunan ini selaras dengan penurunan TPT Indonesia menjadi 5,86%, dan pada saat yang sama, berkontribusi bagi penurunan TPT Sulut menjadi 6,61%. TPT Kota Manado juga merupakan yang tertinggi di Sulawesi Utara. Di tahun 2022, meski mengalami penurunan namun masih tetap yang tertinggi di Sulawesi Utara.

Tabel 2-22 Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota se-Sulut Tahun 2020-2022

Kab/Kota	2020	Kab/Kota	2021	Kab/Kota	2022
Kota Manado	13,88	Kota Manado	12,17	Kota Manado	10,47
Kota Bitung	10,23	Kota Bitung	9,96	Kota Bitung	8,56
Kota Tomohon	8,99	Kota Tomohon	8,84	Kota Tomohon	8,11
Minahasa Utara	7,88	Minahasa Utara	8,12	Minahasa Utara	7,09
Kota Kotamobagu	7,44	Kota Kotamobagu	7,32	Minahasa	7
Minahasa	6,3	Minahasa	6,14	Kota Kotamobagu	6,59
Bolmong Timur	6,13	Bolmong Timur	5,99	Bolmong Timur	6,19
Bolmong Utara	5,48	Bolmong Utara	5,23	Minahasa Selatan	5,77





Kab/Kota	2020	Kab/Kota	2021	Kab/Kota	2022
Minahasa Selatan	5,01	Minahasa Selatan	4,9	Bolmong Utara	5,1
Kepulauan Sangihe	4,91	Bolmong	4,85	Bolmong	4,96
Bolmong	4,87	Kepulauan Sangihe	4,72	Kepulauan Talaud	3,67
Bolmong Selatan	4,39	Bolmong Selatan	4,6	Minahasa Tenggara	3,43
Kepulauan Sitaro	3,31	Kepulauan Sitaro	3,39	Kepulauan Sitaro	2,96
Minahasa Tenggara	3,31	Minahasa Tenggara	3,39	Kepulauan Sangihe	2,87
Kepulauan Talaud	2,64	Kepulauan Talaud	2,3	Bolmong Selatan	2,75
SULAWESI UTARA	7,37	SULAWESI UTARA	7,06	SULAWESI UTARA	6,61

Sumber: BPS Kota Manado

## 2) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan indikator yang menggambarkan seberapa banyak penduduk usia kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Di tahun 2022, TPAK Kota Manado adalah 59,51. Artinya, ada 59,51% penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk usia kerja) yang aktif dalam kegiatan ekonomi, baik dengan bekerja maupun sedang mencari pekerjaan. Selebihnya termasuk kelompok yang sedang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi atau kelompok bukan angkatan kerja. Kelompok ini terdiri dari penduduk yang mengurus rumah tangga, bersekolah, atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi. TPAK Kota Manado tahun 2022 merupakan peningkatan dari tahun 2020 dan 2021, karena di tahun 2020 TPAK Kota Manado turun dari 62,68 di tahun 2019 menjadi 58,63 di tahun 2020. TPAK Kota Manado meningkat di tahun 2021 menjadi 59,08.

Tabel 2-23 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Manado 2018-2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Angkatan Kerja	197.749	209.686	198.734	201.158	203.388
1.1	Bekerja	177.225	187.758	171.155	176.669	182.085
1.2	Menganggur	20.524	21.928	27.579	24.489	21.303
2.	Bukan Angkatan Kerja	134.335	124.869	140.251	139.326	138.367
3.	Penduduk Usia 15 tahun ke atas	332.084	334.555	338.985	340.484	341.755



4.	TPAK	59,55	62,68	58,63	59,08	59,51
5.	TPT (%)	10,38	10,46	13,88	12,17	10,47
6.	Rasio penduduk bekerja	89,62	89,54	86,12	87,82	89,53

Sumber : BPS Kota Manado

### 3) Indeks Pembangunan Gender

Indeks Pembangunan Gender (IPG) adalah indikator yang menggambarkan perbandingan capaian antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Perempuan dengan IPM Laki-laki. IPG dapat digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Angka 100 adalah standar untuk menginterpretasikan angka IPG, karena nilai 100 menggambarkan rasio perbandingan yang paling sempurna. Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin besar perbedaan capaian pembangunan antara perempuan dan laki-laki.

Tabel 2-24 Perkembangan Indeks Pembangunan Gender Kota Manado Tahun 2018 - 2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Indeks Pembangunan Gender	96,07	96,28	96,23	96,41	96,42
tingkat Kab/Kota	59	54	51	48	52

Sumber : Pembangunan Manusia Berbasis Gender

IPG Kota Manado dua tahun terakhir (tahun 2020 – 2021) menunjukkan trend positif. Tahun 2020 nilai IPG Kota Manado berada pada angka 96,23 dan meningkat diangka 96,41 di tahun 2021. Di tahun 2022, IPG Kota Manado kembali meningkat menjadi 96,42. Hal tersebut menandakan bahwa telah terdapat perbaikan kesetaraan gender dalam pembangunan manusia di Kota Manado.

### 4) Indeks Pemberdayaan Gender

Indeks Pemberdayaan Gender (*Gender Empowerment Index*) atau IDG adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur terlaksananya keadilan dan kesetaraan gender berdasarkan partisipasi politik dan pengambilan keputusan yang dilihat dari proporsi laki-laki dan perempuan dalam parlemen, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan yang dilihat dari dua indikator yaitu proporsi laki-laki dan perempuan sebagai legislator, pejabat senior dan manager serta presentase laki-laki dalam posisi profesional dan teknis dan sumber ekonomi yang diukur dengan



perkiraan pendapatan laki-laki dan perempuan. Dimana diharapkan tujuan dalam peningkatan kesetaraan dan keadilan dalam kedudukan, peranan dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan sebagai insan dan sumber daya pembangunan dan meningkatkan peran dan kemandirian suatu lembaga yang menangani pemberdayaan perempuan.

*Tabel 2-25 Perkembangan Indeks Pemberdayaan Gender Kota Manado Tahun 2018 - 2022*

<b>Uraian</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER	83,18	83,96	84,67	84,29	84,88
• Keterlibatan Perempuan di Parlemen	37,14	37,50	40,00	40,00	40,00
• Perempuan sebagai tenaga profesional	45,21	48,20	49,50	50,01	50,52
• Sumbangan pendapatan perempuan	34,98	35,18	35,41	35,01	34,94

*Sumber : BPS*

Capaian IDG selang tahun 2017 - 2021 menunjukkan kenaikan yaitu dari 81,00 di tahun 2017, naik menjadi 84,67 di tahun 2020. Namun di tahun 2021, terjadi penurunan sebesar 0,38 poin menjadi 84,29. Penurunan ini disumbangkan oleh salah satu komponen penilaian IDG yaitu sumbangan pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga, dimana di tahun 2020 35,41% pendapatan keluarga disumbangkan oleh perempuan, namun di tahun 2021 proporsi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga menurun menjadi 35,01%. Di tahun 2022, IDG Kota Manado meningkat menjadi 84,88 yang disumbangkan oleh kenaikan aspek “*perempuan sebagai tenaga profesional*” yang naik dari 50,01 menjadi 50,52. Namun di sisi lain, aspek “*sumbangan pendapatan perempuan*” kembali turun dari 35,01 menjadi 34,94.

### 2.1.3 Aspek Pelayanan Umum

Kinerja Pemerintah Daerah Kota Manado dalam melaksanakan pembangunan pada masing-masing urusan terdiri dari fokus layanan urusan wajib dan fokus layanan urusan pilihan. Pelayanan publik atau pelayanan umum merupakan segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah Kota Manado dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Urusan pelayanan umum mencakup: 1) Indikator Kinerja Daerah, yang mengukur



keberhasilan penyelenggaraan pemerintah daerah; dan 2) Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM).

### 2.1.3.1 Fokus Layanan Urusan Wajib Pelayanan Dasar

#### a. Urusan Pendidikan

Keberhasilan pembangunan Kota Manado ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan. Penyelenggaraan pendidikan harus terjangkau dari sisi aksesibilitas, pembiayaan dan kualitas.

Secara makro, pencapaian di urusan pendidikan diukur dari nilai Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Menurut definisi BPS, RLS digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah. Sedangkan HLS digunakan untuk melihat peluang anak usia 7 tahun ke atas pada tahun perhitungan dalam mengenyam pendidikan formal.

Nilai RLS Kota Manado di tahun 2022 adalah 11,43 tahun, yang berarti rata-rata penduduk Kota Manado usia 25 tahun ke atas menjalani pendidikan formal selama 11,43 tahun atau setara dengan kelas 2 SMA. RLS Kota Manado tahun 2022 merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 11,42 tahun. Pertumbuhan RLS Kota Manado selang tahun 2011 – 2022 adalah 7,07% atau naik dari 10,68 tahun (2011) menjadi 11,43 tahun (2022). Dengan kata lain, selang tahun tersebut RLS Kota Manado naik sebesar 0,75 tahun atau rata-rata naik sebesar 0,07 tahun per tahun. Jika dibandingkan dengan kota-kota lain di Sulawesi, pertumbuhan RLS kota Manado juga masih tertinggal. Peringkat RLS Kota Manado juga cenderung menurun, terakhir di tahun 2022 berada pada peringkat 25.

Tabel 2-26 Perkembangan Nilai dan Peringkat serta Pertumbuhan RLS Kota Manado dibandingkan dengan Kota Lain di Sulawesi Tahun 2011 - 2022

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
RLS (tahun)	10,68	10,74	10,80	11,01	11,02	11,02	11,03	11,04	11,26	11,27	11,42	11,43
Peringkat	14	17	19	12	16	22	24	27	19	22	21	25
Growth (yoy)	4,77%	0,58%	0,58%	1,96%	0,05%	0,04%	0,09%	0,09%	1,99%	0,09%	1,33%	0,09%



Growth 2011-2022	7,07%				
	RLS 2011 : 10,68		RLS 2022 : 11,43		
	Naik 0,75 tahun / rata-rata 0,07 tahun per tahun				
Perbandingan pertumbuhan 2011 – 2022 dengan kota lain di Sulawesi, Sulawesi Utara, dan Indonesia :					
• Kota Palu	8,03%	RLS 2011 : 10,86	RLS 2022 : 11,73	Naik 0,87 / rata-rata 0,08 per tahun	
• Kota Makassar	12,81%	RLS 2011 : 10,24	RLS 2022 : 11,55	Naik 1,31 / rata-rata 0,12 per tahun	
• Kota Kendari	14,79%	RLS 2011 : 10,91	RLS 2022 : 12,52	Naik 1,61 / rata-rata 0,15 per tahun	
• Kota Gorontalo	6,32%	RLS 2011 : 9,77	RLS 2022 : 10,39	Naik 0,62 / rata-rata 0,06 per tahun	
• Mamuju	22,72%	RLS 2011 : 6,59	RLS 2022 : 8,09	Naik 1,50 / rata-rata 0,14 per tahun	
• Sulawesi Utara	11,46%	RLS 2011 : 8,68	RLS 2022 : 9,68	Naik 1,00 / rata-rata 0,90 per tahun	
• Indonesia	15,51%	RLS 2011 : 7,52	RLS 2022 : 8,69	Naik 1,17 / rata-rata 0,11 per tahun	

Berdasarkan pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa : (1) pertumbuhan RLS Kota Manado selang tahun 2011 – 2022 adalah 7,07% atau naik sebesar 0,75 tahun dengan rata-rata kenaikan 0,07 tahun per tahun; (2) perkembangan RLS Kota Manado masih tertinggal jika dibandingkan terhadap beberapa daerah lain di Sulawesi, dan terhadap Sulawesi Utara dan Indonesia; dan (3) peringkat RLS Kota Manado cenderung menurun.

HLS Kota Manado tahun 2022 adalah 14,17 tahun. Dengan kata lain, penduduk usia 7 tahun pada tahun tersebut berpeluang untuk mengenyam pendidikan formal selama 14,17 tahun atau setingkat dengan pendidikan Diploma-II. Kondisi ini merupakan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2011, di mana pada tahun tersebut HLS Kota Manado adalah 14,16 tahun. Meski mengalami peningkatan, peringkat HLS Kota Manado turun dari ranking 73 di tahun 2021 menjadi ranking 78 di tahun 2022.

*Tabel 2-27 Perkembangan Nilai dan Peringkat serta Pertumbuhan HLS Kota Manado dibandingkan dengan Kota Lain di Sulawesi Tahun 2011 – 2022*

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
HLS (tahun)	12,87	13,22	13,44	13,81	13,83	13,83	14,11	14,12	14,14	14,15	14,16	14,17
Peringkat	63	55	57	51	58	70	59	65	68	69	73	78
Growth (yoy)	2,82%	2,74%	1,62%	2,76%	0,17%	(0,01%)	2,02%	0,07%	0,14%	0,07%	0,07%	0,07%
Growth 2011-2022	10,10%											
	HLS 2011 : 12,87		HLS 2022 : 14,17									
	Naik 1,30 tahun / rata-rata 0,12 tahun per tahun											



Perbandingan pertumbuhan 2011 – 2022 dengan kota lain di Sulawesi, Sulawesi Utara, dan Indonesia :

• Kota Palu	10,82%	HLS 2011 : 14,76	HLS 2022 : 16,36	Naik 1,60 / rata-rata 0,15 per tahun
• Kota Makassar	12,73%	HLS 2011 : 13,83	HLS 2022 : 15,59	Naik 1,76 / rata-rata 0,16 per tahun
• Kota Kendari	7,87%	HLS 2011 : 15,67	HLS 2022 : 16,90	Naik 1,23 / rata-rata 0,11 per tahun
• Kota Gorontalo	10,16%	HLS 2011 : 13,23	HLS 2022 : 14,57	Naik 1,34 / rata-rata 0,12 per tahun
• Mamuju	17,15%	HLS 2011 : 11,28	HLS 2022 : 13,25	Naik 1,97 / rata-rata 0,18 per tahun
• Sulawesi Utara	12,61%	HLS 2011 : 11,50	HLS 2022 : 12,95	Naik 1,45 / rata-rata 0,13 per tahun
• Indonesia	14,48%	HLS 2011 : 11,44	HLS 2022 : 13,10	Naik 1,66 / rata-rata 0,15 per tahun

Berdasarkan pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa : (1) HLS Kota Manado masih tertinggal dibandingkan dengan kota lain di Sulawesi; (2) Perkembangan HLS Kota Manado juga masih lebih rendah dibandingkan dengan beberapa daerah lain di Sulawesi, dan terhadap Sulawesi Utara dan Indonesia; dan (3) peringkat HLS Kota Manado cenderung menurun.

Dari nilai RLS, dapat diasumsikan bahwa rata-rata penduduk Kota Manado menghabiskan waktu menjalani pendidikan formal selama 14,17 tahun atau setara dengan jenjang pendidikan DII. Ditinjau dari ketersediaan sekolah di Kota Manado, maka merujuk pada data BPS Kota Manado, di tahun 2021 (tahun ajaran 2021/2022) terdapat 215 Taman Kanak-Kanak (TK) yang terdiri dari 2 TK negeri dan 213 TK swasta. Di tahun 2022 (tahun ajaran 2022/2023) terdapat : (a) 226 Sekolah Dasar (SD) yang terdiri dari 100 SD negeri dan 126 SD swasta; dan (b) 93 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdiri dari 15 SMP negeri dan 78 SMP swasta.

Pada tahun 2021, untuk tingkat TK terdapat 771 guru yang melayani 5565 siswa. Di tahun 2022, untuk jenjang pendidikan SD terdapat 2485 guru yang melayani 38.130 siswa, dan untuk jenjang pendidikan SMP terdapat 1.238 guru yang melayani 20.736 siswa.

Kinerja urusan pendidikan Kota Manado, dilihat dari APM dan APK SD/MI mengalami peningkatan di mana pada tahun 2021 masing-masing sebesar 91,87 dan 104,09, di tahun 2022 meningkat menjadi 93,69 untuk APM dan 104,31 untuk APK. Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk Kota Manado umur 7–12 tahun di tahun 2022 sebesar 99,57, meningkat dari tahun 2021 sebesar 99,44. Dengan kata lain, persentase penduduk Kota Manado berusia 7 – 12 tahun yang sedang sekolah (tanpa melihat jenjang pendidikan yang ditempuh) meningkat dari 99,57% dari sebelumnya 99,44%. Hal ini berarti di tahun 2022 0,43% penduduk Kota Manado yang berusia 7 – 12 tahun tidak bersekolah. Sebaliknya APS penduduk usia 13 – 15 tahun mengalami



penurunan dari 98,83 di tahun 2021 menjadi 98,49 di tahun 2022. Hal ini berarti diperkirakan ada sekitar 0,51% penduduk usia 13 – 15 tahun yang tidak bersekolah.

Selain tingkat partisipasi sekolah, kondisi pendidikan juga perlu memperhatikan keseimbangan antara jumlah guru dan murid. Berdasarkan Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, disebutkan bahwa rasio minimal jumlah peserta didik terhadap guru untuk TK adalah 15 : 1 dan untuk SD dan SMP adalah 20 : 1. Secara umum, rasio murid – guru untuk jenjang SD dan SMP di Kota Manado memenuhi rasio ideal. Namun jika ditinjau per kecamatan di mana para guru dan siswa menjalankan aktivitas belajar mengajar, terlihat Kecamatan Bunaken Kepulauan memiliki rasio murid – guru yang rendah. Berikut disajikan data jumlah guru dan murid beserta rasio murid – guru di Kota Manado per kecamatan untuk tahun 2021 dan 2022.

*Tabel 2-28 Jumlah Guru dan Murid serta Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Kota Manado Tahun 2021 – 2022*

KECAMATAN	GURU		MURID		RASIO	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Malalayang	278	277	4296	4381	15	16
Sario	124	125	1742	1760	14	14
Wanea	315	317	3883	3784	12	12
Wenang	460	441	7415	7056	16	16
Tikala	160	144	2234	2191	14	15
Paal Dua	241	250	3718	3641	15	15
Mapanget	252	266	5088	5400	20	20
Singkil	198	186	3331	3345	17	18
Tuminting	318	304	4633	4473	15	15
Bunaken	104	113	1478	1646	14	15
Bunaken Kepulauan	60	62	467	453	8	7

*Sumber : Dinas Pendidikan Kota Manado*



Tabel 2-29 Jumlah Guru dan Murid serta Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Kota Manado Tahun 2021 – 2022

kecamatan	guru		murid		rasio	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Malalayang	170	141	2487	2520	15	18
Sario	73	56	721	743	10	13
Wanea	241	213	3264	3459	14	16
Wenang	306	254	4488	4639	15	18
Tikala	92	80	1216	1217	13	15
Paal Dua	122	111	1921	1933	16	17
Mapanget	159	144	2424	2422	15	17
Singkil	49	42	662	680	14	16
Tuminting	145	137	2486	2486	17	18
Bunaken	50	38	415	409	8	11
Bunaken Kepulauan	29	22	228	228	8	10
<b>MANADO</b>	<b>1436</b>	<b>1238</b>	<b>20312</b>	<b>20736</b>	<b>14</b>	<b>17</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Manado

Selain data-data tersebut, diuraikan capaian indikator Standar Pelayanan Minimum pada Urusan Pendidikan tahun 2020 dan 2022 sebagai berikut:

Tabel 2-30 Pencapaian Indikator SPM Urusan Pendidikan Tahun 2020-2022

No	Penghitungan Capaian Indikator SPM	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
1	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD: Jml Peserta Didik Usia 5 – 6 Tahun Jml Penduduk Usia 5 – 6 Tahun X100%	100%	44,55%	47,75%





2	Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs): Jml Peserta Didik Usia 7 – 15 Tahun Jml Penduduk Usia 7 – 15 Tahun X100%	<b>100%</b>	92,40%	88,49%
3	Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan Jml Peserta Didik Kesetaraan 7 – 18 Tahun Jml Penduduk Usia 7 – 18 Tahun yang blm menyelesaikan 100% Pend Dasar dan atau Menengah	<b>100%</b>	71,73%	72,01%

Sumber : dinas Pendidikan kota manado

**Untuk indikator SPM bidang pendidikan dari capaian di tahun 2020, terlihat bahwa semua anak siswa pendidikan PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan kesetaraan sudah terlayani.** Sedangkan di tahun 2021 masih terdapat 55,45 persen anak siswa pendidikan PAUD yang belum terlayani, 7,6 persen anak pendidikan dasar yang belum terlayani, dan 28,27 persen pendidikan kesetaraan yang belum terlayani, sementara untuk tahun 2022 masih terdapat 52,25 persen anak siswa pendidikan PAUD yang belum terlayani yang berarti mengalami penurunan selisih dari tahun sebelumnya (3,2%), untuk anak Pendidikan dasar sebesar 11,51% yang belum terlayani yang berarti mengalami kenaikan selisih dari tahun sebelumnya (3,9%), dan untuk pendidikan kesetaraan masih ada 27,99% yang belum terlayani.

## **b. Kesehatan**

Kualitas SDM salah satunya dipengaruhi oleh derajat kesehatan masyarakat. Derajat kesehatan masyarakat salah satunya ditandai dengan meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH) dan perilaku masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta penyediaan fasilitas kesehatan yang berkualitas dan mudah diakses oleh masyarakat.

Secara makro, pencapaian di bidang kesehatan diukur dari kemajuan Angka Harapan Hidup (AHH). Menurut definisi BPS, Angka Harapan Hidup (AHH) pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Di tahun 2022, AHH Kota Manado adalah 72,18 tahun, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 71,90 tahun. Kenaikan ini



merupakan yang tertinggi di selang tahun 2011 – 2022, yaitu sebesar 0,28 tahun dan pernah juga terjadi pada tahun 2018 – 2019. AHH Kota Manado telah meningkat sebesar 1,01 tahun atau rata-rata meningkat 0,09 tahun per tahun.

*Tabel 2-31 Perkembangan Nilai dan Peringkat serta Pertumbuhan AHH Kota Manado dibandingkan dengan Kota Lain di Sulawesi Tahun 2011 - 2022*

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
AHH (tahun)	71,17	71,22	71,26	71,28	71,28	71,31	71,34	71,52	71,8	71,87	71,9	72,18
Peringkat	115	115	118	118	124	127	128	127	127	129	133	133
Growth (yoy)	0,07 %	0,07 %	0,06 %	0,03 %	0,00 %	0,05%	0,04 %	0,25 %	0,39 %	0,10 %	0,04 %	0,39 %
Growth 2011-2022	<p style="text-align: center;">1,42%</p> <p style="text-align: center;">AHH 2011 : 71,17      AHH 2022 : 72,18</p> <p style="text-align: center;">Naik 1,01 tahun / rata-rata 0,09 tahun per tahun</p>											
Perbandingan pertumbuhan 2011 – 2022 dengan kota lain di Sulawesi :												
• Kota Palu	1,82%	AHH 2011 : 69,92	AHH 2022 : 71,20	Naik 1,27 / rata-rata 0,12 per tahun								
• Kota Makassar	1,44%	AHH 2011 : 71,37	AHH 2022 : 72,40	Naik 1,03 / rata-rata 0,09 per tahun								
• Kota Kendari	1,54%	AHH 2011 : 72,76	AHH 2022 : 73,93	Naik 1,12 / rata-rata 0,10 per tahun								
• Kota Gorontalo	1,91%	AHH 2011 : 71,45	AHH 2022 : 72,88	Naik 1,37 / rata-rata 0,12 per tahun								
• Mamuju	3,51%	AHH 2011 : 65,70	AHH 2022 : 68,21	Naik 2,31 / rata-rata 0,21 per tahun								
• Sulawesi Utara	2,17%	AHH 2011 : 70,55	AHH 2022 : 72,08	Naik 1,53 / rata-rata 0,14 per tahun								
• Indonesia	2,63%	AHH 2011 : 70,01	AHH 2022 : 71,85	Naik 1,84 / rata-rata 0,17 per tahun								

Berdasarkan pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa : (1) AHH Kota Manado masih tertinggal dari beberapa kota di Sulawesi; (2) peringkat AHH Kota Manado cenderung menurun; dan (3) Pertumbuhan dan kenaikan AHH Kota Manado tertinggal dibandingkan daerah lainnya di Sulawesi, Sulawesi Utara, dan Indonesia.

Berbicara mengenai aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan, pada tahun 2021, Kota Manado memiliki 16 Puskesmas induk dan puskesmas pembantu sebanyak 48 puskesmas berdasarkan data di tahun 2020. Jika ditinjau dari skala wilayah Kota Manado dengan data jumlah penduduk berdasarkan data Dinas Catatan Sipil tahun 2021 berjumlah 485.720 jiwa, maka 1 Puskesmas kurang lebih melayani 30.357 jiwa. Apabila dibandingkan dengan standar nasional bahwa 1 Puskesmas melayani 30.000 jiwa, maka pada saat ini sarana kesehatan dasar di Kota Manado sudah mencukupi.



Tabel 2-32 Jumlah Puskesmas per-Satuan Penduduk per Kecamatan Tahun 2022

Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2022	Kebutuhan Puskesmas	Puskesmas yang sudah ada	Kebutuhan Tambahan Puskesmas
Malalayang	62.202	2	2	-
Sario	21.724	1	1	-
Wanea	59.829	2	2	-
Wenang	32.633	1	1	-
Tikala	30.196	1	1	-
Paal Dua	44.180	1	1	-
Mapanget	64.380	2	2	-
Singkil	53.025	2	2	-
Tuminting	53.984	2	1	1
Bunaken	26.130	1	2	-
Bunaken Kepulauan	6.323	1	1	-
<b>Manado</b>	<b>454.606</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>1</b>

Sumber : Analisis berdasarkan rasio puskesmas

Kebutuhan Puskesmas di Kota Manado dengan menggunakan rasio Puskesmas per 30.000 penduduk, menunjukkan bahwa Kecamatan Tuminting dengan jumlah penduduk 53.869 jiwa dan saat ini hanya memiliki 1 puskesmas, membutuhkan satu Puskesmas tambahan untuk memenuhi kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan dasar.

Tabel 2-33 Status Akreditasi Puskesmas Tahun 2020 di Kota Manado

No	Nama Puskesmas	Status	Kecamatan
1.	Puskesmas Bailang	Dasar	Bunaken
2.	Puskesmas Bunaken	Madya	Bunaken Kepulauan
3.	Puskesmas Tongkaina	Dasar	Bunaken
4.	Puskesmas Bahu	Madya	Malalayang
5.	Puskesmas Minanga	Dasar	Malalayang
6.	Puskesmas Bengkol	Madya	Mapanget
7.	Puskesmas Paniki Bawah	Dasar	Mapanget
8.	Puskesmas Ranomuut	Dasar	Paal Dua
9.	Puskesmas Sario	Dasar	Sario
10.	Puskesmas Kombos	Madya	Singkil
11.	Puskesmas Wawonasa	Madya	Singkil
12.	Puskesmas Tikala Baru	Dasar	Tikala
13.	Puskesmas Tuminting	Madya	Tuminting
14.	Puskesmas Ranotana Weru	Madya	Wanea



No	Nama Puskesmas	Status	Kecamatan
15.	Puskesmas Teling Atas	Madya	Wanea
16.	Puskesmas Wenang	Madya	Wenang

*Sumber : Dinas Kesehatan Kota Manado*

Untuk data status akreditasi Puskesmas di Kota Manado tahun 2020 menunjukkan bahwa belum ada satupun Puskesmas di Kota Manado sampai dengan tahun ini yang memiliki status akreditasi Utama. Dari 16 Puskesmas yang ada, hanya berstatus Madya untuk 8 (delapan) Puskesmas, dan 8 (delapan) Puskesmas lainnya bersatatus Dasar. Berikut kinerja urusan kesehatan selama periode 2018-2022 :

*Tabel 2-34 Kinerja Daerah Urusan Kesehatan Kota Manado Tahun 2018-2022*

No	Uraian	Realisasi Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Rasio posyandu per 1000 balita	10,1	10,4	10,5	13,8	7,8
2	Rasio Rumah Sakit per 1000 penduduk	N/A	0,035	0,035	0,037	6,96
3	Prevalensi balita gizi buruk (%)	0,01	0,01	0,01	0	0,07
4	Prevalensi balita gizi kurang (%)	0,93	0,65	0,57	1	0,7
5	Prevalensi TBC per 100.000 orang	313	570	290	368,2	N/A

*Sumber : Dinas Kesehatan Kota Manado*

Bisa dilihat melalui data di atas bahwa prevalensi balita gizi buruk mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni menjadi 0,07% di tahun 2022, Sementara prevalensi balita gizi kurang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,7% tahun 2022. sementara untuk insidensi (kasus baru) TBC per 100.000 orang di tahun 2022 mencapai 106,91. Insidensi merupakan jumlah pertambahan kasus baru di antara populasi dengan resiko tinggi dari suatu penyakit.

Adapun capaian indikator Standar Pelayanan Minimum pada Urusan kesehatan tahun 2020 - 2022 sebagai berikut:

*Tabel 2-35 Pencapaian Indikator SPM Urusan Kesehatan Tahun 2020-2022*

No	Penghitungan Capaian Indikator SPM	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
----	------------------------------------	----------------------	----------------------	----------------------



No	Penghitungan Capaian Indikator SPM	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
1	<i>Pelayanan kesehatan ibu hamil:</i> Jml bumil yg dilayani sesuai standar Jml sasaran ibu hamil X100%	91,49 %	96,4 %	100%
2	<i>Pelayanan kesehatan ibu bersalin:</i> Jml ibu bersalin yg dilayani sesuai standar Jml sasaran ibu hamil X100%	92,91 %	93,34 %	100%
3	<i>Pelayanan kesehatan bayi baru lahir</i> Jml BBL yg dilayani sesuai standar (KN1) Jml bayi baru lahir (kelahiran hidup) X100%	86,06 %	98%	100%
4	<i>Pelayanan kesehatan balita</i> Jml balita yg dilayani sesuai standar Jml balita di wilayah kerja X100%	103,70 %	94,64 %	N/A
5	<i>Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar</i> Jml anak usia Dikdas yg dilayani sesuai standar Jml semua anak usia pendidikan dasar X100%	5,09%	14,92 %	100%
6	<i>Pelayanan kesehatan pada usia produktif</i> Usia pengunjung 15 – 59 tahun Jml warga negara usia 15 – 59 tahun ke atas X100%	62,84 %	96,37 %	100%
7	<i>Pelayanan kesehatan pada usia lanjut</i> Usia pengunjung > 60 tahun Jml warga negara usia 60 tahun ke atas X100%	92,30%	51,1%	100%
8	<i>Pelayanan kesehatan penderita hipertensi</i> Jml penderita hipertensi > 15 tahun Jml estimasi penderita hipertensi usia > 15 tahun X100%	98,84%	100%	126%
9	<i>Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus (DM)</i> Jml penderita DM > 15 tahun Jml estimasi penderita DM usia > 15 tahun X100%	141,91%	100%	159%
10	<i>Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)</i> Jml ODGJ berat di wil kerja kab/kota Jml ODGJ Berat berdsr proyeksi wil kerja kota X100%	100%	100%	100%



No	Penghitungan Capaian Indikator SPM	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
11	<i>Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)</i> jml orang terduga TBC yg dilak pemriksa Jml orang yg terduga TBC kurun waktu 1 th X100%	91,71%	74,21%	100%
12	<i>Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV</i> jml orang dgn resiko terinfeksi HIV yg mendpt pelynan _____ sesuai standar _____ X100% JJml orang dgn resiko terinfeksi HIV di Kab/Kota	90,86%	96,99%	100%

Anak bebas gizi buruk merupakan komitmen bersama yang tertuang dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) dimana pentingnya mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan gizi. Balita dengan gizi buruk mempunyai dampak jangka pendek dan panjang berupa gangguan tumbuh kembang termasuk kognitif/stunting, kesakitan, risiko penyakit degeneratif di kemudian hari serta kematian. Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status kondisi seseorang yang kekurangan nutrisi, atau nutrisinya dibawah rata-rata. Gizi buruk biasanya terjadi pada anak balita dibawah usia 5 tahun. Anak balita usia 12-59 bulan merupakan kelompok umur yang rawan terhadap gangguan kesehatan dan gizi. Anak dengan gizi buruk akan mengalami penurunan daya tahan sehingga rentan terhadap penyakit infeksi.

Tabel 2-36 Balita Gizi Buruk Kota Manado Tahun 2017-2022

Status Gizi	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Balita Gizi Buruk	1	3	5	2	N/A	13
Jumlah Balita Gizi Kurang	398	314	216	200	N/A	116
Jumlah Balita (Ditimbang)	34.238	33.800	33.392	35.254	N/A	16.595
Angka Balita Gizi Buruk/Kurang per 10.000 balita	117	94	66	57	N/A	77,73

Sumber : BPS & Dinas Kesehatan Kota Manado

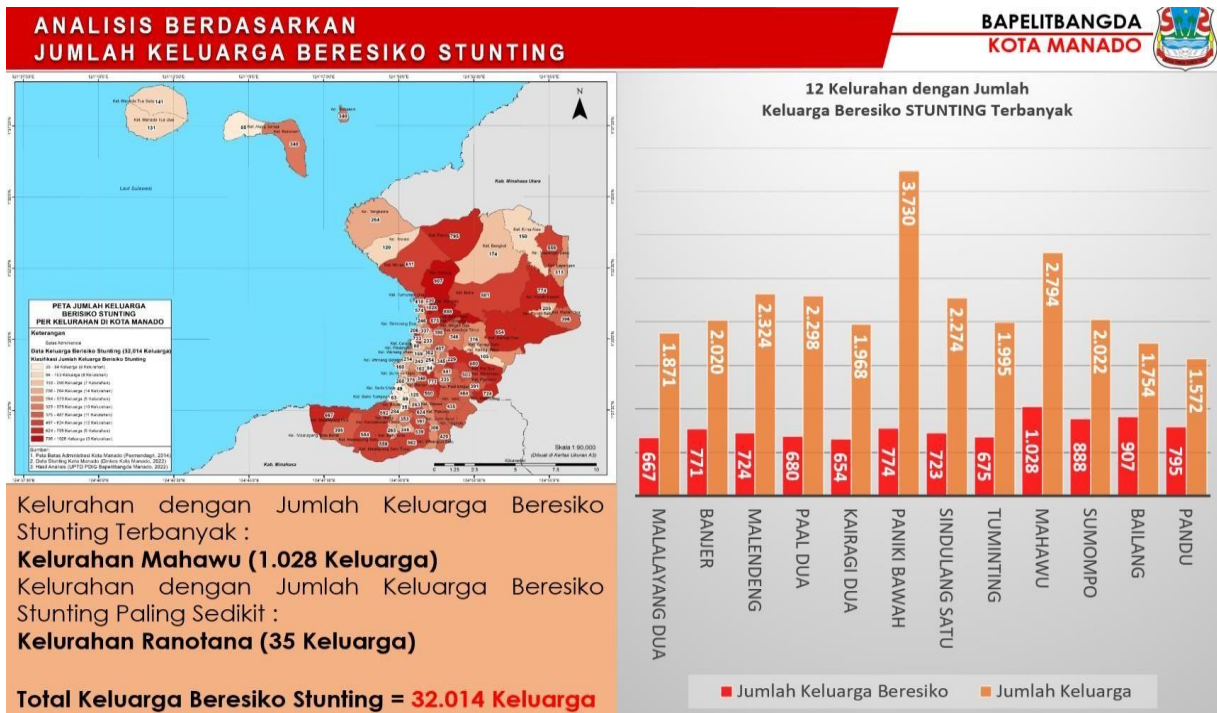
Jumlah kasus balita gizi buruk di Kota Manado terus mengalami penurunan dikurun waktu 2017-2020, yaitu dari 117 balita per 10.000 balita menurun menjadi 57 balita per 10.000 balita di tahun 2020, namun pada tahun 2022 kembali

mengalami kenaikan menjadi 77,73 balita per 10.000 balita.

Permasalahan balita gizi buruk dan gizi kurang menjadi penyebab stunting yaitu, status gizi balita yang tercermin dari tinggi badan balita/ anak, yaitu suatu kondisi dimana tinggi badan seseorang jauh lebih pendek dibandingkan tinggi badan orang seusianya. Penyebab utama stunting adalah kekurangan gizi kronis sejak bayi di dalam kandungan, hingga masa awal anak lahir, yang biasanya tampak setelah

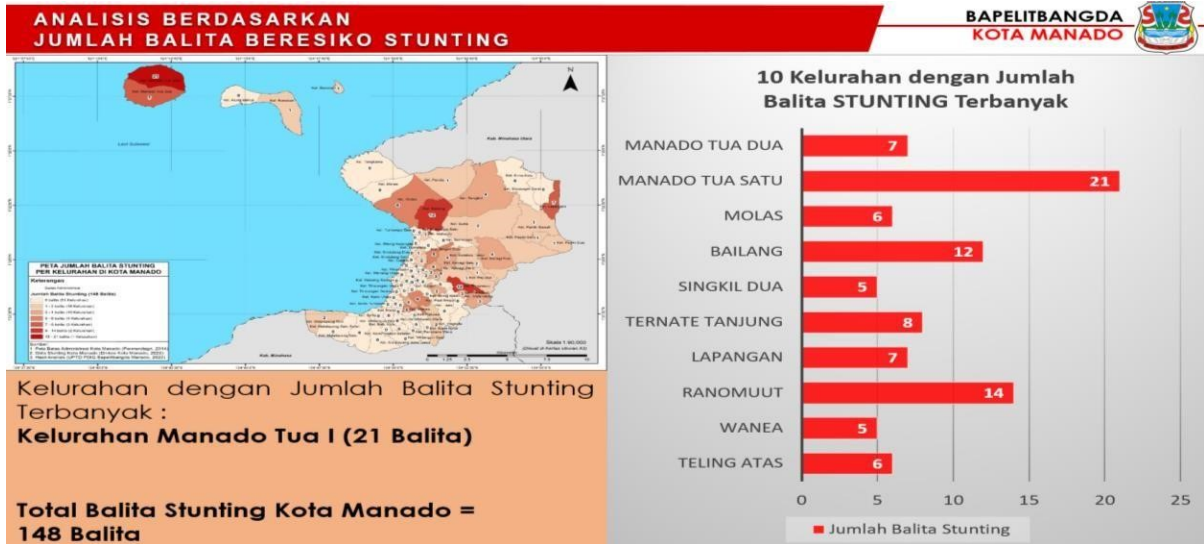
*gambar 2-13 Jumlah Keluarga Beresiko Stunting Skala Kelurahan Kota Manado anak berusia 2 tahun.*

Sumber: Bapelitbangda Kota Manado, 2022



Dari total keluarga beresiko stunting sebanyak 32.014 keluarga, kelurahan dengan jumlah keluarga beresiko stunting terbanyak yaitu Kelurahan Mahawu di Kecamatan Tuminting sebanyak 1.028 keluarga, sedangkan kelurahan dengan jumlah keluarga beresiko stunting paling sedikit yaitu Kelurahan Ranotana sebanyak 35 keluarga.

gambar 2-14 Jumlah Balita Beresiko Stunting Skala Kelurahan Kota Manado



Sumber: Bapelitbangda Kota Manado, 2022

Sedangkan untuk kelurahan dengan jumlah balita stunting terbanyak ada di Kelurahan Manado Tua Satu, Kecamatan Bunaken Kepulauan dengan jumlah 21 balita, dari total 148 balita stunting di Kota Manado. Berikut data capaian dan target prevalensi stunting bulan April tahun 2022 di Kota Manado.

gambar 2-15 Capaian dan Target Prevalensi Stunting Kota Manado

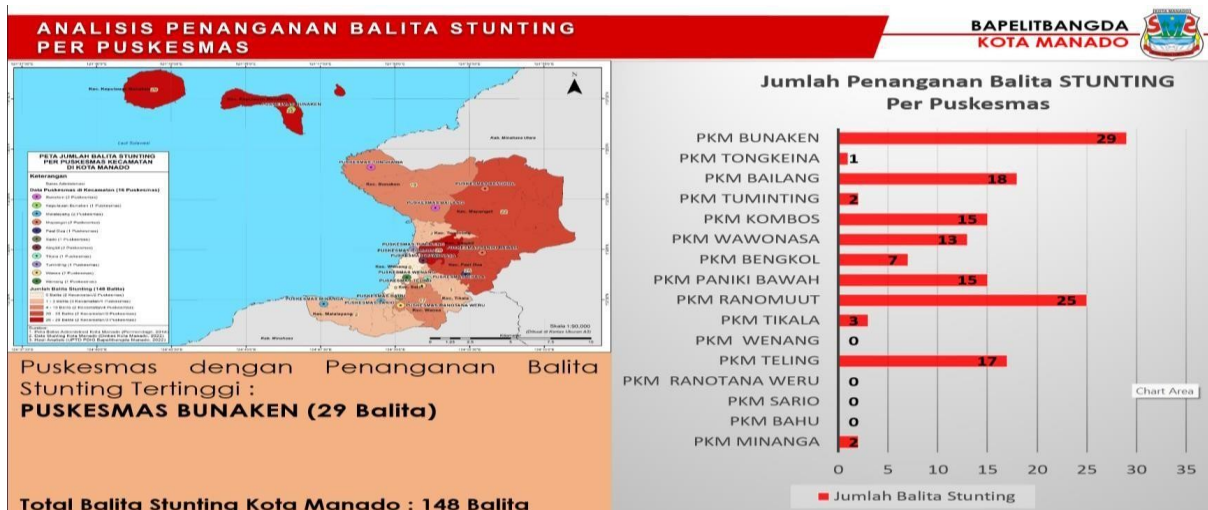


Sumber: Bapelitbangda Kota Manado, 2023

Berdasarkan peta monitoring aplikasi stunting capaian prevelensi stunting Kota Manado tahun 2022 sebesar 0,60%.



gambar 2-16 Penanganan Balita Stunting per Puskesmas Kota Manado



Sumber: Bapelitbangda Kota Manado, 2022

Dari 148 jumlah balita yang menderita stunting di Kota Manado sesuai data bulan April tahun 2022, Puskesmas dengan penanganan balita stunting tertinggi ditangani di Puskesmas Bunaken Kepulauan sebanyak 29 balita, Puskesmas Ranomuut sebanyak 25 balita, Puskesmas Bailang 18 Balita, Puskesmas Teling Atas 17 Balita, Puskesmas Paniki Bawah dan Kombos sebanyak 15 balita, Puskesmas Wawonasa 14 balita, Puskesmas Bengkol 7 balita, Puskesmas TikalaBaru 3 balita, Puskesmas Tuminting dan Minanga 2 balita, dan Puskesmas Tongkaina sebanyak 1 balita. Prevalensi stunting berada pada angka 0,68%. Sedangkan untuk informasi mengenai data jenis penyakit yang terbanyak di Kota Manado pada tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2-37 Sepuluh Jenis Penyakit Terbanyak di Kota Manado Tahun 2021

No	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus	
		2020	2021
1	Hipertensi	27.604	33.191
2	ISPA	21.865	5.126
3	Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan Atas	7.932	2.935
4	Gastritis	7.846	3.931
5	Diabetes Melituss	6.804	8.155
6	Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	6.871	4.298
7	Penyakit Kulit Alergi	3.421	1.912
8	TB Paru	3.323	1.433
9	Penyakit Kulit Infeksi	2.620	-
10	Penyalit dan Kelainan Susunan Saraf Lainnya	2.399	-
11	Penyakit Jantung	-	1.558
<b>Jumlah</b>		<b>90.685</b>	<b>63.972</b>

Sumber : BPS Kota Manado



Penyakit hipertensi menjadi penyakit dengan kasus terbanyak yaitu 33.191 kasus di tahun 2021, terjadi kenaikan dari tahun 2020 dengan jumlah kasus 27,604. Urutan kedua penyakit dengan kasus terbanyak adalah Diabetes Melituss dengan 8.155 kasus, terjadi juga kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Perilaku hidup sehat dan bersih masyarakat Kota Manado harus lebih ditingkatkan.

### c. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Ruang lingkup penyelenggaraan urusan pekerjaan umum dan penataan ruang antara lain pembangunan jalan, penyediaan air bersih, pengolahan air limbah, penataan bangunan, dan penataan ruang. Terkait dengan pembangunan jalan, di selang tahun 2017 – 2022 persentase jalan dalam kondisi baik semakin meningkat. Di tahun 2017, persentase jalan dalam kondisi baik hanya 60,29%. Di tahun 2022 meningkat menjadi 83% atau 494,37 kilometer dari total panjang jalan 616 kilometer. Akan tetapi, sepanjang 24,86 kilometer masih dalam kondisi berat.

*Tabel 2-38 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Manado*

No	Uraian	Realisasi Capaian					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase jalan dalam kondisi baik	60,29 %	60,37 %	78,02 %	81,71%	79,00%	83%
2	Panjang jalan dalam kondisi baik (km)	371,37	371,87	480,62	503,34	486,91	494,37
3	Panjang jalan dalam kondisi sedang (km)	125,8	126,3	34,74	13,09	31,17	30,451
4	Panjang jalan dalam kondisi rusak (km)	55,06	56,49	49,62	50,78	68,20	66,319
5	Panjang jalan dalam kondisi rusak berat (km)	63,78	61,35	51,02	48,80	29,73	24,863

*Sumber : BPS Kota Manado*

Untuk penyelenggaraan penyediaan air bersih, berdasarkan data BPS Kota Manado, di tahun 2021, 65,93% rumah tangga menggunakan sumur bor/pompa. 15,38% rumah tangga menggunakan air leding, 13,62% menggunakan sumur/mata air terlindungi, 3% menggunakan sumur/mata air tidak terlindungi, dan 2,07% menggunakan air bersih dari sumber lainnya. Tingginya penggunaan sumber air bersih dari sumur bor/pompa mengindikasikan masih kurangnya keterjangkauan pelayanan air bersih dari PDAM Kota Manado.

Untuk penyediaan sarana sanitasi rumah tangga, berdasarkan data BPS Kota



Manado, di tahun 2021 79,12% rumah tangga sudah memiliki fasilitas buang air besar sendiri, dan 20,88% lainnya menggunakan jamban bersama, MCK umum, atau tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Untuk penyelenggaraan penataan bangunan dan ruang, berdasarkan data di tahun 2022, bangunan yang memiliki IMB hanya sebesar 18,36% serta 5.379 bangunan berada di garis sempadan sungai (GSS). Mengingat urusan Pekerjaan Umum merupakan salah satu urusan wajib terkait pelayanan dasar, penyelenggaraannya juga diukur dari pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM). Adapun capaian indikator Standar Pelayanan Minimum pada urusan pekerjaan umum dan penataan ruang tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 2-39 Pencapaian Indikator SPM Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2020-2022

No	Penghitungan Capaian Indiaktor SPM	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
1	<i>Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari hari:</i> Jml yang dilayani sesuai standar Jml sasaran X100%	30%	92,06 %	<b>75,91</b>
2	<i>Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik:</i> Jml yang dilayani sesuai standar Jml sasaran X100%	5,68%	53,48 %	<b>100%</b>

#### d. Perumahan Rakyat & Kawasan Permukiman

Pertumbuhan penduduk secara pesat terutama di perkotaan umumnya merupakan akibat dari urbanisasi, sehingga menimbulkan ancaman meluasnya lingkungan hunian. Permasalahan di kawasan perumahan dan permukiman, yaitu masih terdapat kawasan yang kondisi lingkungan, kualitas dan kelayakan bangunan rumah tempat tinggal dan fasilitas sarana prasarannya kurang memadai antara lain kelayakan jalan lingkungan, ketersediaan sanitasi lingkungan (sampah, IPAL Komunal dan MCK) dan sistem drainase lingkungan yang perlu ditingkatkan.

Capaian indikator Standar Pelayanan Minimum pada Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman tahun 2020 sampai dengan 2022 sebagai berikut:



Tabel 2-40 Pencapaian Indikator SPM Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman  
Tahun 2020-2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
1	Penyediaan & rehabilitasi rumah yg layak huni bagi korban bencana Kab/kota	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	0%	19%	<b>100%</b>
2	Fasilitasi Penyediaan rumah yang layak huni Bagi Masyarakat yang terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah kabupaten/ kota	Jumlah Warga Negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah kabupaten/ kota yang memperoleh fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni	0%	19%	20%

#### e. Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang terkait dengan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat bertujuan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan aman. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, disebutkan bahwa Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat terdiri dari 3 sub urusan yaitu sub urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum, sub urusan Bencana, dan sub urusan Kebakaran.

Upaya ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dilakukan oleh pemerintah Kota Manado melalui penegakan perda, penyelesaian pelanggaran K3, pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta upaya-upaya lainnya terkait pencegahan dan penanganan resiko bencana, gangguan ketentraman dan ketertiban serta peningkatan kesadaran dan kepatuhan warga.

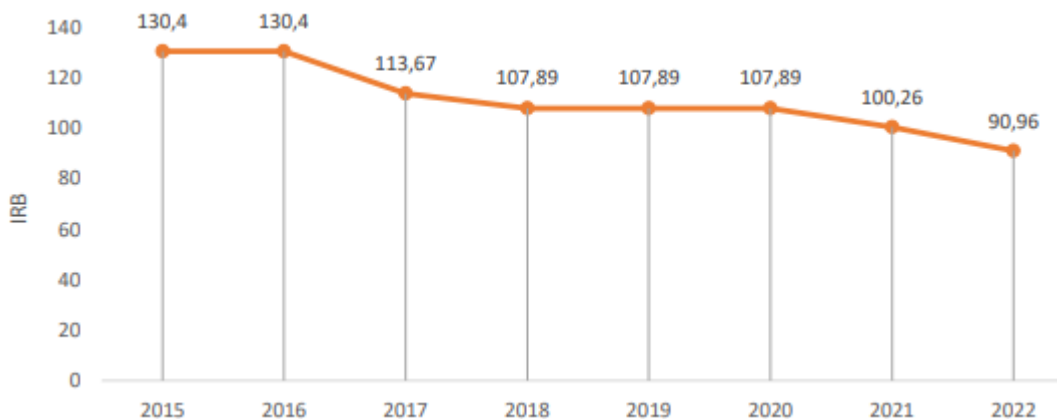
##### **Sub Urusan Bencana**

Kota Manado merupakan kota yang rawan bencana sebagai konsekuensi letak wilayah dari sisi geologis dan geografis, yang membuat wilayah Kota Manado rawan akan bencana banjir, tanah longsor, gempa bumi, tsunami, gelombang pasang dan cuaca ekstrim. Karena itu, perlu upaya pengelolaan resiko bencana untuk mengurangi kerugian akibat bencana seminimal mungkin yang didasari dengan pemahaman risiko bencana melalui kajian risiko bencana sebagai informasi dalam perumusan upaya penanggulangan bencana.

Di tahun 2022, terjadi beberapa kasus banjir dan tanah longsor. Beberapa di antaranya, pada bulan Maret 2022 terjadi banjir – terparah di kecamatan Singkil - yang menggenangi 319 rumah warga dan menyebabkan 640 keluarga (2.404 jiwa) mengungsi ke tempat yang lebih aman. Pada bulan yang sama, kasus tanah longsor juga melanda beberapa titik di Kota Manado.

Selanjutnya, status kebencanaan dapat diukur dalam Indeks Risiko Bencana (IRB) yang bertujuan untuk memberikan informasi tingkat risiko bencana suatu wilayah. Berdasarkan data dari BNPB tahun 2022, nilai IRB Kota Manado semakin menurun yang artinya risiko bencana di Kota Manado semakin berkurang karena adanya perencanaan dan pelaksanaan program-program mitigasi dan penanggulangan bencana yang semakin baik. Di tahun 2015, nilai IRB Kota Manado adalah 130,4. Nilai IRB Kota Manado turun di tahun 2017 menjadi 113,67 dan kembali turun di tahun 2018 pada nilai 107,89, Setelah stagnan hingga tahun 2019 pada nilai 107,89, IRB Kota Manado kembali turun di tahun 2021 menjadi 100,26, dan di tahun 2022 menjadi 90,96. Pada nilai ini, kelas risiko Kota Manado masuk pada kategori sedang. Berikut adalah tren IRB Kota Manado kurun waktu 2015 – 2022.

*Gambar 2-17 Tren Indeks Risiko Bencana Kota Manado Tahun 2015 – 2022*



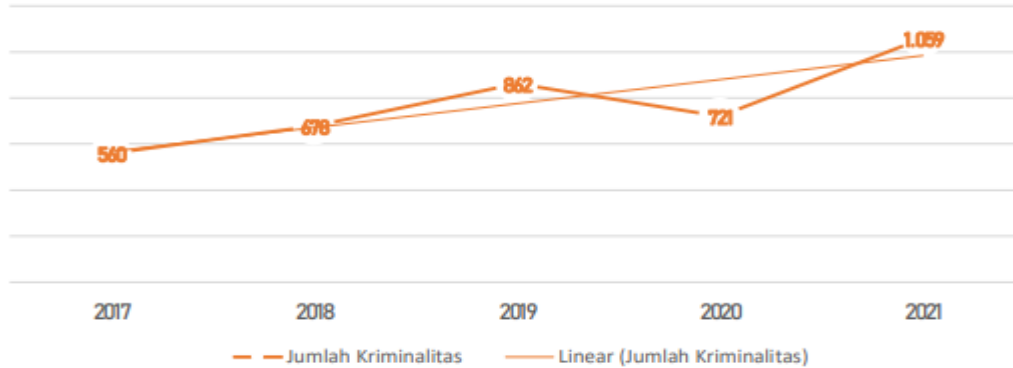
*Sumber: IRBI BNPB, 2022*

### **Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum**

Salah satu indikator yang berkaitan dengan sub urusan ketentraman dan ketertiban umum adalah jumlah kriminalitas. Berdasarkan data dari BPS Kota Manado, jumlah kejadian kriminalitas selang tahun 2017 – 2021 menunjukkan tren

peningkatan sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut.

Gambar 2-18 Tren Jumlah Kasus Kriminalitas di Kota Manado Tahun 2017 - 2021



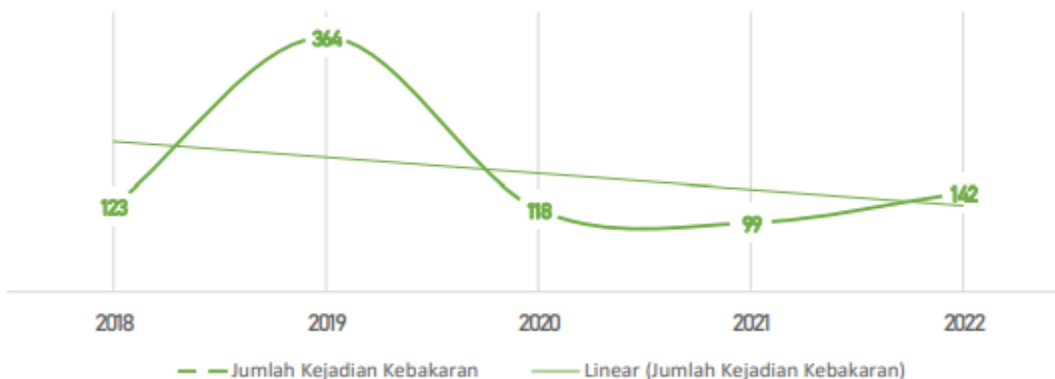
Sumber: BPS Sulut (diolah)

Berdasarkan data yang tersedia, di tahun 2017 kejadian kriminalitas yang terjadi di Kota Manado pada tahun 2017 sebanyak 570 kasus. Jumlah kasus terus meningkat hingga tahun 2019 menjadi 862 kasus dan turun di tahun 2020 menjadi 721 kasus. Tingkat kejadian kriminalitas kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi 1059 kasus.

### **Sub Urusan Kebakaran**

Jumlah kasus kebakaran selang tahun 2018 – 2019 menunjukkan peningkatan yang cukup tajam. Pada tahun 2017 terjadi 123 kasus kebakaran, dan meningkat di tahun 2019 menjadi 364 kasus. Di tahun 2020 jumlah kasus turun menjadi 118 kasus. Berdasarkan kecamatan, Mapanget menjadi kecamatan dengan kejadian terbanyak di tahun 2020 dengan jumlah sebanyak 21 kasus. Di tahun 2021, jumlah kejadian kebakaran kembali turun menjadi 99 kasus.

Gambar 2-19 Jumlah Kejadian Kebakaran di Kota Manado Tahun 2018 - 2022





*Sumber : BPS Kota Manado*

Mengingat urusan Trantibum dan Linmas merupakan urusan wajib terkait pelayanan dasar, maka pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk urusan ini harus dievaluasi. Berikut adalah data capaian SPM urusan Trantibum dan Linmas di tahun 2020 - 2021:

*Tabel 2-41 Pencapaian Indikator SPM Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2020-2022*

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
1	Pelayanan ketentraman dan ketertiban Umum	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan perkara	94%	100%	100%
2	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	0%	100%	100%
3	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap Bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	0%	100%	84,88%
4	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban Bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	100%	92,18%
5	Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban Kebakaran	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan Evakuasi korban kebakaran	89,92 %	86,73 %	86,73%

#### **f. Sosial**

Sasaran pelayanan urusan sosial adalah para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang merupakan seseorang, keluarga, atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan, dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, atau keterasingan dan kondisi atau perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan. Adapun capaian indikator Standar Pelayanan Minimum pada Urusan



sosial tahun 2020 sampai dengan 2022 sebagai berikut:

Tabel 2-42 Pencapaian Indikator SPM Urusan Sosial Tahun 2020-2022

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
1	Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar diluar panti	Persentase (%) penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	100%	0%	89,33%
2	Rehabilitasi sosial dasar anak telantar di luar panti	Persentase (%) anak telantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	100%	100%	90,67%
3	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar diluar panti	Persentase (%) lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	100%	100%	79,66%
4	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	Persentase (%) gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial diluar panti	85%	70,42%	83,68%
5	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap & pasca bencana bagi korban bencana kab/kota	Persentase (%) korban bencana kota yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial	100%	99%	92%

### 2.1.3.2 Fokus Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

#### 1. Tenaga Kerja

Pencapaian sasaran pembangunan urusan tenaga kerja adalah meningkatnya kualitas tenaga kerja yang akan berdampak pada rendahnya tingkat pengangguran terbuka. Berikut adalah beberapa indikator pada urusan tenaga kerja.

Tabel 2-43 Indikator Kinerja Urusan Tenaga Kerja Tahun 2017-2022

No	Indikator Kinerja Daerah	Realisasi Capaian					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (BPS)	59,03	59,55	62,68	58,63	59,08	59,51
	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (BPS)	9,35	10,38	10,46	13,88	12,17	10,47





No	Indikator Kinerja Daerah	Realisasi Capaian					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
	Jumlah Penduduk Usia Kerja	329.865	332.084	334.555	338.985	340.484	341.755
	Angkatan Kerja	194.713	197.749	209.686	198.734	201.158	203.388
	Jumlah Bekerja	176.510	177.225	187.758	171.155	176.669	182.085
	Jumlah Pengangguran Terbuka	18.203	20.524	21.928	27.579	24.489	21.303
	Bukan Angkatan Kerja	135.152	134.335	124.869	140.251	139.326	138.367
	Sekolah	41.307	34.536	35.984	31.497	31.816	30.174
	Mengurus Rumah Tangga	74.275	84.977	69.473	83.603	70.954	81.733
	Lainnya	19.570	14.822	19.412	25.151	36.556	26.460

Sumber : BPS Kota Manado

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi disuatu wilayah. TPAK yang meningkat menunjukkan ketersediaan lapangan kerja bagi angkatan kerja yang ada. Data menunjukkan bahwa jumlah TPAK dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Terlihat pada tahun 2022 sebesar 59,51%, meningkat dari tahun 2021 sebesar 59,08% sedangkan tahun 2020 yang sebesar 58,63%. Untuk meningkatkan TPAK, perlu diupayakan ketersediaan dan kemudahan akses informasi pasar kerja, serta kesesuaian kompetensi calon tenaga kerja dengan pasar kerja.

## 2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Dalam rangka mengoptimalkan implementasi pengarusutamaan gender dan hak anak, diperlukan upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak melalui perluasan akses terhadap perempuan untuk berperan aktif di semua bidang kehidupan serta pemenuhan hak anak. Indikator untuk mengukur keberhasilan pengarusutamaan gender dan hak anak adalah jumlah perempuan yang bekerja, jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan, dan jumlah tindak kekerasan dalam rumah tangga.



Tabel 2-44 Indikator Kinerja Daerah Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2017-2022

No	Indikator Kinerja Daerah	Realisasi Capaian					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	95,96	96,07	96,28	96,23	96,41	96,42
	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	81	83,18	83,96	84,67	84,29	84,88

Sumber : Pembangunan Manusia Berbasis Gender

### 3. Pangan

Penyelenggaraan urusan pangan adalah memastikan ketersediaan pangan pada masyarakat sehingga memiliki nilai kecukupan gizi sesuai standar. Angka Kecukupan Gizi (AKG) merupakan suatu kecukupan rata-rata zat gizi setiap hari bagi semua orang menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, aktivitas tubuh untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Rata-rata angka kecukupan energi bagi masyarakat Indonesia sebesar 2100 (dua ribu seratus) kilo kalori per orang per hari pada tingkat konsumsi. Sedangkan rata-rata angka kecukupan protein bagi masyarakat Indonesia sebesar 57 (lima puluh tujuh) gram per orang per hari pada tingkat konsumsi.

Berdasarkan data dari BPS Kota Manado, pada selang tahun 2018 – 2022 pemenuhan konsumsi kalori per kapita penduduk Kota Manado berfluktuatif dan bergerak di bawah dan di atas standar yang telah ditetapkan. Di selang tahun tersebut, rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari penduduk kota manado yang berada di bawah standar adalah pada tahun 2019 dan tahun 2021. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan konsumsi dari sebelumnya sebesar 1964,68 kkal per kapita per hari di tahun 2021, naik menjadi 2134,68 kkal per kapita per hari.

Sedangkan untuk rata-rata konsumsi protein per hari penduduk Kota Manado senantiasa berada di atas nilai minimum. Di tahun 2022 terjadi peningkatan konsumsi protein dari sebelumnya sebesar 61,38 gram per kapita per hari di tahun 2021, meningkat menjadi 73,40 gram per kapita per hari.

Tabel 2-45 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Penduduk Kota Manado Tahun 2018 - 2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari (kcal)	2.202,18	2.024,18	2.207,17	1.964,68	2.134,68
Rata-rata konsumsi protein per kapita per hari (gram)	68,65	63,92	69,26	61,38	73,40

Sumber: BPS Kota Manado

#### 4. Lingkungan Hidup

Pertumbuhan kota dan penduduk Kota Manado, menyebabkan terjadinya peningkatan pembangunan yang menjadi pemicu terjadinya pencemaran lingkungan, antara lain tingginya produksi sampah kota, serta terjadinya pencemaran udara dan air. Untuk mengantisipasinya, maka pengendalian pencemaran lingkungan, pengelolaan persampahan dan optimalisasi pengelolaan Ruang Terbuka Hijau menjadi upaya yang utama untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Lingkungan hidup merupakan isu penting dan kompleks untuk kelangsungan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lain. Untuk mengetahui kondisi/kualitas lingkungan digunakan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), yang meliputi Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018). IKLH Kota Manado tahun 2020 berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Universitas Sam Ratulangi (2020), berada pada angka 69 dengan predikat “Cukup Baik”, yang diperoleh dari nilai IKA, IKU dan IKTL dengan nilai bobot presentasi 30;30;40. Nilai IKA Kota Manado sebesar 80 (predikat “Sangat Baik”) mempunyai nilai IKLH 24, nilai IKU sebesar 30,56 (predikat “Buruk”) mempunyai nilai IKLH 9,16, dan nilai IKTL sebesar 89,60 (predikat “Sangat Baik”) dengan nilai IKLH 35,84. Sementara di Tahun 2022 Indeks Kualitas Air Kota Manado ada di angka 55, sedangkan Indeks Kualitas Udara Kota Manado berada di angka 90,4, dan untuk Indeks Tutupan Lahan 26,85.

Terkait dengan masalah persampahan, berdasarkan jumlah penduduk Kota Manado tahun 2022 yaitu 454.606 jiwa, diestimasi memproduksi sampah sebesar ± 112.833 ton/tahun (dengan asumsi produksi sampah per orang = 0,68 Kg/hari, sumber Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). Dimana 60 persennya adalah



sampah organik sebesar  $\pm$  67.699 ton, yang mengalami pembusukan dan menghasilkan gas CO<sub>2</sub> (Karbon Dioksida), H<sub>2</sub>S (Hidrogen Sulfida) dan CH<sub>4</sub> (Methan) dan menjadi gas rumah kaca yang menyebabkan terjadinya pemanasan global. Berikut capaian kinerja urusan lingkungan hidup dari tahun 2017-2022, yang secara umum kondisinya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2-46 Status Mutu Air dan Udara Kota Manado Tahun 2017-2022

no	Indikator Kinerja Daerah	Realisasi Capaian					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Status mutu air	50	92	75	50	100	55
2	Status mutu udara	50	60	78	0	100	90,43

## 5. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Keberhasilan urusan Kependudukan dan Catatan Sipil dalam rangka tertib administrasi kependudukan dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja antara lain tingkat kepemilikan akte kelahiran dan kepemilikan NIK. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, tingkat kepemilikan akte kelahiran untuk penduduk kota Manado usia 0 – 17 tahun terus menunjukkan peningkatan dari 89,07% di tahun 2018 menjadi 96,41% di tahun 2022. Sedangkan tingkat kepemilikan NIK cukup fluktuatif, dan di tahun 2022, 94,71% penduduk Kota Manado telah memiliki NIK. Berikut kondisi perkembangan penerbitan akte kependudukan dan pencatatan sipil Kota Manado:

Tabel 2-47 Tingkat Kepemilikan Akte Kelahiran dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) Kota Manado Tahun 2018 - 2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase penduduk usia 0 – 17 tahun yang memiliki Akte Kelahiran	89,07%	NA	92,74%	94,53%	96,41%
Persentase Penduduk yang memiliki NIK	93,95%	88,77%	94,29%	89,18%	94,71%

Sumber: BPS Kota Manado

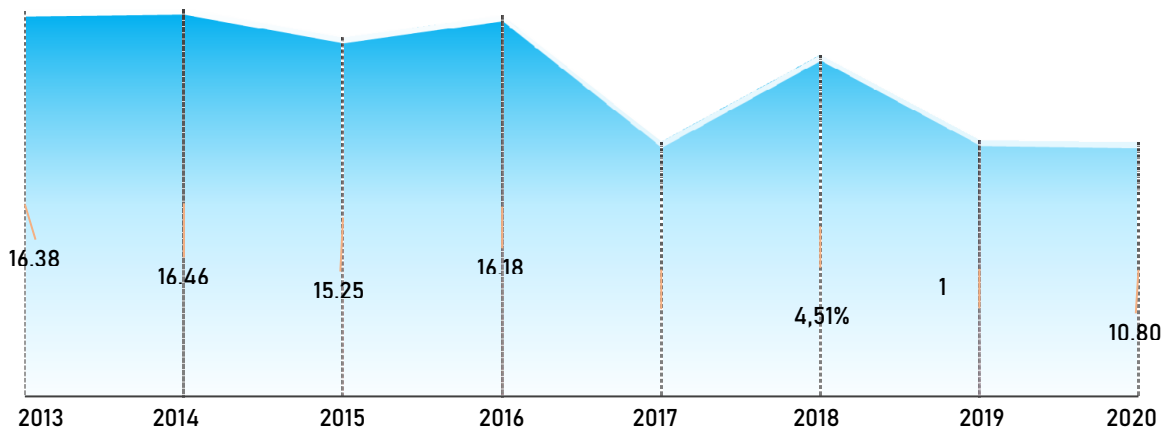
## 6. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Untuk mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga yang berkualitas dilakukan melalui pengendalian angka kelahiran melalui pelayanan KB.

Untuk indikator kinerja terkait dengan pelayanan KB salah satunya diukur dari kebutuhan ber-KB dari Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak terpenuhi (*unmet need*). Yang diinginkan adalah persentase *unmet need* yang semakin rendah. Berdasarkan data BPS, tingkat *unmet need* di Kota Manado selang tahun 2013 – 2020

*Gambar 2-20 Angka Unmet Need Pasangan Usia Subur Kota Manado Tahun 2013 - 2020*

menunjukkan kecenderungan adanya penurunan, yang artinya semakin banyak kebutuhan pelayanan KB PUS yang terpenuhi. Di tahun 2019, angka *unmet need* adalah 10,88% dari PUS yang ada, menurun menjadi 10,80% di tahun 2020.



*Sumber : BPS Kota Manado*

Selain itu, usia pertama perkawinan seorang wanita juga menjadi salah satu indikator di urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Semakin muda usia perkawinan pertama seorang wanita, semakin besar risiko yang dihadapi selama masa kehamilan / melahirkan, baik untuk keselamatan ibu maupun anak. Selain itu, semakin muda seorang wanita menikah, maka umur reproduksinya juga akan semakin panjang, yang artinya akan berpeluang memiliki lebih banyak anak dibandingkan dengan wanita usia subur yang menikah di usia yang lebih tua. Idealnya, menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), usia permikahan pertama yang ideal bagi seseorang adalah 21 – 25 tahun.

Berdasarkan data dari BPS Kota Manado, di tahun 2022 terdapat 62,19% penduduk wanita yang melaksanakan perkawinan pertama pada usia 21 tahun ke atas. Sedangkan 3,62% penduduk melaksanakan perkawinan pertama di usia kurang dari 17 tahun, 11,33% penduduk melaksanakan perkawinan pertama di usia 17 – 18



tahun, dan 22,86% di usia 19 – 20 tahun.

## 7. Perhubungan

Salah satu indikator penting terkait dengan kinerja urusan perhubungan antara lain kinerja lalu lintas. Kinerja lalu lintas diukur dari kemampuan jalan dalam menampung kendaraan untuk bergerak sesuai dengan kecepatan rencana. Rasio antara jumlah kendaraan terhadap kapasitas tampung jalan akan menentukan kualitas pelayanan jalan, yang bisa diukur menjadi *level of service* (LoS) dan derajat kejenuhan (DS).

Berdasarkan hal tersebut, disajikan data terkait dengan kinerja urusan perhubungan dengan memperbandingkan ketersediaan jalan – yang direpresentasikan dalam bentuk panjang jalan – dengan jumlah kendaraan yang ada selang tahun 2017 – 2020.

*Tabel 2-48 Panjang Jalan, dan Jumlah Kendaraan Kota Manado Tahun 2017 - 2020*

No	Uraian	2017	2019	2019	2020
1	Panjang Jalan (km)	616,01	616,01	616,01	616,01
2	Kendaraan roda 4	82.509	90.750	94.916	97.118
	Kendaraan roda 2	178.451	205.340	218.923	228.822
	Lainnya	815	911	1.017	1.042
3	Total Kendaran	261.775	297.001	314.865	362.982

*Sumber : BPS Kota Manado*

Berdasarkan data yang ada, tampak jumlah kendaraan terus bertambah namun panjang jalan tidak mengalami perubahan di selang tahun 2017 – 2020. Di tahun 2020, jumlah kendaraan bertumbuh sebesar 24,91% jika dibanding dengan jumlah kendaraan di tahun 2017. Kondisi ini jika tidak diantisipasi dengan rekayasa lalu lintas, akan menimbulkan masalah kemacetan yang parah.

## 8. Komunikasi dan Informatika

Adanya kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka masyarakat cenderung memanfaatkan media online dengan pertimbangan biaya, aksesibilitas dan pilihan media yang beragam. Berikut adalah beberapa akses publik terhadap informasi komunikasi dan informatika di Kota Manado.

*Tabel 2-49 Akses Publik Terhadap Informasi Komunikasi dan Informatika Tahun 2017-2020*

Media Informasi Lokal	2017	2018	2019	2020



Media Informasi Lokal	2017	2018	2019	2020
Cetak	8	8	8	N/A
Radio	12	12	12	N/A
Televisi	4	4	4	N/A
Online	11	11	11	N/A

Sumber: BPS Kota Manado

Dalam penyelenggaraan urusan Komunikasi dan Informatika, juga ditekankan peran pemerintah dalam mengarusutamakan digitalisasi dalam penyelenggaraan pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan publik. Kemajuan dalam proses digitalisasi ini diukur melalui indikator indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Berdasarkan hasil evaluasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB), indeks SPBE Kota Manado terus mengalami penurunan. Sempat masuk dalam kategori “Baik” dengan nilai 2,64 di tahun 2020, terakhir di tahun 2022 nilai SPBE Kota Manado turun ke kategori “Cukup” dengan nilai 1,82.

Berikut adalah data pencapaian SPBE Kota Manado selang tahun 2017 – 2022 dan perbandingan nilai SPBE Kota Manado dengan kabupaten/kota lainnya di Sulawesi Utara tahun 2022.

Tabel 2-50 Nilai SPBE Pemerintah Kota Manado Tahun 2017 - 2022

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Nilai SPBE	2,53	NA	2,41	2,64	1,84	1,82
Predikat	Cukup	NA	Cukup	Baik	Cukup	Cukup

Sumber : manadokota.go.id / SK MenPAN-RB

Tabel 2-51 Nilai SPBE Pemerintah Provinsi Sulut dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulut Tahun 2022

Peringkat	Nama Instansi	Indeks
1	Pemerintah Kab. Bolaang Mongondow	2,74
2	Pemerintah Kota Bitung	2,57
3	Pemerintah Kota Kotamobagu	2,25
4	Pemerintah Kab. Minahasa Tenggara	2,22
5	Pemerintah Kab. Bolmong Selatan	2,15
6	Pemerintah Kab. Kep. Talaud	2,09



Peringkat	Nama Instansi	Indeks
7	Pemerintah Kab. Bolmong Utara	2,04
<b>8</b>	<b>Pemerintah Kota Manado</b>	<b>1,82</b>
9	Pemerintah Kab. Minahasa	1,8
10	Pemerintah Kota Tomohon	1,76
11	Pemerintah Kab. Kep. Sangihe	1,68
12	Pemerintah Kab. Minahasa Utara	1,51
	Pemerintah Provinsi Sulut	2,28

Sumber : SK KemenPAN-RB Nomor 1503 Tahun 2021

## 9. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pemberdayaan usaha mikro dan kecil (UMK) serta Koperasi merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian. UMK menjadi satu sektor yang memiliki peran strategis terhadap perekonomian Kota Manado, yang antara lain ditunjukkan dengan penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap PDRB Kota Manado melalui peningkatan produktivitas usaha.

Tabel 2-52 Indikator Kinerja Daerah Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2017-2022

No	Indikator Kinerja Daerah	Realisasi Capaian					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah UMKM (unit)	17.122	16.586	8.306	23.375	24.480	N/A
2	Jumlah Koperasi	N/A	N/A	460	475	479	488
3	Jumlah Aset (milyar Rp)	362,36	362,44	362,63	1,97	363,26	N/A
4	Jumlah Omset (milyar Rp)	231,35	231,35	231,26	15,17	559,30	N/A
5	Jumlah Tenaga Kerja	44.195	42.104	110.294	62.046	113.347	N/A

Sumber : Disnaker Kota Manado

## 10. Penanaman Modal

Pengaruh penanaman modal atau investasi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah dapat dilihat melalui multiplier effect yang ditimbulkannya. Kemudahan perizinan, kepastian hukum, daya beli masyarakat serta infrastruktur





yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi. Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, jumlah proyek untuk Penanaman Modal Asing (PMA) di tahun 2022 adalah sebanyak 43 proyek, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 36 proyek. Seiring dengan peningkatan jumlah proyek, nilai investasi PMA juga meningkat dari US\$ 8,86 juta menjadi US\$ 11,1 juta.

Sedangkan untuk Penanaman Modal Dalam Negeri, jumlah proyek mengalami peningkatan secara konsisten, terakhir di tahun 2022 sebanyak 613 proyek dengan nilai investasi sebesar Rp. 1,44 triliun. Meski ada peningkatan jumlah proyek jika dibandingkan dengan tahun 2021, namun nilai investasi PMDN di tahun 2021 masih lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebesar Rp. 2,38 triliun.

Berikut adalah data realisasi investasi di Kota Manado tahun 2018 – 2022.

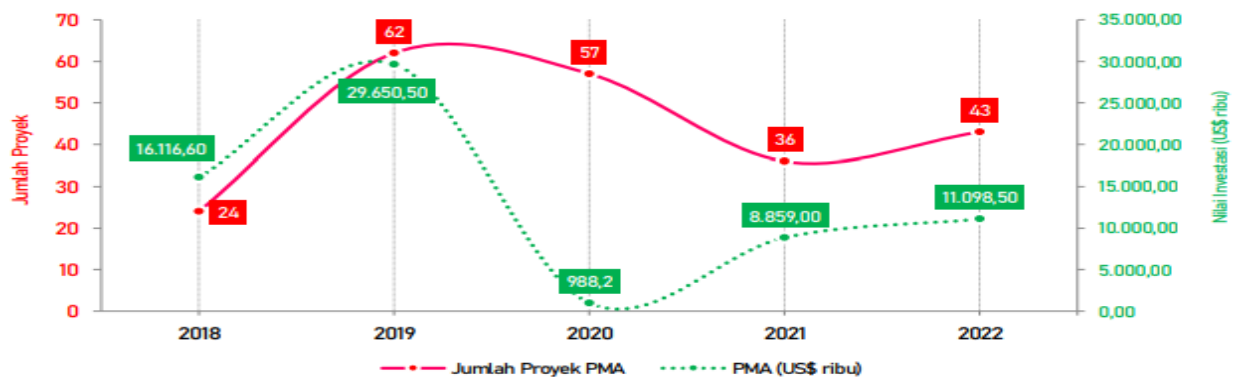
*Tabel 2-53 Realisasi Investasi di Kota Manado Tahun 2018-2022*

No	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Proyek					
	PMA	24	62	57	36	43
	PMDN	43	128	399	368	613
	PMA (US\$ ribu)	16.116,6	29.650,5	988,2	8.859,0	11.098,5
	PMDN (Rp Juta)	2.519.549,9	2.979.086,1	1.565.607,1	2.375.734,1	1.439.509,3

*Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal*

Untuk PMA, dapat dilihat pada grafik bahwa di tahun 2020 (saat pandemi COVID-19), terjadi penurunan jumlah proyek dari 62 proyek di tahun 2019 menjadi 57 proyek di tahun 2020. Namun, pada tahun tersebut, terjadi penurunan nilai investasi yang tajam dari US\$ 29,65 juta menjadi US\$ 988 ribu. Di tahun 2021, meski jumlah proyek kembali menurun menjadi 36 proyek, namun nilai investasi PMA kembali meningkat menjadi US\$ 8,86 juta.

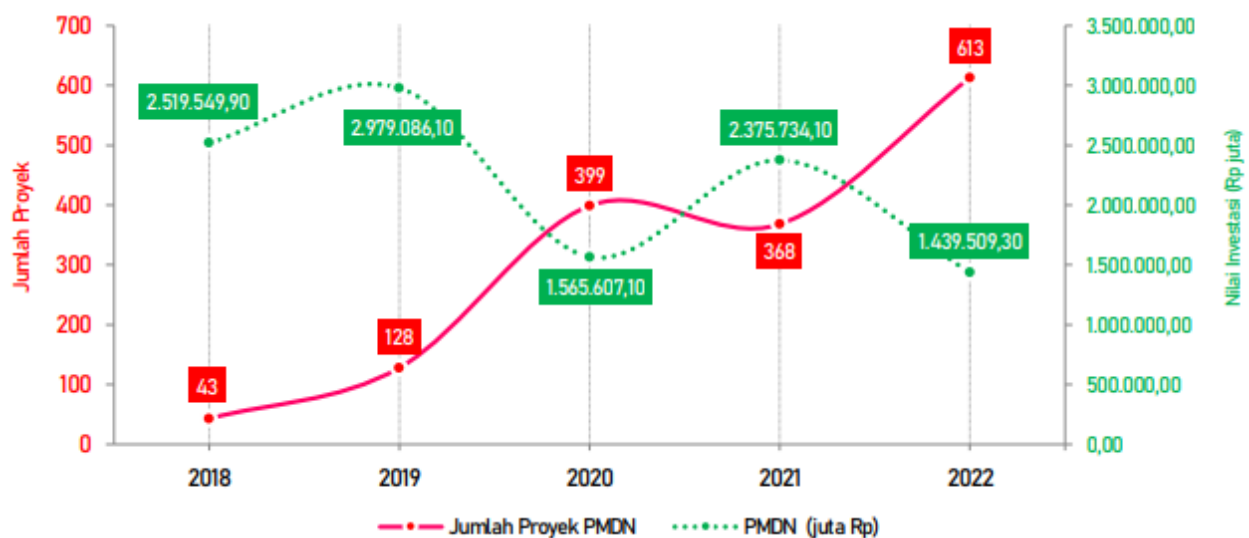
Gambar 2-21 Realisasi Jumlah Proyek dan Nilai Investasi PMA di Kota Manado Tahun 2018 – 2022



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (diolah)

Di sisi lain, jumlah proyek dan nilai investasi untuk PMDN tidak memiliki korelasi, di mana saat jumlah proyek cenderung meningkat, nilai investasi cenderung menurun. Sebelum pandemi COVID-19, di tahun 2019 terealisasi 128 proyek PMDN dengan nilai investasi sebesar Rp. 2,98 triliun. Namun di tahun 2020, meski jumlah proyek PMDN meningkat menjadi 399 proyek, nilai investasi menurun menjadi Rp. 1,57 triliun. Di tahun 2021, jumlah proyek menurun menjadi 368 proyek, tetapi nilai investasi meningkat menjadi Rp. 2,38 triliun. Di tahun 2022, nilai investasi kembali menurun meski jumlah proyek bertambah.

Gambar 2-22 Realisasi Jumlah Proyek dan Nilai Investasi PMDN di Kota Manado Tahun 2018 – 2022



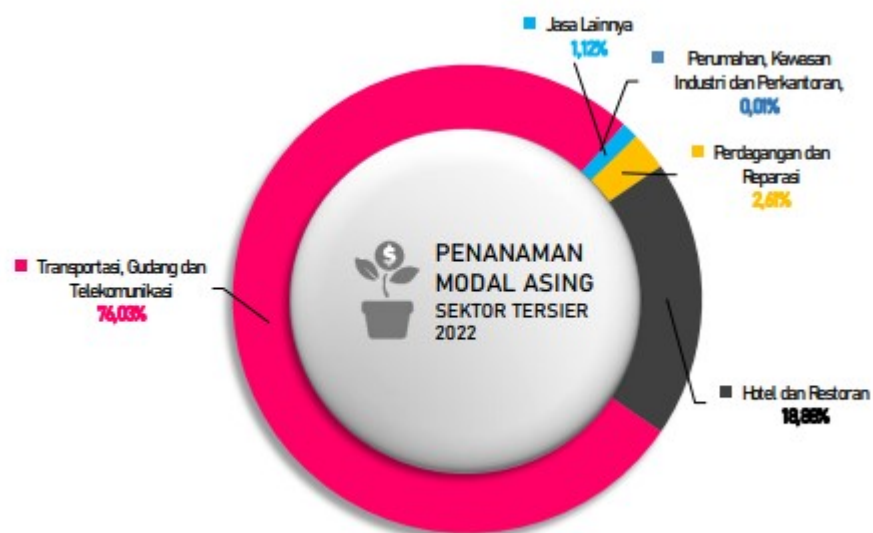
Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (diolah)

Ditinjau dari sektor pembentuk investasi, penanaman modal asing di Kota Manado didominasi oleh sektor tersier dengan rata-rata kontribusi di atas 99% dari total investasi asing. Di tahun 2022, sektor tersier membentuk 98,65% dari total investasi asing dengan nilai investasi US\$ 10,95 juta dari total US\$ 11,1 juta.

Di tahun 2022, lapangan usaha Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi menjadi pembentuk nilai investasi asing terbesar dengan kontribusi sebesar 76,03% atau sebesar US\$ 8,44 juta dari total US\$ 11.1 juta. Secara lebih dalam, sub lapangan usaha telekomunikasi menjadi penyumbang terbesar investasi asing dengan total investasi sebesar US\$ 8,3 juta dengan jumlah kegiatan sebanyak 1 proyek dari Malaysia. Berbeda dengan sub lapangan usaha penyediaan makanan dan minuman yang merupakan pembentuk nilai investasi asing terbesar kedua di tahun 2022 dengan nilai investasi sebesar US\$ 2,08 juta namun terdiri dari 8 proyek.

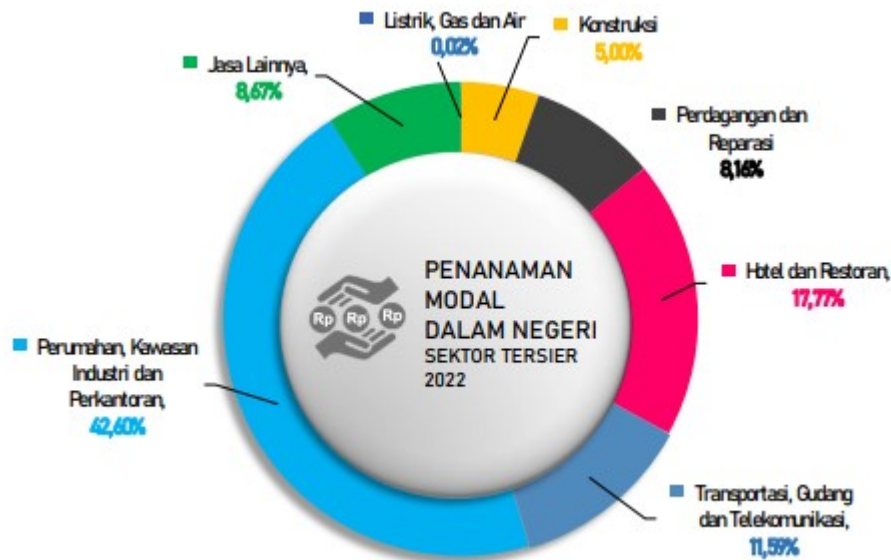
Sedangkan untuk realisasi PMDN di Kota Manado tahun 2022, sektor tersier membentuk 93,81% dari total nilai investasi yang ada. 5,91% dibentuk oleh sektor primer dan 0,28% disumbangkan oleh sektor sekunder. Dari total nilai investasi PMDN, lapangan usaha Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran menjadi kontributor utama dengan menyumbangkan 42,60%, disusul oleh Hotel dan Restoran sebesar 17,77%, dan Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi sebesar 11,59%.

*Gambar 2-23 Besaran Kontribusi Sektor Tersier Terhadap Pembentukan Nilai Investasi PMA Kota Manado Tahun 2022*





Gambar 2-24 Besaran Kontribusi Sektor Tersier Terhadap Pembentukan Nilai Investasi PMDN Kota Manado Tahun 2022



## 11. Kepemudaan & Olahraga

Prestasi dalam kepemudaan dan olahraga kurun waktu 2018-2022 mengalami kenaikan dari 2 tahun sebelumnya, baik dibidang olahraga, seni budaya dan Iptek. Berikut kinerja urusan kepemudaan dan olahraga:

Tabel 2-54 Indikator Kinerja Daerah Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah prestasi dibidang olahraga yang diraih	8	10	10	3	12
Jumlah prestasi dibidang seni budaya yang diraih	8	10	10	0	0
Jumlah prestasi dibidang Iptek yang diraih	8	10	10	0	0

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Manado

## 12. Statisik

Penyelenggaraan urusan pemerintahan wajib non pelayanan dasar untuk statistik sebelumnya dilaksanakan melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah, dengan melaksanakan kegiatan penyusunan dan analisa data dan informasi perencanaan pembangunan. Badan Pusat Statistik Kota Manado telah menyusun buku Manado Dalam Angka dan buku Kecamatan Dalam Angka.



Tabel 2-55 Data Informasi Perencanaan Pembangunan Kota Manado

No.	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	Buku “Manado Dalam Angka”	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Buku “Kecamatan Dalam Angka”	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Sumber: BPS Kota Manado

### 13. Persandian

Persandian diarahkan untuk mengelola keamanan informasi. Pemerintah Kota Manado menggunakan indeks KAMI versi 3.1 untuk mengukur tingkat keamanan informasi layanan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) dalam pengelolaan keamanan informasi didasarkan pada sistem elektronik dalam instansi, tata kelola keamanan informasi, pengelolaan risiko keamanan informasi, kerangka kerja pengelolaan keamanan informasi, pengelolaan aset informasi, serta teknologi dan keamanan informasi. Tingkat kelengkapan penerapan SMKI layanan TIK pemerintah Kota Manado untuk kategori sistem elektronik berada pada skor 18, artinya ada pada level tinggi, sedangkan tingkat kematangan SMKI pemerintah Kota Manado berada pada tingkat kematangan I. tetapi di sisi lain, tingkat kelengkapan penerapan SMKI pemerintah Kota Manado masuk pada level “Tidak Layak”.

### 14. Perpustakaan

Data menunjukkan bahwa jumlah pengunjung ke gedung perpustakaan dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan. Jumlah pengunjung ke gedung perpustakaan dari 2.100 pengunjung meningkat menjadi 4.667 pengunjung, sedangkan jumlah kunjungan ke perpustakaan online dari 2.500 pengunjung meningkat menjadi 5.286 pengunjung.

Tabel 2-56 Indikator Kinerja Daerah Urusan Perpustakaan

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah kunjungan ke gedung perpustakaan	2.100	4.555	5.831	7.408	9.110	N/A
2	Jumlah kunjungan ke <i>mobile library</i>	2.500	5.008	4.800	12.200	13.450	N/A
3	Jumlah buku yang dibaca pada <i>online library</i>	0	1.504	3.500	6.200	7.500	N/A



No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
4	Jumlah hits ke <i>online library</i>	0	22.844	150.000	50.000	52.000	N/A

Sumber: Dinas Perpustakaan Kota Manado

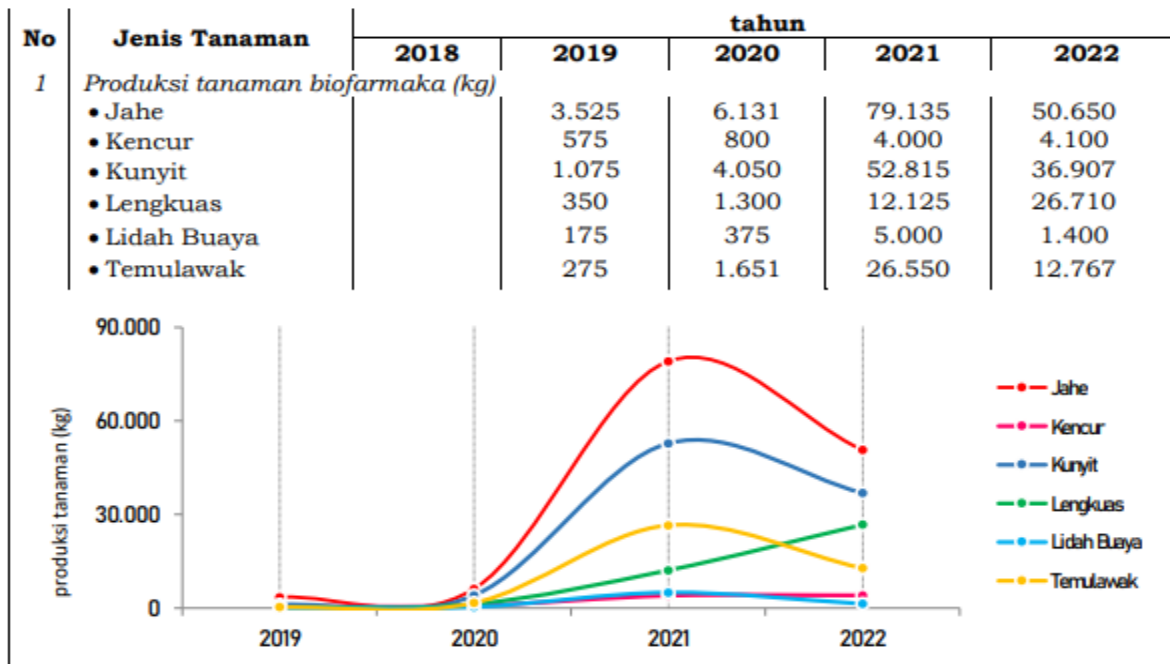
### 2.1.3.3 Fokus Urusan Pilihan

## 1. Pertanian, Kelautan dan Perikanan

### 1. Pertanian dan Perkebunan

Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dari BPS Kota Manado, dapat dilihat perkembangan sektor pertanian dan perkebunan dilihat dari produktifitas tahunan. Untuk tanaman biofarmaka, ada peningkatan produktifitas yang tajam untuk beberapa jenis tanaman yaitu jahe, kunyit, lengkuas, dan temulawak. Meski jika dilihat dari perkembangan produksi selang tahun 2019 – 2022 menunjukkan kecenderungan peningkatan, namun secara umum di tahun 2022 terjadi penurunan jumlah produksi kecuali untuk tanaman lengkuas dan kencur. Adapun perkembangan produksi beberapa jenis tanaman biofarmaka dapat dilihat secara angka pada tabel berikut beserta visualisasi tren produktifitasnya.

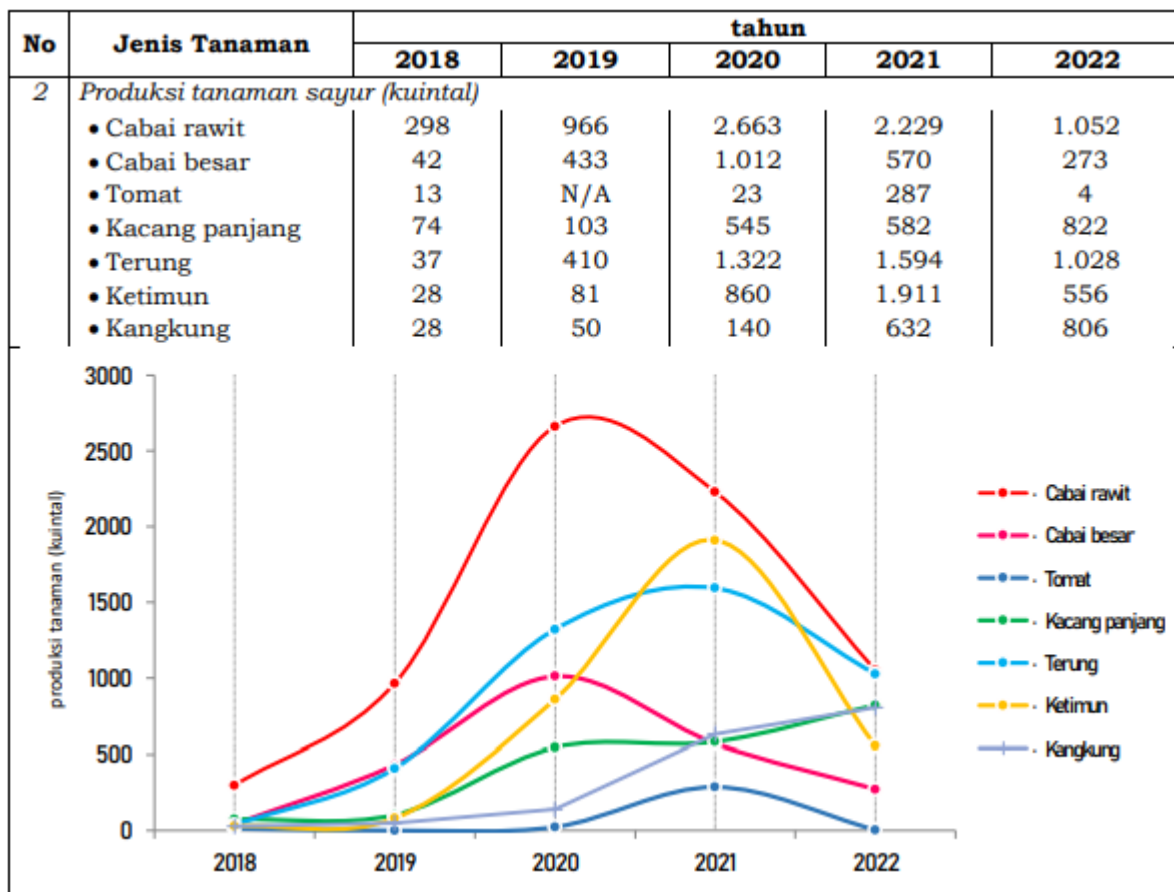
Tabel 2-57 Perkembangan Produksi Beberapa Jenis Tanaman Biofarmaka di Kota Manado Tahun 2018 – 2022



Sumber: BPS Kota Manado (diolah)

Sedangkan untuk produksi tanaman sayur seperti cabai rawit, cabai besar, tomat, kacang panjang, terung, ketimun, dan kangkung menunjukkan tren penurunan produktifitas. Jika dilihat dari tabel di bawah, produksi berbagai macam sayuran memuncak di tahun 2020, sebelum kembali menurun hingga tahun 2022, kecuali untuk tanaman kacang panjang dan kangkung. Di tahun 2022, berdasarkan jumlah produksi, tanaman cabai rawit dan terung merupakan sayuran dengan produksi terbanyak masing-masing 1052 kuintal dan 1028 kuintal.

Tabel 2-58 Perkembangan Produksi Beberapa Jenis Tanaman Sayuran di Kota Manado Tahun 2018 – 2022



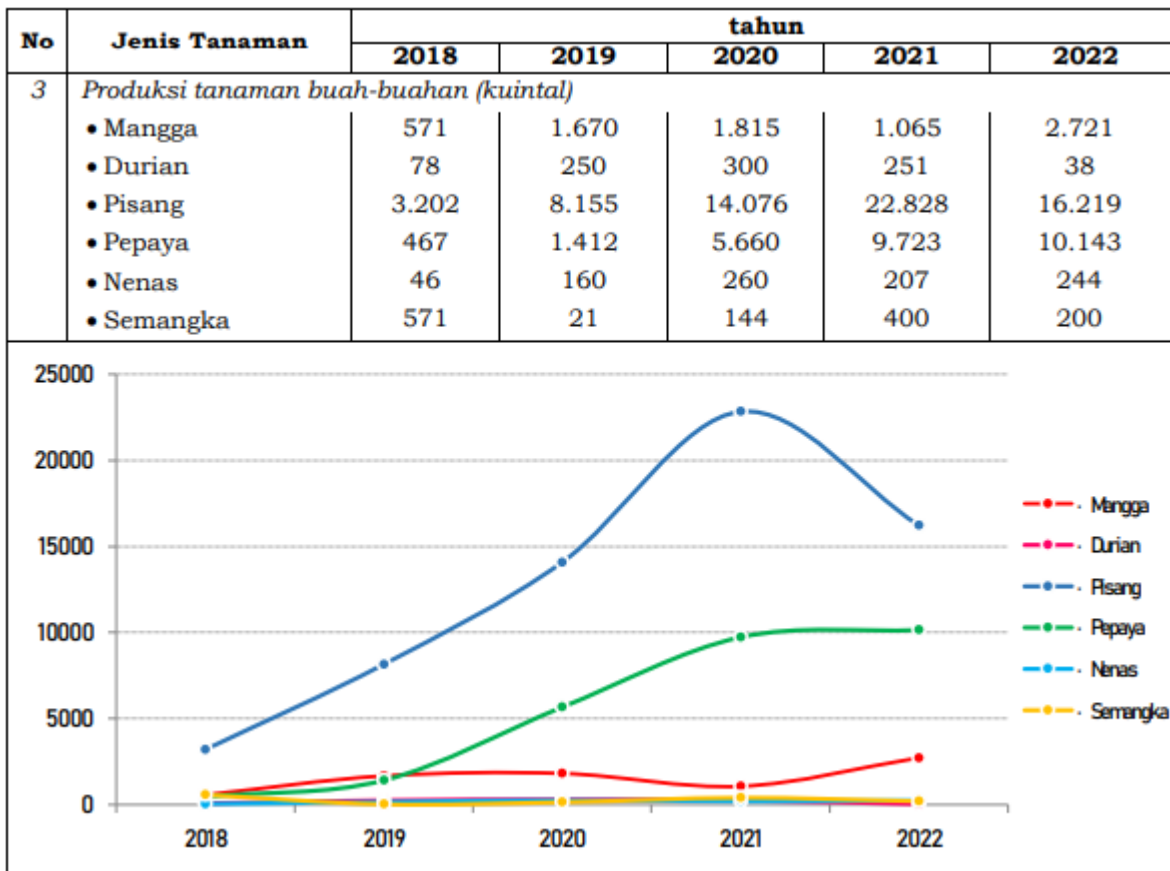
Sumber: BPS Kota Manado (diolah)

Untuk tanaman buah-buahan, ada kecenderungan peningkatan produksi di selang tahun 2018 – 2022. Produksi buah-buahan terbesar di Kota Manado adalah pisang sebesar 16.219 kuintal di tahun 2022 disusul dengan buah pepaya sebanyak 10.143 kuintal. Namun produksi pisang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021, dimana pada tahun tersebut diproduksi sebanyak 22.828 kuintal



pisang. Untuk tanaman pepaya sendiri menunjukkan perkembangan yang konsisten serta tanaman mangga yang juga menunjukkan peningkatan produktifitas. Sama dengan pepaya, nenas juga menunjukkan adanya peningkatan produksi yang konsisten dengan total produksi di tahun 2022 adalah sebesar 244 kuintal.

Tabel 2-59 Perkembangan Produksi Beberapa Jenis Tanaman Buah-Buahan di Kota Manado Tahun 2018 – 2022



Sumber: BPS Kota Manado (diolah)

Sedangkan untuk tanaman perkebunan, tanaman kelapa menjadi komoditas utama di mana di tahun 2022 terjadi penurunan produksi yaitu dari 2.778,5 ton di tahun 2021 menjadi 2.735,9 ton.

## 2. Pariwisata

Visi RPJPD Kota Manado yaitu “Manado Pariwisata Dunia”, mengharuskan Kota Manado untuk terus mendorong sektor pariwisata agar meningkatkan daya tarik obyek-obyek wisata sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.



Berikut adalah objek wisata alam dan wisata buatan yang ada di Kota Manado.

Tabel 2-60 Objek Wisata di Kota Manado

Lokasi	Jenis Obyek Wisata
<b>Obyek Wisata Alam</b>	
1. Pulau Bunaken, Kecamatan Bunaken Kepulauan	Taman Nasional Bunaken
2. Pulau Siladen, Kecamatan Bunaken	Pantai Pasir Putih Siladen
3. Pulau Manado Tua, Kecamatan Bunaken Kepulauan	Pendakian Hutan Lindung
4. Desa Meras dan Desa Tongkaina, Kecamatan Bunaken	Gunung Tumpa
5. Desa Kima Atas, Kecamatan Bunaken	Air terjun Kima Atas
6. Kelurahan Malalayang II, Kecamatan Malalayang	Kawasan Wisata Pantai Malalayang
7. Kecamatan Bunaken Kepulauan	Hutan mangrove Tongkaina
8. Pulau Bunaken/ Teluk, Kecamatan Bunaken Kepulauan	Pulau Bunaken
<b>Obyek Wisata Buatan</b>	
1. Batas Kota Manado & Kalasey, Malalayang	Monumen Boboca
2. Kompleks Perum Citralnd, Winangun, Malalayang	Citraland Waterpark
3. Winangun, Malalayang	Patung Tuhan Yesus Memberkati
4. Kompleks Pelabuhan Manado	Monumen Lilin
5. Jl. Sarapung/Tugu PD II, Wenang	Gereja Centrum
6. Jl. Piere Tendean, Sario	Taman Berkat/ God Bless Park
7. Taman Kesatuan Bangsa, Wenang	Patung Dotu Lolong lasut
8. Jl. W.R. Supratman, Wenang	Museum Provinsi Sulut
9. Jl. Panjitan, Wenang	Klenteng Ban Hin Kiong
10. Perbukitan Singkil, Singkil	Kampung Warna Warni Sindulang

Sumber : BPS Kota Manado

Adanya Pandemi Covid-19, berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik yang mengalami penurunan drastis, dengan diberlakukannya pembatasan mobilitas orang. Data tahun 2020 memperlihatkan



jumlah kunjungan di tahun 2019 sebanyak 447.119 wisatawan domestic dan 24.0021 wisatawan mancanegara, dengan pertumbuhan negatif dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, untuk tahun 2022 tercatat pertumbuhan positif untuk wisatawan domestik yang naik sekitar 1,5 kali lipat di banding tahun 2020, lain halnya dengan wisatawan mancanegara yang belum bisa *rebound*.

Kinerja pelayanan pada urusan pariwisata tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 2-61 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara ke Kota Manado Tahun 2018 – 2022*

No	Uraian	Realisasi Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah kunjungan wisatawan domestik	1,271,289	975,060	447,119	442.587	603.370
2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	124,830	143,730	24,021	16.718	23.669

*Sumber: Dinas Pariwisata Kota Manado*

### 3. Perdagangan dan Perindustrian

Kehadiran pasar tradisional adalah salah satu bentuk sarana perdagangan yang dapat menumbuhkan pusat-pusat kegiatan ekonomi. Pasar menjadi arena kegiatan masyarakat baik produksi, distribusi maupun konsumsi. Di tahun 2022, Kota Manado memiliki 10 pasar, dengan tipe sebagai berikut:

*Tabel 2-62 Pasar Tradisional di Kota Manado Tahun 2022*

Pasar	Jumlah Pedagang	Jumlah Kios	Luas Lahan (M <sup>2</sup> )	Tipe Pasar
Pasar Pinasungkulan	957	222	20.000	Tipe A
Pasar Bersehati	1.244	190	50.000	Tipe A
Pasar Bahu	120	48	10.000	Tipe C
Pasar Orde Baru	28	118	11.000	Tipe D
Pasar Restorasi	405	48	13.250	Tipe A
Pasar Bobo	-	-	11.130	Tipe D
Pasar Segar	308	242	14.000	Tipe A
Pasar Mapanget	24	-	240	Tipe D
Pasar Perum Paniki	226	-	5000	Tipe B
Pasar Buha	209	4	33.000	Tipe B

*Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado Tahun 2021*



Kinerja pelayanan urusan perdagangan dan perindustrian dapat dilihat dari kontribusi sektor perdagangan dan industri pengolahan terhadap PDRB Kota Manado. Berikut kinerja urusan perdagangan dan perindustrian Kota Manado tahun 2018-2022.

*Tabel 2-63 Kontribusi Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Lapangan Usaha Industri Pengolahan terhadap PDRB Kota Manado Tahun 2018-2022*

No	Indikator Kinerja Daerah	Realisasi Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kontribusi kategori perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB (ADHB)	17,39	18,45	19,54	20,02	19,89
2	Kontribusi kategori Industri Pengolahan terhadap PDRB (ADHB)	3,25	3,25	3,56	3,73	3,72

*Sumber : BPS Kota Manado*

### 2.1.3.4 Fokus Fungsi Penunjang

#### 1. Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan

Perencanaan Pembangunan yang baik didukung dengan penerapan manajemen strategis melalui penjabaran rencana strategis menjadi rencana operasional yang dapat dilaksanakan oleh PD, yang dituangkan dalam dokumen RPJPD, RPJMD dan RKPD yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan jangka panjang, jangka menengah dan tahunan. RPJMD memuat visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi, arah kebijakan program pembangunan untuk jangka waktu 5 tahunan. Dalam hal ini, rencana program pembangunan daerah merupakan instrumen kebijakan untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Seluruh proses pembangunan daerah harus dimulai dari tahap perencanaan.

Perencanaan pembangunan daerah Kota Manado dilakukan oleh Perangkat Daerah dan dikoordinir oleh Bapelitbangda Kota Manado. Urusan penunjang di bidang penelitian dan pengembangan dilakukan untuk memperkuat proses perencanaan pembangunan daerah. Bersama-sama dengan urusan penunjang di bidang perencanaan, Bapelitbangda Kota Manado melaksanakan urusan penunjang di bidang penelitian dan pengembangan yang dilakukan melalui kajian-kajian yang diharapkan dapat menjawab kebutuhan perencanaan pembangunan daerah.



Pemerintah Kota Manado telah memiliki dokumen perencanaan yang memiliki kekuatan hukum, seperti pada tabel berikut:

*Tabel 2-64 Dokumen Perencanaan Kota Manado Tahun 2017-2022*

Jenis Dokumen	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
RPJPD	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
RPJMD	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
RKPD	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

*Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, 2022*

## 2. Keuangan

Pada selang tahun 2018 – 2021, pendapatan dari pajak daerah membentuk rata-rata di atas 80% (2021) dari total Pendapatan Asli Daerah dan 20,48% dari total Pendapatan Daerah. Pajak daerah menunjukkan adanya peningkatan selang tahun 2018 – 2021 dengan pertumbuhan per tahun yang fluktuatif. Di tahun 2020 karena dampak pandemic Covid-19 tercatat kontribusi pajak daerah menurun 33,22% dibandingkan sebelum pandemi, sedangkan untuk tahun 2021 mengalami perbaikan di angka 18,90% walaupun kondisi ini belum kembali seperti di tahun 2019. Kontribusi sektor pariwisata terhadap pajak daerah cukup signifikan dimana pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan membentuk rata-rata 45,18% dari total pajak daerah. Untuk tahun 2020, nilai pajak hotel sendiri menurun 57,32% dari total pajak daerah. Untuk pajak restoran, menurun sebesar 45,12%, sedangkan pajak hiburan menurun signifikan 69,94% dari tahun sebelumnya. Di tahun 2022, pendapatan dari sektor pajak daerah mulai rebound dengan kemajuan terbesar ada pada sektor pajak restoran yang sedikit melampaui capaian tahun 2019, sedangkan untuk sektor pajak hotel dan pajak hiburan masih di bawah situasi sebelum pandemi Covid-19.

Berbeda dengan pajak daerah yang menunjukkan tren peningkatan, pendapatan dari retribusi daerah capaian yang sangat fluktuatif. Di tahun 2016, total retribusi yang terealisasi sebesar Rp. 43,43 milyar. Realisasi retribusi di tahun 2017 menurun drastis menjadi Rp. 27,23 milyar, dan kembali turun di tahun 2018 menjadi Rp. 22 milyar. Di tahun 2019, realisasi retribusi meningkat menjadi Rp. 27,03 milyar.

Dari seluruh sumber retribusi, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dan Retribusi IMB memiliki kontribusi yang sangat signifikan dengan rata-rata



kontribusi sebesar 78,81%. Bahkan di tahun 2019, kontribusi kedua retribusi tersebut membentuk 91,23% dari total realisasi retribusi. Untuk tahun 2022, fluktuabilitas retribusi daerah sangat dipengaruhi oleh Retribusi IMB dan retribusi kebersihan dan diharapkan memberi kontribusi sebesar 8% terhadap komposisi Pendapatan Asli Daerah Kota Manado.

### 3. Kepegawaian

Untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan, diperlukan PNS yang profesional, bertanggung jawab, jujur dan adil melalui pembinaan yang dilaksanakan berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistim. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyusunan pola karier PNS yang berhasil diidentifikasi meliputi pendidikan formal, diklat, usia, masa kerja, golongan ruang, pangkat dan tingkat jabatan serta kompetensi.

Di tahun 2022, Pemerintah Kota Manado memiliki 5.011 Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang terdiri dari 1.717 PNS Laki-laki (34%), dan 3.294 PNS Perempuan (66%). Sementara untuk strata Pendidikan tertinggi Pegawai Negeri Sipil Kota Manado mencapai strata 3 (S3). Sebanyak empat Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Manado (2 Laki-laki dan 2 Perempuan) mengenyam pendidikan Strata 3 (S3). Sementara strata Pendidikan terbanyak adalah strata 1 (S1) yakni sebanyak 3.355 PNS dengan rincian 1.111 PNS (33%) laki-laki dan 2.244 (67%) Perempuan memiliki Pendidikan tertinggi S1. Sementara berdasarkan golongan kepangkatan Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Manado, kepangkatan tertinggi adalah golongan IV/d sebanyak 2 Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Manado yang mencapai golongan kepangkatan IV/d dengan rincian 1 PNS Laki-laki dan 1 PNS Perempuan. Sementara sebagian besar Pegawai Negeri Sipil Kota Manado berada pada golongan kepangkatan III/d, yakni sebanyak 1.354 dengan rincian 429 PNS Laki-laki, dan 925 PNS Perempuan.

Di sisi lain, kompetensi ASN Pemerintah Kota Manado masih harus lebih ditingkatkan karena diasumsikan masih banyak ASN yang belum memiliki *skill* kerja yang memadai, terutama terkait dengan penggunaan teknologi dalam meningkatkan produktifitas kerja, kemampuan menghasilkan inovasi-inovasi baru, penguasaan pengetahuan tentang tugas pokok dan fungsi. Merujuk pada Laporan Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara tahun 2019 yang diterbitkan



oleh Direktorat Jabatan Aparatur Sipil Negara, Badan Kepegawaian Negara, Indeks Profesionalitas ASN Kota Manado memiliki skor 65 atau masuk dalam kategori rendah. Di tahun 2022, Indeks Profesionalitas ASN turun menjadi 38,53.

#### **4. Pengawasan**

Dalam menjalankan setiap kegiatan tata kelola administrasi seringkali didapati adanya pelanggaran yang terjadi di Perangkat Daerah. Karena itu, diperlukannya pengawasan untuk mengurangi pelanggaran di setiap tahunnya. Selaku Aparat Pengawas Internal Pemerintah, Inspektorat Kota Manado melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan pengawasan terhadap urusan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, baik secara teknis maupun administratif. Pengawasan dilakukan untuk melalui beberapa cara antara lain melalui audit, monitoring, evaluasi, rivi, serta asistensi dan konsultasi. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, Inspektorat Kota Manado senantiasa melakukan penguatan aparatur maupun sistem, dimana saat ini tingkat kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sudah berada pada level 3 dengan tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada level 3.

##### **2.1.4 Aspek Daya Saing Daerah**

Daya saing daerah adalah kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan dengan provinsi dan kabupaten/kota lainnya yang berdekatan, nasional atau internasional.

##### **2.1.4.1 Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur**

Ketersediaan fasilitas wilayah atau infrastruktur menjadi salah satu fokus penting dalam meningkatkan daya saing daerah. Ketersediaan fasilitas wilayah atau infrastruktur Kota Manado meliputi aksesibilitas wilayah, penataan wilayah, ketersediaan air bersih dan drainase, Penerangan Jalan Umum (PJU).

#### **1. Aksesibilitas Daerah**

Ketersediaan sarana yang memadai dalam mendukung aksesibilitas daerah di Kota Manado yaitu:

Berdasarkan data tahun 2021, sarana jalan di Kota Manado terdiri dari jalan nasional sepanjang 49,22 km, provinsi sepanjang 42,72 km dan jalan pemerintah kota



sepanjang 616,01 km. Dengan kondisi jalan kota baik sepanjang 494,377 km (80,25%), kondisi sedang sepanjang 30,451 km (4,94%), kondisi rusak sepanjang 66,319 km (10,76%), dan kondisi rusak berat sepanjang 24,863 (4,03%).

Pelabuhan Manado merupakan pelabuhan pelayaran antar pulau dalam provinsi dan luar provinsi. Banyaknya kapal keluar dan masuk mengalami kecenderungan berfluktuatif selang tahun 2015 sampai dengan 2020 dengan penurunan signifikan di tahun 2020. Bertolak belakang dengan dengan jumlah penumpang turun dan berangkat, di masa pandemi terlihat pengiriman barang justru meningkat pesat.

Tabel 2-65 Aktivitas Pelabuhan Manado Tahun 2016-2020

Kapal, Muatan, dan Penumpang	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kapal Masuk	1.800	1.494	2.082	1.859	1.514
Muat(Ton)	52.197	34.341	50.186	69.361	48.056
Bongkar(Ton)	6.532	4.015	6.513	110.913	164.029
Turun	312.474	303.109	302.493	253.919	138.719
Berangkat	322.926	306.949	313.680	274.185	146.178

Sumber . BPS Kota Manado

Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi melayani penumpang domestik dan internasional. Aktivitas di Bandara Sam Ratulangi mengalami peningkatan dari 702 pesawat di tahun 2017, menjadi 1.000 di tahun 2019. Begitu juga dengan jumlah penumpang bandara udara internasional terus mengalami kenaikan di kurun waktu 2017-2019, yaitu dari 84.904 (2016) penumpang menjadi 143.730 (2019). Sedangkan untuk kedatangan pesawat dan penumpang domestik mengalami penurunan.

Tabel 2-66 Aktivitas Bandara Udara Manado Tahun 2018-2022

Aktivitas Bandara Udara	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Banyaknya Pesawat Datang					
Domestik	12.914	10.677	11.978	5.997	6.698
Internasional	884	999	535	227	250
Banyaknya Penumpang Datang					
Domestik	1.254.113	1.011.871	889.031	447.279	603.370
Internasional	129.182	141.916	48.397	26.799	23.742

Sumber . BPS Kota Manado





## 2. Penataan Wilayah

Penataan wilayah Kota Manado terbagi menjadi kawasan budidaya dan kawasan lindung. Dari total luas Kota Manado, luas kawasan budidaya yaitu 2.517,52 Ha (79,17%), sedangkan untuk kawasan lindung sebesar seluas 3.293,5 Ha (20,83). Sebagian besar luasan wilayah budidaya di Kota Manado adalah berupa wilayah produktif, antara lain berupa kawasan perumahan, perdagangan dan jasa, perkantoran, industri dan pergudangan, dan pariwisata. Kawasan perkotaan mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Seluruh kawasan budidaya yang ada di Kota Manado adalah merupakan kawasan perkotaan karena kegiatan utama pada kawasan budidaya di Kota Manado adalah bukan pertanian. Untuk kawasan lindung, meliputi kawasan yang melindungi kawasan di bawahnya, kawasan lindung setempat dan kawasan rawan bencana. Kawasan lindung yang terluas diperuntukkan bagi Taman Nasional Bunaken (TNB) yaitu seluas 1.949,58 Ha dan kawasan lindung paling kecil diperuntukkan bagi cagar budaya dengan luas 6,32 Ha.

## 3. Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Berikut ketersediaan fasilitas Kota Manado sebagai kota perdagangan dan jasa yaitu jumlah 478 rumah makan/restoran di tahun 2022, jumlah hotel berbintang sebanyak 50 hotel di tahun 2021 dengan jumlah kamar sebanyak 4.903 dan tempat tidur sebanyak 7.092. Adapun beberapa fakta terkait hunian kamar dan Rata-rata lama menginap tamu di Sulawesi Utara dengan kota Manado sebagai barometernya adalah sebagai berikut; Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sulawesi Utara bulan Januari 2023 mencapai 35,83 persen menurun 14,25 poin dibanding TPK bulan Desember 2022 yang sebesar 50,08 persen. Rata-rata lama menginap tamu (RLMT) hotel berbintang bulan Januari 2023 mencapai 1,63 hari, menurun 0,04 poin dibanding bulan Desember 2022. Sedangkan Rata-rata lama menginap tamu asing (RLMT Asing) hotel berbintang bulan Januari 2023 mencapai 2,13 hari, menurun 0,43 poin dibanding bulan Desember 2022.

### 2.1.4.2 Fokus Iklim Berinvestasi

Iklim investasi juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mendorong berkembangnya investasi antara lain faktor keamanan dan ketertiban suatu wilayah dan kemudahan proses perijinan.

### 1. Keamanan dan Ketertiban

Untuk meningkatkan iklim investasi yang berkelanjutan, Pemerintah Kota Manado perlu melakukan pengendalian terhadap terjadinya tawuran/konflik, demonstrasi atau unjuk rasa. Berdasarkan data yang ada, jumlah konflik/tawuran di Kota Manado di tahun 2020 ada sebanyak 4 tawuran. Sedangkan untuk konflik bernuansa SARA tidak ada kejadian selama 4 tahun terakhir. Adapun jumlah kejadian konflik di Kota Manado pada Tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 2-67 Jumlah Konflik di Kota Manado Tahun 2017-2021*

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah konflik/tawuran	10	1	1	4	0
Jumlah kejadian konflik bernuansa SARA yang terjadi	0	0	0	0	0

*Sumber . BPS Kota Manado*

### 2. Kemudahan Perijinan

Kemudahan investasi diukur menggunakan indikator prosedur izin terbit perizinan sesuai Standar Pelayanan yang ditetapkan. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Manado menerapkan pelayanan yang berfokus kepada masyarakat dengan transparansi, bahkan data dan informasi dapat diakses secara on line melalui website perizinan.manadokota.go.id. Untuk tahun 2022 sendiri telah diterima 3.977 permohonan perizinan dengan SK yang diterbitkan sebanyak 3.868. Dari jumlah tersebut ada 91 permohonan yang belum selesai diproses sampai di tahun 2023. Ada juga 39 permohonan yang dibatalkan tercatat di dalam system DPMPPTSP.

Kemudahan investasi diukur menggunakan indikator prosedur izin terbit perizinan sesuai Standar Pelayanan yang ditetapkan. Data instansi Pengelola Perizinan Usaha memperlihatkan dalam kurun waktu 2017 – 2020 terjadi penurunan investasi di Kota Manado. Tahun 2017, izin yang dikeluarkan sebanyak 10.276 izin, di



tahun 2018 menurun menjadi 8.991 izin, dan pada tahun 2020 kembali terjadi penurunan menjadi 2.971 izin. Berikut tabel mengenai jumlah perizinan dan non perizinan di tahun 2020.

Tabel 2-68 Jumlah Perizinan dan Non Perizinan yang Dikeluarkan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Manado Tahun 2020

Jenis Ijin Kode	Jenis Ijin Nama	Jumlah Register	Jumlah Izin Terbit
103	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	33	32
204	Ijin Usaha Jasa Konstruksi	172	169
214	Analisis Dampak Lalulintas	27	28
305	TDUP - Jasa Perjalanan Wisata	2	2
306	TDUP - Usaha Penyediaan Akomodasi	8	7
307	TDUP - Usaha Jasa Makanan Dan Minuman	62	55
308	TDUP - Usaha Kawasan Pariwisata	0	0
309	TDUP - Usaha Jasa Transportasi Wisata	0	0
310	TDUP - Usaha Daya Tarik Wisata	0	0
311	TDUP - Usaha Hiburan Dan Rekreasi	17	14
312	TDUP - Usaha Jasa Pramuwisata	0	0
313	TDUP - Jasa Pertemuan Insentif Konferensi Pameran	1	1
314	TDUP - Usaha Jasa Konsultan Pariwisata	0	0
315	TDUP - Usaha Jasa Informasi Pariwisata	0	0
316	TDUP - Usaha Wisata Tirta	0	0
317	TDUP - Usaha Spa	1	1
370	TDUP - Jasa Angkutan Laut Wisata	0	0
401	SIUP - Perdagangan Umum	148	147
402	Izin Usaha Industri	7	4
404	Tanda Daftar Gudang	6	2
405	Izin Koperasi Simpan Pinjam	1	1



<b>Jenis Ijin Kode</b>	<b>Jenis Ijin Nama</b>	<b>Jumlah Register</b>	<b>Jumlah Izin Terbit</b>
407	Tanda Daftar Industri	0	0
410	SIUP - Minuman Beralkohol	9	8
416	SIUP - Izin Usaha Pusat Perbelanjaan	0	0
417	SIUP - Izin Usaha Toko Modern	25	19
428	Berita Acara Pemeriksaan Brg Berbahaya	0	0
201	Izin Mendirikan Bangunan Reklame	77	79
202	Izin Mendirikan Bangunan	328	337
203	Izin Peruntukan Penggunaan Tanah	15	12
208	Advice Planning	32	27
209	Rekomendasi Kanopi	0	0
210	Rekomendasi Spanduk/Reklame	7	7
211	Rekomendasi Trotoar/Jalan Masuk	1	2
212	Rekomendasi Antena Monopole	0	0
213	Rekomendasi Pemanfaatan Ruang/Galian Kabel	0	0
215	Izin Mendirikan Bangunan Perumahan	195	207
217	Izin Mendirikan Bangunan - Tower/Menara	13	12
218	Sertifikat Laik Fungsi	105	165
219	Rekomendasi Alat Dan Perangkat Telekomunikasi	37	28
220	Izin Mendirikan Bangunan Prasarana Tiang	0	0
123	Rekomendasi Ukl/Upl	73	76
124	Surat Petunjuk Pengelolaan Lingkungan	618	618
205	Izin Lingkungan	27	31
206	Izin Pembuangan Air Limbah Ke Media Lingkungan	15	14
207	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3	13	14
322	Izin Trayek	0	2
126	Rekomandasi Paspor Tki	10	10
127	Izin Lembaga Pelatihan Kerja	13	13



<b>Jenis Ijin Kode</b>	<b>Jenis Ijin Nama</b>	<b>Jumlah Register</b>	<b>Jumlah Izin Terbit</b>
319	Izin Penyelenggaraan Pusat Keg Belajar masyarakat	0	0
321	Izin Operasional Sekolah Negeri Dan Swasta	0	0
324	Izin Apotik	41	40
325	Izin Toko Obat	5	4
326	Izin Optik	11	9
327	Izin Mendirikan Klinik	2	2
328	Izin Laboratorium	2	2
329	Izin Mendirikan Rumah Sakit Tipe C dan D	6	6
331	Rekomendasi Keramaian	0	0
332	Rekom Pedagang Besar Farmasi	0	0
333	Rekom Pedagang Alat Kesehatan	0	0
334	Rekom Rumah Sakit Tipe B	0	0
336	Rekom Penelitian di Sekolah dan Lembaga	0	0
337	Surat Izin Praktik Apoteker	82	85
338	Surat Izin Kerja Perawat	4	5
339	Surat Ijin Praktek Perawat	346	345
341	Surat Izin Praktek Bidan	80	81
342	Surat Izin Kerja Tenaga Gizi	1	1
344	Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien	8	8
345	Surat Izin Praktik Fisioterapis	4	4
346	Surat Izin Kerja Fisioterapis	3	3
347	Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian	62	62
348	Surat Izin Kerja Radiografer	5	5
349	Surat Izin Praktik Tenaga Gizi	12	11
350	Surat Izin Praktek Analis Teknologi Lab Medik	36	36
352	Surat Izin Praktik Trapis Gigi dan Mulut	11	11
353	Izin Operasional Klinik	15	16
354	Izin Operasional Rumah Sakit Tipe C dan D	7	7



Jenis Ijin Kode	Jenis Ijin Nama	Jumlah Register	Jumlah Izin Terbit
356	Surat Izin Praktek Elektromedis	4	3
357	Surat Izin Praktik Terapis Wicara	1	1
358	Surat Izin Kerja Terapis Wicara	0	0
359	Surat Izin Praktik Okupasi Terapis	0	0
360	Surat Izin Kerja Okupasi Terapis	1	1
361	Surat Izin Praktik Ortotis Prostetis	1	1
362	Surta Izin Kerja Ortotis Prostetis	0	0
365	Surat Izin Kerja Tenaga Sanitarian	3	3
366	Surat Izin Kerja Teknisi Gigi	0	0
367	Surat Izin Kerja Perekam Medis	4	4
375	Surat Izin Kerja Optometris	0	0
376	Surat Izin Kerja Penata Anestesi	0	0
377	Surat Izin Tukang Gigi	0	0
381	Surat Izin Praktek Fisikawan Medik	1	1
395	Izin Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Non Formal	12	12
396	Penyelenggaraan Program atau Satuan Pendidikan OP	0	0
397	Pendirian Program atau Satuan Pendidikan	1	1
398	Surat Terdaftar Penyehat Tradisional	7	7
399	Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga	61	48
406	Izin Usaha Peternakan	2	2
456	Surat Izin Praktik Pelayanan Tranfusi Darah	0	0
Jumlah		2.939	2.971

Sumber : DPMPTSP Kota Manado 2020

#### 2.1.4.3 Fokus Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor penting dalam rangka pembangunan daerah adalah menyangkut kualitas sumber daya manusia (SDM). Semakin tinggi kualitas SDM yang dimiliki suatu daerah maka semakin kuat daya saing yang dimiliki. Kualitas SDM



berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja yang tersedia untuk mengisi kesempatan kerja yang tercermin dari tingkat pendidikan angkatan kerja di Kota Manado. Secara umum, angkatan kerja di Kota Manado tahun 2022 didominasi oleh lulusan SMA sederajat sebanyak 110.422 jiwa atau membentuk 54,29 persen dari keseluruhan angkatan kerja. Sedangkan angkatan kerja dengan pendidikan tinggi (diploma /akademi / universitas) sebanyak 43.063 jiwa atau hanya membentuk 17,90 persen dari keseluruhan angkatan kerja. Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa tenaga kerja terdidik di kota Manado jauh di bawah tenaga kerja tidak terdidik, hal ini menjadi indikasi seperti jenis pekerjaan yang dapat mayoritas tenaga kerja di kota Manado yang hanya lulusan SD, SMP, dan SMA.

*Tabel 2-69 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Manado Tahun 2022*

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
Sekolah Dasar atau kurang	23023	2117	25140	91,6%
Sekolah Menengah Pertama	29434	1973	31407	93,7%
Sekolah Menengah Atas	95149	15273	110422	86,2%
Perguruan Tinggi	34479	1940	36419	94,7%
Jumlah	182085	21303	203388	89,5%

*Sumber: BPS Kota Manado*



## 2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD

Secara umum, pencapaian pembangunan tahun 2022 cukup mengembirakan, di mana target-target pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Manado Tahun 2021 – 2026 dan dalam RKPD Kota Manado tahun 2022 sebagian besar berhasil tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa proses perencanaan dan penyelenggaraan pembangunan untuk mewujudkan Visi “*Manado Maju dan Sejahtera sebagai Beranda Sulawesi Utara dan Indonesia ke Asia Pasifik*” dan tema RKPD 2022 Kota Manado “*Akselerasi Perekonomian Melalui Pembangunan SDM dan Infrastruktur Didukung Dengan Struktur Pembiayaan yang Handal*” berjalan dengan baik. Secara makro, pembangunan Kota Manado tahun 2022 yang dipimpin oleh Wali Kota Manado, Andrei Angouw, dan Wakil Wali Kota Manado, dr. Richard H. M. Sualang, sudah berada pada jalur yang benar.

Berikut adalah capaian pembangunan Kota Manado tahun 2022 berdasarkan realisasi indikator makro pembangunan Kota Manado.

Tabel 2-70 Target Indikator Makro RPJMD Kota Manado Tahun 2021 – 2026 dan RKPD Kota Manado Tahun 2022 serta realisasi Indikator Makro Pembangunan Kota Manado Tahun 2022

Uraian	Target RPJMD (2022)	Target RKPD 2022 Perubahan	Realisasi 2022	Interpretasi
Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,00 – 4,00	4,8 – 5,3	5,64	Target terlampaui
PDRB per Kapita (Rp)	85,52 juta	86 juta	96,61 juta	Target terlampaui
Kemiskinan (%)	5,85	5,85	5,85	Sesuai target
TPAK (%)	12	12	10,47	Target terlampaui
IPM	79,41	79,51	79,66	Target terlampaui
IPG	96,10	-	96,42	Target terlampaui
Inflasi (%)	2,00 – 3,00	3,00 – 4,00	4,00	Sesuai target RKPD
Koefisien Gini	0,35	-	0,373	Belum sesuai target





Uraian	Target RPJMD (2022)	Target RKPD 2022 Perubahan	Realisasi 2022	Interpretasi
IRB	105	-	90,96	Target terlampaui
IKLH	56,20	-	NA	Tidak ada data

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diuraikan bahwa akselerasi roda perekonomian kota Manado dapat mengungkit pencapaian upaya pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran. Begitu juga nilai IPM dan IPG Kota Manado yang melebihi target yang ditetapkan memperkuat indikasi keberhasilan pembangunan di tahun 2022. Nilai IRB juga membaik yang mengindikasikan pembangunan infrastruktur yang diarahkan untuk mengurangi kerentanan bencana, berjalan dengan baik. Dengan demikian, keseluruhan aspek dari tema pembangunan tahun 2022 yang menitikberatkan pada peningkatan akselerasi perekonomian, pembangunan SDM, serta pembangunan infrastruktur, dapat terlaksana dengan baik.

Secara lebih mendalam, perlu dilakukan evaluasi terhadap sasaran-sasaran dari misi pembangunan Kota Manado tahun 2021 – 2026. Misi pembangunan Kota Manado tahun 2021 – 2026 beserta indikator dan target sasarnya sebagaimana tertuang dalam dokumen RPJMD Kota Manado Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut.

Tabel 2-71 Capaian Indikator Sasaran tahun 2022 RPJMD Kota Manado Tahun 2021 - 2026

MISI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	INTERPRETASI
PENINGKATAN KUALITAS MANUSIA	Percepatan Pencapaian Pengentasan Kemiskinan	Persentase keluarga miskin yang mendapatkan pelayanan penanggulangan kemiskinan	100%	89,48%	Tidak tercapai
		Persentase rumah tangga rentan miskin yang mendapatkan akses pemberdayaan ekonomi dan perlindungan sosial	100%	100%	Tercapai
	Percepatan Peningkatan Kompetensi Dan Keterampilan Angkatan Kerja	Persentase peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan setelah mendapat pelatihan	80%	34,40%	Tidak tercapai
	Percepatan Peningkatan Cakupan Pelayanan Dan Kualitas	APS Penduduk Usia 3 tahun-6 tahun	58,84%	47,75%	Tidak tercapai
APS Penduduk Usia 7 s/d 12 tahun		100%	88,49%	Tidak tercapai	



MISI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	INTERPRETASI
	Pendidikan Usia Dini Dan Dasar	APS Penduduk Usia 13 s/d 15 tahun	100%	91,28%	Tidak tercapai
	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Manado	Angka Kematian Bayi	14,96	2,32	Tercapai
		Angka Kematian Ibu Per 100.000	82,86	101,42	Tidak tercapai
		Presentase Puskesmas dengan status akreditasi naik	56,25%	0	Tidak tercapai
		Prevalensi Obesitas penduduk >18 tahun;	29,29%	0,46%	Tercapai
		Prevalensi Stunting	7,15	3,00%	Tercapai
		Insidensi TB Jumlah kejadian baru/jumlah	272	112,2	Tercapai
		Insidensi HIV	13,66	0,02	Tercapai
	Terjalannya Kerukunan Dan Keamanan Yang Semakin Baik	Jumlah kejadian SARA yang terjadi	0	0	Tercapai
PENGUATAN EKONOMI KOTA YANG BERTUMPU PADA INDUSTRI JASA, PERDAGANGAN, DAN PARIWISATA	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata Bagi Perekonomian Daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	4,20%	4,10%	Tidak Tercapai
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	50.000	23.669	Tidak Tercapai
		Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	5%	42%	Tercapai
		Jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata	17.000	17.606	Tercapai
	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Dan Jasa Bagi Perekonomian Daerah	Kontribusi sektor perdagangan dan jasa terhadap PDRB	5,68%	19,89%	Tercapai
		Jumlah tenaga kerja di sektor perdagangan dan jasa	5198	48967	Tercapai
		Tingkat inflasi	2-3%	4%	Tidak Tercapai
	Meningkatnya Investasi Yang Berkelanjutan	Nilai Investasi PMA/PMDN	PMDN=Rp. 1.659.4 51.605.000 PMA=\$8.85 9.000	PMDN=Rp.2. 885 .921.622.147 PMA =Rp.159.263. 00 0.000	Tercapai
		Jumlah Investor PMA/PMDN	PMDN T22=489, PMA T22=	PMDN C22=1.081 PMA C22=69	Tercapai
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN KOTA, DAN PERLUASAN	Percepatan Peningkatan Aksesibilitas Dan Kualitas Perumahan Layak Dan Permukiman	Persentase RT yang menempati hunian layak dan terjangkau	96,50%	96,96%	Tercapai
		Persentase RT yang	91% layak,	74,91% Layak	Tidak tercapai
KONEKTIVITAS	Yang Tertata	menempati hunian dengan akses air minum layak dan aman	15% Aman		



MISI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	INTERPRETASI	
		Persentase RT yang menempati hunian dengan akses sanitasi layak dan aman	90% Layak, 15% Aman	75,88%, 10% Aman	Tidak tercapai	
		Luasan kawasan kumuh	156 Ha	146,58 Ha	Tercapai	
	Meningkatnya Kualitas Kawasan Perkotaan Yang Tertata Dan Inklusif	Persentase panjang jalan kondisi baik	86%	80,25%	Tidak tercapai	
		Persentase saluran drainase berkinerja baik	65%	65%	Tercapai	
		Persentase berkurangnya daerah rawan genangan	301,6 Ha	8,672 Ha	Tidak tercapai	
		Persentase trotoar kondisi baik	42,53%	42,53%	Tercapai	
	Meningkatnya Konektivitas Antar Wilayah Dalam Kota Yang Lebih Baik	Persentase kawasan permukiman terlayani angkutan publik	80%	80%	Tercapai	
PEMBANGUNAN DAERAH YANG BERKELANJUTAN	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Dan Terjaganya Daya Dukung Alam Di Kota Manado	Indeks Kualitas Air	60	55	Tidak tercapai	
		Indeks Kualitas Udara	90	90,43	Tercapai	
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan	28	26,85	Tidak tercapai	
	Meningkatnya Kualitas Manajemen Penanganan Dan Pengelolaan Sampah Yang Profesional	30% Pengurangan Sampah	26%	5,71%	Tidak tercapai	
		70% Penanganan Sampah	73%	77,30%	Tidak tercapai	
	Meningkatnya Ketahanan Bencana Dan Adaptifitas Kota Terhadap Dampak Perubahan Iklim	Jumlah penduduk terdampak bencana alam	1000 KK	3290 KK	Tidak tercapai	
		Kerugian material akibat bencana alam	Rp.5.000.000.000,-	Rp.3.080.000.000,-	Tercapai	
		Luas wilayah rawan bencana	102,27 km2	22,3 km2	Tercapai	
	PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH DIDUKUNG OLEH SINERGITAS ANTAR DAERAH	Terciptanya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Yang Mendukung Perbaikan Kualitas Pelayanan Publik Yang Prima Kepada Masyarakat	Tingkat Maturitas SPBE	B	C	Tidak tercapai
			Indeks Pelayanan Publik	3,01-3,99	N/A	NA
Meningkatnya Capaian Kinerja Dan Keuangan		Opini Laporan Keuangan	WTP	N/A	NA	
		Nilai LAKIP	BB	BB	Tercapai	



MISI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	INTERPRETASI
	Pemerintah Melalui Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja	Tingkat Maturitas APIP	Level 3	Level 3	Tercapai
	Terciptanya Sumber Daya Aparatur Yang Profesional, Berkinerja, Dan Sejahtera	Indeks Inovasi Daerah	Sangat Inovatif	Inovatif	Tidak tercapai
		Indeks profesionalitas ASN	40	38,53	Tidak tercapai

Berdasarkan data capaian yang di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk Misi 1 Peningkatan Kualitas Manusia, dari 14 sasaran yang ada, 7 sasaran terealisasi sesuai target RPJMD dan 7 lainnya tidak tercapai.
2. Untuk Misi 2 Penguatan Ekonomi Kota yang Bertumpu pada Industri Jasa, Perdagangan, dan Pariwisata, dari 9 indikator sasaran yang ada, 6 indikator sasaran terealisasi sesuai target RPJMD.
3. Untuk Misi 3 Pembangunan Infrastruktur, Penataan Kota, dan Perluasan Konektivitas, dari 9 indikator sasaran yang ada, 5 indikator sasaran terealisasi sesuai target RPJMD.
4. Untuk Misi 4 Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan memiliki 8 indikator sasaran, dimana 3 diantaranya dapat tercapai sesuai target RPJMD.
5. Untuk Misi 5 Pemerintahan yang Baik dan Bersih Didukung oleh Sinergitas Antar Daerah memiliki 7 indikator sasaran, dimana 2 diantara dapat tercapai sesuai target RPJMD, dan 1 indikator sasaran belum tersedia data.

Memperhatikan capaian indikator sasaran RPJMD, beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan tahun 2024 antara lain :

1. Pengurangan kemiskinan perlu lebih dioptimalkan lagi;
2. Penguatan daya saing tenaga kerja perlu dilakukan untuk memaksimalkan penyerapan tenaga kerja ke dunia kerja;
3. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan perlu diperkuat;
4. Optimalisasi sektor pariwisata perlu dilakukan untuk meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah;
5. Pelayanan air bersih dan sanitasi layak harus mendapatkan perhatian yang



- serius;
6. Pembangunan jalan dan drainase yang berkinerja baik harus terus dilaksanakan;
  7. Upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, terutama kualitas air dan tutupan lahan, perlu diperkuat;
  8. Upaya mitigasi bencana harus ditingkatkan guna meminimalisir dampak bencana bagi masyarakat;
  9. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik, terutama terkait dengan kualitas pelayanan, kemampuan dalam perencanaan kinerja, pengelolaan data, digitalisasi pemerintahan, penguatan daya saing daerah, serta peningkatan profesionalisme aparatur, harus lebih diperkuat.

Menelaah lebih mendalam, maka dilakukan evaluasi terhadap hasil kinerja program prioritas RPJMD Kota Manado Tahun 2021 - 2026 untuk tahun pelaksanaan tahun 2022, dengan hasil sebagai berikut :

*Tabel 2-72 Capaian Indikator Sasaran tahun 2022 pada Misi 1 RPJMD Kota Manado Tahun 2021 - 2026*

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3	4	5=4/3	
1	2	K	K	K	6
Sasaran 1 : Percepatan Pengentasan Kemiskinan					
Program Rehabilitasi Sosial	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan tuna sosial (gelandangan dan pengemis) yang terpenuhi kebutuhan dasarnya	100%	84,62%	84,62%	Dinas Sosial
Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase Peningkatan Perlindungan dan Jaminan Sosial	100%	89,57%	90%	Dinas Sosial
	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan paud	45,59	47,75	104,74%	
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	90,7	88,49	97,56%	



**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH  
TAHUN 2024**

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3 K	4 K	5=4/3 K	
1	2	3 K	4 K	5=4/3 K	6
Program Pengelolaan Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	81,2	87,92	108,28%	Dinas Pendidikan
	Tingkat Partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	58,12	72,01	123,90%	
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang bersertifikasi	26,74	23,34	87,28%	Dispar
Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase usaha mikro yang mendapatkan fasilitasi perizinan, pelatihan, dan fasilitasi kemitraan melalui lembaga pendamping	100%	20%	20%	Diskop UMKM
Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	100%	64%	64,00%	Disnaker
Program Hubungan Industrial	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)	55,03%	55,03%	100,00%	Disnaker
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah kelompok pemanfaatan pekarangan	4	4	100,00%	Dinas Pangan
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	44341	94,41	0,21%	DPKP
Program Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani binaan	217	88,54	40,80%	DPKP
Program Pendaftaran Penduduk	Cakupan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	98,50%	89,70%	91,07%	Disdukcapil
	Cakupan Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	40%	32,93%	82,33%	Disdukcapil
Program Pencatatan Sipil	Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran penduduk usia 0-18 th	92%	87%	94,38%	Disdukcapil



**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH  
TAHUN 2024**

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3 K	4 K	5=4/3 K	
1	2	3 K	4 K	5=4/3 K	6
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Rasio Tenaga Operator/ teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	19%	0%	0,00%	Dinas PUPR
Program Kawasan Permukiman	Berkurangnya Jumlah Unit RTLH	3.381	0	0%	Disperkim
	Presentase Kawasan Permukiman Kumuh dibawah 10 Ha di Kabupaten/Kota Yang Ditangani	100%	100%	100%	
	Presentase Kawasan Permukiman Yang Rawan Kumuh Yang Ditingkatkan Kualitasnya	0	100%	98%	
Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh	Presentase Kawasan Permukiman Yang Rawan Kumuh Yang Ditingkatkan Kualitasnya	100%	0%	0%	Disperkim
Sasaran 2: Percepatan Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan Angkatan Kerja					
Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas	Presentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	100%	64%	64,00%	Disnaker
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang bersertifikasi	26,74	23,34	87,28%	Dispar
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Rasio Tenaga Operator/ teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	19%	0%	0,00%	Dinas PUPR
Sasaran 3: Percepatan Peningkatan Cakupan Layanan dan Kualitas Pendidikan Usia Dini dan Dasar					
	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan paud	45,59	47,75	104,74%	



**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH  
TAHUN 2024**

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP D KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP D KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP D KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3 K	4 K	5=4/3 K	
1	2	3 K	4 K	5=4/3 K	6
Program Pengelolaan Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	90,7	88,49	97,56%	Dikbud
	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	81,2	87,92	108,28%	
	Tingkat Partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	58,12	72,01	123,90%	
Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rasio Guru PAUD	1:20	1:9	115,94%	Dikbud
	Rasio Guru SD	1:24	1:15	112,00%	
	Rasio Guru SMP	1 (satu) orang guru untuk lebih dari 1 mata pelajaran	1 (satu) orang guru untuk lebih dari 1 mata pelajaran	100,00%	
	Presentasi Guru Paud Bersertifikasi	21,46	27,35	127,45%	
	Presentasi Guru SD Bersertifikasi	49,87	44,23	88,69%	
	Presentasi Guru SMP Bersertifikasi	55,59	43,41	78,09%	
Sasaran 4: Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Manado					
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	100,00%	Dinkes





TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3 K	4 K	5=4/3 K	
1	2	3 K	4 K	5=4/3 K	6
	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Prevalensi Balita gizi buruk	0,027%	0,07%	259,26%	Dinkes
	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	126,1%	126,10%	Dinkes
	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	159%	159,00%	Dinkes
	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas)	91%	91,1%	100,11%	Dinkes
	Prevalensi wasting (kurus dan sangat kurus pada Balita)	2%	0,8%	40,00%	Dinkes
	Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	50%	43,3%	86,60%	Dinkes



TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3 K	4 K	5=4/3 K	
1	2	3 K	4 K	5=4/3 K	6
	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat	71%	100%	140,85%	Dinkes
	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	0,5%	6,47%	1294,00%	Dinkes
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Presentase Kelurahan sehat	100%	100%	100,00%	Dinkes
	Presentase rumah tangga berPHBS	70%	68,59%	97,99%	
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Nakes yang mempunyai SIP (surat izin praktek)	80%	80,71%	100,89%	Dinkes
	Presentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	59%	99,85%	169,24%	
Sasaran 5 : Terjalannya Kerukunan dan Keamanan Yang Semakin Baik					
Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Jumlah Kejadian Konflik Bernuansa SARA Yang Terjadi	0	0	100,00%	Kesbangpol
Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan	Persentase Masyarakat Yang Mengikuti Peningkatan Kewaspadaan Nasional, Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial, serta Pembinaan Kantrantibmas Yang 6Difasilitasi Oleh Pemerintah Daerah	0,000	0,000	0,00%	Kesbangpol
Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Pelanggaran Perda dan Perkada yg di selesaikan	0,002	0,000	100,00%	Satpol PP
Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Jumlah tokoh agama yang menjadi motivator hubungan harmonis antar agama dan umat agama	1000	971	92,92%	Kesra
Nilai Rata-rata Capaian Kinerja Program Pendukung Misi 1 : 110,85% (Sangat Tinggi)					

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan Misi 1 di tahun 2022 dapat disimpulkan



beberapa hal sebagai berikut :

- a. Untuk sasaran 1 Percepatan Pengentasan Kemiskinan, didukung oleh 15 program yang tersebar di 10 perangkat daerah. 6 diantaranya mendapatkan capaian dengan tingkat realisasi pelaksanaan program yang di atas 90% sebanyak 6 program.
- b. Untuk sasaran 2 Percepatan Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan Angkatan Kerja didukung oleh 3 program, dan hanya Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memiliki capaian kinerja tinggi sebesar 87,28%.
- c. Untuk sasaran 3 Percepatan Peningkatan Cakupan Layanan dan Kualitas Pendidikan Usia Dini dan Dasar, yang didukung oleh 2 program dengan pencapaian rata-rata di atas 90%.
- d. Untuk sasaran 4 Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Manado, didukung oleh 3 program dengan capaian program sangat tinggi (di atas 90%).
- e. Untuk sasaran 5 Terjalannya Kerukunan dan Keamanan Yang Semakin Baik, didukung oleh 3 program dengan capaian yang sangat tinggi. Namun, Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan tidak ada capaian karena tidak dianggarkan pada APBD 2022 Kota Manado.

Berdasarkan data di atas, dapat diasumsikan bahwa pencapaian program pada misi 2 mampu mengungkit realisasi indikator makro pembangunan daerah tahun 2022 seperti pengurangan kemiskinan, pengurangan pengangguran, dan peningkatan IPM (bidang pendidikan dan kesehatan), sehingga target tercapai.

*Tabel 2-73 Capaian Indikator Sasaran tahun 2022 pada Misi 2 RPJMD Kota Manado Tahun 2021 - 2026*

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3	4	5=4/3	
1	2	K	K	K	6



TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3	4	5=4/3	
1	2	K	K	K	6
Sasaran 1: Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata Bagi Perekonomian Daerah					
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang bersertifikasi	26,74	23,34	87,28%	Dispar
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan	15	36,51	243,40%	
Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan (wisnus)	487.000	603.370	123,90%	
	Jumlah Kunjungan Wisatawan (wisman)	18.500	23.669	127,94%	
Sasaran 2: Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan dan Jasa Bagi Perekonomian Daerah					
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	100%	143%	143,24%	Disperindag
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	persentase koefisien variasi harga antar waktu	100%	0,00	0,00%	Disperindag
	Ketersediaan barang kebutuhan pokok	9	9	100,00%	Disperindag
Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase usaha mikro yang mendapatkan fasilitasi perizinan, pelatihan, dan fasilitasi kemitraan melalui lembaga pendamping	100%	20%	20,00%	Diskop UMKM
Program Pengembangan UMKM	Persentase usaha mikro yang mendapatkan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk usaha, fasilitasi pemasaran	100%		0,00%	Diskop UMKM



TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3	4	5=4/3	
1	2	K	K	K	6
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Produktivitas pertanian per hektar per tahun	7,47%	99,62%	1333,65%	DPKP
Pengelolaan Kebijakan Perekonomian	Presentase Ketersediaan Data Penanaman Modal dan BUMD	80%	100%	100%	Bagian Perekonomian
	Presentase Ketersediaan Data dan Informasi Perekonomian	80%	100%	100%	
	Presentase Ketersediaan Data Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil	80%	100%	100%	
Sasaran 3: Meningkatnya Investasi Yang Berkelanjutan					
Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Nilai Komitmen Penanaman Modal Non UMK (Rp Miliar)	1265,00	12160,00	961,26%	DMPTSP
Program Promosi Penanaman Modal	Peningkatan jumlah kerjasama Penanaman Modal /MOU	1	0,00	0,00%	DMPTSP
Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase pelayanan pemantauan, pembinaan dan pengawasan penanaman modal	95%	97%	102,11%	DMPTSP
Program Pelayanan Penanaman Modal	IKM pelayanan perizinan penanaman modal	3,1	3,38	109,00%	DMPTSP
Rata-rata Capaian Kinerja Program Pendukung Misi 2 : 214,81% (Sangat Tinggi)					

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan Misi 2 di tahun 2022 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Untuk sasaran 1 Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata Bagi Perekonomian Daerah, didukung oleh 3 program dengan capaian rata-rata sangat tinggi.
- b. Untuk sasaran 2 Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan dan Jasa Bagi Perekonomian Daerah didukung oleh 6 program dengan capaian rata-rata sangat tinggi untuk program-program yang dibiayai dalam APBD 2022. Ada 2 program yang tidak dianggarkan yaitu Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting dan Program Pengembangan UMKM.



c. Untuk sasaran 3 Meningkatnya Investasi yang Berkelanjutan, didukung oleh pelaksanaan 4 program dengan capaian rata-rata sangat tinggi.

Dengan demikian, capaian program-program di Misi 2 dapat diasumsikan mampu mengungkit realisasi indikator makro pembangunan daerah tahun 2022 diantaranya pertumbuhan ekonomi (khususnya di sektor unggulan perdagangan dan pariwisata), pengurangan pengangguran, dan pengendalian inflasi.

*Tabel 2-74 Capaian Indikator Sasaran tahun 2022 pada Misi 3 RPJMD Kota Manado Tahun 2021 - 2026*

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3	4	5=4/3	
1	2	K	K	K	6
Sasaran 1: Percepatan Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Perumahan Layak Huni dan Permukiman yang Tertata					
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap Air Minum Layak	100%	5,38%	5,38%	Dinas PUPR
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbang	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan Sanitasi Layak	100%	100%	100%	Dinas PUPR
Program Pengembangan Perumahan	Presentase unit rumah korban bencana yang ditangani	100%	100%	100%	Disperkim
	Presentase rumah tangga penerima fasilitas penggantian hak atas tanah dan atau bangunan, rumah tangga penerima subsidi uang sewa, rumah tangga penerima penyediaan rumah layak huni	0	0	0%	
Program Kawasan Permukiman	Presentase Kawasan Permukiman Kumuh dibawah 10 Ha di Kabupaten/Kota Yang Ditangani	100%	100%	100%	Disperkim
Program Peningkatan Prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	Presentase Kawasan Permukiman/Perumahan Yang dilengkapi PSU	100%	100%	100%	Disperkim
Sasaran 2: Meningkatkan Kualitas Kawasan Perkotaan Yang Tertata dan Inklusif					
Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase Penyelenggaraan Jalan di wilayah daerah kabupaten / kota	100%	97,16%	97,16%	Dinas PUPR



**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH  
TAHUN 2024**

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3	4	5=4/3	
1	2	K	K	K	6
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase Sistem Drainase yang terhubung langsung dengan sungai dalam daerah kabupaten / kota	100%	95,85%	95,85%	Dinas PUPR
Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase Penetapan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan rencana rinci tata ruang (RRTR) di wilayah kabupaten / kota	100%	84,47%	84,47%	Dinas PUPR
	Persentase Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang di wilayah kabupaten kota	100%	21,99%	21,99%	
	Persentase Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang di wilayah kabupaten kota	100%	30,52%	30,52%	
Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota	100%	96,74%	96,74%	Dinas PUPR
Program Peningkatan Prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	Persentase Kawasan Permukiman/Perumahan Yang dilengkapi PSU	100%	100%	100%	Disperkim
Sasaran 3: Meningkatnya Konektivitas antar Wilayah Dalam Kota Yang Lebih Baik					
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan atau Angkutan Jalan	Rasio konektivitas Kabupaten / Kota Persentase kawasan permukiman terlayani angkutan public	80%	80%	100%	Dishub
	Prosentasi ketersediaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Perhubungan	80%	75%	94%	
	Prosentasi ketersediaan angkutan umum yang melayani wilayah yang tersedia jaringan trayek untuk jaringan jalan kota	40%	30%	75%	
	Prosentasi angkutan umum/barang yang lulus uji pengujian kendaraan bermotor	40%	35%	88%	



TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3	4	5=4/3	
1	2	K	K	K	6
Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (Kehati)	Persentase Luas Area untuk Keaneekaragaman Hayati	5%	5,38%	107,60%	DLH
Rata-rata Capaian Kinerja Program Pendukung Misi 3 : 78% (Tinggi)					

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan Misi 3 di tahun 2022 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Untuk sasaran 1 Meningkatnya Percepatan Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Perumahan Layak Huni dan Permukiman yang Tertata, didukung oleh 5 program. 2 program memiliki capaian sangat tinggi, namun ada 3 program yang capaiannya sangat rendah terkait dengan penyediaan air minum, terkait dengan indikator SPM permukiman, dan terkait dengan penanganan kawasan kumuh.
- b. Untuk sasaran 2 Meningkatnya Kualitas Kawasan Perkotaan Yang Tertata dan Inklusif didukung oleh 5 program, 3 program diantaranya berkinerja sangat tinggi dan tinggi, dan 2 program berkinerja rendah.
- c. Untuk sasaran 3 Meningkatnya Konektivitas Antar Wilayah Dalam Kota yang Lebih Baik, didukung oleh pelaksanaan 1 program dengan capaian rata-rata indikator-indikator kinerja sangat tinggi (90%)

Melihat pencapaian program prioritas pada Misi 3, dapat diasumsikan bahwa realisasi kinerja program berdampak pada kualitas pembangunan fisik perkotaan dan kawasan permukiman sudah cukup baik, namun hal-hal terkait dengan air minum dan sanitasi layak perlu mendapatkan perhatian.

Tabel 2-75 Capaian Indikator Sasaran tahun 2022 pada Misi 4 RPJMD Kota Manado Tahun 2021 - 2026

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKP KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
-----------------------------	-------------------	---	--	--	---------------------





**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH  
TAHUN 2024**

		3	4	5=4/3	
1	2	K	K	K	6
Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan Terjaganya daya dukung alam di Kota Manado					
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase Terlaksananya Kegiatan Normalisasi Sungai di Wilayah Kota Manado	100%	96,86%	96,86%	Dinas PUPR
Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Tersusunnya RPPLH dan KLHS Kota	RPPLH dan KLHS	RPPLH	100,00%	DLH
Program Pengendalian Pencemaran dan atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kota	54,10	14,06%	0,26%	DLH
	Indeks Kualitas Udara	87,86	14,06%	0,16%	
	Indeks Kualitas Air	42,70	14,06%	0,33%	
	Indeks Tutupan Lahan	30,89	14,06%	0,46%	
Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Persentase Luas Area untuk Keanekaragaman Hayati	5%	5,38%	107,60%	DLH
Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan izin PPLH	Presentase usaha/ kegiatan yang mendapat Rekomendasi persetujuan Kota	70,00	0,00%	0,00%	DLH
Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Manajemen Penanganan dan Pengelolaan Persampahan Regional					
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,75	3,75	100%	Kec BunKep
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,75	3,75	100%	Kec Wanea
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	13	13	100%	Kec Paal Dua
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,75	3,75	100%	Kec Malalayang
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,50	3	93%	Kec Singkil
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,75	3,75	100%	Kec Wenang
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,75	3,75	100%	Kec Sario



**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH  
TAHUN 2024**

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPd KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPd KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPd KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3	4	5=4/3	
1	2	K	K	K	6
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,75	3,75	100%	Kec Bunaken
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,75	3,75	100%	Kec Tuminting
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,8	3,8	100%	Kec Mapanget
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65	3,65	100%	Kec Tikala
Program Pengelolaan Persampahan	Terlaksananya Pengelolaan Sampah	99,00%	100,00%	101,01%	DLH
Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Rasio Pencemaran Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah B3	55,00%	100,00%	181,82%	DLH
Sasaran 3: Meningkatnya Ketahanan Bencana dan Adaptifitas Kota terhadap dampak perubahan iklim					
Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase Penetapan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan rencana rinci tata ruang (RRTR) di wilayah kabupaten / kota	100%	84,47%	84,47%	Dinas PUPR
	Persentase Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang di wilayah kabupaten kota	100%	21,99%	21,99%	
	Persentase Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang di wilayah kabupaten kota	100%	30,52%	30,52%	
Program Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik	50%	50%	100%	Diskominfo
Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota	100%	96,74%	96,74%	Dinas PUPR



TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
		3	4	5=4/3	
1	2	K	K	K	6
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Persentase Terlaksananya Kegiatan Normalisasi Sungai di Wilayah Kota Manado	100%	96,86%	96,86%	Dinas PUPR
Program Penanggulangan Bencana	Penurunan Indeks Risiko Bencana	105,00	100,26	95%	BPBD
Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi kebakaran dan non kebakaran	100%	7,25	725%	Damkar
		100	89	89%	
Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Pelanggaran Perda dan Perkada yg di selesaikan	0,002	0,000	100%	Satpol PP
Rata-rata Capaian Kinerja Program Pendukung Misi 4 : 101% (Sangat Tinggi)					

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan Misi 4 di tahun 2022 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Untuk sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan Terjaganya Daya Dukung Alam di Kota Manado, didukung oleh 5 program.
- b. Untuk sasaran 2 Meningkatnya Kualitas Manajemen Penanganan dan Pengelolaan Persampahan Regional, didukung oleh 3 program yang dipusatkan pada Dinas Lingkungan Hidup dan kecamatan.
- c. Untuk sasaran 3 Meningkatnya Ketahanan Bencana dan Adaptifitas Kota terhadap dampak perubahan iklim, didukung oleh 7 program dengan rentang capaian kinerja program antara 80% hingga 100% kecuali untuk Program Penyelenggaraan Penataan Ruang yang beberapa indikator programnya terealisasi rendah.

Berdasarkan ulasan di atas, hal yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan data yang akurat dan valid agar analisa terkait kinerja program dapat tersajikan secara berkualitas.



*Tabel 2-76 Capaian Indikator Sasaran tahun 2022 pada Misi 5 RPJMD Kota Manado Tahun 2021 - 2026*

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
1	2	K	K	K	6
Sasaran 1: Terciptanya Sistem Pemerintahan Berbasis elektronik yang mendukung Perbaikan kualitas pelayanan publik yang prima kepada Masyarakat					
Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	Persentase PD yang memiliki infrastruktur TIK yang memadai	50%	50%	100,00%	Diskominfo
	Persentase perangkat daerah yang mengimplementasikan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundangundangan	25%	25%	100,00%	
Program penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	Tingkat kemandirian informasi pemerintah	100%	100%	100,00%	Diskominfo
Program Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik	50%	50%	100,00%	
Program Penataan Administrasi Umum	Tingkat Maturitas SPBE	Nilai B	Nilai C		Bag Organisasi
	Indeks Pelayanan Publik Pemerintah	3,5%	4,17%	119,14%	
Sasaran 2: Meningkatkan capaian kinerja dan keuangan pemerintah melalui implementasi sistem akuntabilitas kinerja					
Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Persentase ketersediaan Dokumen perencanaan tepat waktu	95%	95%	100,00%	Bapelitbang
	Persentase ketersediaan dokumen evaluasi tepat waktu	95%	95%	100,00%	
	Persentase OPD yang Melaksanakan perencanaan dan Evaluasi berbasis SIPD	100%	100%	100,00%	
	Persentase Realisasi Usulan Musrenbang	50%	20%	40,00%	
Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	-40%	-22%	55,00%	Bapenda



**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH  
TAHUN 2024**

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
1	2	K	K	K	6
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat Kapabilitas APIP	98	98	100,00%	Inspektorat
Program Penyelenggaraan Pengawasan	Presentase Perangkat Daerah Yang Taat Aturan Dalam Pelaksanaan Program dan Kegiatan	97	97	100,00%	Inspektorat
Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	Tingkat Kapabilitas APIP	98	98,00	100,00%	Inspektorat
Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase Perencanaan Penganggaran yang tepat waktu	100%	100%	100,00%	BKAD
Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase pengelolaan aset yang tertib	100%	100%	100,00%	BKAD
Sasaran 3: Terciptanya Sumber Daya Aparatur Yang Profesional, Berkinerja dan Sejahtera					
Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah	100%	100%	100,00%	Bapelitbang
	Persentase kajian kelitbang yang dimanfaatkan dalam perencanaan	100%	100%	100,00%	
	Jumlah penghargaan inovasi Bapelitbang	5	3	60,00%	
Program Kepegawaian Daerah	Nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Bidang Kepegawaian dan SDM	3,5	3,25	92,86%	BKPSDM
	Persentase Perangkat Daerah yang Jumlah Jabatan Struktural Sudah Terpenuhi	87,42	85,52	97,83%	
	Persentase Perangkat Daerah yang Pemangku Jabatan Strukturalnya sudah memenuhi Persyaratan Jabatan	87,42	100	114,39%	
	Persentase Perangkat Daerah yang Kebutuhan Jumlah Jabatan Fungsional Terpenuhi	37,74	98,11	259,96%	
	Persentase Penyelesaian Usulan Pemberhentian ASN Tepat Waktu	100	111,81	111,81%	



TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022	TINGKAT CAPAIAN TARGET RPJMD KOTA MANADO PADA RKPD KOTA MANADO TAHUN 2022 (%)	PERANGKAT DAERAH
1	2	K	K	K	6
	Persentase Perangkat Daerah yang Tidak Terdapat Pelanggaran Disiplin	47	56,60	120,43%	
	Persentase Perangkat Daerah yang Tidak Terdapat Pelanggaran Etika	47	100	212,77%	
	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan sistem reward and punishmen kinerja dalam manajemen ASN	19	1,89	9,95%	
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Persentase Pemangku Jabatan Fungsional yang Bersertifikat dan Terlatih	50	44,84	89,68%	BKPSDM
	Persentase Pemangku Jabatan Struktural yang Telah Mendapatkan Diklat Manajerial	54	52	96,30%	
	Persentase Peserta Pelatihan yang Hasil Proyek Perubahannya Terkait Erat dengan Pencapaian Sasaran Strategis Pemerintah	21	100	476,19%	
Rata-rata Capaian Kinerja Program Pendukung Misi 5 : 115,73% (Sangat Tinggi)					

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan Misi 5 di tahun 2022 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Untuk sasaran 1 Terciptanya Sistem Pemerintahan Berbasis elektronik yang mendukung Perbaikan kualitas pelayanan publik yang prima kepada Masyarakat, didukung oleh 4 program dengan capaian rata-rata sangat tinggi.
- b. Untuk sasaran 2 Meningkatnya Capaian Kinerja dan Keuangan Pemerintah Melalui Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja, didukung oleh 7 program dengan capaian kinerja program rata-rata sangat tinggi.
- c. Untuk sasaran 3 Terciptanya Sumber Daya Aparatur Yang Profesional, Berkinerja dan Sejahtera, didukung oleh 3 program dengan capaian kinerja program rata-rata sangat tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja program pendukung misi 5 dapat memberi daya ungkit bagi penguatan kinerja pemerintahan namun, beberapa aspek perlu mendapatkan perhatian diantaranya



kesesuaian antara perencanaan dan penganggaran (sinkornisasi usulan musrenbang dalam penganggaran), penguatan inovasi daerah, dan penguatan sistem *reward dan punishment*.

## 2.3 Permasalahan Pembangunan dan Isu Strategis Pembangunan Tahun 2024

Permasalahan pembangunan adalah perbedaan/kesenjangan (gap) pencapaian antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan, serta antara apa yang ingin dicapai di masa mendatang dengan kondisi saat ini. Dalam pembahasan ini, permasalahan pembangunan yang dijabarkan ialah indikator kinerja di setiap bidang/urusan yang belum mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan perbandingan dengan standar (SPM/SDGs/Standar Nasional/target tahunan di dalam RPJMD/capaian tahun sebelumnya atau tren).

Berdasarkan analisa gambaran umum serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sampai tahun berjalan, terdapat beberapa permasalahan dan tantangan terutama yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya pelayanan air minum dan pelayanan sanitasi layak dan aman.
- b. Masih terdapat wilayah di Kota Manado yang rawan banjir dan genangan.
- c. Belum optimalnya penanganan dan pencegahan kawasan kumuh.
- d. Pengentasan kemiskinan masih perlu diperkuat terutama dalam menyikapi arahan Presiden yang menargetkan penghapusan kemiskinan ekstrim sesuai Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Penghapusan Kemiskinan Ekstrim.
- e. Meski telah turun, namun angka pengangguran di Kota Manado masih tinggi.
- f. Masih belum optimalnya pelayanan pendidikan yang ditandai dengan belum tercapainya target SPM dan perkembangan indikator kunci pendidikan yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah yang bergerak lambat.
- g. Pelayanan kesehatan yang belum optimal yang tercermin dari realisasi 3 indikator SPM yang belum sesuai target dan pertumbuhan Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Manado yang cukup lambat.
- h. Di tengah-tengah akselerasi perekonomian Kota Manado, perlu ada upaya untuk menggerakkan sektor-sektor unggulan guna mengoptimalkan kinerja perekonomian daerah.



- i. Meski IRB Kota Manado tahun 2022 sudah turun, namun beberapa lokasi di Kota Manado masih masuk daerah rawan bencana alam.
- j. Kualitas pengelolaan sampah yang belum baik.
- k. Pencemaran lingkungan dan pengaruh perubahan iklim global.
- l. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informatika yang terpadu dalam mendorong digitalisasi pemerintahan.
- m. Daya saing daerah masih perlu diperkuat.
- n. Profesionalitas aparatur masih rendah.
- o. Capaian pajak daerah dan retribusi daerah yang belum optimal.
- p. Penguatan keamanan dan ketertiban dalam rangka menjami kelancaran proses PEMILU 2024.

Isu strategi pembangunan Kota Manado tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Angka kemiskinan di Kota Manado walaupun mengalami penurunan dari 6,19% di tahun 2021 menjadi 5,85% di tahun 2022, tetapi perlu upaya untuk terus menurunkannya secara konsisten. Jumlah penduduk miskin ekstrim Manado tahun 2022 adalah 8119 jiwa atau 2027 KK. Target miskin ekstrim 2024 adalah 0% (Inpres No. 4 Tahun 2022).
- b. Angka pengangguran Kota Manado masih yang tertinggi di kabupaten/kota di Provinsi Sulut selama 4 tahun terakhir (tingkat pengangguran tahun 2019 sebesar 10,12%; tahun 2020 sebesar 13,88%; tahun 2021 sebesar 12,17%; dan tahun 2022 sebesar 10,47%), meskipun mengalami tren penurunan. Selain itu, peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan di tahun 2022 hanya sebesar 34,4% dari target 80%.
- c. Belum optimalnya pelayanan pendidikan dimana ada 2 layanan SPM yang belum tercapai yaitu partisipasi dalam pendidikan PAUD 49% dan Pendidikan Dasar 90%.
- d. Belum optimalnya pelayanan kesehatan. Di tahun 2022, dari 12 layanan dasar SPM, ada 3 layanan SPM yang belum tercapai. Begitu juga dengan Angka Kematian Ibu di tahun 2022 sebesar 101,42 lebih tinggi dari target sebesar 82,86.
- e. Belum optimalnya pengelolaan persampahan yang ditandai dengan pengurangan sampah hanya mencapai 5,71% dibandingkan target sebesar 30%.
- f. Belum optimalnya pelayanan air minum layak dan aman, dimana ditargetkan





- 91% aman dan 15% layak, yang tercapai 74,91%. Selain itu, belum optimalnya sanitasi layak dan aman dari target 90% layak dan 15% aman, yang tercapai adalah 75,88% layak dan 10% aman.
- g. Belum optimalnya penanganan dan pencegahan kawasan kumuh dan relokasi korban bencana di mana ditargetkan turun menjadi 78 ha namun yang tercapai 146,58 ha.
  - h. Belum optimalnya penertiban pelanggaran perda (RTRW, PBG, Sampah, dan Limbah). Sampai tahun 2022, hanya 18,63% bangunan yang ber-IMB dan terdapat bangunan di Garis Sempadan.
  - i. Stabilisasi perekonomian kota dari ancaman resesi. Inflasi Kota Manado di tahun 2022 sebesar 4% di atas dari yang ditargetkan dalam RPJMD yaitu sekitar 2-3%. Selain itu, capaian jumlah kunjungan wisatawan mancanegara masih di bawah target, dimana ditargetkan sebanyak 50.000 orang yang terealisasi sebanyak 23.669 orang.
  - j. Belum optimalnya penanganan dan pencegahan bencana.
  - k. Pada bulan Januari 2023, terdapat 351,71 ha kawasan terdampak banjir dan terdapat 265 titik longsor. Selain itu, jumlah penduduk terdampak bencana alam tahun 2022 di atas jumlah yang ditargetkan di mana ditargetkan 1000 KK dan yang terdampak sebanyak 3290 KK. Masih juga terdapat 2.777,18 ha daerah rawan genangan di atas yang ditargetkan. Lebih lanjut, kontribusi GRK Kota Manado tahun 2022 sebanyak 18 juta ton CO<sup>2</sup> dengan target tahun 2024 menurunkan sebesar 3,69% dari total emisi.
  - l. Belum optimalnya digitalisasi tata kelola birokrasi dan PAD.
  - m. Pencapaian SPBE tahun 2022 hanya 1,82. Di sisi lain, Indeks Inovasi Daerah belum sesuai yang ditargetkan (target tahun 2022 Sangat Inovatif, yang tercapai Inovatif), Indeks Profesionalitas ASN masih kurang, serta belum optimalnya realisasi PAD (Pajak 79,66% dan retribusi kebersihan 70,43%).
  - n. Suksesnya pelaksanaan Pemilu.

## 2.4 Inovasi Daerah

Pembangunan sebuah daerah dewasa ini adalah bagaimana melakukan inovasi untuk menciptakan peluang-peluang baru dalam mengelola tata pemerintahan untuk mensejahterahkan masyarakat. Melalui inovasi maka penggunaan sumber daya akan



lebih efektif dan efisien. Inovasi yang sedang dan telah dilakukan oleh pemerintah Kota Manado sebagai berikut:

*Tabel 2-77 Inovasi Daerah Yang Telah Dilaksanakan Tahun 2022*

No	Inovasi	Gambaran Inovasi
1	AKU HEBAT	Untuk membantu para mantan narapidana dengan pelatihan keterampilan di sektor IKM, agar setelah bebas dari tahanan dapat membuka usaha secara individu atau bisa mendapatkan pekerjaan.
2	BA TANAM DI KINTAL	Untuk mendukung program pemerintah dalam penanganan daerah prioritas intervensi stunting, Covid-19 dan prioritas daerah rentan rawan pangan atau pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan pendapatan rumah tangga yang dilakukan melalui pemanfaatan lahan pekarangan.
3	Penginputan Data Teknis Perizinan Online	Untuk mempercepat proses penginputan data teknis sehingga proses pemberian izin dapat dipercepat, lengkap dan benar.
4	Call Center Manado Siaga 112 – Hotline Pelaporan Covid-19 Kota Manado	Sebagai Call Center untuk kebutuhan masyarakat terhadap penanggulangan kedaruratan yang cepat, dan sebagai hotline pengaduan Covid-19 di Kota Manado, agar masyarakat mendapatkan informasi dan pelayanan yang tepatterkait Covid-19. Data Covid-19 dapat dipetakan dan dapat digunakan untuk menekan penyebaran Covid-19 di Kota Manado
5	Pengawasan Pajak Daerah dengan Alat Perekam Data Transaksi	Sebagai alat perekam data transaksi pajak daerah untuk mengoptimalkan PAD khususnya pajak daerah, serta meningkatkan akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi pemungutan pajak. Untuk memudahkan pelaku usaha menyeteror pajak, serta memantau omzetnya.
6	Sistem Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi	Untuk memudahkan pelaksanaan penilaian kesehatan oleh pejabat penilai kesehatan, serta pembuatan laporan hasil penilaian kesehatan menjadi lebih mudah, cepat dan lengkap. Sertifikat predikat kesehatan juga lebih mudah dan cepat disampaikan kepada KSP dan USP Koperasi.



No	Inovasi	Gambaran Inovasi
7	Inovasi Biogas	Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan limbah rumah tangga dan kotoran hewan ternak untuk diolah menjadi energi biogas yang murah dan ramah lingkungan, yang dapat dimanfaatkan masyarakat kurang mampu sebagai pengganti LPJ 3 kg.
8	Destinasi Pariwisata Berkelanjutan	Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepariwisataan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berisi database daya tarik wisata digital destinasi virtual sebagai media promosi penerapan protokol kesehatan di destinasi wisata.
9	Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Anggota Korpri Pemerintah Kota Manado	Untuk memberikan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui program BPJS Ketenagakerjaan dengan manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi anggota Korpri.
10	Layanan Gambar Gratis	Untuk membantu Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam melakukan pengurusan Izin Mendirikan Bangunan, dengan mendapatkan jasa konsultan teknis untuk memenuhi persyaratan Gambar Rencana Teknis Bangunan.
11	LABRAK (Layanan Aduan korban kekerasan perempuan dan anak)	Untuk menyediakan layanan aduan bagi masyarakat terutama perempuan dan anak ketika mendapat tindak kekerasan.
12	Layanan Tiba Berangkat – Melalui Aplikasi SIP2T	Memberikan layanan perizinan secara daring, untuk mempermudah masyarakat mendapatkan layanan selama masa pandemi karena pengurangan kegiatan tatap muka.
13	MANADO FIESTA	Manado Fiesta merupakan ajang promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Manado.
14	MANADO EKRAF	Untuk membuka lapangan pekerjaan pelaku Ekraf
15	Modul Info PDAM	Sebagai informasi bagi pelanggan PDAM untuk mengetahui perkembangan berita dan tagihan dalam satu aplikasi.



No	Inovasi	Gambaran Inovasi
16	Modul BSHPD	Merupakan aplikasi untuk mempermudah pemberian pelayanan terhadap pelanggan PDAM dengan 10 menu utama meliputi: Info pelanggan; Balik nama, Rubah gol tarif; Rubah rayon; Permohonan tuutp; Koreksi rekening; Aktifkan kembali; Sambungan baru; Pengaduan Lainnya; dan Monitoring pelayanan.
17	PANADA TANTE IVA (Portal Analisis Data Berbasis Peta Tambahan Tematik TES IVA	Sebagai sumber informasi tentang jumlah wanita usia subur dan domisilinya, serta melakukan pengontrolan terhadap wanita yang sudah melakukan tes IVA.
18	PANADA-LINI (Portal Analisis Data Berbasis Peta Lintas Instansi)	Untuk mewujudkan adanya satu data dan satu peta Kota Manado, sebagai sumber data atau referensi dalam melakukan perencanaan dan penganggaran, penanaman modal, keterbukaan data dan informasi, serta kebutuhan dalam penanganan bencana alam dan non alam.
19	Data Digital Laporan (Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19)	Untuk memantau pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi, ter up-date, memonitor pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru se-Kota Manado.
20	Pusat Pelayanan Terpadu di Manado Town Square (PTSP on Mall)	Pelayanan pemerintah yang berada di salah satu pusat perbelanjaan di Kota Manado, untuk memudahkan akses masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih mudah dan cepat, serta nyaman.
21	SIPANSER (Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Covid-19)	Untuk memberikan informasi mengenai perkembangan Covid-19 di Kota Manado yang akurat dan valid kepada masyarakat.
22	Service Point Perizinan	Tujuannya adalah membangun Service Point Perizinan di kecamatan, meliputi pemberian dokumen dan bukti legalitas persetujuan dari pemerintah terkait izin usaha.
23	Sistem Pelayanan Asistensi Produk Hukum dan Naskah Dinas	Untuk mewujudkan sistem kerja yang transparan dan akuntabel, pelayanan asistensi produk hukun dan Naskah Dinas yang cepat, tepat dan berkualitas.



No	Inovasi	Gambaran Inovasi
24	Tim Pengawasan dan Pengendalian Ruang Dinas PUPR Kota Manado	Untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian ruang dengan melaksanakan respon cepat terhadap laporan atau pengaduan yang disampaikan masyarakat maupun temuan dari anggota tim sendiri.
25	TABEA SIKMA	Pembangunan Hanggar Taman Berkat TABEA SIKMA bagi pelaku IKM/UMKM Kota Manado.
26	SIWasdai-Taru (Sistem Informasi Pengawasan dan Pengendalian Tata Ruang)	Sebagai sarana informasi digital dan pelaporan masyarakat terhadap kinerja pengawasan dan pengendalian ruang dengan melaksanakan respon cepat terhadap laporan atau pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat maupun temuan dari anggota tim.



## BAB 3 KERANGKA EKONOMI DAERAH & KEUANGAN DAERAH

Pada Bab III ini diuraikan dua poin utama yaitu Arah Kebijakan Ekonomi Daerah dan Arah Kebijakan Keuangan Daerah pada RKPD Kota Manado di tahun 2024. Bab ini akan memberikan gambaran kondisi ekonomi makro ekonomi serta keterkaitannya dengan kemampuan keuangan Kota Manado untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan ditahun 2024. Karena itu perlu diuraikan tentang berbagai kebijakan untuk menghadapi peluang dan tantangan yang ada, terutama yang terkait dengan perkembangan ekonomi makro daerah, yang meliputi pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran, angka kemiskinan, nilai inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan indeks ketimpangan (indeks gini). Bab ini juga membahas tentang perkiraan pendapatan dan kemampuan keuangan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas ditahun 2024.

### 3.1 ARAH KEBIJAKAN EKONOMI DAERAH

#### 3.1.1. Kondisi Pembangunan Ekonomi Daerah Tahun 2022

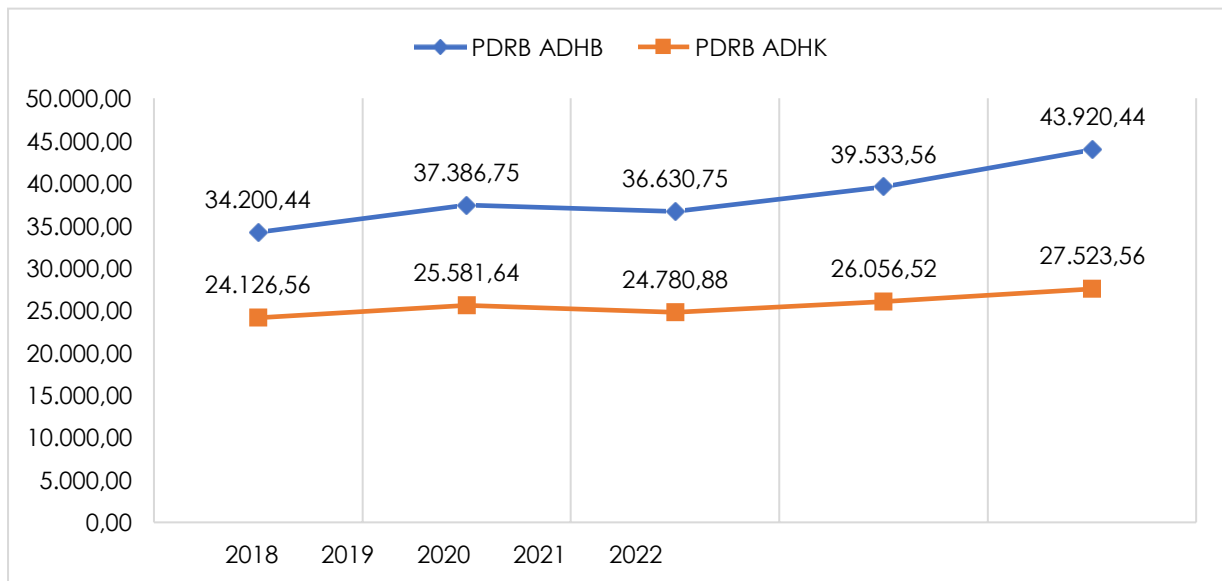
Sejalan dengan kebijakan pembangunan nasional, maka arah kebijakan pembangunan ekonomi Kota Manado pada tahun 2024 ditujukan dalam rangka mewujudkan peningkatan daya saing daerah dengan meningkatkan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat serta suksesnya pelaksanaan pemilu. Menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi merupakan upaya pemerintah daerah dalam rangka memantapkan tematik pembangunan tahun 2024 dan diwujudkan dengan mendorong serta memfasilitasi berjalannya ekonomi yang berpihak kepada masyarakat Kota Manado yang fokus pada ekonomi kerakyatan dan senantiasa menyelaraskan antara kondisi dan potensi wilayah yang mampu memperluas lapangan kerja dan mengurangi angka kemiskinan serta ketimpangan pendapatan/pengeluaran antar penduduk.

#### 3.1.1.1 *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*

Data pendapatan nasional merupakan salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data pendapatan dapat digunakan untuk analisis ekonomi suatu wilayah, yang meliputi: (a) PDRB harga berlaku (nominal), untuk menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan suatu wilayah;

(b) PDRB harga konstan (riil), untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun; (c) distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha, menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah; (d) PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk; dan (e) PDRB per kapita atas dasar harga konstan, untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk.

Gambar 3-1 PDRB ADHB dan ADHK Kota Manado Tahun 2018-2022 (Jutaan Rupiah)



Sumber: BPS Manado, 2023

Pada tahun 2018, PDRB ADHK Kota Manado berada diangka 24,13 triliun rupiah dan mengalami kenaikan sebesar 6,03% di tahun 2020 diangka 25,58 triliun rupiah. Pandemi Covid-19 menurunkan PDRB ADHK diangka 24,78 triliun rupiah atau terjadi penurunan sebesar -3,13% dari PDRB ADHK 2019. Di tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 5,15% menjadi 26,06 triliun rupiah dan meningkat lagi ditahun 2022 sebesar 5,63% diangka 27,52 triliun rupiah. Sejalan dengan PDRB ADHK, PDRB ADHB Kota Manado tahun 2018-2022 juga menurun ditahun 2020 akibat adanya pandemi Covid-19. PDRB ADHK dan PDRB ADHB Kota Manado tahun 2018-2022 menurut lapangan usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3-1 PDRB ADHK dan ADHB Kota Manado Tahun 2018-2022 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai PDRB ADHK (Juta Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	411,329	437,659	433,426	440,889	457,28



Lapangan Usaha	Nilai PDRB ADHK (Juta Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertambangan dan Penggalian	18,684	20,153	19,877	20,545	20,58
Industri Pengolahan	878,747	932,164	950,269	1.021,219	1.100,67
Pengadaan Listrik dan Gas	21,363	24,058	25,881	28,011	31,81
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	21,297	22,288	21,930	22,621	22,95
Konstruksi	2.799,919	2.943,781	2.841,147	3.142,333	3.298,32
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.309,123	4.703,525	4.564,594	4.820,972	5.116,26
Transportasi dan Pergudangan	3.596,962	3.670,320	2.972,097	3.019,693	3.567,27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.470,176	1.496.954	1.045,385	1.207,594	1.380,51
Informasi dan Komunikasi	2.968,500	3.234,156	3.640,800	3.725,340	3.809,15
Jasa Keuangan dan Asuransi	1.890,287	1.977,878	2.083,595	2.199,569	2.130,92
Real Estate	649,689	688,816	683,909	685,948	688,06
Jasa Perusahaan	53,689	58,871	56,149	57,276	58,43
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.239,034	2.236,547	2.186,062	2.232,346	2.257,81
Jasa Pendidikan	730,709	824,613	863,700	879,506	895,69
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.203,346	1.309,139	1.485,294	1.617,194	1.722,61
Jasa lainnya	863,438	1.000,713	906,760	935,505	965,23
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>24.126,557</b>	<b>25.581,644</b>	<b>24.780,882</b>	<b>26.056,517</b>	<b>27.523,56</b>
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	643,112	707.184	727,107	772,097	819,33
Pertambangan dan Penggalian	23,969	25,959	26,348	28,023	29,32
Industri Pengolahan	1.110,504	1.213,355	1.304,247	1.473,630	1.635,26
Pengadaan Listrik dan Gas	22,430	25,376	28,195	30,067	35,13
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	27,874	29,853	30,221	31,299	31,86
Konstruksi	3.241,214	3.496,228	3.471,390	3.995,377	4.282,13
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.948,051	6.898,882	7.156,998	7.915,731	8.737,64
Transportasi dan Pergudangan	7.041,788	7.375,480	5.760,176	6.017,552	8.099,36
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.938,623	1.976,632	1.348,780	1.560,301	1.805,89
Informasi dan Komunikasi	3.359,291	3.722,341	4.185,359	4.315,546	4.499,39
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.696,793	2.889,568	3.112,982	3.456,954	3.566,83
Real Estate	827,168	907,942	921,318	945,258	960,59
Jasa Perusahaan	87,304	99,825	98,921	104,294	110,04
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.461,017	3.578,955	3.689,761	3.734,522	3.853,86





Lapangan Usaha	Nilai PDRB ADHK (Juta Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jasa Pendidikan	1.150,037	1.337,079	1.469,860	1.513,562	1.575,40
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.451,978	1.653,184	1.969,823	2.205,502	2.378,57
Jasa lainnya	1.169,275	1.448,897	1.369,228	1.433,846	1.499,84
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>34.200,436</b>	<b>37.386,750</b>	<b>36.630,751</b>	<b>39.533,563</b>	<b>43.920,44</b>

Sumber: BPS Manado, 2023

Empat lapangan usaha yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDRB Kota Manado tahun 2018-2022 yaitu: a) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; b) Transportasi dan Pergudangan; c) Informasi dan Komunikasi; dan d) Konstruksi, dengan nilai kontribusi masing-masing sektor di antara angka 9 - 19%.

Tabel 3-2 Distribusi PDRB ADHB Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2018-2022

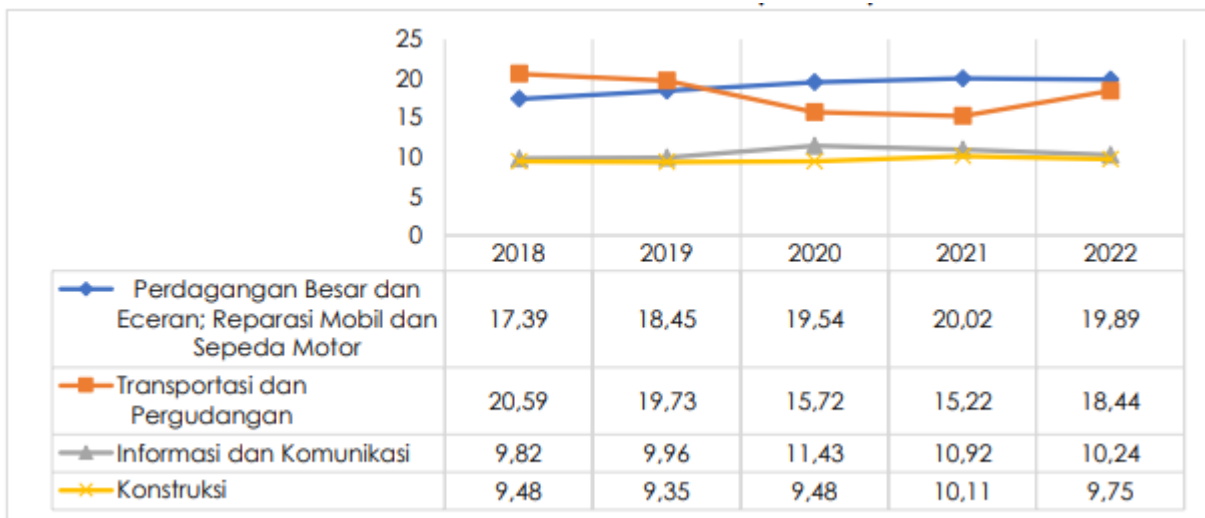
Lapangan Usaha	Distribusi PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,88	1,89	1,98	1,95	1,87
Pertambangan dan Penggalian	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
Industri Pengolahan	3,25	3,25	3,56	3,73	3,72
Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07
Konstruksi	9,48	9,35	9,48	10,11	9,75
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,39	18,45	19,54	20,02	19,89
Transportasi dan Pergudangan	20,59	19,73	15,72	15,22	18,44
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,67	5,29	3,68	3,95	4,11
Informasi dan Komunikasi	9,82	9,96	11,43	10,92	10,24
Jasa Keuangan dan Asuransi	7,89	7,73	8,50	8,74	8,12
Real Estate	2,42	2,43	2,52	2,39	2,19
Jasa Perusahaan	0,26	0,27	0,27	0,26	0,25
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,12	9,57	10,07	9,45	8,77
Jasa Pendidikan	3,36	3,58	4,01	3,83	3,59
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,25	4,42	5,30	5,58	5,42
Jasa lainnya	3,42	3,88	3,71	3,63	3,41
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS Manado, 2023

Pada tahun 2022, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi

Mobil dan Sepeda Motor berkontribusi terhadap PDRB Kota Manado sebesar 8,74 triliun rupiah atau sebesar 19,89%, dan menduduki peringkat pertama. Di posisi ke-dua, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan berkontribusi sebesar 8,10 triliun rupiah atau sebesar 18,44% terhadap PDRB Kota Manado. Di posisi ke-tiga, lapangan usaha Informasi dan Komunikasi berkontribusi sebesar 4,50 triliun rupiah atau sebesar 10,24% terhadap PDRB. Sedangkan posisi ke-empat, lapangan usaha Konstruksi berkontribusi sebesar 4,28 triliun rupiah atau sebesar 9,75% terhadap PDRB Kota Manado.

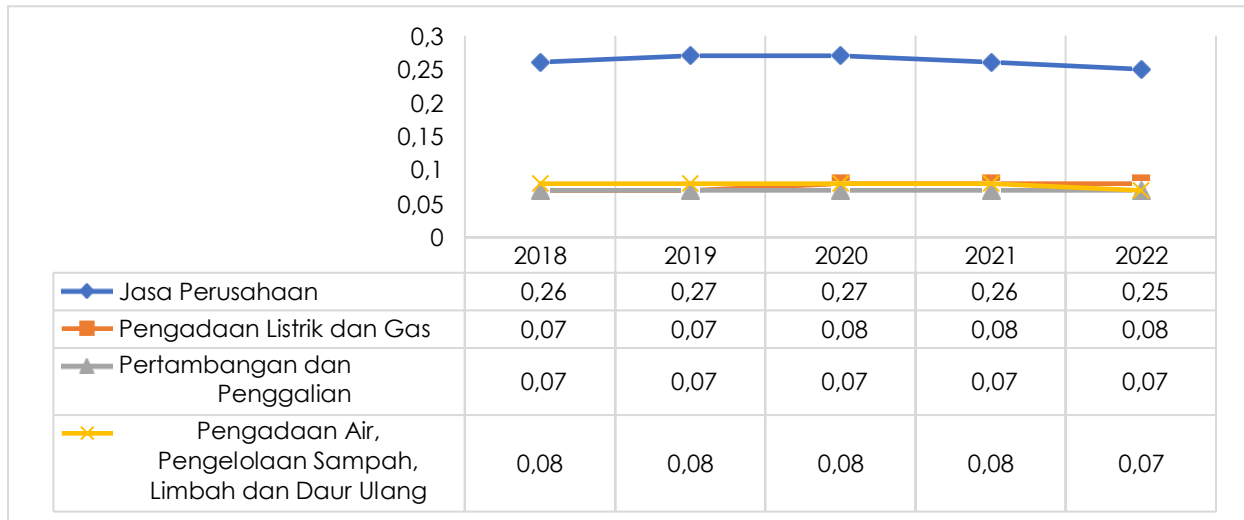
Gambar 3-2 Kontribusi Sektor Terbesar terhadap PDRB ADHB Kota Manado Tahun 2018-2022 (Persen)



Sumber: BPS Manado, 2023

Sedangkan lapangan usaha yang memiliki kontribusi terendah terhadap PDRB Kota Manado selama tahun 2018-2022, yaitu: a) Jasa Perusahaan; b) Pengadaan Listrik dan Gas; c) Pertambangan dan Penggalan; serta d) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, dengan nilai kontribusi masing-masing sektor kurang dari 1%.

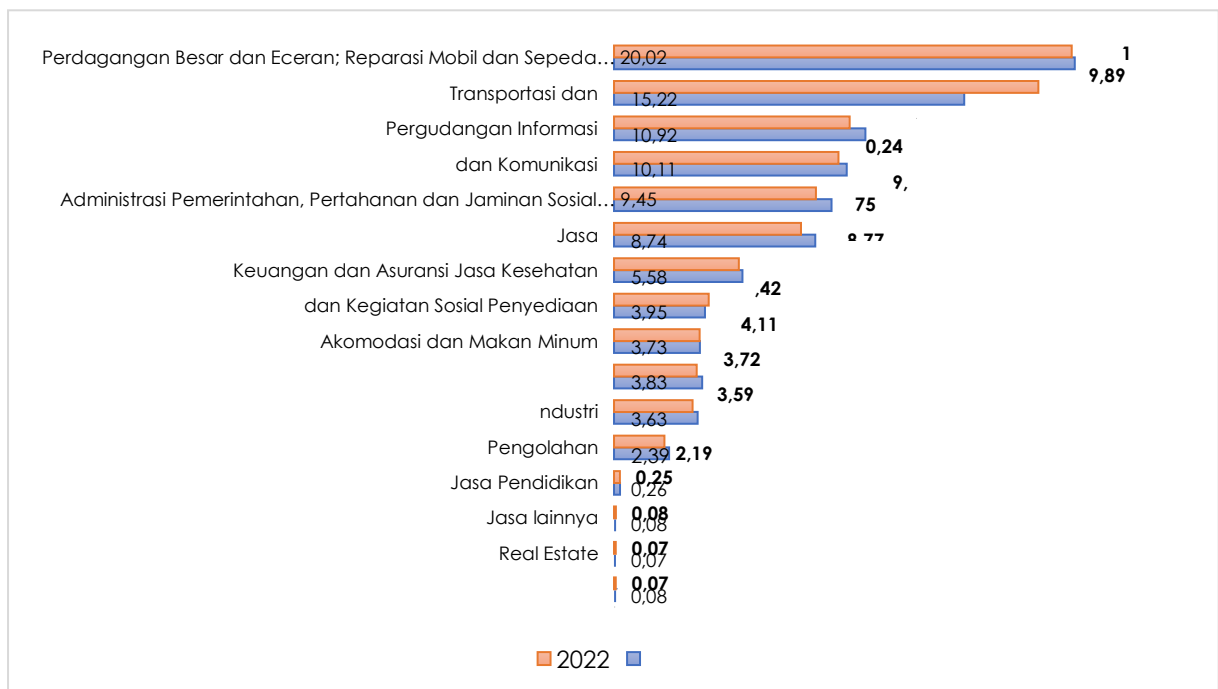
Gambar 3-3 Kontribusi Sektor Terkecil terhadap PDRB ADHB Kota Manado Tahun 2018-2022 (Persen)



Sumber: BPS Manado, 2023

Berikut gambaran kontribusi PDRB ADHB ditahun 2021 dan 2022.

Gambar 3-4 Kontribusi PDRB ADHB Berdasarkan Lapangan Usaha Kota Manado Tahun 2021-2022 (Persen)



Sumber: BPS Manado, 2023

Untuk mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi potensial dan bukan potensial Kota Manado dalam rangka pengambilan kebijakan pengembangan ekonomi lokal yang tepat dalam meningkatkan perekonomian daerah dan mendorong pembangunan daerah, dilakukan analisis *Location Quotient* (LQ) agar



diketahui seberapa besar tingkat spesialisasi sektor basis atau unggulan Kota Manado.

Hasil perhitungan rasio lebih besar dari 1 ( $LQ > 1$ ) menunjukkan sektor tersebut dikategorikan sebagai sektor basis atau sumber pertumbuhan, dimana hasilnya tidak saja dapat memenuhi kebutuhan di wilayah bersangkutan akan tetapi juga dapat diekspor ke luar wilayah;  $LQ = 1$  menunjukkan tingkat spesialisasi/potensi kota tidak memiliki keunggulan komparatif atau sama dengan di tingkat provinsi, sehingga hanya cukup untuk melayani kebutuhan daerah sendiri dan tidak mampu untuk diekspor; dan  $LQ < 1$  menunjukkan bahwa wilayah tersebut tidak mampu untuk mencukupi kebutuhannya sendiri sehingga perlu pasokan atau impor dari luar. Berikut hasil analisis *Location Quotient* (LQ) Kota Manado:

Tabel 3-3 Analisis Sektor Basis dan Sektor Non Basis Kota Manado

No	Lapangan Usaha	Nilai Analisis LQ	Sektor Basis/Sektor Non Basis
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,087	Sektor Non-Basis
B	Pertambangan dan Penggalian	0,015	Sektor Non-Basis
C	Industri Pengolahan	0,378	Sektor Non-Basis
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,761	Sektor Non-Basis
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,703	Sektor Non-Basis
F	Konstruksi	0,880	Sektor Non-Basis
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,416	Sektor Basis
H	Transportasi dan Pergudangan	1,602	Sektor Basis
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,553	Sektor Basis
J	Informasi dan Komunikasi	2,608	Sektor Basis
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,083	Sektor Basis
L	Real Estate	0,591	Sektor Non-Basis
M,N	Jasa Perusahaan	2,604	Sektor Basis
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,324	Sektor Basis
P	Jasa Pendidikan	1,219	Sektor Basis
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,289	Sektor Basis
R,S,T,U	Jasa Lainnya	2,104	Sektor Basis

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil analisis LQ Kota Manado terhadap Provinsi Sulawesi Utara selama periode analisis (tahun 2018-2022), terdapat lima lapangan usaha yang menjadi basis sektor di Kota Manado yaitu: (1) Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi; (2) Lapangan Usaha Jasa Perusahaan; (3) Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; (4) Lapangan Usaha Jasa Lainnya;



serta (5) Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi. Sektor-sektor tersebut berpotensi dapat melayani pasar di Kota Manado sendiri maupun di luar Kota Manado.

Adapun lima lapangan usaha yaitu: (1) Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan; (2) Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; (3) Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; (4) Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; serta (5) Lapangan Usaha Jasa Pendidikan, merupakan sektor yang juga masuk dalam kategori sektor basis karena rasionya lebih besar dari 1 ( $LQ > 1$ ), tetapi dianggap kurang potensial atau tidak memiliki keunggulan komparatif, dimana produksinya hanya cukup untuk melayani pasar untuk Kota Manado sendiri dan tidak mampu untuk diekspor.

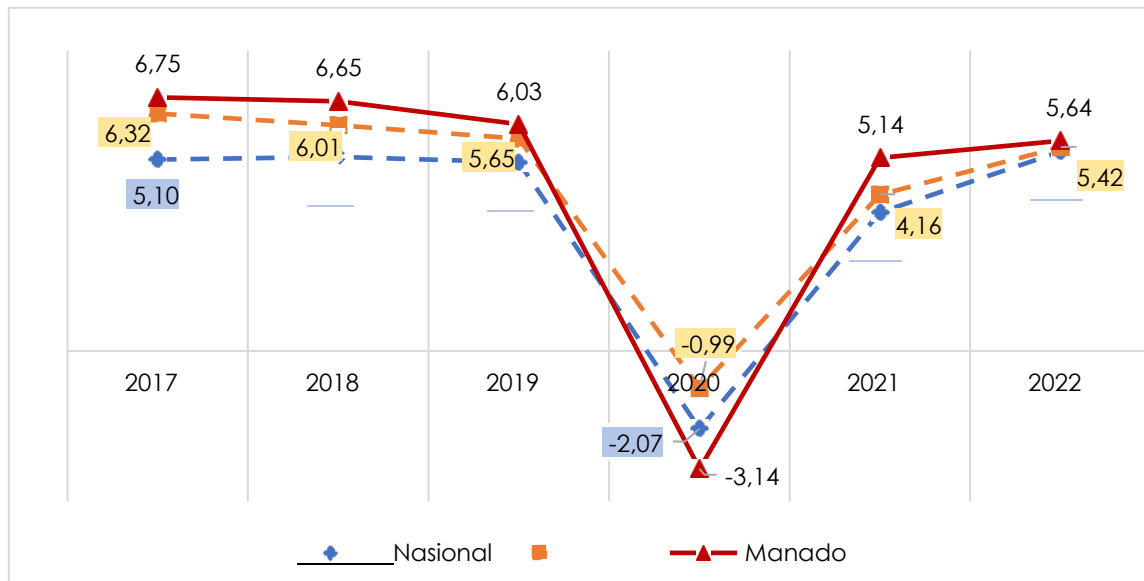
Sedangkan tujuh sektor lainnya, yaitu: (1) Lapangan Usaha Konstruksi; (2) Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas; (3) Lapangan Usaha Real Estate; (4) Lapangan Usaha Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; (5) Lapangan Usaha Industri Pengolahan; (6) Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; (7) serta Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor non basis karena tidak memiliki kemampuan untuk mencukupi kebutuhan daerah sendiri sehingga perlu pasokan atau mengimpor dari daerah lain.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa perekonomian wilayah Kota Manado memiliki sektor basis atau unggulan yang lebih banyak dibandingkan dengan sektor non basis. Artinya perkembangan perekonomian dalam lima tahun terakhir sudah mampu memenuhi kebutuhan/permintaan domestik masyarakat dalam wilayah Kota Manado.

### **3.1.1.2 PERTUMBUHAN EKONOMI**

Tren capaian pertumbuhan ekonomi Kota Manado di tahun 2021-2022 cenderung mengalami peningkatan diangka 5,14% dan 5,64%, setelah tahun sebelumnya (2020) mengalami kontraksi diangka -3,13% akibat pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Kota Manado naik sebesar 0,50 poin dan menunjukkan posisi yang lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara yang sebesar 5,42% dan Nasional 5,31%. Capaian ini juga telah melampaui target RPJMD Kota Manado 2021-2026 yang menargetkan pertumbuhan ekonomi diangka 3,0-4,0%.

Gambar 3-5 Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dan Nasional Tahun 2017 – 2022 (Persen)



Sumber: BPS Manado, Sulawesi Utara dan Indonesia, 2023

Dari sisi lapangan usaha, penguatan kinerja perekonomian tahun 2022 didorong oleh menguatnya kinerja sebagian besar lapangan usaha. Terdapat 3 lapangan usaha yang memiliki laju pertumbuhan tertinggi yaitu:

- 1) Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan tumbuh menguat sebesar 18,15% dari tahun sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 1,62% (2021) dan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi ditahun 2022.

Asumsi terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha ini antara lain: (a) Adanya pelonggaran mobilitas dibanding tahun sebelumnya dimana diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM); (b) Adanya peningkatan jumlah penumpang dan barang pada aktivitas angkutan darat, udara, laut dan penyeberangan dengan dampak pelonggaran aturan perjalanan, perpanjangan cuti bersama dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), serta kebijakan terkait mudik dan diberlakukannya kembali Pembelajaran Tatap Muka; (c) Kinerja lapangan usaha pos dan kurir menunjukkan perkembangan positif dengan adanya peningkatan jumlah paket dampak penjualan online.

- 2) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum walaupun mengalami perlambatan pertumbuhan diangka 14,34% dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 15,73%, tetapi masih berada pada urutan dua yang tertinggi laju pertumbuhannya. Asumsi pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha ini antara lain: (a) Dampak bertambahnya pertemuan tatap muka atau Meeting,



Incentive, Convention, and Exhibition MICE; (b) Adanya berbagai event di Sulut, baik lokal, nasional dan internasional (seperti *side event* G20, *Tomohon International Flower Festival 2022*, *Likupang North Sulawesi International Fishing Competition*, Festival Bunaken, Festival Tondano, dan Festival Selat Lembeh);

(c) Terjadinya peningkatan mobilitas masyarakat di sektor pariwisata; dan (d) Semakin berkembangnya bisnis restoran dan cafe selama tahun 2022.

- 3) Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas juga tumbuh menguat sebesar 13,57% dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 8,23%.

Asumsi peningkatan lapangan usaha pengadaan listrik dan gas yaitu: (a) Adanya peningkatan produksi dan nilai penjualan listrik pada hampir seluruh segmen pelanggan, khususnya segmen bisnis, rumah tangga, industri dan sosial; (b) Kenaikan penggunaan energi listrik tersebut mengindikasikan terjadinya peningkatan pada sektor UKM (seperti usaha makanan, minuman dan laundry).

Sedangkan lapangan usaha Konstruksi yang tahun sebelumnya memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 10,60%, ditahun 2022 mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 4,97%. Asumsi terjadinya perlambatan pada lapangan usaha Konstruksi dilihat dari realisasi investasi yang berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Manado tahun 2022 secara total mengalami penurunan sebesar -39,41% yaitu dengan nilai investasi sebesar 2.375.265,3 juta rupiah (2021) turun menjadi 1.439.509,3 juta rupiah (2022). Walaupun investasi PMA mengalami kenaikan sebesar 25,28%, dengan nilai investasi 2021 sebesar 8.858,0 US\$.Ribu menjadi 11.098,5 US\$.Ribu.

Tabel 3-4 Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2018-2022

Lapangan Usaha	Pertumbuhan PDRB Berdasarkan Lapangan Usaha				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,48	6,4	-0,96	1,72	3,72
Pertambangan dan Penggalian	2,94	7,86	-1,37	3,36	0,17
Industri Pengolahan	4,84	6,08	1,94	7,44	7,79
Pengadaan Listrik dan Gas	3,2	12,62	7,58	8,23	13,57
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,35	4,66	-1,61	3,15	1,45
Konstruksi	5,58	5,14	-3,45	10,60	4,97
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,37	9,15	-2,95	5,62	6,13
Transportasi dan Pergudangan	9,12	2,04	-19,02	1,62	18,15

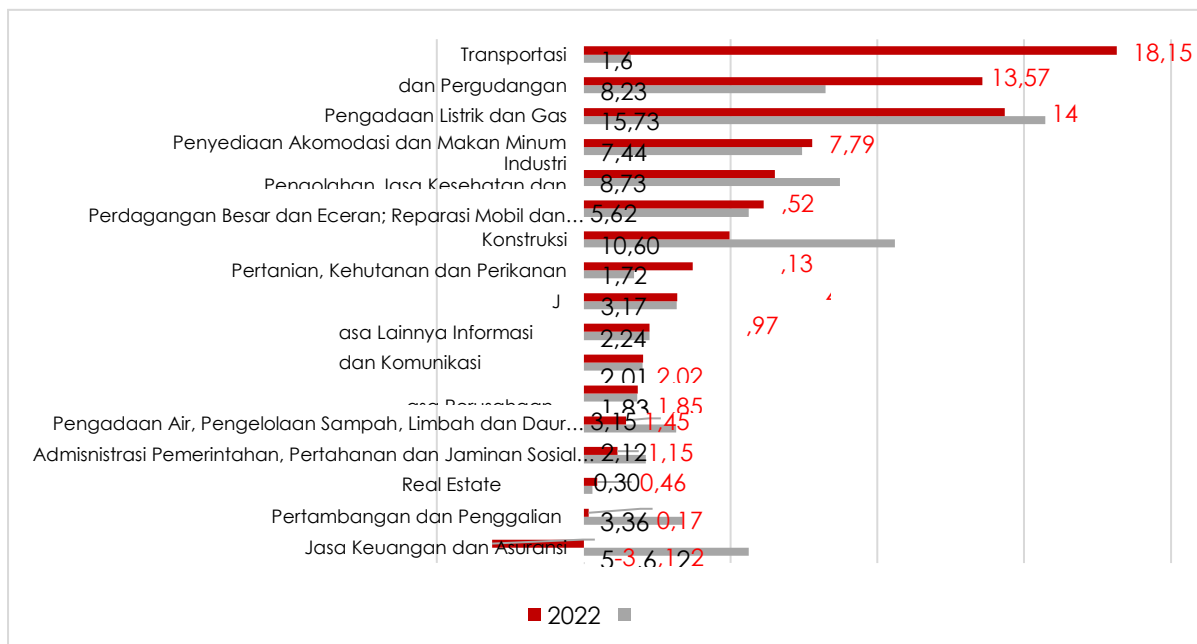


Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,39	1,82	-30,17	15,73	14,34
Informasi dan Komunikasi	8,41	8,95	12,57	2,24	2,25
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,11	4,63	5,35	5,62	-3,12
Real Estate	8,49	6,02	-0,71	0,30	0,46
Jasa Perusahaan	9,22	9,13	-4,62	2,01	2,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,44	-0,11	-2,26	2,12	1,15
Jasa Pendidikan	8,85	12,85	4,74	1,83	1,85
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,57	8,79	13,46	8,73	6,52
Jasa lainnya	11,78	15,9	-9,39	3,17	3,18
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS</b>	<b>6,65</b>	<b>6,03</b>	<b>-3,13</b>	<b>5,14</b>	<b>5,64</b>

Sumber: BPS Kota Manado, 2023

Terdapat satu lapangan usaha yang terkontraksi ditahun 2022 yaitu Jasa Keuangan dan Asuransi diangka -3,12%. Asumsi penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan pada lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi karena faktor adanya perlambatan jasa intermediasi perbankan akibat penurunan suku bunga kredit.

Gambar 3-6 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Kategori/Sektoral 2018-2022



Sumber: BPS Kota Manado, 2023

Pertumbuhan ekonomi Kota Manado tahun 2024 ditargetkan berada pada angka 6,50 - 7,0%. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi ditahun 2024 antara lain: 1) Penguatan ekonomi pada sektor-sektor unggulan yang menjadi basis ekonomi kota yaitu pada sektor

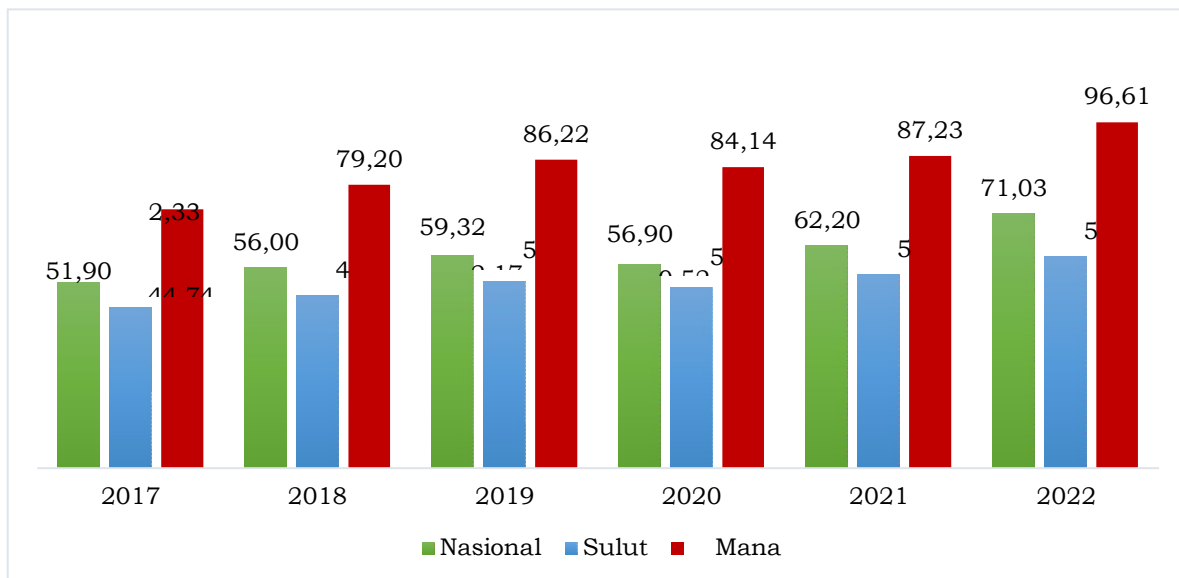


perdagangan, jasa dan pariwisata; 2) Menciptakan efek multiplier bagi pertumbuhan ekonomi sektor lainnya; 3) Meningkatkan investasi yang berkelanjutan pada lapangan usaha yang menjadi sumber PDRB dan pemberi kontribusi terbesar PDRB; serta 4) Pemberdayaan UMKM.

### 3.1.1.3 PDRB per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di wilayah tersebut.

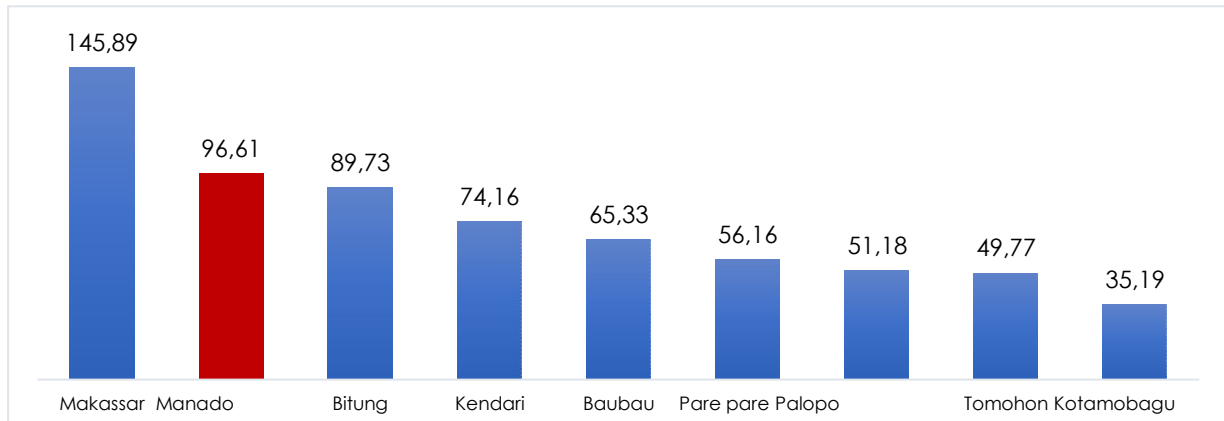
Gambar 3-7 PDRB per Kapita ADHB Kota Manado Tahun 2017-2022 (Juta Rupiah)



Sumber: BPS Manado, Sulawesi Utara dan Indonesia, 2023

PDRB per kapita Kota Manado periode 2017–2019 trendnya terus menaik dari 72,33 juta per kapita di tahun 2017, menjadi 86,22 juta per kapita di tahun 2019. Pandemi Covid-19 ditahun 2020 telah menurunkan PDRB per kapita Kota Manado menjadi 84,14 juta per kapita. Namun demikian pada 2021 mengalami peningkatan seiring dengan pemulihan ekonomi menjadi 87,23 juta rupiah, dan naik kembali menjadi 96,61 juta rupiah, dimana angka tersebut menempatkan Kota Manado sebagai daerah di urutan kedua tertinggi PDRB per kapita kota se-Sulawesi, dan berada jauh di atas Provinsi Sulawesi Utara yang sebesar 59,04 juta rupiah dan Nasional sebesar 71,03 juta rupiah.

Gambar 3-8 Perbandingan PDRB per Kapita ADHB Kota Se-Sulawesi Tahun 2022 (Juta Rupiah)



Sumber: BPS Indonesia, 2023

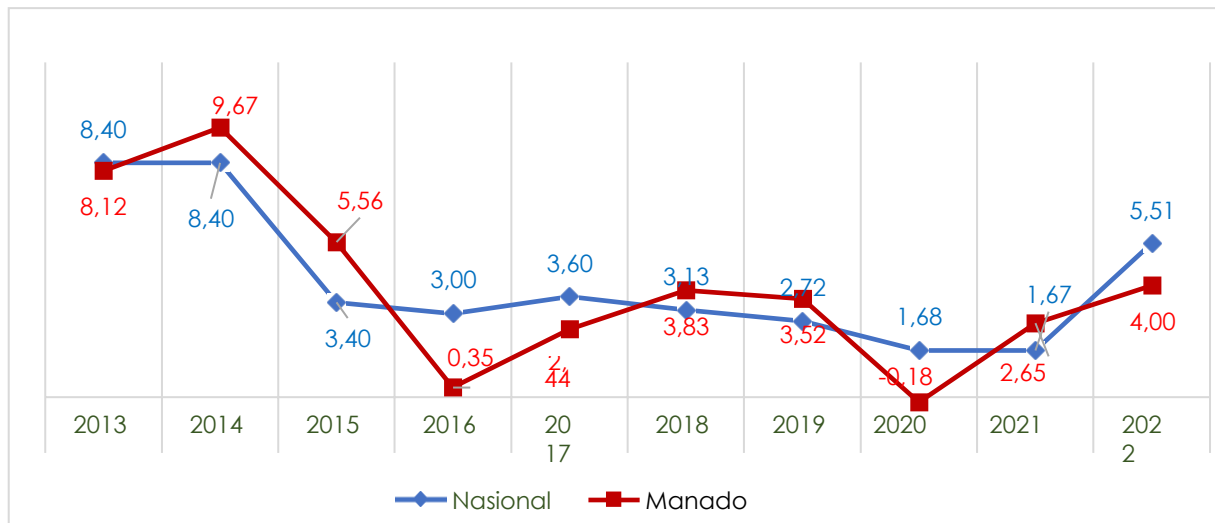
Proyeksi target PDRB per kapita Kota Manado ditahun 2024 yaitu sebesar 115,37 juta rupiah, dengan asumsi peningkatan tercapai melalui program peningkatan kontribusi dari sektor-sektor potensial terhadap PDRB Kota Manado dan adanya peningkatan investasi yang berkelanjutan.

#### 3.1.1.4 Inflasi

Inflasi merupakan peningkatan harga-harga secara umum dan terus menerus. Kestabilan inflasi menjadi penting bagi perekonomian dengan pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil dapat memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat.

COVID-19 telah menyebabkan tren inflasi Kota Manado melambat ditahun 2020, bahkan mengarah deflasi diangka -0,18%. Angka tersebut mencatat gangguan yang ditimbulkan dari lonjakan PHK dan perubahan skema kerja menjadi WFH sehingga memukul permintaan yang berimbas pada suplai. Penetapan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat) berskala mikro berdampak pada penurunan pergerakan dan aktifitas masyarakat. Inflasi Kota Manado tahun 2021 tercatat mengalami kenaikan diangka 2,65%. Realisasi tersebut lebih tinggi dibanding realisasi inflasi nasional yang berada diangka 1,67%. Tahun 2022 inflasi Kota Manado tercatat diangka 4,00% kembali mengalami peningkatan 1,35 poin dibanding tahun 2021, tetapi lebih rendah dibanding realisasi inflasi nasional yang berada diangka 5,51%.

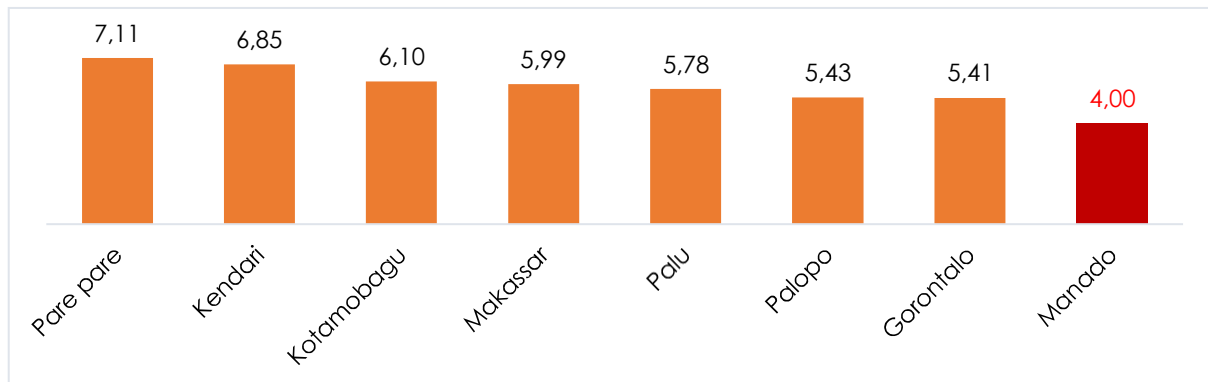
Gambar 3-9 Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Manado Tahun 2018 –



Sumber: BPS Manado dan Indonesia, 2023

Jika dibandingkan dengan inflasi kota se-Sulawesi, inflasi Kota Manado yang terendah dan berada di bawah Kota Pare-pare (7,11%), Kota Kendari (6,85%), Kota Kotamobagu (6,10%), Kota Makassar (5,99%), Kota Palu (5,78%), Kota Palopo

Gambar 3-10 Perbandingan Inflasi Kota Se-Sulawesi Tahun 2022 (5,43%) dan Kota Gorontalo (5,41%).



Sumber: BPS Indonesia, 2023

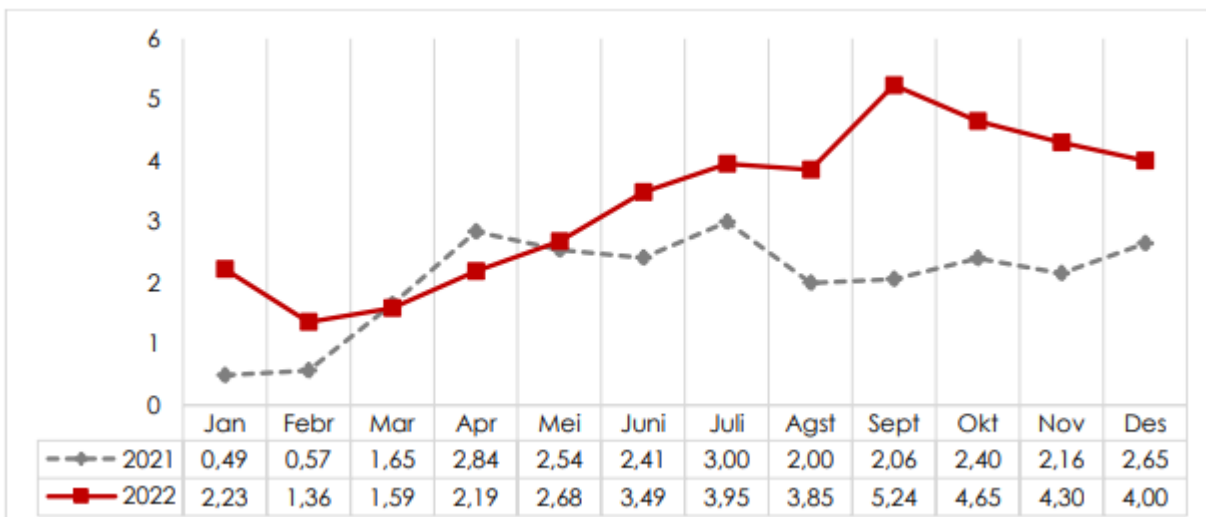
Nilai inflasi bulanan Kota Manado di tahun 2022 tercatat cukup fluktuatif. Dalam beberapa bulan terakhir di tahun 2022, inflasi Kota Manado sudah melewati angka 4,00%, yaitu inflasi pada bulan September (5,24%), Oktober (4,65%), November (4,30%) dan Desember (4,00%). Pendorong utama inflasi Kota Manado yaitu:

- Kelompok makanan, minuman dan tembakau. Sebagai komoditas yang masuk dalam kategori *volatile food*, pergerakan harga bawang merah, cabai dan tomat memang terjadi secara natural, baik karena faktor musiman, pasokan yang

berkurang karena belum masa panen raya, meningkatnya permintaan menjelang HBKN, serta adanya permasalahan rendahnya panen karena faktor cuaca. Sedangkan untuk komoditas tembakau, karena adanya kenaikan tarif cukai yang berpengaruh pada harga jual rokok.

- b. Kelompok transportasi, dengan asumsi diberlakukannya pelonggaran pembatasan mobilitas dengan menetapkan adanya libur nasional dan cuti bersama serta relaksasi kebijakan tes antigen bagi pelaku perjalanan, mendorong meningkatnya mobilitas masyarakat melalui penerbangan ditengah meningkatnya harga bahan bakar avtur, menjadi penyebab kenaikan harga rata-rata angkutan udara. Penyebab lainnya yaitu kenaikan tarif angkutan dalam kota yang juga mengalami penyesuaian harga pada awal tahun 2022.
- c. Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya, yaitu dengan adanya penyesuaian tarif listrik per 1 Juli 2022 yang mempengaruhi tarif listrik.
- d. Adanya inflasi dari kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.
- e. Kondisi global dengan adanya konflik Rusia-Ukraina diperkirakan secara tidak langsung akan menyebabkan potensi peningkatan inflasi.

Gambar 3-11 Inflasi Kota Manado Bulanan Tahun 2021-2022



Sumber: BPS Manado 2023

Inflasi 4,00% yang terjadi ditahun 2022 menjadi alarm bagi pemerintah Kota Manado untuk menekan laju inflasi dengan target masih dapat dikendalikan pada angka  $2,00\pm 1\%$  ditahun 2024. Berdasarkan prediksi, pertumbuhan global diperkirakan masih melambat di 2023 tetapi akan membaik di 2024, dengan



tekanan inflasi global yang diperkirakan menurun (sumber: WEO IMF, April 2023).

Asumsi pengendalian target inflasi pada angka  $2,00\pm 1\%$  antara lain: a) dilakukan intervensi pengendalian pada komoditas yang harganya diatur oleh pemerintah (khususnya tarif listrik, PDAM, tarif angkutan kota, bahan bakar minyak dan tarif cukai rokok); b) Pengendalian komponen inflasi *volatile food*, dari potensi gangguan ketersediaan pasokan pangan akibat faktor cuaca dan ketergantungan pasokan dari luar Manado; c) Menjaga stabilisasi harga kebutuhan pokok dengan melakukan operasi pasar secara kontinyu; d) Melakukan sosialisasi pada masyarakat untuk tidak melakukan *panic buying*.

### **3.1.1.5 Tingkat Kemiskinan**

Kemiskinan secara absolut merupakan ketidakmampuan untuk mencukupi kebutuhan pokok minimum yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja. Gambaran kemiskinan menunjukkan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar dari sisi kebutuhan makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Nilai kebutuhan minimum kebutuhan dasar tersebut dikenal dengan istilah garis kemiskinan, dimana penduduk yang pendapatannya di bawah garis kemiskinan merupakan penduduk miskin.

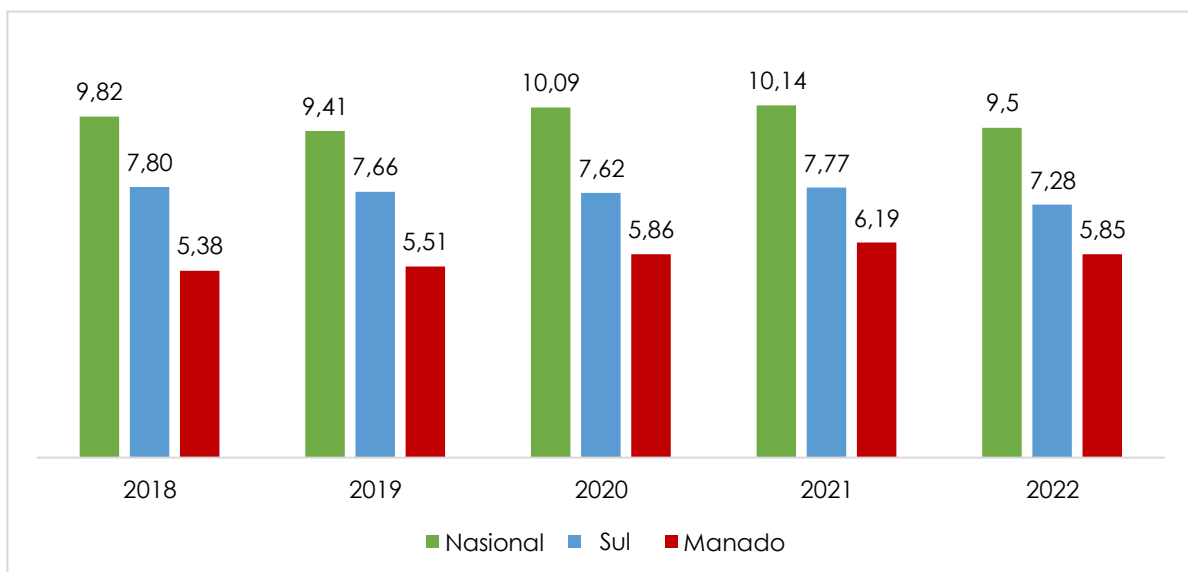
Tingkat kemiskinan Kota Manado selama kurun waktu 2018-2021 cenderung mengalami kenaikan. Walaupun relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Sulawesi Utara dan Nasional. Tingkat kemiskinan Kota Manado tahun 2021 mencapai angka 6,19%, mengalami kenaikan sebesar 0,33 poin dari tahun 2020 diangka 5,38%. Hal ini tidak berkesesuaian dengan peningkatan laju pertumbuhan dan penurunan angka pengangguran ditahun 2021. Pelonggaran aktivitas sosial masyarakat dan tingkat kepercayaan masyarakat akan keberhasilan vaksinasi, berdampak pada perekonomian Kota Manado yang berhasil tumbuh positif dengan peningkatan laju pertumbuhan ditahun 2021 yang meningkat menjadi 5,14%, setelah ditahun sebelumnya terkontraksi diangka -3,14%. Begitu juga dengan terjadinya penurunan angka pengangguran dari 13,88% ditahun 2020 menjadi 12,17% ditahun 2021. Adanya peningkatan angka kemiskinan yang tidak berkolerasi dengan kenaikan laju pertumbuhan dan penurunan angka pengangguran, disebabkan semakin menurunnya cadangan *saving* masyarakat yang menyebabkan munculnya penduduk miskin baru dan tidak terakomodirnya penduduk miskin dalam lapangan pekerjaan karena terkait pendidikan, ketrampilan dan keahlian yang

dimiliki. Penurunan pendapatan akibat tidak adanya pekerjaan berdampak pada penurunan pengeluaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan, sehingga jumlah masyarakat dengan rata-rata pengeluaran per bulan di bawah garis kemiskinan mengalami peningkatan.

Tahun 2022 sebagai tahun kunci untuk pemulihan ekonomi, sejalan dengan perkiraan kekebalan komunal atau *herd immunity* dan penyelesaian proses vaksinasi keseluruhan masyarakat, yang telah berdampak pada aktivitas ekonomi. Mobilitas masyarakat juga terus menunjukkan perbaikan berdampak pada penurunan angka kemiskinan ditahun 2022, yang mengalami penurunan sebesar 0,34 poin menjadi 5,85%. Berkurangnya laju peningkatan penduduk miskin ditahun 2022 juga diduga berkaitan dengan adanya pemberian bantuan sosial yang dilakukan, baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah ataupun diantara anggota masyarakat sendiri. Selain itu adanya program-program pembangunan infrastruktur oleh pemerintah telah membuka lapangan kerja bagi penduduk miskin yang berdampak pada peningkatan penghasilan, program peningkatan akses layanan infrastruktur baik pemenuhan kebutuhan penduduk miskin akan hunian yang layak, sanitasi, air dan listrik, adanya peningkatan pelayanan terhadap aspek pendidikan dan keterampilan, peningkatan fasilitas dan layanan kesehatan, program pemberdayaan sektor UKM untuk meningkatkan

Gambar 3-12 Persentase Penduduk Miskin Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dan Nasional Tahun 2018-2022 (Persen)

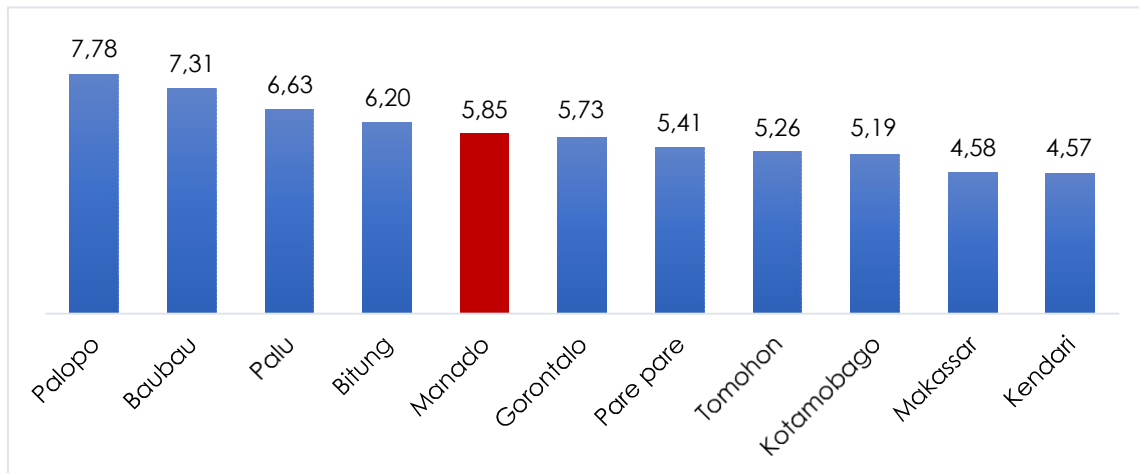
pendapatan dan daya beli penduduk miskin, serta upaya untuk menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok.



Sumber: BPS Manado, Sulawesi Utara dan Indonesia, 2023

Jika dibandingkan dengan persentase angka kemiskinan kota se-Sulawesi ditahun 2022, Kota Manado berada pada urutan ke-lima sesudah Kota Palopo (7,78%), Kota Bau-bau (7,31%), Kota Palu (6,63%), dan Kota Bitung (6,20%).

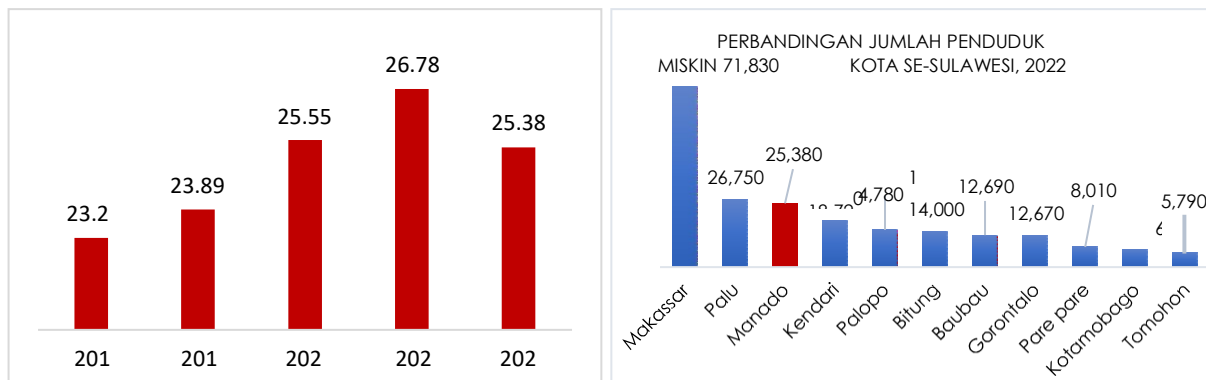
Gambar 3-13 Perbandingan Angka Kemiskinan Kota Se-Sulawesi Tahun 2022 (Persen)



Sumber. BPS Indonesia, 2023

Secara umum jumlah penduduk miskin di Kota Manado periode 2018-2021 menunjukkan tren yang menaik. Jumlah penduduk miskin di Kota Manado tahun 2021 sebanyak 26.780 jiwa, meningkat 4,81 poin atau bertambah sebanyak 1.230 jiwa. Tetapi ditahun 2022, jumlah penduduk miskin Kota Manado sebanyak 25.380 jiwa, menunjukkan penurunan sebesar 5,22 poin atau berkurang sebanyak 1.400 jiwa. Sedangkan jika dibandingkan dengan kota se-Sulawesi, Kota Manado berada pada urutan ke-tiga terbanyak jumlah penduduk miskin ditahun 2022 sesudah

Gambar 3-14 Jumlah Penduduk Miskin Kota Manado Tahun 2018–2022 dan Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Kota Se-Sulawesi Tahun 2022 Kota Makassar (71.830 jiwa) dan Kota Palu (26.750 jiwa).



Sumber. BPS Manado, Indonesia 2023



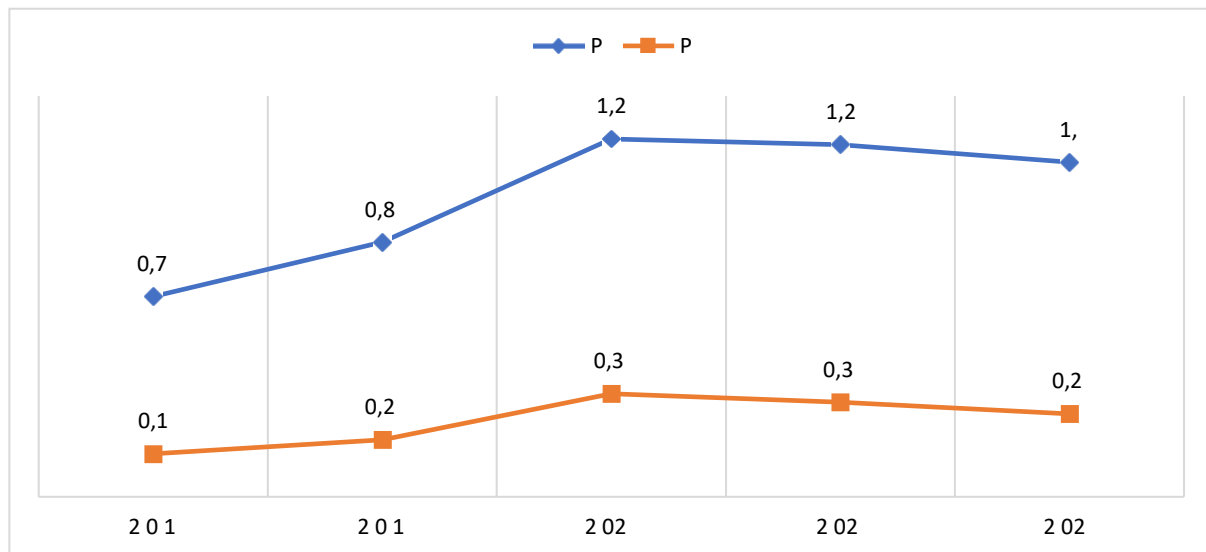
Dimensi lain yang perlu diperhatikan terkait kemiskinan adalah tingkat kedalaman dan tingkat keparahan dari kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) digunakan untuk mengukur jarak antara rata-rata pendapatan kelompok miskin dengan garis kemiskinan. Dengan kata lain, indeks kedalaman kemiskinan merupakan selisih antara garis kemiskinan dengan pendapatan rumah tangga miskin. Semakin tinggi nilai P1, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menggambarkan ketimpangan pendapatan atau pengeluaran antar penduduk miskin. Semakin kecil nilai indeks keparahan kemiskinan, maka distribusi pendapatan atau pengeluaran diantara masyarakat miskin semakin merata, dan sebaliknya semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pendapatan atau pengeluaran diantara penduduk miskin.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) kurun waktu 2018-2020 cenderung mengalami peningkatan, naik dari 0,70 poin ditahun 2019 menjadi 1,25 ditahun 2020. Sedangkan tahun 2021-2022 mengalami penurunan 0,06 poin dari 1,23 menjadi 1,17. Artinya bahwa kondisi perekonomian penduduk miskin mengalami peningkatan dan berada dalam kondisi yang semakin membaik dari tahun 2020 ke tahun 2022. Menurunnya P1 menunjukkan adanya peningkatan daya beli pada penduduk miskin sebab tingkat pengeluaran penduduk miskin memiliki tren atau cenderung mendekati garis kemiskinan. Asumsi penurunan P1 antara lain: a) Tersalurnya program bantuan sosial dan jaminan sosial; b) Adanya peningkatan jumlah penduduk yang bekerja di sektor informal yang berdampak pada peningkatan penghasilan; serta c) tingkat inflasi yang masih terjaga terutama harga kebutuhan pokok di tengah meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Kota Manado.

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Manado menunjukkan kenaikan dari 0,15 ditahun 2018 menjadi 0,36 ditahun 2020. Namun demikian pada tahun 2021-2022 cenderung menurun 0,04 poin dari 0,33 dan menjadi 0,29. Menurunnya P2 berada pada nilai kurang dari 1 atau lebih mendekati titik nol, menunjukkan bahwa 40% penduduk kelas bawah di Kota Manado telah mengalami pergeseran dalam ketimpangan distribusi pendapatan yang berimplikasi semakin menyempitnya ketimpangan/kesenjangan penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin untuk kebutuhan hidupnya baik yang primer maupun sekunder. Walaupun masih terdapat perbedaan pendapatan yang diperoleh yang berimplikasi pada ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin.



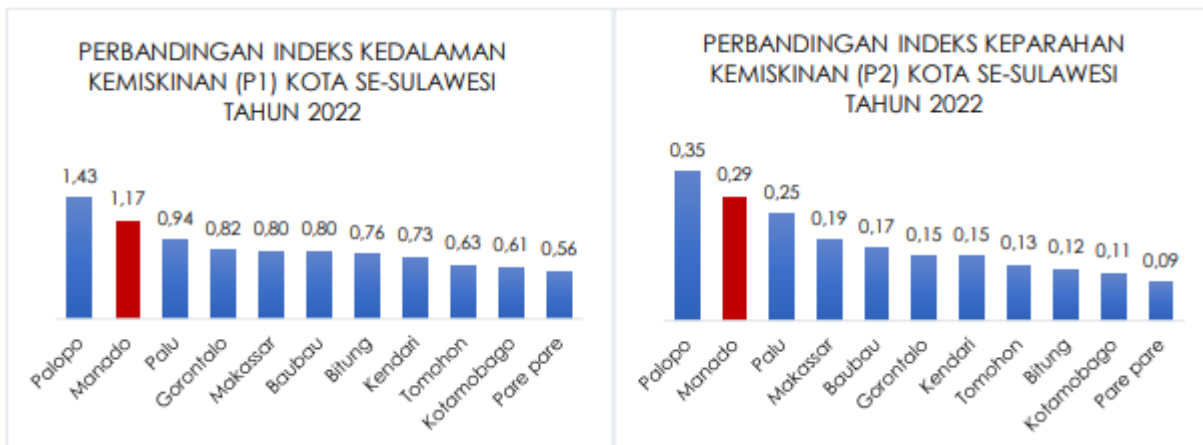
Gambar 3-15 Indeks Kemiskinan Kota Manado Tahun 2018– 2022



Sumber. BPS Manado, 2023

Untuk perbandingan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) kota se-Sulawesi tahun 2022, Kota Manado berada pada tempat ke-dua setelah Kota Palopo (1,43) dan untuk Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), Kota Manado juga berada pada urutan ke-dua setelah Kota Palopo (0,35).

Gambar 3-16 Perbandingan Indeks Kemiskinan Kota Se-Sulawesi



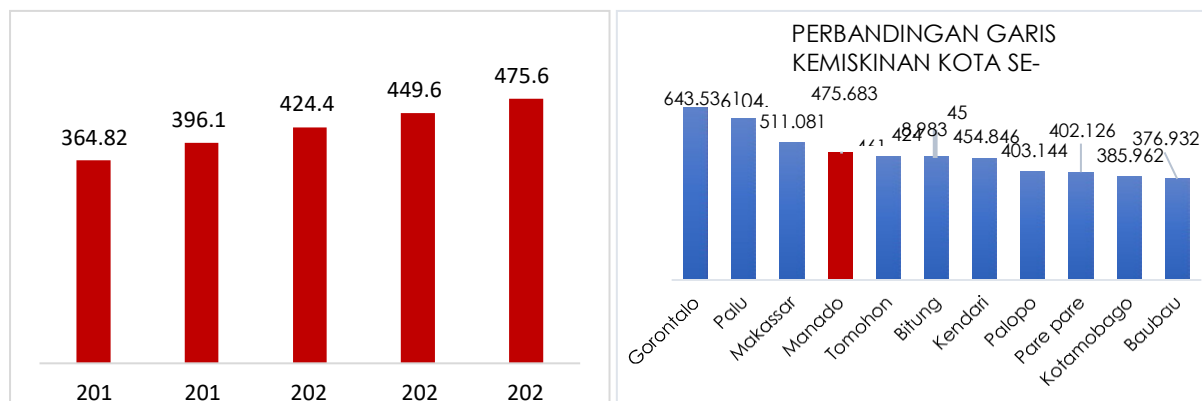
Sumber. BPS Indonesia, 2023

Garis kemiskinan (GK) merupakan suatu patokan yang dijadikan dasar penetapan suatu rumah tangga dikategorikan miskin atau tidak miskin. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah GK dikategorikan sebagai penduduk miskin. GK merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). GKM merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori per kapita per hari, yang diwakili oleh 52 jenis komoditi

(padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur, susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan dan lain-lain). Sedangkan GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan, yang diwakili oleh 51 jenis komoditi.

GK di Kota Manado selama kurun waktu 2018-2022 cenderung meningkat. GK naik dari Rp.396.196,00 per kapita per bulan di tahun 2019, menjadi Rp.424.473,00 per kapita per bulan di tahun 2020, dan di 2021 meningkat lagi menjadi Rp.449.679,00. GK tahun 2022 mengalami peningkatan 5,8% atau sebesar Rp.26.004,00 dari Rp.449.679,00 per kapita per bulan menjadi Rp.475.683,00 per kapita per bulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari waktu ke waktu GK Kota Manado terus meningkat seiring dengan meningkatnya berbagai kebutuhan baik makanan maupun non makanan. Sedangkan jika dibandingkan dengan Kota se-Sulawesi lainnya, Garis kemiskinan Kota Manado tahun 2022 berada pada posisi ke-empat sesudah Kota Gorontalo (Rp.643.531,00), Kota Palu (Rp.604.280,00), dan Kota Makassar (Rp.511.081,00).

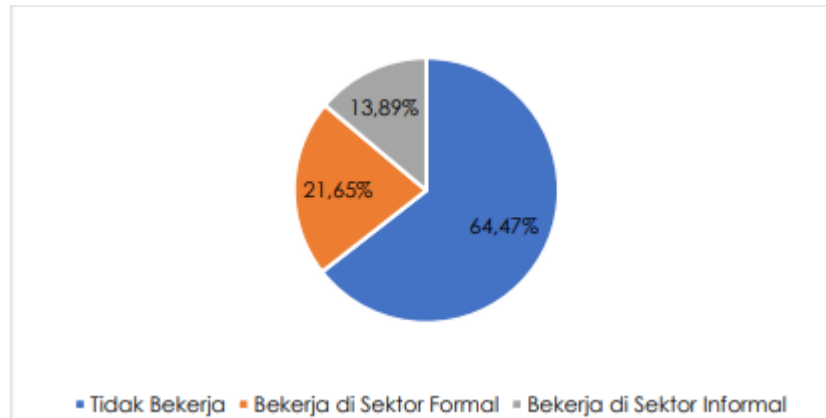
Gambar 3-17 Garis Kemiskinan Kota Manado Tahun 2018 – 2022 dan Perbandingan Garis Kemiskinan Kota S2-Sulawesi Tahun 2022 (Rupiah per Kapita)



Sumber. BPS Manado, Indonesia 2023

Berdasarkan data BPS 2023, persentase penduduk miskin berumur 15 tahun ke atas menurut status bekerja di tahun 2022 yaitu yang tidak bekerja sebanyak 64,47%, yang bekerja di sektor informal sebanyak 13,89% dan yang bekerja di sektor formal sebanyak 21,65%.

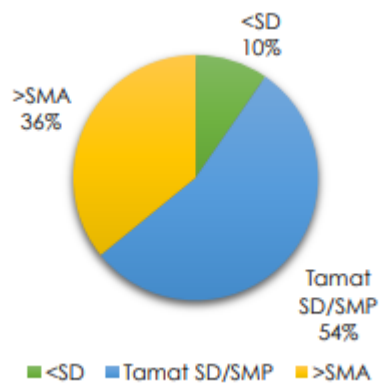
Gambar 3-18 Persentase Penduduk Miskin 15 Tahun ke Atas Menurut Status Bekerja Tahun 2022



Sumber. BPS Manado, 2023

Untuk persentase penduduk miskin berumur 15 tahun ke atas menurut pendidikan yang ditamatkan ditahun 2022, terdapat 10% yang tamat < SD, 54% tamat SMP dan sebanyak 36% yang tamat > SMA.

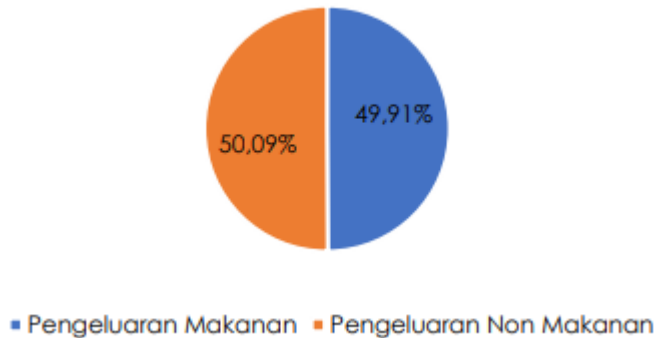
Gambar 3-19 Persentase Penduduk Miskin 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2022



Sumber. BPS Manado, 2023

Berdasarkan pengeluaran konsumsi makanan dan non makanan penduduk miskin Kota Manado tahun 2022, sebanyak 50,09% digunakan untuk pengeluaran non makanan dan 49,91% untuk pengeluaran makanan. Artinya bahwa terdapat peningkatan ekonomi pada penduduk miskin ditahun 2022 sehingga terjadi kenaikan pengeluaran non makanan.

Gambar 3-20 Pengeluaran Konsumsi Makanan dan Non Makanan Tahun 2022

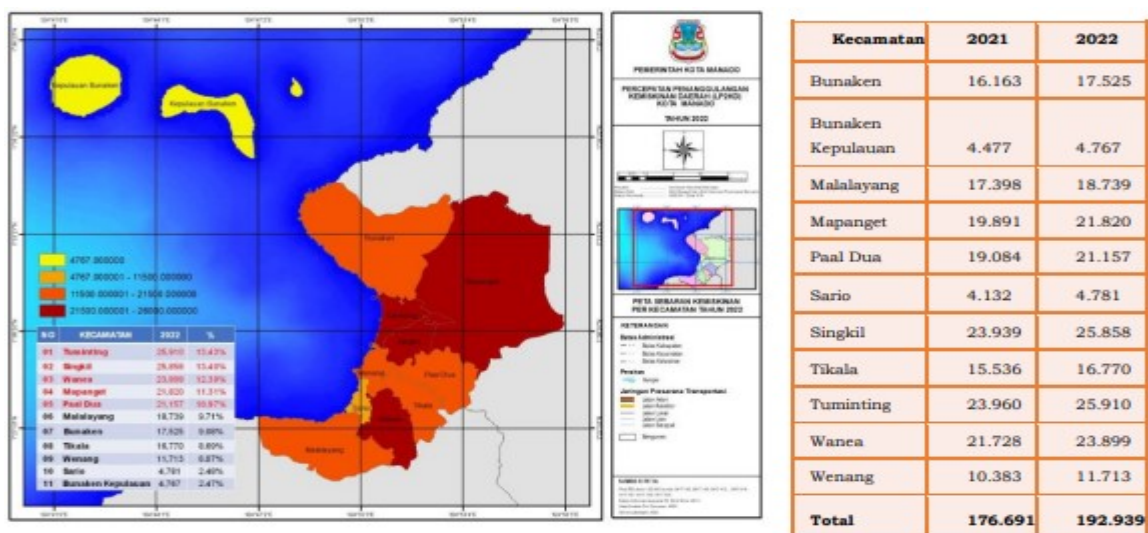


Sumber. BPS Manado, 2023

Selain data kemiskinan dari BPS, terdapat Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang merupakan data induk berisi data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Penerima Bantuan dan Pemberdayaan Sosial serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). DTKS menjadi data acuan dalam penanganan fakir miskin dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang memuat 40% penduduk yang mempunyai status kesejahteraan sosial terendah dan sudah berbasis pada *by name by address*.

Jumlah penduduk dalam DTKS Kota Manado ditahun 2022 berjumlah 192.939 jiwa. Lima Kecamatan dengan penduduk dalam DTKS terbanyak berada di Kecamatan Tuminting berjumlah 25.910 jiwa (13,43%), Kecamatan Singkil 25.858 jiwa (13,40%), Kecamatan Wanea 23.899 jiwa (12,39%), Kecamatan Mapanget 21.820 jiwa (11,31%) dan Kecamatan Paal Dua 21.157 jiwa (10,97%).

Gambar 3-21 Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kota Manado Tahun 2021-2022



Sumber. Dinas Sosial Manado, 2023

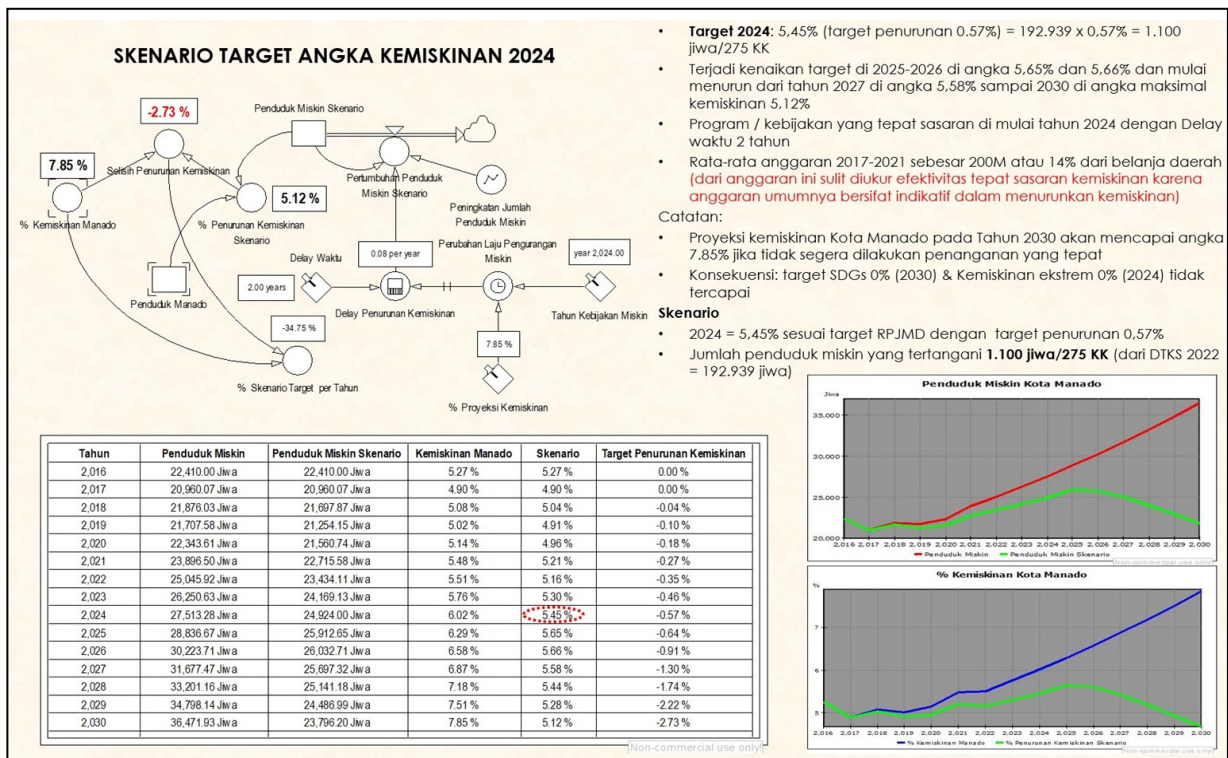
Target pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem Kota

Manado tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan angka kemiskinan Kota Manado tahun 2024.

Proyeksi penurunan angka kemiskinan ditahun 2024 dilakukan dengan menggunakan analisis sistem dinamik, dimana target tahun 2024 berdasarkan hasil analisis yaitu 5,45%, sesuai dengan target RPJMD 2024. Dari jumlah DTKS tahun 2022 (192.939 jiwa) x 0,57% (target penurunan kemiskinan tahun 2024), maka ada 1.100 jiwa atau 275 KK penduduk miskin yang menjadi sasaran untuk ditangani.

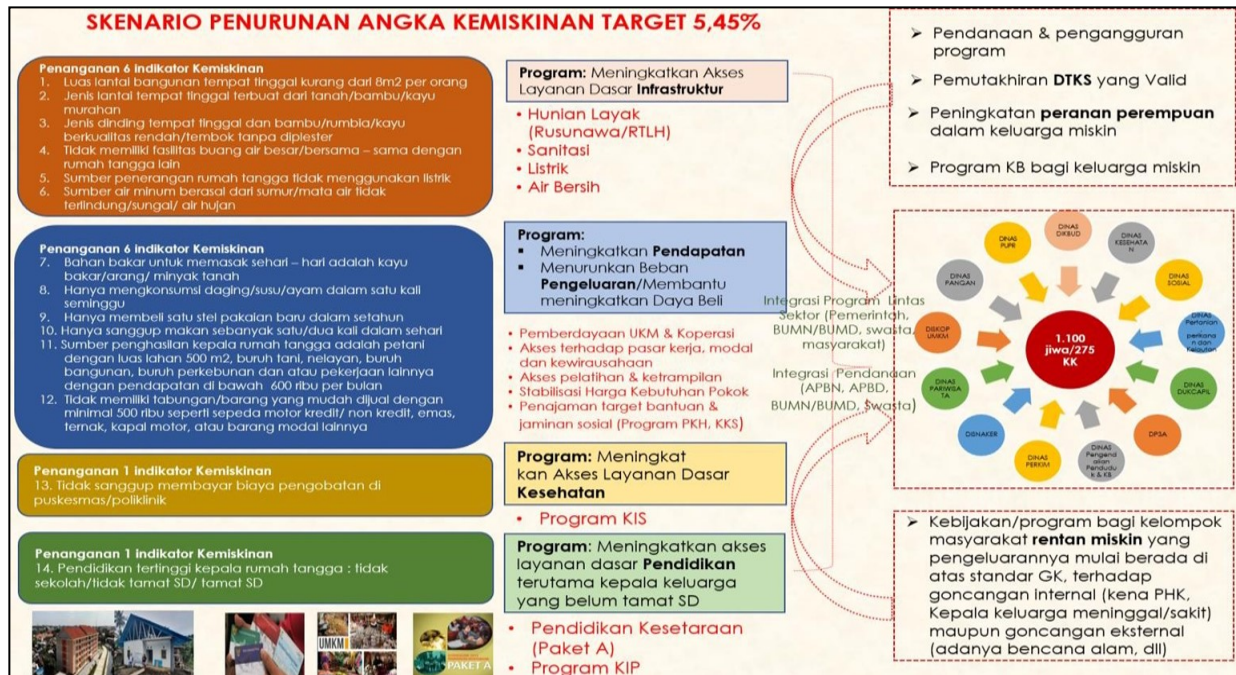
Gambar 3-22 Skenario Target Angka Kemiskinan Tahun 2024



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berikut adalah skenario penurunan angka kemiskinan Kota Manado tahun 2024 berdasarkan 14 indikator kemiskinan BPS, beserta integrasi program dan perangkat daerah dalam rangka pencapaian sasaran penurunan tingkat kemiskinan Kota Manado diangka 5,45%.

Gambar 3-23 Skenario Penurunan Angka Kemiskinan Tahun 2024



Sumber: Hasil Analisis, 2023

2. Penghapusan kemiskinan ekstrem Kota Manado tahun 2024.

Salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam pencapaian SDGs adalah menghapus kemiskinan ekstrem yang ditargetkan 0% (nol persen) dan akan dicapai pada tahun 2024, sesuai Instruksi Presiden No 4 Tahun 2022. Kemiskinan Ekstrem yaitu penduduk dengan kondisi kesejahteraan berada di bawah GK ekstrem (setara dengan 1,9U\$PPP/hari atau setara dengan RP.10.739/hari atau Rp.322.170/bulan atau Rp.1.288.680/keluarga/bulan dengan asumsi 1 keluarga terdapat 4 jiwa (BPS, 2021). Kondisi tersebut menyebabkan penduduk miskin ekstrem tidak memiliki kemampuan memenuhi kebutuhan dasar akan makanan, air bersih, sanitasi layak, kesehatan dan pendidikan yang layak, serta tempat tinggal. Berdasarkan data BPS Provinsi Sulawesi Utara tahun 2023, jumlah penduduk miskin ekstrem Kota Manado sebanyak 8.110 jiwa atau sekitar 2.027 KK.



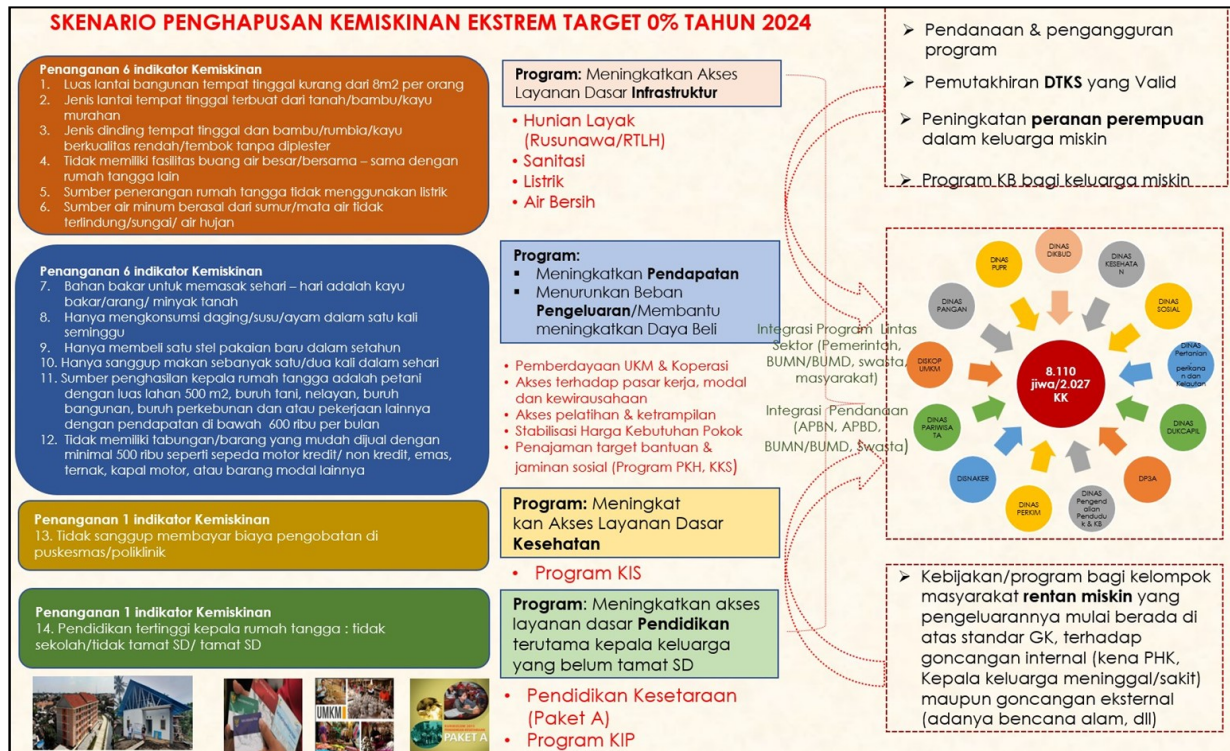
Tabel 3-5 Kemiskinan Ekstrem Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Sulut

KABUPATEN/KOTA		2021		2022	
Kode	Nama	Jml Penduduk Miskin Ekstrem (dlm 000)	Persentase Penduduk Miskin Ekstrem (PO)	Jml Penduduk Miskin Ekstrem (dlm 000)	Persentase Penduduk Miskin Ekstrem (PO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7101	Bolaang Mongondow	4,70	1,86	3,40	1,33
7102	Minahasa	7,83	2,28	3,18	0,92
7103	Kepulauan Sangihe	2,25	1,70	1,04	0,79
7104	Kepulauan Talaud	1,32	1,42	0,13	0,14
7105	Minahasa Selatan	2,41	1,14	0,00	0,00
7106	Minahasa Utara	2,90	1,42	2,27	1,11
7107	Bolaang Mongondow Utara	1,17	1,43	0,47	0,57
7108	Siau Tagulandang Biaro	0,54	0,80	0,26	0,39
7109	Minahasa Tenggara	3,84	3,59	3,22	3,01
7110	Bolaang Mongondow Selatan	0,93	1,38	1,72	2,53
7111	Bolaang Mongondow Timur	0,21	0,29	0,00	0,00
7171	Kota Manado	11,56	2,67	8,11	1,87
7172	Kota Bitung	3,15	1,41	0,73	0,32
7173	Kota Tomohon	1,11	1,02	0,80	0,73
7174	Kota Kotamobagu	3,46	2,63	0,98	0,73

Sumber: BPS Provinsi Sulut , 2023

Target penghapusan penduduk miskin ekstrem 0% ditahun 2024, menjadi tantangan pemerintah daerah Kota Manado, sehingga perlu dilakukan akurasi data dan sinergi antar program yang melibatkan seluruh lintas sektor, dengan strategi kebijakan meliputi: 1) Penurunan beban pengeluaran penduduk miskin ekstrem; 2) Peningkatan pendapatan penduduk miskin ekstrem; serta 3) Pengurangan/penurunan kantong-kantong kemiskinan. Berikut adalah skenario penghapusan penduduk miskin ekstrem 0% ditahun 2024 berdasarkan 14 indikator kemiskinan BPS, beserta integrasi program dan perangkat daerah.

Gambar 3-24 Skenario Penghapusan Kemiskinan Ekstrem 0% Tahun 2024



Sumber: Hasil Analisis, 2023

### 3.1.1.6 Tingkat Pengangguran

Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah salah satu indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat. TPT Kota Manado merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja yang ada di Kota Manado.

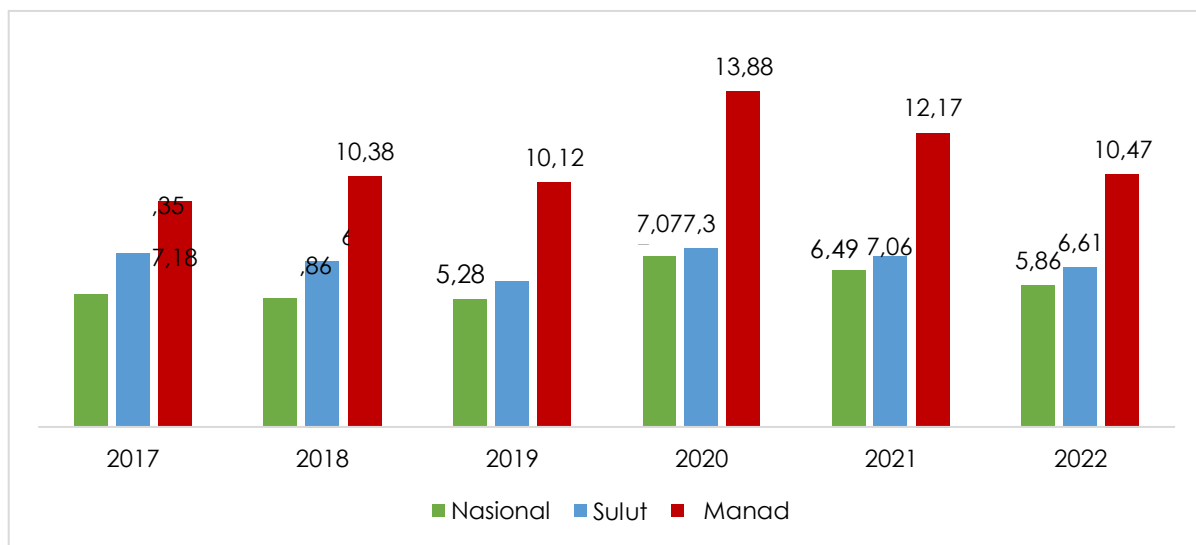
TPT Kota Manado tahun 2017-2022 bersifat fluktuatif. Peningkatan TPT yang cukup tajam terjadi ditahun 2020 dimana hal ini merupakan akibat dari adanya pandemi Covid-19. Tahun 2021 dan 2022, TPT Kota Manado cenderung menurun sebesar 1,71 poin dari angka 13,88% (2020) menjadi 12,17% di tahun 2021, dan kembali menurun 1,7 poin menjadi 10,47% di tahun 2022. Penurunan angka TPT di tahun 2021 - 2022 mengindikasikan kinerja perekonomian daerah yang berangsur-angsur membaik yang mendukung terbukanya lapangan kerja baru yang ditransmisikan pada kenaikan penyerapan lapangan kerja. Sejalan dengan perbaikan kinerja perekonomian Kota Manado sejak tahun 2021 yang relatif lebih baik dibandingkan tahun 2020 masa pandemi, kondisi ketenagakerjaan yang terdampak COVID-19 cenderung membaik.

Asumsi penyebab angka pengangguran tahun 2022 berada diangka 10,47% antara lain: 1) Ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak relevan dengan jumlah



pencari kerja; 2) Kompetensi tenaga kerja yang tidak memenuhi kriteria lowongan pekerjaan; 3) Banyaknya pendatang dari luar Manado yang menjadi pekerja terutama di sektor konstruksi dan informal; 4) Budaya malas dan memilih-milih pekerjaan; 5) Lapangan usaha sektor keuangan yang laju pertumbuhannya di tahun 2022 terkontraksi diangka -3,12 sejalan dengan perkembangan digitalisasi pada sektor tersebut yang mendorong berkurangnya jaringan kantor perbankan, berdampak pada penurunan proporsi tenaga kerja, hal yang sama berlaku juga pada lapangan usaha konstruksi yang mengalami perlambatan pertumbuhan diangka 4,97%, setelah tahun sebelumnya bertumbuh diangka 10,62%; 6) Adanya pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha yang tumbuh menguat ditahun 2022 menjadi faktor utama yang mendukung perbaikan kondisi ketenagakerjaan; serta 7) Penduduk terdampak pandemi Covid 19 ditahun 2020-2021, yang memang sudah mempunyai pendidikan dan ketrampilan, lebih responsive terhadap pemulihan ekonomi dan lebih cepat dalam melakukan *recovery*.

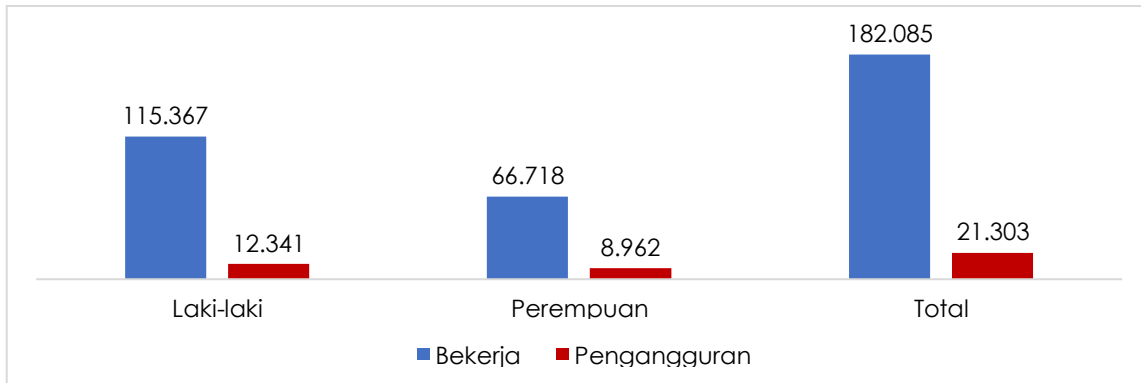
Gambar 3-25 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Manado Tahun 2017 – 2022 (Persen)



Sumber. BPS Manado, 2023

Ditinjau dari jumlah penduduk yang bekerja dan menganggur menurut jenis kelamin, jumlah penduduk yang bekerja di tahun 2022 berjumlah 182.085 orang dengan komposisi laki-laki bekerja sebanyak 115.367 orang (63,36%) dan perempuan sebanyak 66.718 orang (36,64%). Sedangkan jumlah pengangguran terbuka berjumlah 21.303 orang, dengan komposisi laki-laki yang menganggur sebanyak 12.341 orang (57,93%) dan perempuan sebanyak 8.962 orang (42,07%).

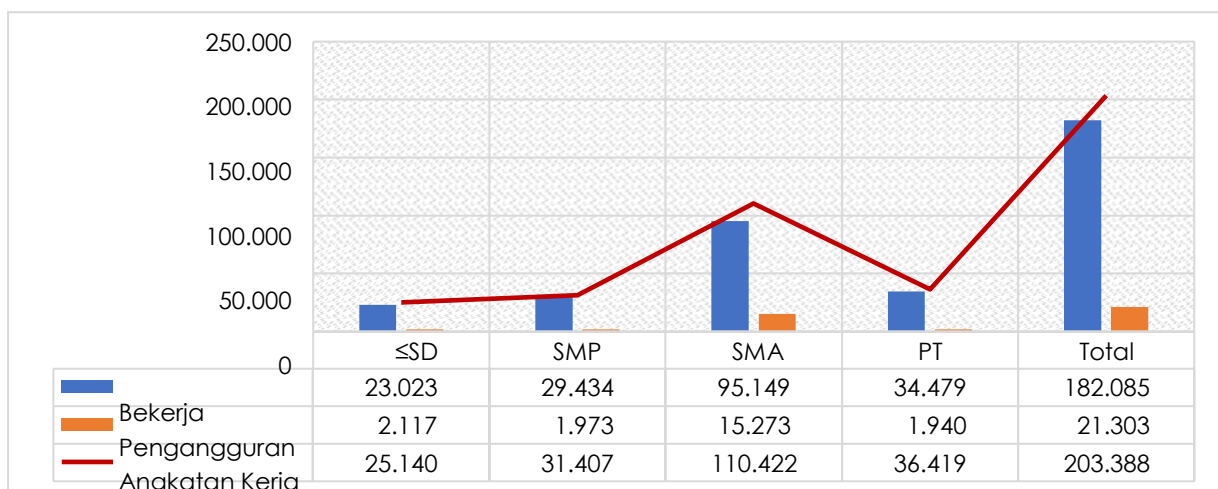
Gambar 3-26 Jumlah Penduduk yang Bekerja dan Menganggur Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022 (Jiwa)



Sumber. BPS Manado, 2023

Ditinjau dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, nilai angkatan kerja tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2021 (201.158 orang) yaitu sebanyak 203.388 jiwa penduduk yang masuk angkatan kerja. Tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan SMA masih menjadi porsi terbesar pekerja di Kota Manado yaitu 110.422 orang (54,29%). kemudian perguruan tinggi sebanyak 36.149 orang (17,91%), jenjang pendidikan SMP sebanyak 31.407 orang (15,44%) dan jenjang pendidikan SD sebanyak 25.140 orang (12,36%). Untuk penduduk yang bekerja berdasarkan latar belakang pendidikan, dari total 182.085 orang yang bekerja, 95.149 orang (52,25%) berpendidikan SMA, 34.479 orang (18,94%) berpendidikan perguruan tinggi, 29.434 orang (16,16%) berpendidikan SMP, dan 23.023 orang (12,64%) berpendidikan SD.

Gambar 3-27 Penduduk Berumur 15 tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, Tahun 2022 (jiwa)

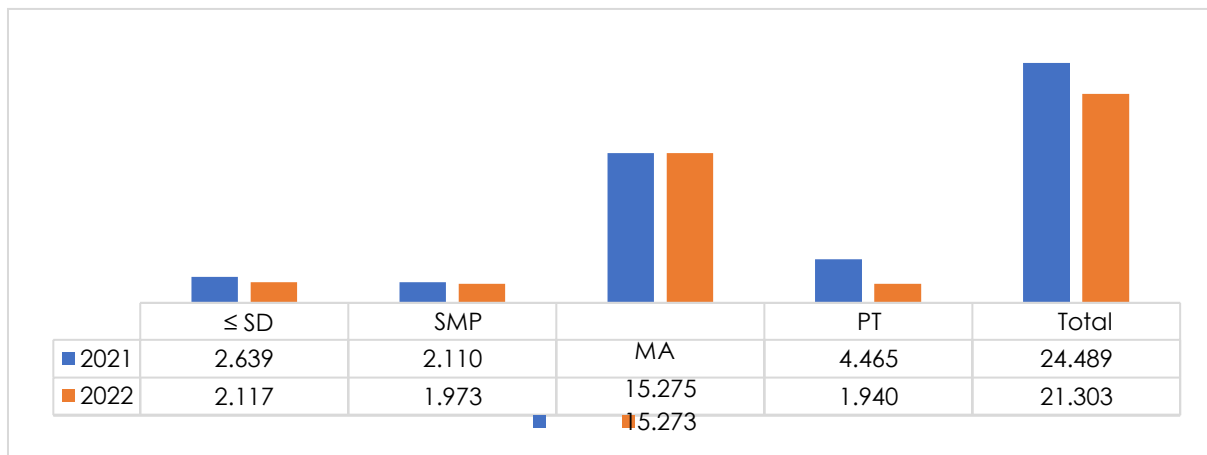


Sumber. BPS Manado, 2023

Sedangkan dari tren TPT berdasarkan pendidikan yang ditamatkan, total

pengangguran Kota Manado tahun 2022 menurun dari 24.489 orang (2021) menjadi 21.303 orang ditahun 2022. Nilai TPT tahun 2021 dari perguruan tinggi sebesar 4.465 orang mengalami penurunan ditahun 2022 menjadi 1.940 orang, lulusan SMA sederajat di tahun 2021 sebesar 15.275 orang turun menjadi 15.273 orang ditahun 2022, lulusan SMP ditahun 2021 sebesar 2.110 orang turun menjadi 1.973 orang di tahun 2022, dan lulusan SD ke bawah di tahun 2021 sebesar 2.639 orang turun menjadi 2.117 orang di tahun 2022.

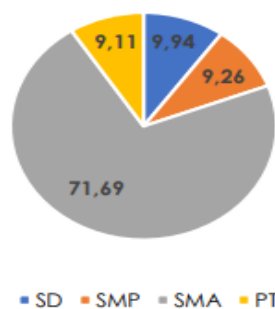
Gambar 3-28 Perbandingan TPT Menurut Pendidikan Tahun 2021-2022 (Persen)



Sumber. BPS Manado, 2023

TPT dari lulusan SD dan ke bawah, SMP, SMA serta perguruan tinggi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan tingkat pengangguran di ke-empat level pendidikan tersebut mengindikasikan adanya kenaikan permintaan pada pekerja. Penurunan TPT pada kategori lulusan SMA dan perguruan tinggi mengindikasikan adanya peningkatan preferensi tenaga kerja berpendidikan lebih tinggi dalam mencari kerja, serta adanya penyerapan adaptasi teknologi di setiap sektor ekonomi yang berpotensi meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja berpendidikan lebih tinggi.

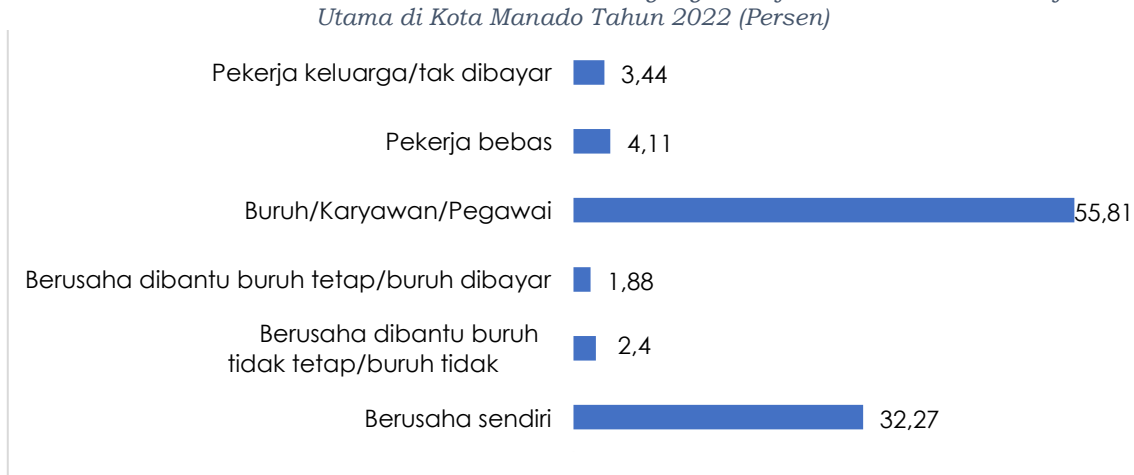
Gambar 3-29 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tahun 2022 (Persen)



Sumber. BPS Manado, 2023

Berdasarkan data penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama, penduduk dengan status pekerjaan sebagai buruh/karyawan/pegawai memiliki persentase terbesar yaitu 55,81%, diikuti status pekerjaan berusaha sendiri diangka 32,27%, status pekerja bebas sebesar 4,11%, status pekerja keluarga/tak dibayar sebanyak 3,44%, status pekerja berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebanyak 2,49% dan pekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar diangka

Gambar 3-30 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Manado Tahun 2022 (Persen)



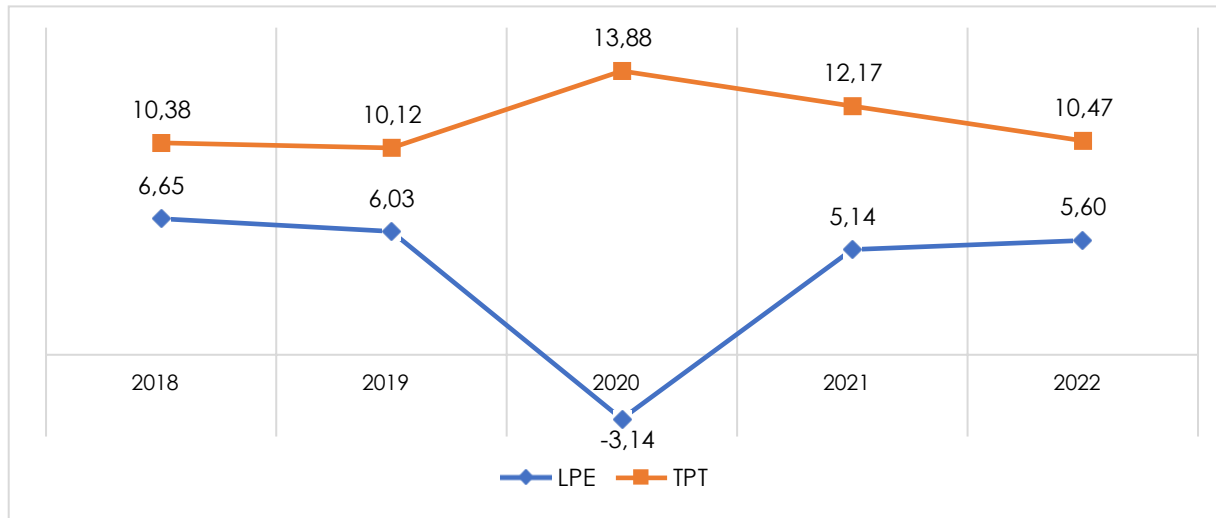
1,88%.

Sumber. BPS Manado, 2023

Hubungan korelasi antara kenaikan atau penurunan angka pengangguran dengan angka kemiskinan dapat dilihat juga dari status pekerjaan utama penduduk. Penduduk yang bekerja disektor informal umumnya memiliki penghasilan yang tidak tetap dan cenderung rendah, dengan status pekerjaan utama adalah berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas atau pekerja keluarga/tidak dibayar. Tidak tetap dan rendahnya penghasilan akan berdampak pada berkurangnya kemampuan daya beli yang menjadi salah satu penyebab kemiskinan.

Grafik laju pertumbuhan ekonomi tahun 2020, yang menunjukkan penurunan angka pertumbuhan ekonomi, selaras dengan peningkatan angka pengangguran sebesar 13,88%. Adanya kenaikan pertumbuhan ekonomi 2021-2022 berdampak pada penurunan angka tingkat pengangguran terbuka. Secara keseluruhan terlihat adanya tren yang berlawanan antara tingkat pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi, artinya bahwa penurunan pertumbuhan ekonomi selaras atau diikuti dengan kenaikan angka pengangguran.

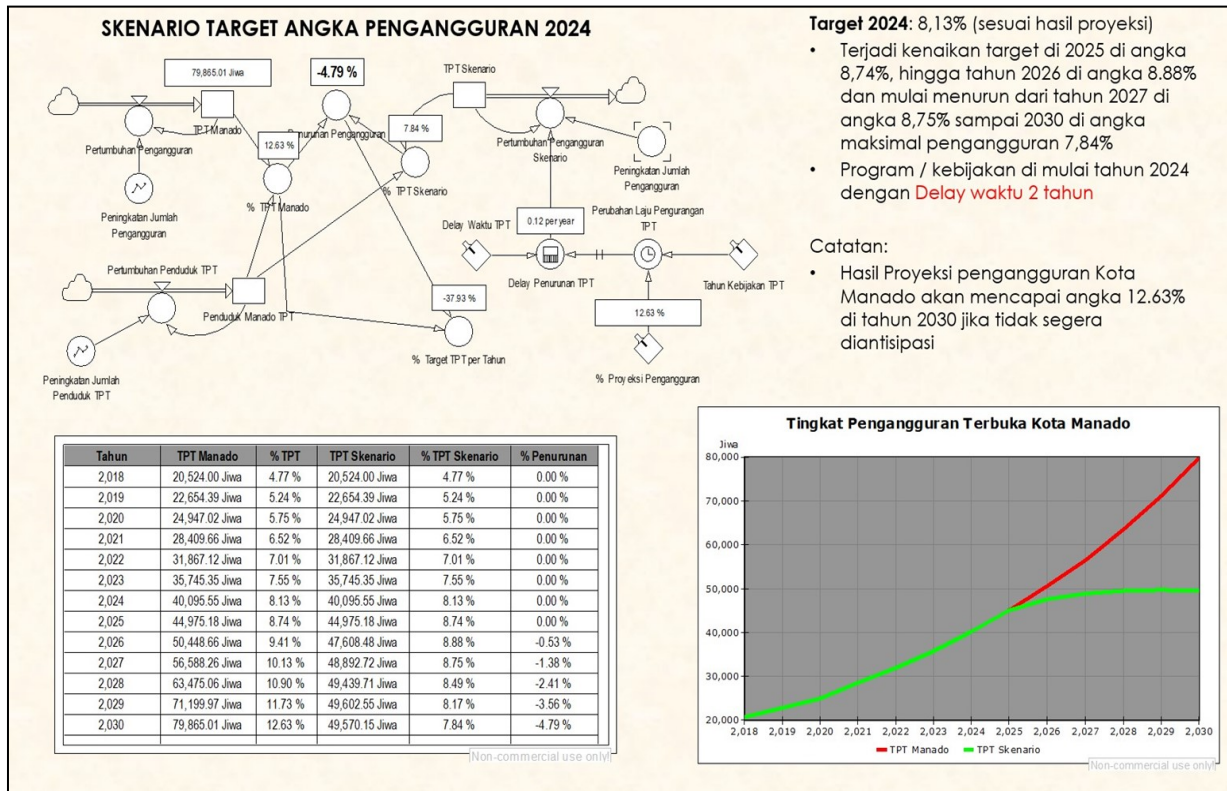
Gambar 3-31 TPT dan Pertumbuhan Ekonomi 2018 – 2022 (Persen)



Sumber. BPS Manado, 2023

Proyeksi target angka pengangguran ditahun 2024 berdasarkan hasil analisis Sistem Dinamik berada diangka 8,13%. Beberapa program yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian penurunan angka pengangguran Kota Manado ditahun 2024 yaitu: 1) Penyiapan tenaga kerja yang *fresh graduate* dan siap terjun ke dunia kerja; 2) Penyiapan lapangan kerja yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak; 3) Pemberdayaan digitalisasi sektor UKM; 4) Pelaksanaan pelatihan yang bersertifikat; 5) Peningkatan iklim investasi; dan 6) Kebijakan mengutamakan pekerja ber-KTP Manado. Berikut skenario target penurunan angka pengangguran sebesar 8,13% ditahun 2024.

Gambar 3-32 Skenario Target Penurunan Angka Pengangguran Kota Manado Tahun 2024



Sumber: Hasil Analisis, 2023

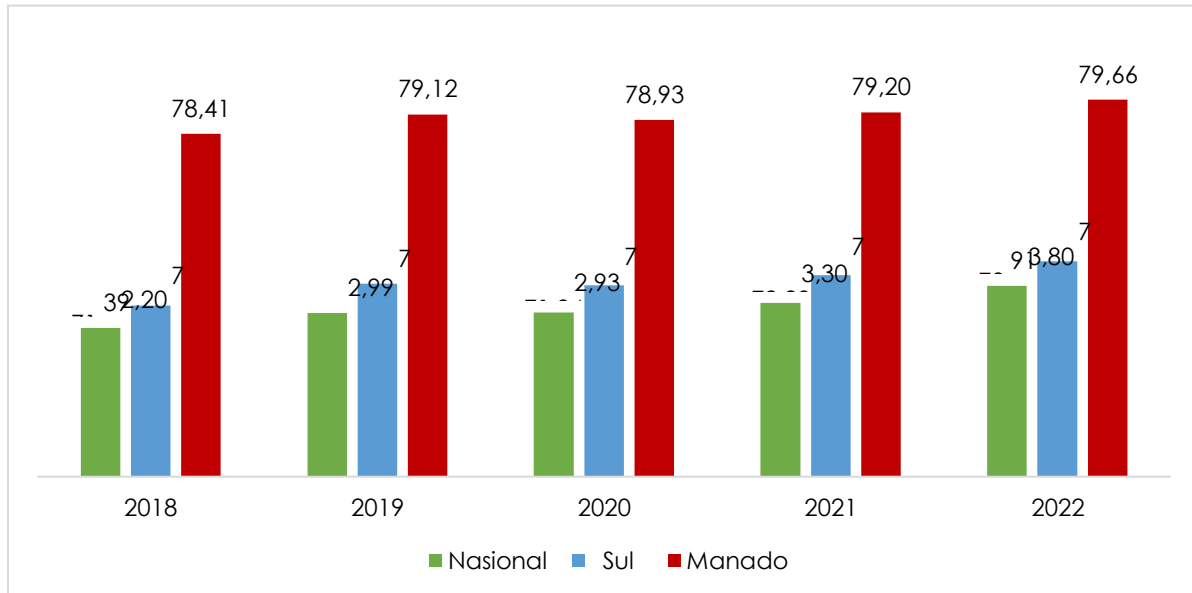
## B. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan manusia di Kota Manado terus mengalami kemajuan. Sejak tahun 2018, status pembangunan manusia Kota Manado berada pada level “tinggi” ( $70 \leq IPM < 80$ ), dan berada jauh di atas Sulawesi Utara dan Nasional. Perlambatan IPM terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, tetapi pada tahun 2021 dan 2022, IPM kembali mengalami peningkatan seiring dengan penanganan pandemi COVID-19 yang berjalan dengan baik serta pemulihan kinerja ekonomi. IPM Kota Manado 2020 adalah sebesar 78,93, menurun 0,19 poin dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Namun pada 2022 terjadi kenaikan 0,73 poin dari tahun 2020 menjadi 79,66. IPM Kota Manado merupakan representasi dari pencapaian IPM Nasional karena pola dan nilai pertumbuhannya yang identik. Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk di Kota Manado diberbagai tingkatan konsisten menunjukkan perbaikan.

Asumsi IPM Kota Manado mengalami kenaikan ditahun 2022 yaitu: a) Perencanaan pembangunan daerah Kota Manado yang menyasar pada kualitas hidup dilihat dari aspek kesehatan, pendidikan dan ekonomi semakin membaik; b) Adanya peningkatan kualitas SDM; c) Adanya peningkatan pemenuhan akan

kebutuhan dasar/pokok; dan d) Adanya peningkatan pendapatan dan daya beli pada masyarakat.

*Gambar 3-33 IPM Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dan Nasional Tahun 2018-2022*



*Sumber. BPS Kota Manado, Sulut dan Nasional, 2023*

Berikut data Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, Umur Harapan Hidup dan pengeluaran per kapita sebagai komponen IPM Kota Manado tahun 2013-2022.

*Tabel 3-6 HLS, RLS, UHH dan Pengeluaran per Kapita Kota Manado Tahun 2013 – 2022*

Komponen IPM	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,44	13,81	13,83	13,83	14,11	14,12	14,14	14,15	14,16	14,17
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	10,80	11,01	11,02	11,02	11,03	11,04	11,26	11,27	11,42	11,43
Umur Harapan Hidup (UHH)	Tahun	71,26	71,28	71,28	71,31	71,34	71,52	71,80	71,87	71,90	72,18
Pengeluaran per kapita yang disesuaikan (PPP)	Rp.000	12.767	12.904	12.933	13.253	13,477	13.814	14.232	13.886	13.991	14.399
IPM		76,56	77,27	77,32	77,59	78,05	78,41	79,12	78,93	79,20	79,66

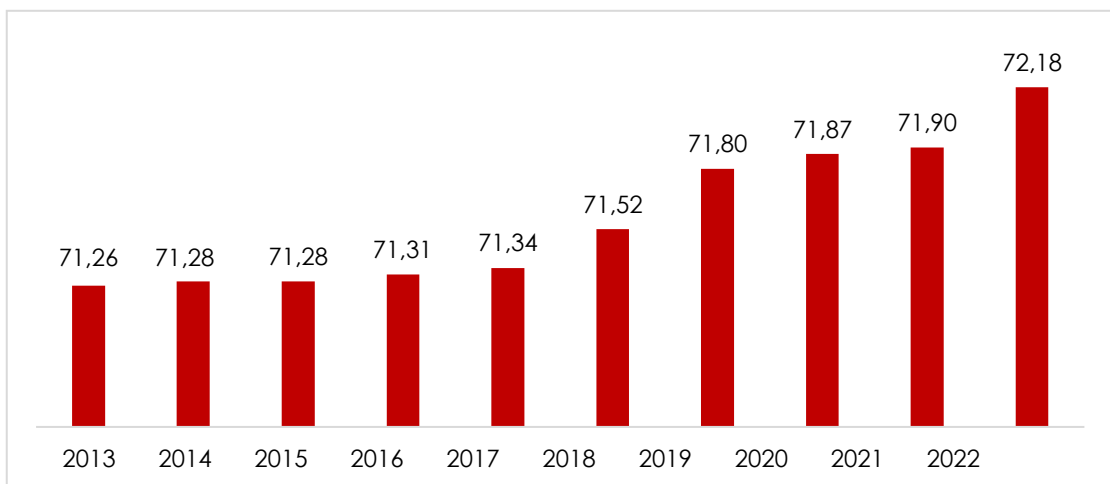
*Sumber: BPS Manado, 2023*

Terdapat tiga dimensi pembentuk IPM yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat, dimensi pengetahuan dan dimensi standar hidup layak.

## 1. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Indikator UHH dijadikan indikator dalam mengukur kesehatan suatu individu di suatu daerah dalam dimensi umur panjang dan hidup sehat. UHH adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh seseorang selama hidup, yang diartikan sebagai umur yang mungkin dicapai seseorang yang lahir pada tahun tertentu. UHH digunakan pemerintah untuk mengevaluasi kinerja di bidang kesehatan serta mengukur kualitas/derajat kesehatan

*Gambar 3-34 Umur Harapan Hidup (UHH) Kota Manado Tahun 2013-2022 masyarakat.*



*Sumber: BPS Manado, 2023*

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) Kota Manado yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2013 hingga 2022, UHH telah meningkat sebesar 0,66 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,13% per tahun. Pada tahun 2013, UHH di Kota Manado adalah 71,26 tahun, dan pada tahun 2022 mencapai 72,18 tahun.

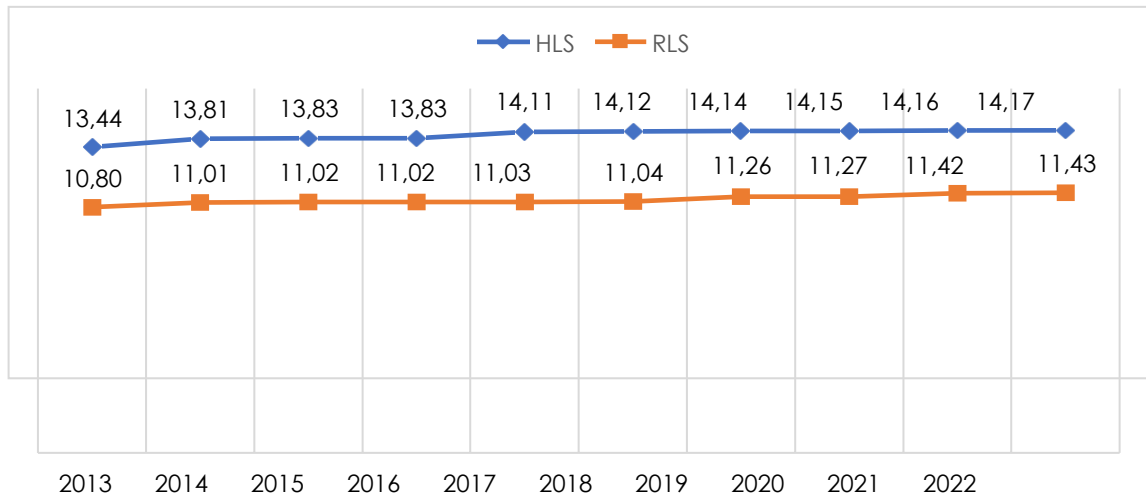
UHH bayi yang lahir tahun 2022 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 72,18 tahun, meningkat 0,28 tahun dibandingkan yang lahir pada tahun sebelumnya.

## 2. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.



Gambar 3-35 Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kota Manado Tahun 2013-2022



Sumber: BPS Manado, 2023

Untuk capaian dimensi pengetahuan di Kota Manado, kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2013 hingga 2022, HLS Kota Manado rata-rata meningkat sebesar 0,54% per tahun, sementara RLS tumbuh sebesar 0,58% per tahun.

Gambar 3-36 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Manado Menurut Kelompok Umur Tahun 2022



Sumber: BPS Manado, 2023

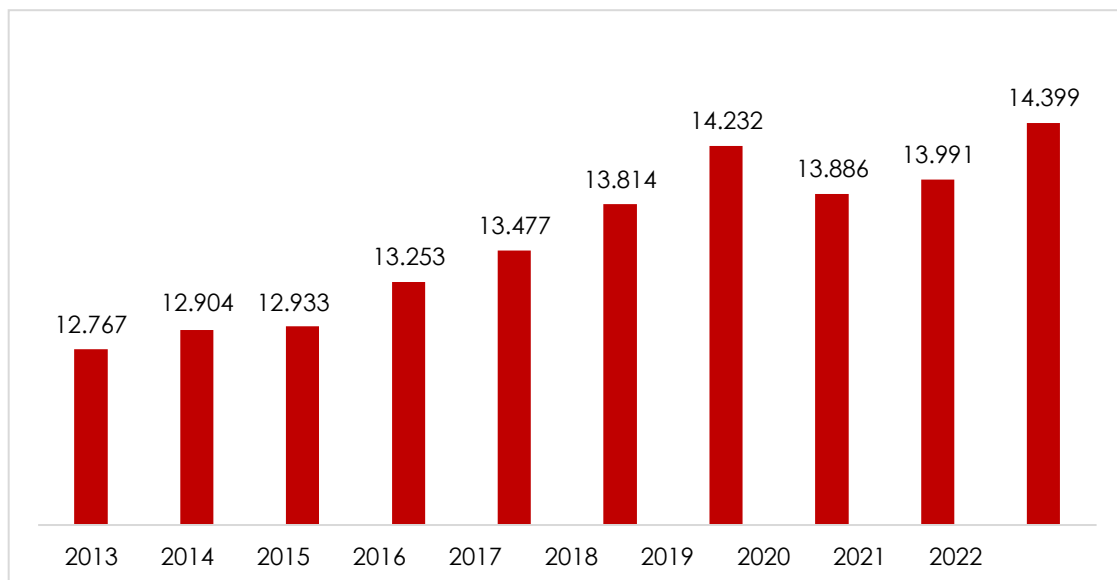
Dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Manado tahun 2022, berdasarkan kelompok umur 7–12 tahun sebesar 99,57%, umur 13–15 tahun sebesar 98,49% dan umur 16–18 tahun sebesar 77,38%.

### 3. Dimensi Standar Hidup Layak

Pengeluaran per kapita merupakan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Indikator pengeluaran per kapita memperlihatkan pola konsumsi

rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran, maka semakin membaik tingkat kesejahteraan.

Gambar 3-37 Pengeluaran Riil per kapita yang disesuaikan (PPP) Kota Manado Tahun 2013-2022 (Rp.000)



Sumber: BPS Manado, 2023

Pada tahun 2022, pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan masyarakat Kota Manado mencapai Rp.14,40 juta per tahun. Angka tersebut meningkat 2,92% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp.13,99 juta per tahun.

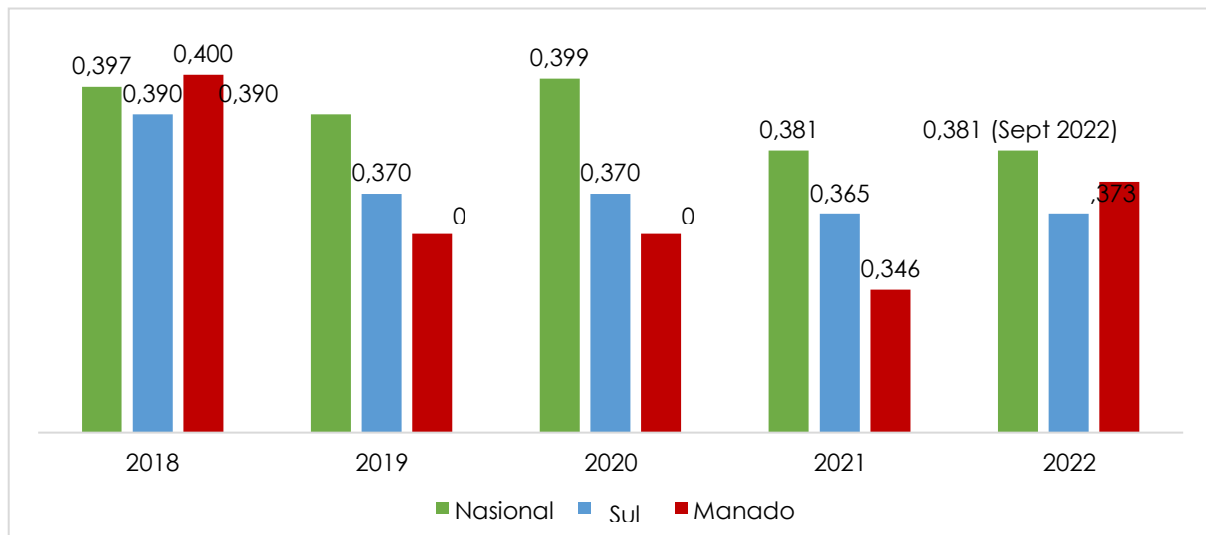
Proyeksi target IPM Kota Manado tahun 2024 berada diangka 80,25, dengan program: 1) Peningkatan layanan kesehatan; 2) Peningkatan layanan pendidikan melalui upaya agar seluruh penduduk usia sekolah dapat menuntaskan pendidikan 12 tahun; serta 3) Peningkatan daya beli masyarakat.

### 3.1.1.7 Gini Ratio

Salah satu tujuan pembangunan adalah tercapainya peningkatan pendapatan per kapita yang terdistribusi secara merata dan dapat dinikmati oleh keseluruhan penduduk secara seimbang. Indeks atau rasio gini digunakan untuk melihat ketimpangan pendapatan/pengeluaran penduduk di suatu wilayah. Nilai Rasio Gini berkisar antara 0 hingga 1. Nilai Rasio Gini yang semakin mendekati 1

mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Rasio Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Sedangkan, Rasio Gini bernilai 1 menunjukkan ketimpangan yang sempurna, atau satu orang memiliki segalanya sementara yang lainnya tidak memiliki apa-apa. Dengan kata lain, Rasio Gini diupayakan agar mendekati 0 untuk menunjukkan adanya pemerataan distribusi pendapatan antar penduduk. Ketimpangan di Indonesia dihitung berdasarkan tingkat pengeluaran riil per kapita. Perubahan tingkat ketimpangan penduduk sangat dipengaruhi oleh besarnya variasi perubahan pengeluaran antar kelompok penduduk. Apabila perubahan pengeluaran penduduk kelompok bawah lebih cepat dibandingkan dengan penduduk kelompok atas maka ketimpangan pengeluaran akan membaik.

Gambar 3-38 Gini Ratio Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dan Nasional Tahun 2018-2022



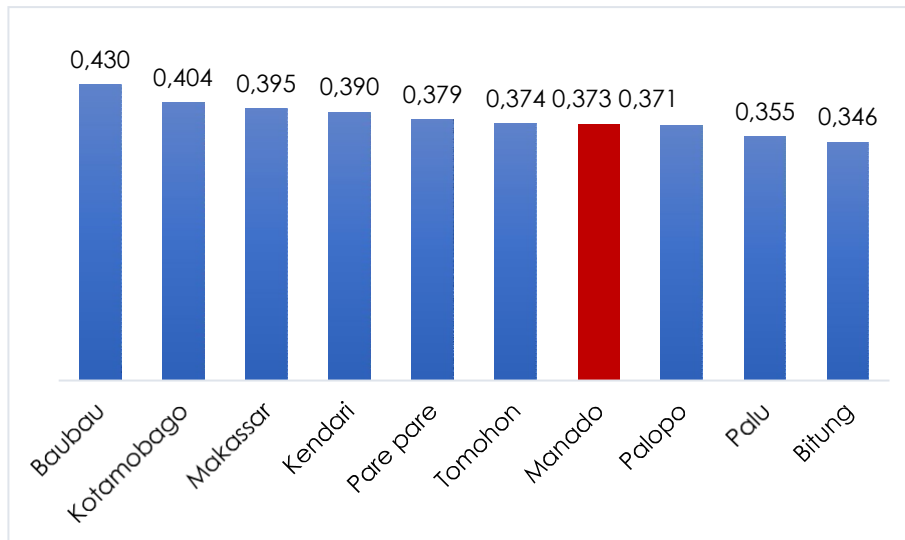
Sumber. BPS Kota Manado, Sulut dan Indonesia, 2023

Secara umum, indeks gini Kota Manado selama rentang waktu 2018-2022 cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2018, nilai indeks gini Kota Manado sebesar 0,400 dan mengalami stagnasi ditahun 2019–2020 pada angka 0,360. Nilai ini menurun menjadi 0,346 pada tahun 2021, dimana nilai ini merupakan nilai yang terendah dalam lima tahun terakhir. Tetapi kembali mengalami peningkatan ditahun 2022 pada angka 0,373. Kenaikan indeks gini Kota Manado menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan penduduk kembali bertambah. Asumsi terjadinya kenaikan nilai gini ratio yaitu adanya kesenjangan pendapatan pada 20% masyarakat kelas atas atau masyarakat berpendapatan tinggi karena adanya perlambatan perekonomian global akibat resesi.

Perbandingan gini ratio kota se-Sulawesi ditahun 2022, menempatkan Kota Manado berada di bawah Kota Bau-bau (0,430), Kota Kotamobagu (0,404), Kota

Makassar (0,395), Kota Kendari (0,390), Kota Pare-pare (0,379 dan Kota Tomohon (0,374).

Gambar 3-39 Perbandingan Gini Ratio Kota Se-Sulawesi Tahun 2022



Sumber. BPS Indonesia, 2023

Proyeksi target gini ratio Kota Manado tahun 2024 yaitu 0,350 sesuai target RPJMD 2024, dengan program: 1) Peningkatan iklim investasi yang akan berdampak pada pemerataan infrastruktur dan pendapatan masyarakat; dan 2) Program penanggulangan kemiskinan dan pengangguran yang tepat sasaran.

### 3.1.2 Tantangan Dan Prospek Perekonomian Daerah

Prospek perekonomian Kota Manado tahun 2024 masih akan dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian global dan nasional. Perekonomian global dan perekonomian nasional masih berada pada ketidakpastian yang masih tinggi ditahun 2023, seiring dengan peningkatan geopolitik Rusia-Ukraina yang belum menunjukkan tanda akan berakhir, dan berdampak pada risiko gangguan mata rantai global yang berdampak pada pasokan pangan dan energi. Berbagai negara menunjukkan perkembangan ekonomi dan inflasi yang menunjukkan indikasi semakin kuat bahwa risiko stagflasi semakin dekat. Hal tersebut ditandai dengan pertumbuhan ekonomi global yang lambat disertai dengan inflasi yang sudah cukup tinggi terutama di Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa. Selain isu strategis di atas, isu global yang menjadi pekerjaan rumah bagi Kota Manado yaitu isu SDGs, revolusi 4.0, serta isu perubahan iklim.

Walaupun ekonomi Indonesia sedang dihadapi oleh isu global, kinerja



ekonomi Indonesia diperkirakan relatif cukup tangguh terhadap risiko perlambatan ditahun 2023, dengan ditopang oleh menguatnya permintaan domestik dan tetap kuatnya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja positif mayoritas lapangan usaha seperti Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Transportasi dan Pergudangan. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi yang positif terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Walaupun demikian, tahun 2024 sebagai tahun politik akan berdampak pada perkembangan investasi Indonesia yang bisa menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi, sehingga perlu untuk menjaga kestabilan politik agar iklim investasi tetap kondusif. Tren investasi ke depan akan lebih pada sektor pariwisata, dimana Indonesia sudah siap memasuki era next normal dalam industri pariwisata dan ekonomi kreatif, sektor kesehatan, sektor pendidikan, proyek infrastruktur dan proyek investasi yang mendukung ekonomi hijau dan ekonomi rendah karbon sesuai isu strategis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dari sisi regional, isu strategis Provinsi Sulawesi Utara yaitu:

- a. Kondisi global dan nasional yang berkaitan dengan isu SDGs, geopolitik global dan isu *climate change*.
- b. Isu implementasi transformasi ekonomi yang berkaitan dengan industrialisasi, pengembangan destinasi pariwisata prioritas, penguatan ekonomi kreatif dan digital.
- c. Mewujudkan pembangunan yang merata.
- d. Pembangunan SDM yang sehat, produktif dan berdaya saing, yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan, pengentasan kemiskinan ekstrem, dan penurunan stunting.
- e. Sumber pembiayaan yang terbatas.
- f. Sukses pemilu.
- g. Pembangunan yang merata berwawasan lingkungan secara fisik, sosial dan ekonomi.

Isu-isu strategis regional tersebut diselaraskan dengan tema dan prioritas pembangunan dalam RKPD Kota Manado ditahun 2024. Pemerintah Kota Manado dengan mengusung tema pembangunan tahun 2024 “Peningkatan Daya Saing Daerah dengan Meningkatkan Infrastruktur dan Kesejahteraan Masyarakat Serta Suksesnya Pelaksanaan Pemilu”.

Target perekonomian makro tahun 2024 dirumuskan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan capaian indikator ekonomi makro ditahun



2021 dan 2022, faktor internal dan faktor eksternal serta proyeksi ekonomi global. Asumsi tantangan dan prospek yang diperkirakan akan mempengaruhi kinerja perekonomian Kota Manado ditahun 2024 antara lain:

- a. Potensi ancaman resesi global dan nasional yang masih membayangi perekonomian global, nasional dan daerah.
- b. Pencapaian target SDGs.
- c. Tantangan era revolusi 4.0.
- d. Tahun 2024 sebagai tahun politik yang akan mempengaruhi iklim berinvestasi.
- e. Isu perubahan iklim atau pemanasan global.
- f. Potensi gangguan bencana cuaca ekstrem yang berpotensi mengganggu distribusi barang dan jasa.
- g. Jumlah angkatan kerja yang besar tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, diantaranya yaitu adanya arus migrasi dan urbanisasi dengan tujuan mencari pekerjaan yang akan menjadi pesaing bagi tenaga kerja lokal.
- h. Sumber pembiayaan bagi pembangunan kota yang terbatas.
- i. Berdasarkan prediksi, walaupun pertumbuhan global diperkirakan masih melambat di 2023 tetapi akan membaik di 2024, dengan tekanan inflasi global yang diperkirakan akan menurun (sumber: WEO IMF, April 2023).
- j. Potensi Kota Manado dari sisi lokasi sebagai pintu gerbang Sulawesi Utara dan Indonesia ke Kawasan Asia Pasifik.
- k. Arus investasi asing melalui PMA dan PMDN akan terus meningkat pada 2024 seiring dengan pengembangan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan. Trend investasi akan terus berkembang pada sektor kesehatan, sektor pendidikan, proyek infrastruktur, pariwisata serta sektor UMKM.
- l. Sektor pariwisata diperkirakan sudah kembali pulih pada 2024, dengan adanya inovasi yang berkelanjutan dalam pariwisata dan transportasi serta berkembangnya infrastruktur dan investasi yang didukung dengan KEK Likupang sebagai super prioritas pariwisata nasional dan DPP Manado – Likupang.
- m. Prioritas Pengembangan Kawasan Strategis Kota Manado sebagai Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) Manado – Likupang.
- n. Pengembangan Kawasan Perkotaan Kota Manado sebagai Wilayah Metropolitan (WM).

Dengan memperhatikan tren dan tantangan yang ada di Kota Manado serta arah kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, maka



proyeksi indikator ekonomi makro Kota Manado tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3-7 Capaian dan Proyeksi Indikator Makro Pembangunan Kota Manado

Indikator Makro	Satuan	2022			2023			2024	
		Target RPJMD	Target Penyesuaian	Capaian	Target RPJMD	Target Penyesuaian	Target Penyesuaian untuk Tahun 2023	Target RPJMD	Target Penyesuaian
Pertumbuhan Ekonomi	%	3,0-4,0	2,0-3,0	5,64	4,0-5,0	6,1	6,1	6,0-7,0	6,5-7,0
Pendapatan per kapita	Juta Rp	85,52	85,82	96,61	88,39		105,99	91,04	115,37
Inflasi	%	2,0-3,0	2,0-3,0	4,00	2,0-3,0		3,00±1	2,00-3,00	2,00±1
Kemiskinan	%	5,85	5,85	5,85	5,5-5,6	5,50	5,50	5,45-5,50	5,45
Pengangguran	%	12	12,00±1	10,47	11,00-12,00	11,00	9,30	10,00-11,00	8,13
IPM	Nilai Indeks	79,41	79,51	79,66	79,69	80,00	80,00	80,03	80,25
Rasio Gini	Nilai Indeks	0,350	0,350	0,373	0,350	0,340	0,350	0,350	0,350
Indeks Risiko Bencana	Nilai Indeks	105	105		100	90	90	90	90
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Nilai Indeks	56,2	56,2		60			60	60

Asumsi pencapaian target indikator makro pembangunan Kota Manado tahun 2024 yaitu:

- 1) Pertumbuhan ekonomi Kota Manado tahun 2024 ditargetkan antara 6,5 – 7,0%. Asumsi prediksi pertumbuhan ekonomi tahun 2024 antara lain: adanya peningkatan komponen investasi untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur, selain adanya efek multiplier bagi pertumbuhan ekonomi sektor lainnya. Walaupun ada resiko perlambatan ekonomi akibat ancaman resesi ekonomi yang akan berimbas juga ditahun 2024, serta tahun 2024 sebagai tahun politik.
- 2) PDRB per kapita ditargetkan berada pada angka 115,37 juta rupiah.
- 3) Tingkat inflasi tahun 2024 ditargetkan dapat dikendalikan pada kisaran 2,00±1% sesuai target RPJMD Kota Manado tahun 2024. Walaupun diperkirakan pertumbuhan global masih melambat ditahun 2023 tetapi akan



- membaik di 2024, diikuti dengan tekanan inflasi global yang juga diperkirakan menurun (sumber: WEO IMF, April 2023). Langkah-langkah pengendalian inflasi yang perlu dilakukan yaitu antara lain: a) Dilakukan intervensi pengendalian pada komoditas yang harganya diatur oleh pemerintah (khususnya tarif listrik, PDAM, tarif angkutan kota, bahan bakar minyak dan tarif cukai rokok); b) Pengendalian komponen inflasi *volatile food*, dari potensi gangguan ketersediaan pasokan pangan akibat faktor cuaca dan ketergantungan pasokan dari luar Manado; c) Menjaga stabilisasi harga/pengendalian harga melalui operasi pasar secara kontinyu; d) Melakukan sosialisasi pada masyarakat untuk tidak melakukan *panic buying* (pembelian secara berlebihan atau melakukan penimbunan barang); serta e) Menjaga ekspektasi positif masyarakat.
- 4) Pengurangan kemiskinan tahun 2024 berdasarkan proyeksi ditargetkan menjadi 5,45%, dan penghapusan kemiskinan ekstrem 0% ditahun 2024. Asumsi target pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem yaitu: a) Adanya peningkatan program terhadap layanan dasar infrastruktur, peningkatan layanan dasar kesehatan, peningkatan layanan dasar pendidikan, serta peningkatan pendapatan dan penurunan beban pengeluaran penduduk miskin melalui pemberdayaan UKM dan koperasi, akses pelatihan dan ketrampilan, kemudahan akses terhadap pasar kerja, modal dan kewirausahaan, penajaman target pemberian bantuan sosial dan jaminan sosial, serta stabilisasi harga kebutuhan pokok; b) Dilakukannya pemutakhiran DTKS; c) Adanya program KB bagi keluarga miskin melalui akses pelayanan dan ketersediaan alat kontrasepsi untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk pada penduduk miskin; d) Peningkatan peran perempuan dalam keluarga disektor informal melalui aktivitas industri rumahan; e) Adanya kebijakan/program bagi masyarakat rentan miskin yang pengeluarannya mulai berada di atas GK terhadap guncangan internal (terkena PHK, kepala keluarga menderit sakit atau meninggal dunia) maupun guncangan eksternal karena adanya bencana alam dan lain-lain. Semua program yang dilaksanakan harus dilakukan secara integrasi antar lintas sektor baik pemerintah, BUMN, BUMD, swasta dan masyarakat, serta integrasi dalam pendanaan baik APBN, APBD, BUMN/BUMD maupun swasta.
- 5) Proyeksi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) ditahun 2024 ditargetkan diangka 8,13%, dengan asumsi: a) Tersedianya lapangan pekerjaan yang





- dapat menyerap jumlah tenaga kerja yang banyak; b) Adanya pemberdayaan sektor UKM; c) Adanya pelatihan yang relevansi dengan kebutuhan kesempatan kerja dan bersertifikat; d) Peningkatan iklim investasi dan berusaha di Kota Manado terhadap sektor-sektor potensial untuk meningkatkan akses pencari kerja; serta e) Adanya kebijakan penggunaan tenaga kerja yang mengutamakan pekerja dengan KTP Manado.
- 6) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2024 diperkirakan akan berada pada poin 80,25, dengan proyeksi Angka Harapan Hidup (AHH) pada kisaran angka 72,40; Harapan Lama Sekolah (HLS) lebih besar 14,18; Rata-rata Lama Sekolah (RLS) lebih besar 11,44 dan Pengeluaran per Kapita lebih besar Rp.14.800,00 ditahun 2024. Prediksi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2024 didasarkan pada asumsi: a) Terjadinya peningkatan manajemen pelayanan kesehatan; b) Terjadinya peningkatan manajemen pelayanan pendidikan; dan c) Peningkatan daya beli masyarakat.
- 7) Prediksi penurunan rasio Gini pada angka 0,350, diharapkan selaras dengan prediksi perbaikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024. Perbaikan ekonomi pada tahun 2024 diprediksi mampu menekan angka ketimpangan pendapatan dan pengeluaran yang diharapkan mampu menjangkau semua golongan pendapatan, baik golongan 20% masyarakat berpendapatan tinggi, 40% masyarakat berpendapatan menengah dan 40% masyarakat berpendapatan rendah. Penurunan tersebut didasarkan pada asumsi: a) terjadi peningkatan iklim investasi dan berusaha di Kota Manado, yang akan berdampak pada pemerataan infrastruktur dan pendapatan masyarakat; dan b) Program penanggulangan kemiskinan dan pengangguran yang dilakukan pemerintah tepat sasaran.

Berikut matriks pembangunan indikator makro Kota Manado yang terdiri dari asumsi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan indikator makro, solusi, program dan perangkat daerah yang terkait dalam pencapaian target pembangunan indikator makro Kota Manado tahun 2024.

*Tabel 3-8 Matriks Pembangunan Indikator Makro Kota Manado*

<b>Indikator Makro</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Solusi</b>	<b>Program</b>	<b>Perangkat Daerah</b>
------------------------	-----------------	---------------	----------------	-------------------------



<b>Indikator Makro</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Solusi</b>	<b>Program</b>	<b>Perangkat Daerah</b>
Pertumbuhan Ekonomi (%) PDRB per Kapita (Juta Rupiah)	- Melambatnya pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada pendapatan daerah yang tidak optimal, bertambahnya jumlah pengangguran, melambatnya kegiatan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat tidak tercapai	Penguatan ekonomi pada sektor-sektor unggulan Kota Manado yaitu sektor perdagangan, jasa dan pariwisata untuk menciptakan efek multiplier bagi pertumbuhan ekonomi sektor lainnya Peningkatan investasi Pemberdayaan UMKM	Peningkatan daya Tarik dan pemasaran pariwisata, serta pengembangan Ekraf Peningkatan sarana distribusi perdagangan Pemberdayaan dan pengembangan UMKM Pengembangan iklim investasi	Dinas Pariwisata Disperindag Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Bagian Perekonomian Diskop UMKM DPMPSTP
3. Kemiskinan (%)	- Penduduk miskin memiliki masalah permukiman, ketersediaan air bersih dan sanitasi - Cenderung mempunyai status Kesehatan yang rendah dan lebih rentan terhadap penyakit - Cenderung memiliki tingkat Pendidikan rendah - Keterbatasan ekonomi karena kesulitan mendapatkan pekerjaan - Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari	- Meningkatkan akses layanan dasar infrastruktur - Meningkatkan akses layanan dasar kesehatan - Meningkatkan akses layanan dasar Pendidikan - Meningkatkan pendapatan masyarakat miskin - Mengurangi beban pengeluaran penduduk miskin	- Hunian layak (Rusunawa/RTLH), sanitasi, Air bersih - Peningkatan akses layanan kesehatan dan penajaman target program bantuan sosial KIS - Peningkatan akses layanan Pendidikan, penajaman target program bantuan sosial KIP, dan Program Pendidikan kesetaraan (Paket A) - Pemberdayaan UKM dan Koperasi, Akses terhadap pasar kerja, modal dan kewirausahaan, serta Akses pelatihan dan ketrampilan - Pemberian bantuan sosial, jaminan sosial (PKH, KIS, KIP, bantuan lansia, bantuan penyandang disabilitas) dan subsidi (listrik, LPG)	Perkim PUPR  - Dink es - Dins os - Dis kop UM KM - Dinas Pariwisata ata - Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan - Disnaker
4. Pengangguran (%)	- Kurangnya lapangan pekerjaan - Kompetensi tenaga kerja tidak memenuhi kriteria lowongan pekerjaan - Banyaknya pendatang dari luar Manado yang menjadi pekerja terutama di sektor konstruksi dan informal - Budaya malas dan memilih-milih pekerjaan	- Penyiapan tenaga kerja fresh graduate yang siap terjun ke dunia kerja - Penyiapan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap ketersediaan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak - Melakukan pemberdayaan, pengembangan dan digitalisasi sektor UKM agar dapat meningkatkan akses pencari kerja untuk	- Pemberdayaan usaha mikro melalui pendataan kemitraan, kemudahan perizinan - Peningkatan kapasitas SDM - Pelaksanaan pelatihan berdasarkan unit kompetensi - Penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja terampil konstruksi - Pengelolaan informasi pasar kerja - Pengelolaan dan penyuluhan pertanian dan perikanan	- Disnaker - Dis kop UM KM - Dinas Pariwisata ata - Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan - Dinas PUPR



Indikator Makro	Penyebab	Solusi	Program	Perangkat Daerah
		<p>menjadi wirausaha atau pelaku UKM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan pelatihan ketrampilan bersertifikat yang relevansi dengan kebutuhan kesempatan kerja</li> <li>- Kebijakan mengutamakan pekerja ber-KTP Manado</li> </ul>		
5. Inflasi (%)	<p>Inflasi yang rendah dan stabil menjadi prasyarat pertumbuhan ekonomi. Realisasi inflasi Kota Manado tahun 2022 diangka 4,00%, melewati target RPJMD 2022 diangka 2,00-3,00%, dan jika tetap berlanjut akan berdampak pada keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi dan produksi yang akan menurunkan pertumbuhan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Intervensi pengendalian pada komoditas yang harganya diatur oleh pemerintah (khususnya tarif listrik, PDAM, tarif angkutan kota, bahan bakar minyak dan tarif cukai rokok)</li> <li>- Pengendalian komponen inflasi <i>volatile food</i>, dari potensi gangguan ketersediaan pasokan pangan akibat faktor cuaca dan ketergantungan pasokan dari luar Manado</li> <li>- Kelancaran distribusi barang</li> <li>- Sosialisasi bijak belanja pada masyarakat untuk tidak melakukan <i>panic buying</i></li> <li>- Menjaga ekspektasi positif masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga stabilisasi harga barang kebutuhan pokok</li> <li>- Meningkatkan kelancaran distribusi perdagangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disperindag</li> <li>- Bagian Perekonomian</li> </ul>
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih ada masyarakat yang putus sekolah (data 2022=APS 16-18 tahun masih berada pada angka 77,38)</li> <li>- Pertumbuhan Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah hanya meningkat sebesar 0,01 tahun</li> <li>- Pengangguran (realisasi 2022 sebesar 10,47% atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan manajemen pelayanan Kesehatan melalui layanan posyandu dan poli lansia</li> <li>- Mempersempit gap HLS dan RLS, melalui: upaya agar seluruh penduduk usia sekolah dapat menuntaskan pendidikan 12 thn (setara lulus(SMA/K); mendorong masyarakat yang belum tamat SMA sederajat untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberdayaan dan pemenuhan masyarakat bidang Kesehatan</li> <li>- Pengelolaan Pendidikan</li> <li>- Program penempatan tenaga kerja bagi penduduk untuk memperoleh pendapatan melalui ketersediaan lapangan kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikbud</li> <li>- Dinkes</li> <li>- Diskop UMKM</li> <li>- Disnaker</li> <li>- Dispar</li> <li>- Dinas PUPR</li> <li>- Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan</li> </ul>



Indikator Makro	Penyebab	Solusi	Program	Perangkat Daerah
	24.489 penganggur) akan mempengaruhi IPM karena berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat, Pendidikan serta Kesehatan yang menjadi komponen IPM	dapat mengikuti program paket C (setara SMA/K); melakukan pendataan anak-anak yang tidak sekolah dan putus sekolah untuk menjadi sasaran utama dalam program pendidikan kesetaraan, melalui pendataan dan pendanaan yang tepat; Sosialisasi pentingnya Pendidikan kepada masyarakat - Meningkatkan daya beli masyarakat		
7. Gini Ratio	- Terdapat gap/ketimpangan pada pengeluaran penduduk - Pembangunan infrastruktur memiliki peran terhadap ketimpangan pendapatan masyarakat di seluruh wilayah	- Meningkatkan iklim investasi dan berusaha di Kota Manado, yang akan berdampak pada pemerataan infrastruktur dan pendapatan masyarakat - Program penanggulangan kemiskinan dan pengangguran yang tepat sasaran	- Pengembangan iklim penanaman modal - Penurunan Angka Kemiskinan - Penurunan Angka Pengangguran	- DPMPSTSM Perkim - PUPR Dinkes Dinsos Diskop UMKM - Dinas Pariwisata - Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan - Disnaker

### 3.2 ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH

Arah kebijakan keuangan daerah adalah uraian tentang kebijakan mengelola pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah yang akan menjadi pedoman pemerintah selama satu tahun ke depan. Efektivitas kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang tertuang dalam RKPD tahun 2024 mengacu pada agenda RPJMD tahun 2021 – 2026. Kebutuhan belanja pembangunan daerah dalam implementasi RKPD akan berdampingan dengan sumber-sumber pendanaan non APBD seperti APBN, hibah, swadya masyarakat, serta kontribusi dari pelaku usaha melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, maka terdapat perubahan pada struktur pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah, yaitu:

1. Untuk pendapatan daerah bersumber dari:
  - a. Pendapatan Asli Daerah (PAD), meliputi Pajak Daerah, Retribusi



- Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah;
- b. Pendapatan transfer (Pendapatan transfer Pemerintah pusat serta pendapatan transfer antar-daerah);
  - c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah (pendapatan hibah; pendapatan dana darurat; serta lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Untuk belanja daerah dialokasikan untuk beberapa jenis belanja, yaitu:
- a. Belanja Operasi meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, serta Belanja Bantuan Sosial;
  - b. Belanja Modal (BM) meliputi BM Tanah, BM Peralatan dan Mesin, BM Gedung dan Bangunan, BM Jalan, Irigasi dan Jaringan, BM Aset Tetap Lainnya, dan BM Aset Lainnya;
  - c. Belanja Tidak Terduga;
  - d. Belanja Transfer. (Belanja bagi hasil; serta belanja bantuan keuangan).
3. Untuk pembiayaan daerah terbagi atas dua akun, yaitu:
- a. Penerimaan pembiayaan antara lain Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SiLPA), hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan; serta penerimaan pinjaman daerah.
  - b. Pengeluaran pembiayaan terdiri dari pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo; Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah; Pembentukan Dana Cadangan, pemberian pinjaman daerah; serta pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai gambaran awal, berikut ini disajikan dalam bentuk tabel data historis ringkasan APBD Kota Manado selama tahun 2018 hingga tahun 2021, untuk data tahun 2022 belum dapat ditampilkan dalam dokumen rancangan awal RKPD ini karena hasil audit dari BPK belum rilis dalam masa penyusunan dokumen.



Tabel 3-9 data historis ringkasan realisasi APBD Kota Manado Tahun 2018-2021

NO REKENING	URAIAN	2018	2019	2020	2021
4	pendapatan	1.461.160.058.047,00	1.533.756.309.218,84	1.351.650.348.706,90	1.347.131.977.746,42
4.1	pendapatan asli daerah	363.177.940.171,00	377.379.618.671,84	261.756.116.854,90	276.881.625.683,42
4.1.01	Pendapatan Pajak Daerah -	291.486.238.987,00	301.640.534.564,00	201.378.480.853,88	239.553.016.365,07
4.1.02	Pendapatan Retribusi Daerah -	21.998.575.690,00	27.030.098.180,00	21.155.277.580,00	19.913.052.620,00
4.1.03	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan -	3.547.356.775,00	5.202.604.902,00	2.981.264.481,00	3.433.237.103,00
4.1.04	Lain-lain PAD Yang Sah -	46.145.768.719,00	43.506.381.025,84	36.241.093.940,02	13.982.319.595,35
4.2	pendapatan transfer	1.070.371.140.999,00	1.129.103.274.320,00	1.048.661.189.029,00	1.023.124.897.880,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -	940.207.664.343,00	981.153.083.002,00	984.243.006.388,00	929.087.758.585,00
4.2.01.01	Bagi Hasil Pajak -	40.240.148.585,00	29.504.128.250,00	43.416.120.548,00	66.826.261.925,00
	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam -	6.588.934.171,00	5.947.756.492,00	4.970.630.375,00	
4.2.01.02	Dana Alokasi Umum (DAU) -	727.970.839.000,00	788.240.853.000,00	715.060.730.000,00	702.045.434.844,00
	Dana Alokasi Khusus Reguler -	53.022.215.518,00	65.330.269.763,00	58.172.583.634,00	49.313.746.535,00
	Dana Alokasi Khusus Tambahan -				
	Dana Alokasi Khusus IPD -				
	Dana Alokasi Khusus Affirmasi -				
4.2.01.04	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	112.385.527.069,00	92.130.075.497,00	106.018.926.831,00	101.784.167.281,00
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya -	-	42.568.988.000,00		
	Dana Penyesuaian -	-	42.568.988.000,00		
	Dana Insentif Daerah			56.604.015.000,00	9.118.148.000,00
	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya -	120.259.886.656,00	105.381.203.318,00	64.418.182.641,00	94.037.139.295,00
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi-	120.259.886.656,00	105.381.203.318,00	64.418.182.641,00	94.037.139.295,00
	bantuan keuangan	9.903.590.000,00	-		



NO REKENING	URAIAN	2018	2019	2020	2021
	bantuan keuangan dari pemerintah daerah provinsi lainya	9.903.590.000,00	-		
4.3	lain-lain pendapatan daerah yang sah	27.610.976.877,00	27.273.416.227,00	41.233.042.823,00	47.125.454.183,00
	Pendapatan Hibah -	27.606.826.877,00	27.273.416.227,00	41.233.042.823,00	-
	pendapatan lainnya	4.150.000,00	-	-	47.125.454.183,00
5	belanja	1.544.432.666.902,00	1.621.942.466.266,00	1.518.604.221.322,00	1.322.303.695.268,00
5.1	belanja operasi	1.253.349.809.230,00	1.375.840.788.257,00	1.246.042.560.444,00	1.138.575.897.777,00
5.1.01	Belanja Pegawai	600.027.989.927,00	633.572.871.687,00	582.507.447.613,00	613.184.177.133,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	600.549.844.303,00	649.925.919.171,00	499.490.760.570,00	489.686.089.760,00
5.1.03	Belanja bunga	-	1.200.000.000,00	1.245.634.861,00	9.328.530.398,00
5.1.05	Belanja Hibah	40.303.800.000,00	44.586.497.399,00	87.533.717.400,00	19.254.300.486,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	12.468.175.000,00	46.555.500.000,00	75.265.000.000,00	7.122.800.000,00
5.2	belanja modal	288.819.124.007,00	242.926.530.191,00	146.704.781.050,00	171.444.665.716,00
5.2.01	Belanja Modal Tanah	20.469.351.800,00	7.495.629.000,00	1.688.500.000,00	3.379.600.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	64.070.163.925,00	80.391.634.856,00	28.565.149.935,00	64.640.625.895,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	85.803.236.887,00	52.249.775.545,00	89.080.269.900,00	60.901.989.001,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	116.572.249.880,00	102.179.267.790,00	27.086.000.127,00	42.228.600.820,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.904.121.515,00	610.223.000,00	284.861.088,00	293.850.000,00
5.3	Belanja Tak Terduga	2.263.733.665,00	3.175.147.818,00	125.856.879.828,00	12.283.131.775,00
5.3.01	Belanja Tak Terduga	2.263.733.665,00	3.175.147.818,00	125.856.879.828,00	12.283.131.775,00
	transfer	2.113.954.036,00	1.136.078.891,00	1.131.269.460,00	-
	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	2.113.954.036,00	1.136.078.891,00	1.131.269.460,00	-
	Transfer Bantuan Keuangan ke pemda lainnya	1.000.000.000,00	-	-	-
	Transfer Bantuan Keuangan lainnya	1.113.954.036,00	1.136.078.891,00	1.131.269.460,00	-
	surplus/defisit	(85.386.562.891,00)	(89.322.235.938,16)	(168.085.142.075,10)	24.828.282.478,42
6	pembiayaan				
6.1	penerimaan pembiayaan	306.269.775.190,00	211.327.467.374,00	174.464.201.115,84	51.664.860.639,74



**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH**  
TAHUN 2024

<b>NO REKENING</b>	<b>URAIAN</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
6.1.01	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	306.269.775.190,00	211.327.467.374,00	117.972.243.715,84	1.559.085.240,74
	Koreksi SiLPA			-	(15.186.728,00)
6.1.04	Penerimaan Pinjaman Daerah			56.491.957.400,00	50.120.962.127,00
6.2	pengeluaran pembiayaan	9.447.793.955,00	4.032.987.720,00	4.819.973.800,00	13.549.766.098,00
6.2.02	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah		1.801.787.500,00	3.603.575.000,00	-
6.2.03	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga	9.447.793.955,00	2.231.200.220,00		
	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo			1.216.398.800,00	13.549.766.098,00
	pembiayaan netto	296.821.981.235,00	207.294.479.654,00	169.644.227.315,84	38.115.094.541,74
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan	211.435.418.344,00	117.972.243.715,84	1.559.085.240,74	62.943.377.020,16

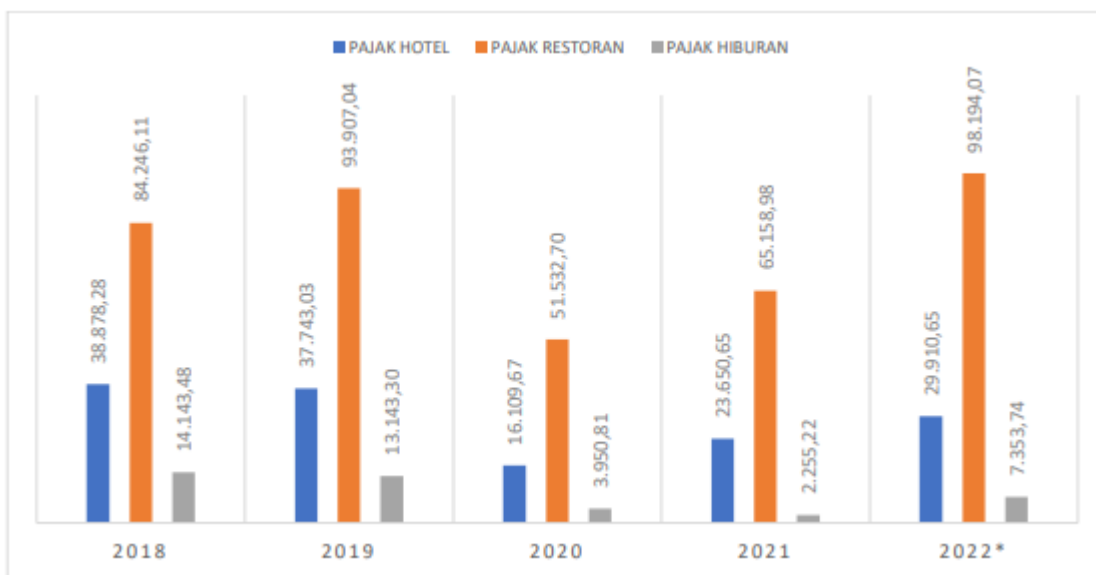


### 3.2.1 Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Tahun 2020, terjadi penurunan pendapatan dari sumber pajak daerah dan retribusi daerah Kota Manado. Penurunan terbesar berasal dari pajak hiburan sebesar negatif 69,94 persen, kemudian pajak air tanah sebesar negatif 68,87 persen, pajak hotel diurutan ketiga menjadi negatif 57,32 persen, diikuti pajak reklame sebesar negatif 45,53 persen, pajak restoran sebesar negatif 45,12 persen, pajak parkir sebesar negatif 44,13 persen, pajak sarang burung walet sebesar negatif 37,06 persen, retribusi kebersihan sebesar negatif 28,65 persen, BPHTB sebesar negatif 24,44 persen, PBB sebesar negatif 12,23 persen dan PPJ PLN+non PLN sebesar negatif 7,06 persen.

Tahun 2021 umumnya penerimaan pajak daerah terjadi peningkatan seiring dengan pemulihan ekonomi, dan hal positif ini terus terjadi di tahun 2022 dimana semua sektor penerimaan pajak mengalami peningkatan.

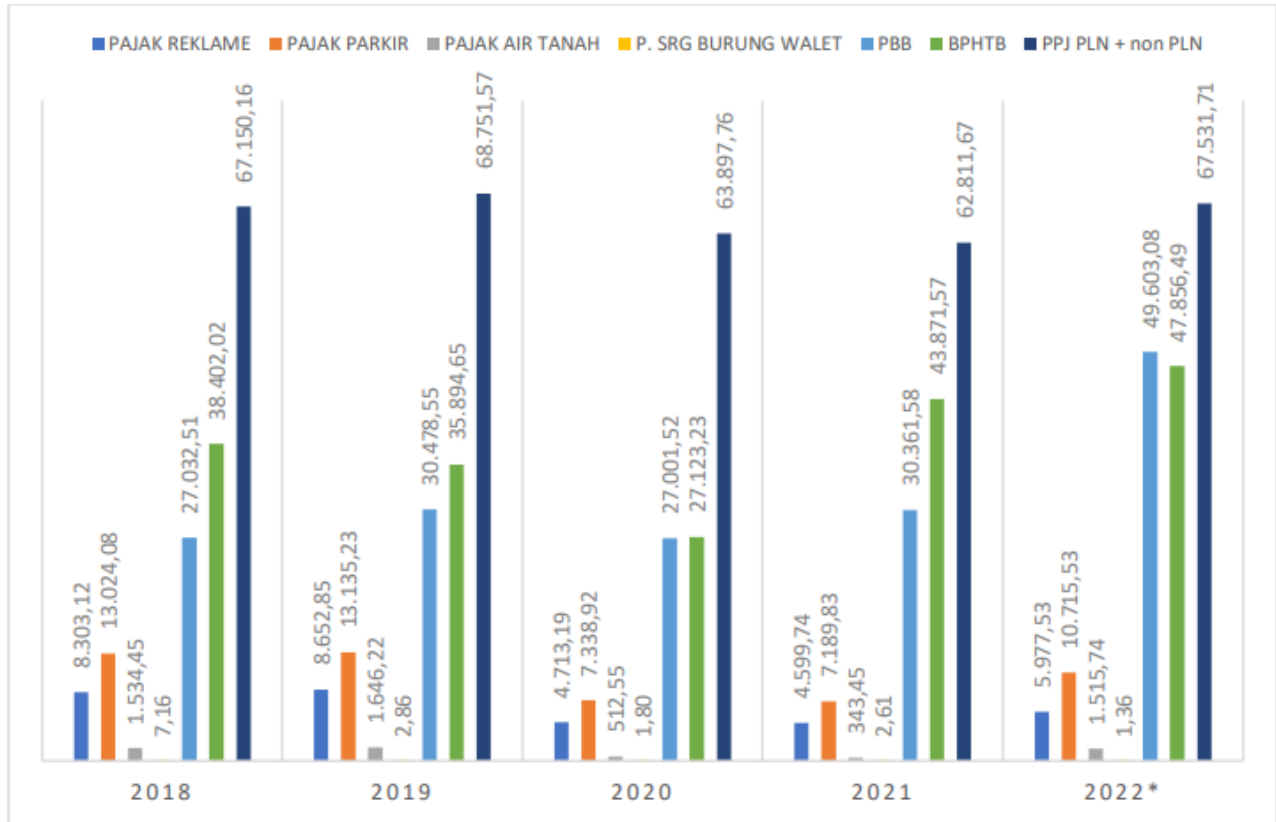
Gambar 3-40 Penerimaan 3 Pajak Daerah terbesar 2018 - 2021



Sebagaimana tergambar dalam grafik diatas, diantara 3 pajak utama yang merupakan penggerak perekonomian Kota Manado, maka terlihat kontributor utama penerimaan pajak daerah selang 5 tahun kebelakang adalah pajak restoran, yang pada tahun 2022 mencapai 98 milyar, sedikit lebih tinggi dari capaian sebelum pandemi covid 2019. Selanjutnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini, pertumbuhan selang 5 tahun penerimaan pajak lainnya seperti pajak reklame, parkir, PBB, BPHTB hingga PPJ PLN dan non PLN. Adapun primadona dalam grafik di tersebut adalah penerimaan dari PPJ PLN + non PLN yang mencapai 67 Milyar pada tahun 2022, namun apabila

diperhatikan lebih lanjut angka ini dapat dibilang stagnan pertumbuhannya selama selang 5 tahun kebelakang, hanya bertumbuh sebesar 0,57%.

Gambar 3-41 Realisasi penerimaan sektor pajak lainnya tahun 2018 - 2021



Potensi lainnya yang dapat digali adalah sektor penerimaan PBB dan juga BPHTB. Dapat dilihat bahwa pertumbuhan PPB selama tahun 2018-2022 mencapai 83,49% pertumbuhan ini masih mungkin ditingkatkan lagi dengan updating data objek pajak beserta besaran NJOP, dimana pertumbuhan properti di kota manado sesuai data dari Survei Harga Properti Residensial kota manado mengalami pertumbuhan harga property yang cukup signifikan pada triwulan I tahun 2022 yang mencapai pertumbuhan hingga 5,07% (yoy) walaupun diprediksi mengalami perlambatan pada triwulan akhir 2022.

Pajak parkir merupakan salah satu potensi pajak yang harus dioptimalkan mengingat adanya peningkatan pada tarif parkir pada sebagian wilayah pertokoan / perkantoran di kota Manado, selain itu perlu diproyeksikan pertumbuhan kendaraan bermotor (angkutan darat) di Kota Manado, sehingga dapat diformulasikan target penerimaan pajak parkir yang optimal.

Kebijakan anggaran pendapatan daerah Kota Manado tahun 2023, diarahkan pada upaya peningkatan pendapatan daerah sektor Pendapatan Asli Daerah,

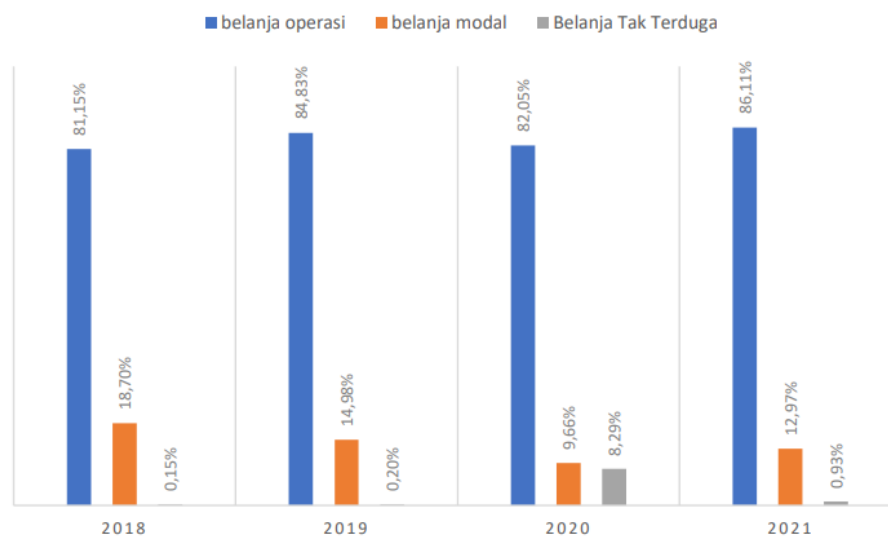
Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah, dengan upaya :

1. Intensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah. Upaya intensifikasi melalui peningkatan kepatuhan subjek pajak yang telah ada, mencakup aspek kelembagaan, aspek ketatalaksanaan dan aspek personalianya. Serta upaya ekstensifikasi melalui penciptaan sumber-sumber pajak dan retribusi daerah dan kebijakan dibidang investasi.
2. Terus mengevaluasi serta melakukan peninjauan Perda-perda yang terkait dengan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai kondisi kota saat ini dan adanya perubahan peraturan-peraturan.
3. Melakukan inovasi berkaitan dengan upaya peningkatan pajak dan retribusi daerah, termasuk kelembagaan BUMD yang diharapkan dapat meningkatkan kontribusi bagi PAD.
4. Peningkatan koordinasi dengan pemerintah pusat dan provinsi. Kerjasama dengan pemerintah pusat dan provinsi terus dilakukan untuk mengoptimalkan pajak, di mana umumnya memiliki kontribusi kepada Kota Manado.

### 3.2.2 Arah Kebijakan Belanja Daerah

Selang tahun 2018 – 2021, belanja daerah Kota Manado masih didominasi oleh belanja operasi, yang kemudian diikuti oleh belanja modal, dan terakhir adalah belanja tak terduga.

Gambar 3-42 Realisasi Belanja Daerah Tahun 2018 - 2021



Komposisi belanja operasi terhadap total belanja Kota Manado selalu berada



diatas level 80%, bahkan untuk tahun 2021 mencapai 86,11% yang kemudian diikuti oleh belanja modal sebesar 12,97%.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka pemerintah menganggarkan Mandatory spending yang merupakan belanja atau pengeluaran negara yang sudah diatur oleh undang-undang. adapun Tujuan mandatory spending adalah untuk mengurangi masalah ketimpangan sosial dan ekonomi daerah. Lebih lanjut dijelaskan bahwa yang termasuk dalam mandatory spending adalah

- Alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBD sesuai amanat UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 ayat (1).
- Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji (UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan).

Namun demikian, besaran untuk penganggaran dalam RKPD Kota Manado pada 2 sektor tersebut tidak mencapai sesuai yang dicantumkan, oleh karena itu berikut ini diberikan penjelasan terkait besaran anggaran untuk anggaran Pendidikan dan Kesehatan di Kota Manado;

- a. anggaran Dinas Pendidikan sesuai dengan dokumen RKPD hanya mencapai 16,71% dari total APBD, walaupun belum sesuai dengan anggaran 20% namun secara kinerja yang dilihat dari capaian indikator program dari Dinas Pendidikan sudah dapat dikatakan baik secara umum, hal ini dapat dilihat dari LPPD Kota Manado tahun 2022 yang didalamnya terlampir capaian SPM bidang pendidikan.
- b. Anggaran Dinas Kesehatan juga belum mencapai besaran 10% diluar gaji, namun demikian berkaca pada capaian indikator kinerja serta SPM dalam LPPD dan juga LRA tahun anggaran sebelumnya, maka target kinerja tahun 2024 dapat dicapai dengan anggaran yang dicantumkan dalam dokumen RKPD 2024.

Lebih lanjut dapat dijelaskan mengenai Dasar penyusunan pagu indikatif untuk setiap Organisasi Perangkat Daerah sesuai dengan Permendagri No. 86 Tahun 2017 Pasal 175 Program, kegiatan, alokasi dana indikatif dan sumber pendanaan disusun berdasarkan:



- a. pendekatan kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu;
- b. kerangka pendanaan dan pagu indikatif; dan
- c. urusan wajib pelayanan dasar yang berpedoman pada SPM dan wajib bukan pelayanan dasar yang berpedoman pada NSPK sesuai dengan kondisi nyata Daerah dan kebutuhan masyarakat, atau urusan pilihan yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Perlu ditambahkan bahwa pagu indikatif yang ditetapkan untuk tiap OPD juga mempertimbangkan hasil evaluasi indikator Program serta dokumen LRA tahun 2022. Oleh karena itu kebijakan belanja daerah pada tahun 2024 diarahkan sebagai berikut:

- a. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal yang belum tercapai target indikatornya, melalui pengidentifikasian akar masalah hingga dapat ditangani dengan sub kegiatan yang tepat.
- b. Pelaksanaan dan Pemenuhan Visi Misi beserta 15 program unggulan dari Walikota dan Wakil Walikota Manado.
- c. Peningkatan layanan kesehatan penduduk Kota Manado melalui upaya preventif dan promotif dengan mengutamakan pencegahan serta penanganan berbagai jenis penyakit dan sanitasi.
- d. Peningkatan kualitas pelayanan publik guna mendorong investasi dan kesempatan berusaha serta bekerja, melalui berbagai alternatif lapangan kerja dan lapangan usaha.
- e. Peningkatan kualitas calon tenaga kerja/pekerja dan calon wira usaha, guna terus menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan.
- f. Mendorong pemulihan aktifitas kepariwisataan berbasis potensi unggulan daerah dengan berfokus pada *quality tourism*.
- g. meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan menekan pencemaran dan berfokus pada pengelolaan dan pengolahan sampah secara 3R yang dapat merangsang *circular economy*.
- h. Meningkatkan efisiensi belanja melalui percepatan transformasi digital, analisis standar belanja.
- i. Suksesnya pelaksanaan pemilu tahun 2024.
- j. Pemenuhan kesejahteraan terhadap Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian



Kerja (PPPK) sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

### 3.2.3 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan merupakan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan daerah terdiri atas

1. Penerimaan pembiayaan, meliputi SiLPA dan penerimaan pinjaman daerah. Lebih lanjut diuraikan, untuk pos penerimaan pinjaman daerah pada tahun 2024 direncanakan penerimaan pinjaman daerah yang akan dialokasikan untuk pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kota Manado.
2. Pengeluaran pembiayaan, meliputi penyertaan modal daerah, pembayaran utang kepada pihak ketiga dan pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo.

Setelah melihat perkembangan APBD selama tahun 2020 hingga tahun berjalan 2023, maka berikut ini disajikan proyeksi tahun 2024 dalam bentuk ringkasan APBD.



Tabel 3-10 Realisasi 2020-2021, Anggaran tahun berjalan 2023 dan rencana anggaran 2024

NO REKENING	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
4	pendapatan	1.351.650.348.706,90	1.347.131.977.746,42	1.639.100.795.902,00	1.672.219.485.970,00	1.618.200.000.000
4.1	pendapatan asli daerah	261.756.116.854,90	276.881.625.683,42	472.588.076.300	540.091.376.300	540.000.000.000
4.1.01	Pendapatan Pajak Daerah -	201.378.480.853,88	239.553.016.365,07	400.000.000.000	435.500.000.000	470.000.000.000
4.1.02	Pendapatan Retribusi Daerah -	21.155.277.580,00	19.913.052.620,00	38.560.000.000	80.000.000.000	50.000.000.000
4.103	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan -	2.981.264.481,00	3.433.237.103,00	4.740.577.000	8.740.577.000	5.000.000.000
4.1.04	Lain-lain PAD Yang Sah -	36.241.093.940,02	13.982.319.595,35	29.287.499.300	15.850.799.300	15.000.000.000
4.2	pendapatan transfer	1.048.661.189.029,00	1.023.124.897.880,00	1.085.214.653.602	1.111.769.463.670	1.028.200.000.000
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -	984.243.006.388,00	929.087.758.585,00	998.147.714.000	985.152.343.000	894.200.000.000
	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya -	64.418.182.641,00	94.037.139.295,00			
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi-	64.418.182.641,00	94.037.139.295,00	87.066.939.602	126.617.120.670	134.000.000.000
4.3	lain-lain pendapatan daerah yang sah	41.233.042.823,00	47.125.454.183,00	81.298.066.000	20.358.646.000	50.000.000.000
	Pendapatan Hibah -	41.233.042.823,00	-	81.298.066.000	20.358.646.000	
	pendapatan lainnya	-	47.125.454.183,00			50.000.000.000
5	belanja	1.518.604.221.322,00	1.322.303.695.268,00	1.980.324.484.191,00	1.766.515.910.970,00	1.712.400.000.000,00
5.1	belanja operasi	1.246.042.560.444,00	1.138.575.897.777,00	1.366.372.940.159	1.346.529.942.755	1.334.200.000.000,00
5.1.01	Belanja Pegawai	582.507.447.613,00	613.184.177.133,00	659.852.237.609	620.448.190.519	632.000.000.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	499.490.760.570,00	489.686.089.760,00	626.961.615.400	648.478.845.755	607.200.000.000,00



**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH  
TAHUN 2024**

<b>NO REKENING</b>	<b>URAIAN</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
5.1.03	Belanja bunga	1.245.634.861,00	9.328.530.398,00	25.000.000.000	24.300.000.000	15.000.000.000,00
5.1.05	Belanja Hibah	87.533.717.400,00	19.254.300.486,00	44.059.087.150	44.809.162.481	77.000.000.000,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	75.265.000.000,00	7.122.800.000,00	10.500.000.000	8.493.744.000	3.000.000.000,00
5.2	belanja modal	146.704.781.050,00	171.444.665.716,00	598.140.465.715	360.321.753.403	312.200.000.000,00
5.2.01	Belanja Modal Tanah	1.688.500.000,00	3.379.600.000,00	29.115.188.409	7.979.160.000	9.800.000.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28.565.149.935,00	64.640.625.895,00	36.650.126.651	46.449.371.503	45.000.000.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	89.080.269.900,00	60.901.989.001,00	221.557.981.784	124.513.672.000	91.800.000.000,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	27.086.000.127,00	42.228.600.820,00	309.233.849.200	181.236.259.900	163.000.000.000,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	284.861.088,00	293.850.000,00	1.583.319.671	143.290.000	2.600.000.000,00
5.3	Belanja Tak Terduga	125.856.879.828,00	12.283.131.775,00	15.811.078.317	59.664.214.812	66.000.000.000,00
	Belanja Tak Terduga	125.856.879.828,00	12.283.131.775,00	15.811.078.317	59.664.214.812	66.000.000.000,00
	transfer	1.131.269.460,00	-			
	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.131.269.460,00	-			
	Transfer Bantuan Keuangan ke pemda lainnya	-	-			
	Transfer Bantuan Keuangan lainnya	1.131.269.460,00	-			
	surplus/defisit	(168.085.142.075,10)	24.828.282.478,42	(341.223.688.289)	(94.296.425.000)	(94.200.000.000,00)
6	pembiayaan					
6.1	penerimaan pembiayaan	174.464.201.115,84	51.664.860.639,74	326.000.196.200	130.000.000.000	130.000.000.000
6.1.01	Penggunaan SILPA	117.972.243.715,84	1.559.085.240,74	41.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
	Koreksi SILPA	-	(15.186.728,00)			





NO REKENING	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024
6.1.04	Penerimaan Pinjaman Daerah	56.491.957.400,00	50.120.962.127,00	285.000.196.200	80.000.000.000	80.000.000.000
6.2	pengeluaran pembiayaan	4.819.973.800,00	13.549.766.098,00	30.203.575.000	35.703.575.000	35.800.000.000
6.2.02	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	3.603.575.000,00	-	8.603.575.000	8.603.575.000	8.700.000.000
6.2.03	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga					
	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	1.216.398.800,00	13.549.766.098,00	21.600.000.000	27.100.000.000	27.100.000.000
	pembiayaan netto	169.644.227.315,84	38.115.094.541,74	295.796.621.200	94.296.425.000	94.200.000.000
	sisa lebih pembiayaan anggaran (silpa)	1.559.085.240,74	62.943.377.020,16	(45.427.067.089)	0	0,00



## **BAB 4 SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH**

### **4.1 TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN**

Tujuan adalah suatu kondisi yang hendak dicapai atau dihasilkan, sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan. Tujuan dan sasaran pembangunan dirumuskan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan daerah serta dalam rangka memberikan kepastian operasionalisasi dan keterkaitan antara misi dengan program pembangunan sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Tujuan dan sasaran pembangunan menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam mengukur kinerja pembangunan secara keseluruhan.

Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Manado tahun 2024 berpedoman pada RPJMD Kota Manado Tahun 2021-2026, yang masih relevan dengan pelaksanaan dan pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) kota Manado Tahun 2005-2025 pada periode keempat. RPJMD periode keempat ditujukan untuk mewujudkan Manado yang mandiri, maju dan sejahtera melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang yang didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas, tangguh dan berdaya saing membangun keunggulan kompetitif di bidang pariwisata yang mampu bersaing di pasar wisata global sebagai salah satu tujuan utama pariwisata di Indonesia, sesuai dengan visi Visi RPJPD Tahun 2005-2025 “Manado Pariwisata Dunia” yang dijabarkan dalam 4 periode RPJMD seperti yang diilustrasikan pada gambar 4.1.

Gambar 4-1 Arah Kebijakan RPJPD 2005-2025



Selanjutnya, dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Manado tahun 2024, tujuan dan sasaran pembangunan diturunkan dari Visi dan Misi pembangunan sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD Kota Manado Tahun 2021 - 2026. Adapun Visi Pembangunan Kota Manado tahun 2021-2026 adalah “MANADO MAJU DAN SEJAHTERA SEBAGAI BERANDA SULAWESI UTARA DAN INDONESIA KE ASIA PASIFIK”. Dalam upaya mewujudkan visi ini ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Misi 1: Peningkatan Kualitas Manusia Kota Manado
2. Misi 2: Penguatan Ekonomi Kota yang Bertumpu pada Industri Jasa, Perdagangan, dan Pariwisata
3. Misi 3: Pembangunan Infrastruktur, Penataan Kota, dan Perluasan Konektivitas
4. Misi 4: Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan
5. Misi 5: Pemerintahan yang Baik dan Bersih Didukung oleh Sinergitas antar Daerah



Melalui kelima misi tersebut dirumuskanlah tujuan dan sasaran daerah secara lebih rinci dan terukur untuk mempermudah operasional pelaksanaan sebagai jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Adapun terkait visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pembangunan daerah kota Manado berdasarkan RPJMD Kota Manado tahun 2021-2026 disajikan di Tabel berikut:

Tabel 4-1 Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pembangunan Daerah Kota Manado Tahun 2021 – 2026

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
VISI: “MANADO MAJU DAN SEJAHTERA SEBAGAI BERANDA SULAWESI UTARA DAN INDONESIA KE ASIA PASIFIK		
MISI 1: PENINGKATAN KUALITAS MANUSIA KOTA MANADO		
Mewujudkan masyarakat kota Manado yang sehat sejahtera dan berpendidikan, terampil dan berdaya saing, serta berkarakter dengan pengarusutamaan gender	SASARAN 1 : Percepatan pengentasan kemiskinan	Meningkatkan kualitas pelaksanaan program kemiskinan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan penduduk miskin dan rentan miskin menjadi lebih kuat dan mandiri terhadap kerentanan sosial ekonomi. Meningkatkan validitas data kesejahteraan masyarakat
	SASARAN 2 : Percepatan peningkatan kompetensi dan Keterampilan angkatan kerja	Meningkatkan intensitas, kualitas, dan cakupan pelaksanaan pelatihan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan bursa kerja.
	SASARAN 3 : Percepatan peningkatan cakupan pelayanan dan kualitas Pendidikan usia dini dan dasar	Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar bagi Pendidikan usia dini, Pendidikan dasar melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan serta kualitas sarana Pendidikan ditunjang dengan distribusi tenaga pendidik dan kependidikan yang merata.
	SASARAN 4 : Meningkatnya derajat Kesehatan masyarakat kota Manado	Meningkatkan status kesehatan dan gizi masyarakat khususnya ibu hamil dan bayi. Meningkatkan kualitas sarana dan SDM kesehatan



TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
	<i>SASARAN 5 :</i> Terjalannya kerukunan dan keamanan yang semakin baik	Meningkatkan Kerjasama dengan pemangku kepentingan serta memperkuat karakter kebangsaan masyarakat dalam rangka memantapkan kerukunan dan keamanan Kota Manado sesuai nilai- nilai Pancasila.
<b>MISI 2: PENGUATAN EKONOMI KOTA YANG BERTUMPU PADA INDUSTRI JASA, PERDAGANGAN, DAN PARIWISATA</b>		
TUJUAN: Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif melalui penguatan sektor unggulan	<i>SASARAN 1 :</i> Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata bagi perekonomian daerah	Meningkatkan pariwisata Kota Manado melalui optimalisasi amenities, atraksi, dan aksesibilitas pariwisata, menjamin keamanan berwisata, mendorong eksistensi ekonomi kreatif, serta peningkatan kualitas SDM Pariwisata
	<i>SASARAN 2 :</i> Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa bagi perekonomian daerah	Meningkatkan daya saing pasar rakyat dan UMKM untuk mendorong perdagangan dalam daerah Menjaga kestabilan harga komoditi bahan pokok
	<i>SASARAN 3 :</i> Meningkatnya investasi yang berkelanjutan	Meningkatkan pelayanan penanaman modal mulai dari perencanaan hingga monitoring dan evaluasi serta memprioritaskan efektivitas promosi peluang investas
<b>MISI 3: PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, PENATAAN KOTA, DAN PERLUASAN KONEKTIVITAS</b>		
TUJUAN: Mewujudkan Manado kota layak huni	<i>SASARAN 1 :</i> Percepatan peningkatan aksesibilitas dan kualitas perumahan layak huni dan permukiman yang tertata	Meningkatkan akses terhadap perumahan dan permukiman layak dan aman yang terjangkau termasuk memperbaiki kehidupan masyarakat di permukiman kumuh.
	<i>SASARAN 2 :</i> Meningkatnya kualitas Kawasan perkotaan yang tertata dan inklusif	Meningkatkan kualitas pelayanan infrastruktur dasar perkotaan Meningkatkan penyelenggaraan penataan ruang
	<i>SASARAN 3 :</i> Meningkatnyam konektivitas antar wilayah dalam kota yang lebih baik	Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan angkutan publik yang dapat melayani seluruh masyarakat.
<b>MISI 4: PEMBANGUNAN DAERAH YANG BERKELANJUTAN</b>		



TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
Terwujudnya pembangunan kota berwawasan lingkungan, berketahanan bencana, dan adaptif terhadap perubahan iklim	SASARAN 1 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan terjaganya daya dukung alam di kota manado	Meningkatkan upaya pengendalian dan pengawasan terhadap ancaman pencemaran air, tanah, dan udara
	SASARAN 2 : Meningkatnya kualitas manajemen penanganan dan pengelolaan sampah yang professional	Revitalisasi sarana dan prasarana pengolahan sampah serta mengurangi volume sampah dengan pendekatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
	SASARAN 3 : Meningkatnya ketahanan bencana dan adaptifitas	Mengendalikan pembangunan di daerah resapan air, rawan erosi dan rawan longsor
	kota terhadap dampak perubahan iklim	Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas pelayanan mitigasi bencana Meningkatkan kesiapsiagaan ancaman kebakaran.
<b>MISI 5 : PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH DIDUKUNG OLEH SINERGITAS ANTAR DAERAH</b>		
Terwujudnya peningkatan efisiensi dan efektivitas capaian reformasi birokrasi	SASARAN 1 : Terciptanya system pemerintahan berbasis elektronik yang mendukung perbaikan kualitas pelayanan publik yang prima kepada masyarakat	Meningkatkan kemudahan terhadap aksesibilitas layanan yang prima kepada masyarakat Meningkatkan Kerjasama dan partisipasi dunia usaha dan LSM dalam pengembangan e-government.
	SASARAN 2 : Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan pemerintah melalui Implementasi sistem akuntabilitas kinerja.	Meningkatkan kualitas perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis kinerja Meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal pemerintah yang berorientasi hasil
	SASARAN 3 : Terciptanya sumber daya aparatur yang professional, berkinerja, dan sejahtera	Meningkatkan kualitas dan implementasi merit sistem dalam pengembangan karir ASN Membangun budaya melayani dan mendukung capaian kinerja ASN Meningkatkan kreatifitas ASN dalam menciptakan inovasi

#### 4. 2 ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN

Pembangunan Kota Manado merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan tidak bisa lepas dari pembagunan Provinsi Sulawesi Utara dan pembangunan Nasional. Oleh karena itu arah kebijakan, prioritas dan sasaran pembangunan



Kota Manado harus bersinergi dan sinkron dengan arah kebijakan dan prioritas pembangunan yang ada di tingkat provinsi Sulawesi Utara dan di tingkat nasional.

## 4.2 Arah Kebijakan Pembangunan Nasional

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, *bottom-up* dan *top-down*. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan. Amanat Undang-undang No.23 Tahun 2014 Pasal 260 pasal 1 menyatakan bahwa Daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana Pembangunan Daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan Pembangunan Nasional. Oleh karena itu, program-program pembangunan daerah hendaknya diselaraskan dengan kebijakan pembangunan Nasional.

Kerangka pembangunan dalam RPJMN 2020 – 2024 disusun untuk mencapai visi Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong. Arah pembangunan sesuai RPJPN 2005 – 2025 untuk RPJMN 2020 – 2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Terdapat lima arahan dari RPJMN ke-IV tahun 2020-2024 untuk mencapai tujuan utama dari RPJPN 2005-2025. Lima arahan tersebut adalah Pembangunan SDM, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi. Adapun agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020 – 2024 sebagai penjabaran dari lima arahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan
2. Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan
3. SDM Berkualitas dan Berdaya Saing
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
5. Infrastruktur untuk Ekonomi dan Pelayanan Dasar

6. Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
7. Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Berikut ini merupakan gambar 7 Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 sebagai penerjemahan Visi, Misi dan Arah Presiden:

Gambar 4-2 Agenda Pembangunan RPJMN sebagai Penerjemahan Visi, Misi, dan Arah Presiden



Sumber: Kementerian PNN/Bappenas (2024)

Selanjutnya Pemerintah Daerah dalam menyusun RKPD Tahun 2024 melakukan sinergitas antara kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri RI. Berkaitan dengan hal tersebut, sinergitas antara kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah dimaksud juga harus memperhatikan arah kebijakan Pemerintah Tahun Anggaran 2024 yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 dengan tema: **“Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”**. Tema ini didukung oleh 8 (delapan) arah kebijakan (Gambar 4.3):

1. Pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan
3. Revitalisasi Industri dan Penguatan Riset Terapan
4. Penguatan Daya Saing Usaha



5. Pembangunan Rendah Karbon dan Transisi Energi
6. Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Konektivitas
7. Percepatan Pembangunan Ibu Kota Nusantara
8. Pelaksanaan Pemilu 2024

Gambar 4-3 Arah Kebijakan RKP 2024



Sumber: Kementerian PNN/Bappenas (2024)

Prioritas Nasional (PN) RKP tahun 2024 yang merupakan bagian dari agenda pembangunan dalam RPJMN 2020-2024 tetap melanjutkan pelaksanaan 7 prioritas nasional, sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan
3. Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim
7. Memperkuat stabilitas polhukankam dan transformasi pelayanan publik

Sementara itu, sasaran pembangunan RKP yang harus dicapai pada tahun 2024 disajikan pada Gambar 4.4

1. Pertumbuhan ekonomi 5,3% – 5,7%
2. Tingkat Kemiskinan 6,5% - 7,5%



3. Tingkat Pengangguran Terbuka 5,0% – 5,7%
4. Nilai Rasio Gini 0,374 – 0,377
5. Nilai Indeks Pembangunan Manusia 73,99 – 74,02
6. Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca 27,27%
7. Nilai Tukar Petani / NTP 105 - 108
8. Nilai Tukar Nelayan / NTN 107 -110

Adapun *highlight* major project RKP 2024 disajikan dalam gambar berikut ini

*Gambar 4-4 Highlight Major Project RKP 2024*

### 14 HIGHLIGHT MAJOR PROJECT DI RKP 2024

#### PN 1 - Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

1. Major Project Kawasan Industri Prioritas dan Smelter
2. Major Project Pengelolaan Terpadu UMKM
3. Major Project Food Estate (Kawasan Sentra Produksi Pangan)
4. Major Project Destinasi Pariwisata Prioritas
5. Major Project Akselerasi Pengembangan Energi Terbarukan dan Konservasi Energi

#### PN 2 - Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan

1. Major Project di Wilayah Papua; Wilayah Adat Papua: Wilayah Adat Laa Pago dan Wilayah Adat Domberay
2. Major Project Pembangunan Ibu Kota Negara

#### PN 3 - Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

1. Major Project Reformasi Sistem Perlindungan Sosial
2. Major Project Reformasi Sistem Kesehatan Nasional
3. Major Project Reformasi Pendidikan Keterampilan
4. Major Project Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Stunting

#### PN 5 - Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

1. Major Project Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu
2. Major Project Transformasi Digital

#### PN 6 - Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

1. Major Project Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B300

Sumber: Kementerian PNN/Bappenas (2024)

Rancangan arah kebijakan pengembangan wilayah 2024 adalah:

- Percepatan pemulihan transformasi sosial dan ekonomi
- Penguatan rantai produksi dan rantai nilai di tingkat wilayah untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perekonomian wilayah
- Memperkuat integrasi perekonomian domestic dan Meningkatkan kualitas pelayanan dasar untuk mengurangi ketimpangan pembangunan antarwilayah
- Meningkatkan sinergi pemanfaatan ruang wilayah

Selanjutnya, arah kebijakan untuk pengembangan wilayah Sulawesi pada RKP tahun 2024:

- Memperkuat peran Sulawesi sebagai salah satu pintu gerbang Indonesia

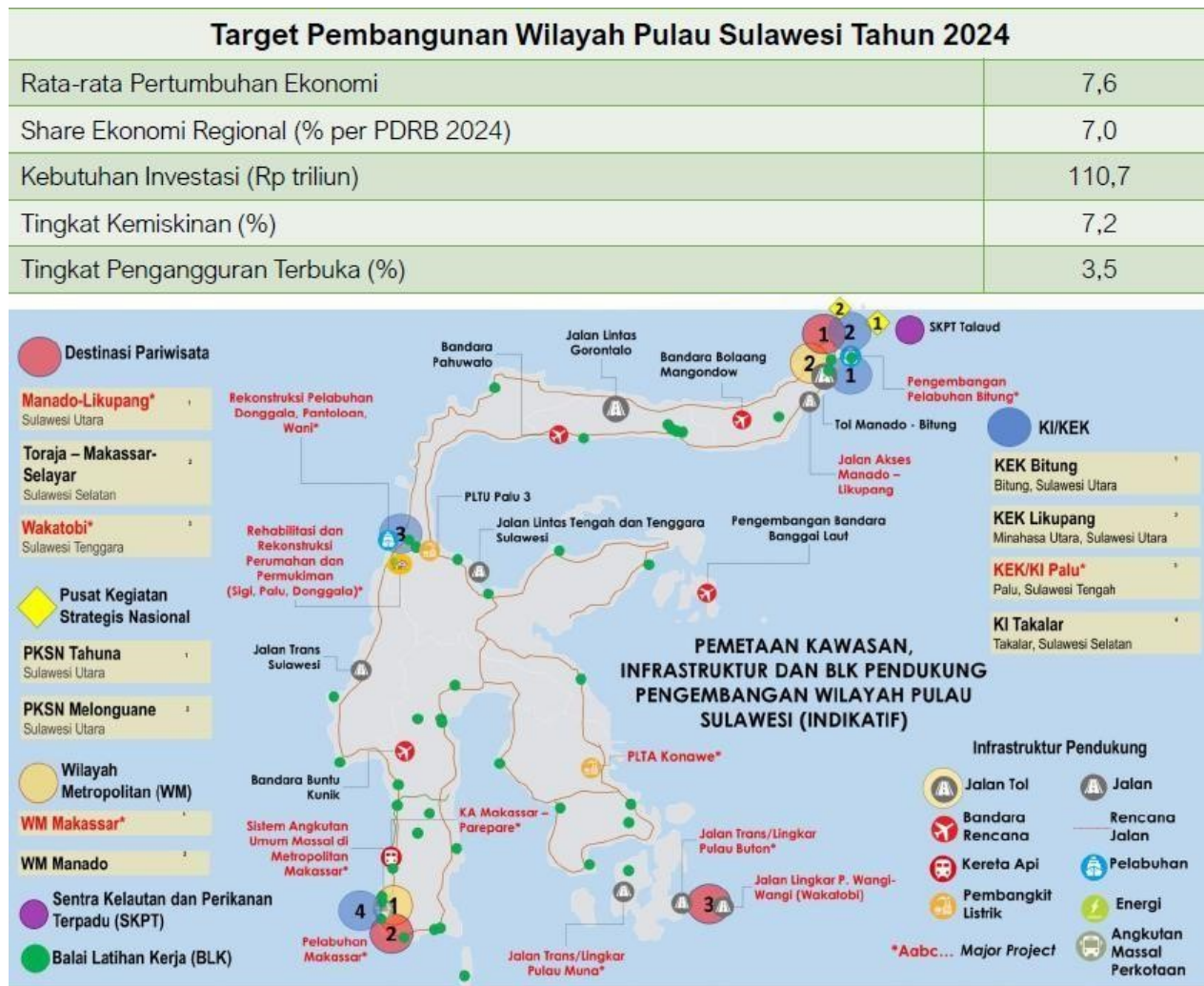
dalam perdagangan internasional dan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia;

- Mengembangkan industri berbasis logistik; Pengembangan industri berbasis kakao, padi, jagung; serta Pengembangan industri berbasis rotan, aspal, nikel, bijih besi dan gas bumi.
- Mempercepat pembangunan ekonomi berbasis maritim (kelautan) melalui pengembangan industri perikanan dan pariwisata bahari.
- Mewujudkan hilirisasi industri berbasis pertanian, perkebunan, perikanan dan tambang.
- Mempertimbangkan pendekatan mitigasi dan adaptasi bencana

Adapun target pembangunan wilayah Sulawesi tahun 2024 dapat dilihat pada

*Gambar 4-5 Target Pembangunan Wilayah Sulawesi Tahun 2024*

gambar di bawah ini:



Sumber: Kementerian PNN/Bappenas (2024)



### 4.3 Arah Kebijakan dan Sasaran Provinsi Sulawesi Utara

Arah kebijakan pembangunan Provinsi tahun 2024 mengacu RPJMD Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan Visi Pembangunan Provinsi Sulawesi Utara 2021-2026 yaitu “**Sulawesi Utara Maju dan Sejahtera Sebagai Pintu Gerbang Indonesia ke Asia Pasifik**”. Berdasarkan visi tersebut, isu strategis pembangunan daerah dalam RPJMD Provinsi Sulawesi Utara tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Perwujudan Sulut sebagai super hub di Indonesia timur;
2. Pengembangan kawasan perbatasan dan kepulauan;
3. Penurunan kemiskinan dan pengangguran;
4. Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan;
5. Peningkatan produktivitas dan daya saing tenaga kerja;
6. Peningkatan daya saing dan kemudahan berinvestasi;
7. Perwujudan kedaulatan pangan;
8. Optimalisasi sumberdaya perikanan dan kemaritiman serta pemanfaatan yang berkelanjutan;
9. Optimalisasi pendapatan daerah;
10. Pemerataan infrastruktur, sanitasi dan air minum layak
11. Peningkatan moda transportasi dari pusat-pusat produksi;
12. Destinasi pariwisata super prioritas;
13. Peningkatan industri dan daya saing usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta koperasi;
14. Perencanaan pembangunan berdasarkan kondisi daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
15. Optimalisasi mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim;
16. Transformasi energi terpadu dan berkelanjutan;
17. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya;
18. Perencanaan pembangunan rendah karbon/ low carbon development Indonesia (LCDI)
19. Transformasi digital;

Adapun yang menjadi isu strategis Provinsi Sulawesi Utara adalah:

1. Kondisi Global dan Nasional;
2. Implementasi Transformasi Ekonomi



3. Mewujudkan Pembangunan yang Merata
4. Pembangunan sumber daya manusia yang sehat, produktif dan berdaya saing
5. Sumber pembiayaan yang terbatas
6. Sukses Pemilu
7. Berwawasan lingkungan

Selanjutnya arah kebijakan pembangunan dalam RPJMD Prov. Sulawesi Utara Tahun 2021-2026 tercermin dalam sepuluh prioritas pembangunan daerah yaitu:

1. Pemulihan ekonomi dan reformasi sosial dampak pandemi COVID-19 .
2. Pembangunan konektivitas.
3. Meningkatkan sarana pendidikan yang layak dan adaptif teknologi, serta dukungan bagi generasi milenial agar memiliki karakter budaya dan intelektualitas yang mumpun.
4. Meningkatkan soliditas dan peran tokoh agama dalam menjaga harmonisasi kerukunan yang telah terbina sangat baik.
5. Melanjutkan dan meningkatkan program operasi daerah selesaikan kemiskinan.
6. Melanjutkan dan meningkatkan kualitas sektor pariwisata yang terbukti berhasil dan jadi role model nasional, serta dukungan bagi umkm, ekonomi kreatif, pelaku usaha dan sektor riil.
7. Percepatan pengembangan kawasan ekonomi khusus dan pusat pertumbuhan ekonomi baru yang akan menciptakan multiplier effect dan lapangan kerja yang luas.
8. Memperbanyak fasilitas pelayanan kesehatan, rumah sakit umum daerah di tiap kabupaten kota, serta peningkatan kapasitas tenaga medis.
9. Iklim investasi dan usaha yang makin kondusif dengan kemudahan regulasi dan sistem perizinan yang tetap berpihak pada lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.
10. Percepatan transformasi digital dalam pelayanan publik, regulasi yang mendorong pertumbuhan ekonomi digital serta ukungan pembiayaan ekosistem digital agar Sulut lebih maju sebagai *smart province*.

Berdasarkan isu strategis dan prioritas pembangunan tersebut, tema dan prioritas pembangunan daerah tahun 2024 Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara adalah: “**Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan yang**



**Merata dan Berwawasan Lingkungan serta Suksesnya Pelaksanaan Pemilu”.**

Berpijak dari tema ini, prioritas pembangunan RKPD Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan
2. Pemerataan Pembangunan
3. Penanggulangan kemiskinan
4. Pembangunan Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Pariwisata
5. Peningkatan Daya Saing Perekonomian Daerah
6. Peningkatan Daya Saing Investasi Daerah
7. Stabilitas Daerah yang Terjamin.

**4.3.1 Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kota Manado**

Dalam perumusan RKPD Kota Manado tahun 2024, Pokok-Pokok Pikiran DPRD merupakan salah satu pertimbangan utama dalam penyusunan prioritas dan focus pembangunan Kota Manado. Pokok-pokok pikiran tersebut diselaraskan dengan sasaran dan prioritas pembangunan serta ketersediaan kapasitas riil anggaran.

Pokok-pokok pikiran DPRD Kota Manado ini memberikan bahan, arahan sekaligus masukan kepada Pemerintah Kota Manado, dalam menyusun dokumen RKPD Tahun 2024 sesuai dengan tema dan prioritas pembangunan Kota Manado 2024. Selain itu, pokok-pokok pikiran DPRD ini adalah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat Kota Manado dalam pelaksanaan pembangunan melalui fungsi representasi DPRD Kota Manado.

Dalam proses perencanaan pembangunan tahun 2024, masukan-masukan dari DPRD per urusan dan telaahannya secara ringkas dikelompokkan ke dalam tabel 4-2.

*Tabel 4-2 Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kota Manado*

No	Uraian Pokok Pikiran DPRD	PD Terkait	Telaahan
----	---------------------------	------------	----------



No	Uraian Pokok Pikiran DPRD	PD Terkait	Telaahan
1.	<p>Perlu adanya Peningkatan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU), perbaikan/peningkatan pelayanan infrastruktur, seperti jalan jembatan, dan infrastruktur lainnya dalam pelayanan publik di berbagai lokasi yang ada di Kota Manado baik di tempat umum maupun di kompleks perumahan, yakni: Perbaikan drainase/saluran air Pengadaan lampu penerangan dan penambahan balon lampu di berbagai titik di Kota Manado Perbaikan dan Pembangunan Jalan Setapak Pembangunan jalan baru</p>	<p>Dinas PUPR Dinas Kesehatan Dinas Perkim BPBD PT Air (PDAM)</p>	<p>Sesuai dengan isu strategis/permasalahan yang diidentifikasi: Isu strategis/ permasalahan 6: Belum optimal Pelayanan air minum layak dan aman (T22:91% layak &amp;15% aman C22:74,91% layak); Sanitasi layak &amp; aman (T22:90% layak &amp; 15% aman C22:75,88% layak 10% aman) Isu strategis/ permasalahan 7: Belum optimal</p>
	<p>Pengadaan air bersih dan optimalisasi suplai air bersih PDAM Pembuatan talud/tanggul Renovasi dan perbaikan sekolah-sekolah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Pembuatan WC Umum di kawasan wisata Penanganan masalah kebocoran Pipa air bersih Renovasi dan perbaikan kantor-kantor lurah Rehabilitasi, Penataan, dan Pengembangan Rumah Korban Bencana Normalisasi dan pengerukan Sungai Pengadaan Cermin Cembung di tikungan jalan Pembuatan sumur bor di titik-titik rawan air bersih Perbaikan jalan rusak Perbaikan puskesmas Pembuatan sumur bor</p>		<p>penanganan &amp; pencegahan Kawasan Kumuh dan relokasi korban bencana (C22 terdapat 146,58 Ha Kawasan kumuh, Target RPJMD 2022 turun menjadi 78Ha). Isu strategis/ permasalahan 10: Belum optimal penanganan dan pencegahan bencana: Januari 2023: 351,71 ha kawasan terdampak banjir &amp; 265 titik longsor; Jumlah penduduk terdampak bencana alam T22=1000KK C22=3290KK Masih terdapat 2.777,18 Ha Daerah rawan genangan T22=301,6Ha Kontribusi emisi GRK Kota Manado (2022 diangka 18 juta ton CO<sup>2</sup>, T24 menurunkan sebesar 3,69% dari total emisi thn 2024</p> <p>Telah diakomodir dalam Prioritas 1 dan Prioritas 4</p>



No	Uraian Pokok Pikiran DPRD	PD Terkait	Telaahan
2.	Perlu adanya perhatian dalam pengelolaan/penanggulangan sampah: Pengadaan armada kendaraan sampah yang memadai untuk mengangkut sampah dari rumah-rumah di kelurahan masing-masing Penebangan pohon-pohon yang dapat membahayakan pengguna jalan Pengadaan Lahan Pekuburan Manajemen waktu dan operasional pengangkutan sampah karena didapati ada keterlambatan dalam mengangkut sampah	Dinas lingkungan hidup	Sesuai dengan isu strategis/permasalahan yang diidentifikasi: Isu strategis/permasalahan 5: Belum optimal Pengelolaan Persampahan (C22:5,71% dari target 30% pengurangan sampah)  Telah diakomodir dalam Prioritas 4.
	sehingga sampah mengendap dan menumpuk di lingkungan		
3.	Perlu adanya perhatian dalam pendidikan, terutama terkait: Penyediaan pulsa untuk pembelajaran siswa online Penambahan Sekolah di bagian Utara	Dinas Pendidikan Dinas PUPR	Sesuai dengan isu strategis/permasalahan yang diidentifikasi: Isu strategis/permasalahan 3: Belum optimalnya pelayanan Pendidikan (C22=1 layanan SPM tercapai, 2 layanan SPM belum tercapai: partisipasi dalam pendidikan PAUD 49% dan Pendidikan dasar 90%)  Telah diakomodir dalam Prioritas 1 dan Prioritas 2.





No	Uraian Pokok Pikiran DPRD	PD Terkait	Telaahan
4.	<p>Perlu adanya perhatian dalam penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan: Bantuan terdampak Banjir Bantuan dana lansia dan santunan duka diadakan lagi Bantuan BLT perlu diadakan lagi Update dan Pendataan KK penerima bantuan sosial Update dan Pendataan KK miskin yang belum masuk DTKS Pembinaan terhadap anak- anak muda untuk mengurangi kasus kriminal yang sering terjadi</p>	<p>Dinas Sosial Dinas Dukcapil</p>	<p>Sesuai dengan isu strategis/permasalahan yang diidentifikasi: Isu strategis/ permasalahan 1: Angka kemiskinan walaupun menurun (C22: 5,85%), tetapi masih berada pada urutan 2 tertinggi kota se-Sulut Jumlah penduduk miskin ekstrem Manado 2022= 8110 jiwa/2027KK, Target miskin ekstrem 0% ditahun 2024 (Inpres No.4 Tahun 2022), Isu strategis/ permasalahan 2: Angka pengangguran Kota Manado masih yang tertinggi di Sulut 4 tahun terakhir (2019: 10,12%; 2020: 13,88%; 2021: 12.17%; 2022: 10,47%) Peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan hanya</p> <p>sebesar C22: 34,4% dari T22:80%</p> <p>Isu strategis/ permasalahan 9: Stabilisasi perekonomian kota dari ancaman Resesi (T22:2-3% C22:4,00% melampaui Target RPJMD 2022: 2,00-3,00%) Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (T22:50.000 orang C22:23.669 orang)</p> <p>Telah diakomodir dalam Prioritas 2 dan Prioritas 3.</p>



No	Uraian Pokok Pikiran DPRD	PD Terkait	Telaahan
5.	Perlu adanya Koordinasi Pelayanan Administrasi Umum, seperti: Pelayanan Birokrasi administrasi berkas agar tidak dipersulit Manajemen penagihan tunggakan air yang tidak berjalan optimal Bantuan kesehatan bagi KK miskin dibebaskan dari biaya pengobatan Percepatan Perda tentang Miras	Bapenda Dinas Kesehatan PT Air Kesbangpol Bagian Hukum Disdukcapil	Sesuai dengan isu strategis/permasalahan yang diidentifikasi: Isu strategis/permasalahan 11: Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokras (Indeks SPBE T22:B C22:1,82 kategori cukup 1-5); Indeks Inovasi Daerah (T22 sangat inovatif C22 58,81 inovatif); Indeks profesionalitas ASN (C22:38,53 (1-100) dan belum optimalnya PAD (pajak 79,66%, retribusi kebersihan 70,43%) Isu strategis/permasalahan 6: Belum optimal Pelayanan air minum layak dan aman (T22:91% layak &15% aman C22:74,91% layak); Sanitasi layak & aman (T22:90% layak & 15% aman C22:75,88% layak 10% aman) Isu strategis/ permasalahan 4: Belum optimalnya pelayanan Kesehatan (C22=9 layanan tercapai dan 3 layanan belum tercapai: layanan Kesehatan ibu bersalin 93%, bayi baru lahir 93% dan hipertensi 94% Angka kematian ibu T22:82,86 C22:101,42) Isu strategis/permasalahan 8: Belum optimal penertiban pelanggaran perda (RTRW, PBG, Sampah, Limbah): (Bangunan yg ber- IMB sampai thn 2022 = 18,63%; terdapat bangunan di GSS sebanyak 5.379)  Telah diakomodir dalam Prioritas 1, Prioritas 2 dan Prioritas 5.



## 4.4 Arah Kebijakan Dan Sasaran Pemerintah Kota Manado

Arah kebijakan adalah rangkaian prioritas kerja yang menjadi pedoman dan dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai. Arah kebijakan merupakan perwujudan dari perencanaan yang menjadi panduan bagi Pemerintah Daerah dalam menentukan fokus pembangunan guna optimalisasi pencapaian tujuan. Arah kebijakan dimaksudkan untuk mengarahkan strategi dan implementasi pembangunan agar lebih sinergi dan berkesinambungan dalam mencapai target sasaran

Dalam perumusan RKPD tahun 2024, arah kebijakan dan sasaran pembangunan Pemerintah Kota Manado dirumuskan berdasarkan visi dan misi Walikota Manado dan Wakil Walikota Manado periode 2021 – 2026. Adapun visi pembangunan daerah Kota Manado berdasarkan RPJMD tahun 2021 – 2026

**“Manado Maju dan Sejahtera sebagai  
Beranda Sulawesi Utara dan Indonesia ke Asia Pasifik”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi pembangunan daerah Kota Manado adalah:

Misi 1: Peningkatan Kualitas Manusia Kota Manado

Misi 2: Penguatan Ekonomi Kota yang Bertumpu pada Industri Jasa, Perdagangan, dan Pariwisata

Misi 3: Pembangunan Infrastruktur, Penataan Kota, dan Perluasan Konektivitas

Misi 4: Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan

Misi 5: Pemerintahan yang Baik dan Bersih Didukung oleh Sinergitas antar Daerah

Visi dan misi pembangunan Kota Manado berdasarkan RPJMD 2021-2026 tersebut bermuara pada 15 program unggulan. Gambar 4.6 menyajikan capaian 15 Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota Manado.

Gambar 4-6 Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota Manado



## 4.5 Prioritas Pembangunan Kota Manado

Pembangunan Kota Manado merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan Pembangunan Nasional. Oleh karena itu, prioritas pembangunan Kota Manado dirumuskan secara bersinergi dan berkesinambungan dengan prioritas pembangunan baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Memperhatikan kondisi daerah, uraian permasalahan, isu strategis, kemampuan keuangan daerah, usulan masyarakat dan stakeholder yang terjaring dari forum Musrenbang dan Konsultasi Publik, serta memperhatikan sinergitas tema pembangunan nasional dan provinsi, maka dirumuskan Tema Pembangunan Kota Manado Tahun 2024 yaitu:

**“PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH DENGAN MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SERTA SUKSESNYA PELAKSANAAN PEMILU”.**

Tema RKPD tahun 2024 ini dirumuskan dengan mempertimbangkan upaya penguatan peran SDM akan terus dilanjutkan dan pembangunan infrastruktur untuk mewujudkan Visi RPJMD 2026 yaitu Manado sebagai beranda Indonesia dan Sulawesi Utara ke Asia Pasifik sekaligus arahan RPJMN 2020 – 2024 yang menjadikan Manado sebagai bagian pembangunan kawasan metropolitan Bimindo.



Sebagai salah satu kawasan metropolitan yang diprioritaskan, kawasan Bimindo diarahkan untuk menjadi pusat perekonomian nasional serta berfungsi sebagai *hub international* untuk negara-negara tetangga. Selain itu dalam menyambut pelaksanaan pemilu tahun 2024, fokus pembangunan kota Manado juga diarahkan untuk suksesnya pelaksanaan pemilu dengan mempersiapkan pelaksanaan pemilu yang aman, demokratis, dan partisipatif. Oleh karena itu berdasarkan tema yang diuraikan di atas, fokus pembangunan Kota Manado di tahun 2024 adalah penguatan daya saing melalui peningkatan pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat dan suksesnya pelaksanaan pemilu.

Prioritas pembangunan Kota Manado Tahun 2024 disusun berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan pembangunan yang dikaitkan dengan isu strategis dan sasaran pembangunan dalam dokumen RPJMD Kota Manado Tahun 2021- 2026. Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang secara detail telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya, terdapat 12 isu strategis dan permasalahan Kota Manado, yaitu:

1. Angka kemiskinan di kota Manado walaupun mengalami penurunan dari 6,19% di tahun 2021 menjadi 5,85% di tahun 2022, tetapi perlu upaya untuk terus menurunkannya secara konsisten. Jumlah penduduk miskin ekstrem Manado 2022= 8110 jiwa/2027KK, Target miskin ekstrem 0% ditahun 2024 (Inpres No.4 Tahun 2022)
2. Angka pengangguran Kota Manado masih yang tertinggi di kab/kota di Provinsi Sulut selama 4 tahun terakhir (tingkat pengangguran 2019:10.12%; 2020: 13,88%; 2021: 12.17%; dan 2022: 10,47%), meskipun sudah mengalami tren penurunan. Selain itu, Peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan hanya sebesar di tahun 2022: 34,4% dari target di tahun 2022 sebesar 80%
3. Belum optimalnya pelayanan Pendidikan (C22=1 layanan SPM tercapai, 2 layanan SPM belum tercapai: partisipasi dalam pendidikan PAUD 49% dan Pendidikan dasar 90%)
4. Belum optimalnya pelayanan Kesehatan.  
Di tahun 2022 dari 12 layanan dasar SPM, 9 layanan SPM tercapai dan 3 layanan SPM belum tercapai; Angka kematian ibu di tahun 2022 sebesar 101,42 lebih tinggi dari target sebesar 82,86;
5. Belum optimal Pengelolaan Persampahan (C22:5,71% dari target 30% pengurangan sampah di tahun 2022)



6. Belum optimal Pelayanan air minum layak dan aman (T22:91% layak & 15% aman, C22:74,91% layak); serta belum optimalnya sanitasi layak & aman (T22:90% layak & 15% aman C22:75,88% layak 10% aman)
7. Belum optimalnya penanganan & pencegahan Kawasan Kumuh dan relokasi korban bencana (pada tahun 2022 terdapat 146,58 Ha Kawasan kumuh, dibandingkan dengan Target RPJMD 2022 turun menjadi 78Ha).
8. Belum optimal penertiban pelanggaran perda (baik RTRW, PBG, Sampah dan Limbah). Sampai tahun 2022 hanya 18,63% bangunan yang ber- IMB dan terdapat bangunan di Garis Sempadan Sungai (GSS) sebanyak 5.379
9. Stabilisasi perekonomian kota dari ancaman Resesi.  
Inflasi Manado di tahun 2022 sebesar 4% di atas dari yang ditargetkan di RPJMD tahun 2022 sebesar 2-3%. Selain itu capaian jumlah kunjungan wisatawan mancanegara masih di bawah target (target tahun 2022:50.000 orang dan capaian tahun 2022:23.669 orang)
10. Belum optimalnya penanganan dan pencegahan bencana.  
Pada bulan Januari tahun 2023, terdapat 351,71 ha kawasan terdampak banjir & 265 titik longsor. Selain itu, jumlah penduduk terdampak bencana alam di tahun 2022 di atas jumlah yang ditargetkan (T22=1000KK C22=3290KK). Masih juga terdapat 2.777,18 Ha daerah rawan genangan di atas yang ditargetkan (T22=301,6Ha). Lebih lanjut, kontribusi emisi GRK Kota Manado (2022 diangka 18 juta ton CO<sup>2</sup>, T24 menurunkan sebesar 3,69% dari total emisi thn 2024
11. Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi dan PAD.  
Ini terlihat dari belum tercapainya target Indeks SPBE (T22:B C22:1,82 kategori cukup 1-5); Indeks Inovasi Daerah (T22 sangat inovatif, C22 58,81 inovatif); Indeks profesionalitas ASN (C22:38,53 (1-100) dan belum optimalnya PAD (pajak 79,66%, retribusi kebersihan 70,43%)
12. Suksesnya pelaksanaan Pemilu.

Gambar 4-7 Isu dan Permasalahan Kota



Selanjutnya, 12 isu strategis dan permasalahan Kota Manado ini kemudian dianalisis melalui analisis struktural (*structural analysis*) dengan menggunakan *Matrix of Cross Impact Multiplications Applied to a Classification* (MICMAC) yang ditawarkan oleh Michel Godet (1994), seperti yang telah diuraikan dengan lengkap pada Bab II dalam rangka penentuan prioritas pembangunan Kota Manado.

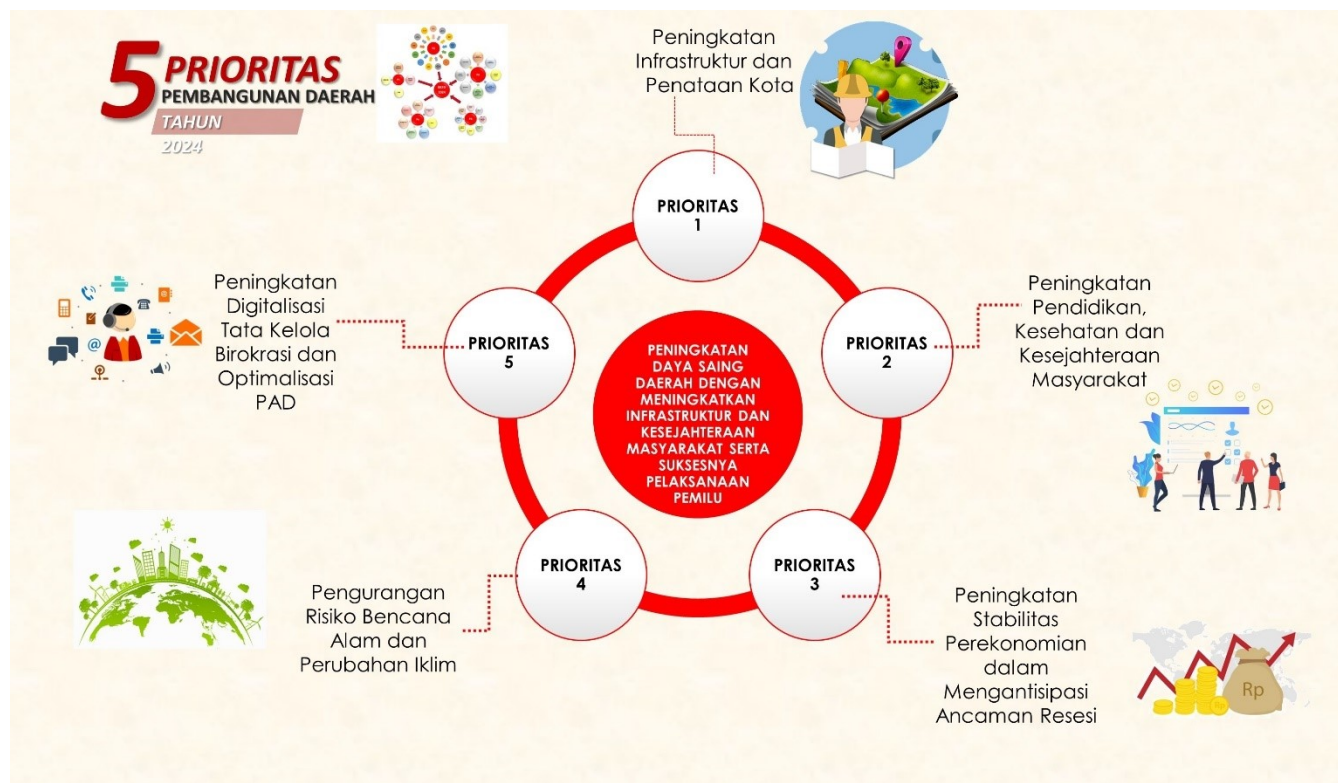
Dengan memperhatikan capaian kinerja sampai dengan tahun 2022, perkiraan capaian di tahun 2023, target kinerja RPJMD Tahun 2021-2026 di tahun 2024, serta 12 isu-isu strategis dan permasalahan Kota Manado yang dijabarkan sebelumnya (yang dianalisis menggunakan analisis MICMAC), serta penyelarasan dengan arah kebijakan Nasional dan Provinsi Sulawesi Utara, prioritas pembangunan daerah kota Manado (PK) dalam RKPd tahun 2024 dirumuskan sebagai berikut:

1. PK 1: Peningkatan Infrastruktur dan Penataan Kota
2. PK 2: Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat
3. PK 3: Peningkatan Stabilitas Perekonomian dalam Mengantisipasi Ancaman Resesi
4. PK 4: Pengurangan Risiko Bencana Alam dan Perubahan Iklim

## 5. PK 5: Peningkatan Digitalisasi Tata Kelola Birokrasi dan Optimalisasi PAD

Untuk lebih mudah dipahami, maka prioritas pembangunan daerah Kota Manado dalam RKPD 2024 diilustrasikan dalam gambar berikut ini.

Gambar 4-8 Lima Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2024



Rumusan prioritas Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Manado Tahun 2024 ini diharapkan dapat mampu mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kota Manado Tahun 2024, terutama pencapaian indikator makro sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan Ekonomi (PE) sebesar 6,50 – 7,00%
- 2) Inflasi 2,00±1%
- 3) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 80,25
- 4) Angka Kemiskinan sebesar 5,45%
- 5) Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar (TPT) 8,13%
- 6) Pendapatan per Kapita sebesar Rp. 115,37 juta
- 7) Koefisien gini sebesar 0,350
- 8) Indeks Risiko Bencana (IRB) 90
- 9) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) 60

Sasaran indikator makro ini berpijak pada target Nasional, target nasional untuk Wilayah Sulawesi dan target Provinsi, serta berdasarkan capaian pada





tahun-tahun sebelumnya seperti terlihat dalam Tabel 4-3.

Tabel 4-3 Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota Manado

Indikator	Target Nasional	Target Nasional untuk Sulawesi (sumber: RPJMN 2020 -2024)	Target Provinsi	Target Kota		Capaian 2022
				RPJMD 2024	Penyesuaian	
PE	5,3 – 5,7	7,7 – 8,6	5,00 – 5,50	6,0 - 7,0	6,5 - 7,0	5,64
TPT	5,0 – 5,7	3,50	6,10 – 6,40	10,00-11,00	8,13	10,47
Kemiskinan	6,5 – 7,5	7,80 – 8,50	6,20 – 7,00	5,5-5,6	5,45	5,85
Rasio Gini	0,374 – 0,377		0,350	0,350	0,350	0,373
IPM	73,99 – 74,02	67,84 – 74,71	75	80,03	80,25	79,66
IRB				90,00	90	
IKLH			71,37	60	60	

Untuk menjamin konsistensi dan menjamin pelaksanaannya, selanjutnya dilakukan sinergitas antara prioritas Kota Manado dengan prioritas Provinsi Sulawesi Utara dan Prioritas Nasional seperti disajikan dalam Gambar 4.6. Lebih lanjut lagi, keterkaitan antara sasaran RPJMD 2021-2026 dengan prioritas pembangunan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 4-4. Sedangkan sinkronisasi antara isu strategis/permasalahan dan prioritas Kota Manado dengan prioritas Provinsi Sulawesi Utara dan Prioritas Nasional seperti disajikan dalam Tabel 4-5 dan sinkronisasi Prioritas Pembangunan Kota Manado dengan Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota disajikan dalam gambar 4-9 dan Tabel 4-4berikut ini.



Gambar 4-9 Keterkaitan Tema Pembangunan Tahun 2024

## KETERKAITAN TEMA PEMBANGUNAN TAHUN 2024



### RKP NASIONAL:

MEMPERCEPAT TRANSFORMASI EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN



### RKPD PROVINSI SULUT:

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBANGUNAN YANG MERATA DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN SERTA SUKSESNYA PELAKSANAAN PEMILU

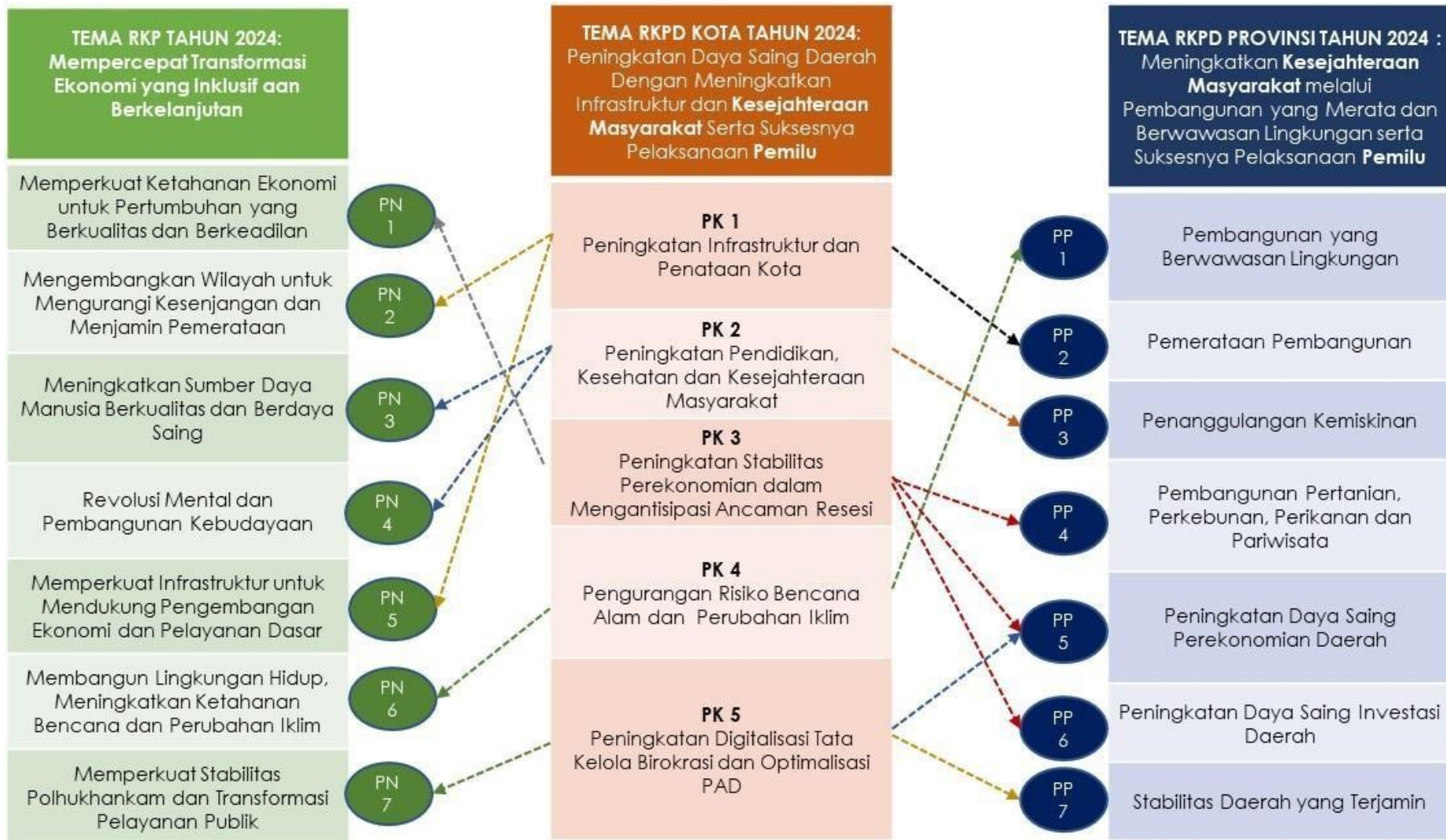


### RKPD KOTA MANADO:

PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH DENGAN MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SERTA SUKSESNYA PELAKSANAAN PEMILU



Gambar 4-10 Sinergitas Tema Prioritas Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dan Nasional





Tabel 4-4 Sasaran dan Prioritas Pembangunan Kota Manado 2024

MISI/TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	PRIORITAS ROKPD 2024	PRIORITAS NASIONAL DAN PROVINSI YANG TERKAIT
<b>MISI 1: PENINGKATAN KUALITAS MANUSIA KOTA MANADO</b>					
TUJUAN: Mewujudkan masyarakat kota Manado yang sehat sejahtera dan berpendidikan, terampil dan berdaya saing, serta berkarakter dengan pengarusutamaan gender	SASARAN 1 : Percepatan pengentasan kemiskinan	Persentase keluarga miskin yang mendapatkan pelayanan penanggulangan kemiskinan	100%	PK 2: Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	PN 3: Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
		Persentase rumah tangga rentan miskin yang mendapatkan akses pemberdayaan ekonomi dan perlindungan sosial	100%		
	SASARAN 2 : Percepatan peningkatan kompetensi dan keterampilan Angkatan kerja	Persentase peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan setelah mendapat pelatihan.	80%		
	SASARAN 3 : Percepatan Peningkatan Cakupan Layanan dan Kualitas Pendidikan Usia Dini dan Dasar	APS Penduduk usia 3-6 tahun	54,16%		
		APS Penduduk Usia 7 s/d 17 tahun	100%		
		APS Penduduk Usia 13 s/d 15 tahun	100%		
	SASARAN 4 : Meningkatnya derajat Kesehatan masyarakat kota Manado	Angka Kematian Bayi	1,97		
		Angka Kematian Ibu	61,29		
		Presentase Puskesmas dengan status akreditasi naik	81,25%		
		Prevalensi Obesitas penduduk >18 tahun;	21,8%		
		Prevalensi stunting	5,51%		
		Insidensi TB; Jumlah kejadian baru / jumlah penduduk X 100.000	231		
	Insidensi HIV	11,08			



MISI/TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	PRIORITAS RKPD 2024	PRIORITAS NASIONAL DAN PROVINSI YANG TERKAIT
	SASARAN 5 : Terjalannya kerukunan dan keamanan yang semakin baik	Jumlah kejadian SARA yang terjadi	0		
<b>MISI 2: Penguatan Ekonomi Kota yang Bertumpu pada Industri Jasa, Perdagangan, dan Pariwisata</b>					
TUJUAN: Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif melalui penguatan sektor unggulan	SASARAN 1 : Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata Bagi Perekonomian Daerah	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB	4,6 %	PK 3: Peningkatan Stabilitas Perekonomian dalam Mengantisipasi Ancaman Resesi	PN 1: Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan  PP 4: Pembangunan Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Pariwisata  PP 5: Peningkatan Daya Saing Perekonomian Daerah  PP 6: Peningkatan Daya Saing Investasi Daerah
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	100.000		
		Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	10%		
		Jumlah Tenaga Kerja di Sektor Pariwisata	19.000		
	SASARAN 2 : Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan dan Jasa Bagi Perekonomian Daerah	Kontribusi Sektor Perdagangan dan Jasa terhadap PDRB	6,30%		
		Jumlah Tenaga Kerja di Sektor Perdagangan dan Jasa	5731		
		Tingkat Inflasi	2-3%		
	SASARAN 3 : Meningkatnya Investasi yang Berkelanjutan	Nilai Investasi PMA/PMDN	Rp. 1.829.545.394.513		
		Jumlah Investor PMA/PMDN	538		
	<b>MISI 3: Pembangunan Infrastruktur, Penataan Kota, dan Perluasan Konektivitas</b>				
TUJUAN: Mewujudkan Manado kota layak	SASARAN 1 : Percepatan peningkatan aksesibilitas dan kualitas perumahan layak huni dan permukiman yang tertata	Persentase RT yang menempati hunian layak dan terjangkau;	96,8%	PK 1 Peningkatan Infrastruktur dan	PN 2: Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin
		Persentase RT yang menempati hunian dengan akses air minum layak dan aman;	95% Layak 15% Aman		



MISI/TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	PRIORITAS RKPD 2024	PRIORITAS NASIONAL DAN PROVINSI YANG TERKAIT
huni		Persentase RT yang menempati hunian dengan akses sanitasi layak dan aman;	90% Layak 10% Aman	Penataan Kota	Pemerataan  PN 5: Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar  PP 2: Pemerataan Pembangunan
		Luasan kawasan kumuh	78Ha		
	SASARAN 2 : Meningkatnya kualitas kawasan perkotaan yang tertata dan inklusif	Persentase Panjang jalan kondisi baik;	93%		
		Persentase saluran drainase berkinerja baik;	85%		
		Persentase berkurangnya daerah rawan genangan;	150,8 Ha		
Persentase trotoar kondisi baik;	51,32%				
	SASARAN 3 : Meningkatnya konektivitas antar wilayah dalam kota yang lebih baik	Persentase kawasan permukiman terlayani angkutan public.	86%		
<b>MISI 4 : PEMBANGUNAN DAERAH YANG BERKELANJUTAN</b>					
TUJUAN: Terwujudnya pembangunan kota berwawasan lingkungan, berketahanan bencana, dan adaptif terhadap perubahan iklim	SASARAN 1 : Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan terjaganya daya dukung alam di kota manado	Indeks Kualitas Air;	65	PK 4: Pengurangan Risiko Bencana Alam dan Perubahan Iklim	PN 6: Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim  PP 1: Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan
		Indeks Kualitas Udara;	95		
		Indeks kualitas Tutupan Lahan.	32		
	SASARAN 2 : Meningkatnya kualitas manajemen penanganan dan pengelolaan sampah yang profesional	30 % pengurangan sampah;	28%		
		70 % penanganan sampah.	71%		
	SASARAN 3 : Meningkatnya ketahanan bencana dan adaptifitas kota terhadap dampak perubahan iklim	Jumlah penduduk terdampak bencana alam;	300 KK		
		Kerugian material akibat bencana alam;	1.500.000.000		
		Luas wilayah rawan bencana.	73,63 Km2		
<b>MISI 5 : PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH DIDUKUNG OLEH SINERGITAS ANTAR DAERAH</b>					
Terwujudnya peningkatan	SASARAN 1 : Terciptanya sistem pemerintahan berbasis elektronik yang	Tingkat Maturitas SPBE;	A	PK 5: Peningkatan	PN 2: Mengembangkan Wilayah untuk



MISI/TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	PRIORITAS RKPD 2024	PRIORITAS NASIONAL DAN PROVINSI YANG TERKAIT
an efisiensi dan efektivitas capaian reformasi birokrasi	mendukung perbaikan kualitas pelayanan publik yang prima kepada masyarakat	Indeks Pelayanan Publik.	4,00	Digitalisasi Tata Kelola Birokrasi dan Optimalisasi PAD	Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan  PN 7: Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik  PP 5: Peningkatan Daya Saing Perekonomian Daerah
	SASARAN 2 : Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan pemerintah melalui implementasi system akuntabilitas kinerja.	Opini Laporan Keuangan;	WTP		
		Nilai LAKIP;	80		
		Tingkat Maturitas APIP.	Level 3		
	SASARAN 3 : Terciptanya Sumber Daya Aparatur Yang Profesional, Berkinerja dan Sejahtera	Indeks Inovasi Daerah	Sangat Inovatif		
Indeks Profesionalitas ASN		81			



Tabel 4-5 Keterkaitan Isu Strategis, Prioritas Kota Manado dengan Prioritas Provinsi Sulawesi Utara dan Prioritas Nasional Tahun 2023

Isu Strategis/Permasalahan	Prioritas Kota Manado		Prioritas Provinsi Sulut		Prioritas Nasional	
	PK 2	Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	PP 3	Penanggulangan Kemiskinan	PN 3	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
1. Angka kemiskinan walaupun mengalami penurunan, tetapi masih relative tinggi	PK 2	Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	PP 3	Penanggulangan Kemiskinan	PN 3	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
					PN 4	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
2. Angka pengangguran Kota Manado masih yang tertinggi di kab/kota di Provinsi Sulut selama 3 tahun terakhir	PK 2	Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	PP 3	Penanggulangan Kemiskinan	PN 3	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
					PN 4	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
3. Belum optimalnya pelayanan Pendidikan	PK 2	Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	PP 3	Penanggulangan Kemiskinan	PN 3	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
					PN 4	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
4. Belum optimalnya pelayanan Kesehatan	PK 2	Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	PP 3	Penanggulangan Kemiskinan	PN 3	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing





Isu Strategis/Permasalahan	Prioritas Kota Manado		Prioritas Provinsi Sulut		Prioritas Nasional	
					PN 4	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
5. Belum optimal Pengelolaan Persampahan	PK 4	Pengurangan Risiko Bencana Alam dan Perubahan Iklim	PP 1	Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan	PN 6	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
6. Belum optimal Pelayanan Air Bersih	PK 1	Peningkatan Infrastruktur dan Penataan Kota	PP 2	Pemerataan Pembangunan	PN 2	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
					PN 5	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
7. Belum optimalnya penanganan & pencegahan Kawasan Kumuh	PK 1	Peningkatan Infrastruktur dan Penataan Kota	PP 2	Pemerataan Pembangunan	PN 2	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
					PN 5	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar



Isu Strategis/Permasalahan	Prioritas Kota Manado		Prioritas Provinsi Sulut		Prioritas Nasional	
8. Belum optimal penertiban pelanggaran perda	PK 4	Pengurangan Risiko Bencana Alam dan Perubahan Iklim	PP 1	Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan	PN 6	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
9. Stabilisasi perekonomian kota dari ancaman Resesi	PK 3	Peningkatan Stabilitas Perekonomian dalam Mengantisipasi Ancaman Resesi	PP 4	Pembangunan Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Pariwisata	PN 1	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan
			PP 5	Peningkatan Daya Saing Perekonomian Daerah		
			PP 6	Peningkatan Daya Saing Investasi Daerah		
10. Dampak perubahan iklim dan kejadian bencana alam	PK 4	Pengurangan Risiko Bencana Alam dan Perubahan Iklim	PP 1	Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan	PN 6	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim
11. Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi	PK 5	Peningkatan Digitalisasi Tata Kelola Birokrasi dan Optimalisasi PAD	PP 5	Peningkatan Daya Saing Perekonomian Daerah	PN 1	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan
			PP 7	Stabilitas Daerah yang Terjamin	PN 7	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik



<b>Isu Strategis/Permasalahan</b>	<b>Prioritas Kota Manado</b>		<b>Prioritas Provinsi Sulut</b>		<b>Prioritas Nasional</b>	
12. Suksesnya Pemilu 2024	PK 5	Peningkatan Digitalisasi Tata Kelola Birokrasi dan Optimalisasi PAD	PP 7	Stabilitas Daerah yang Terjamin	PN 7	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik



Tabel 4-6 Sinkronisasi Prioritas Pembangunan Kota Manado dengan Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota

No	Prioritas Pembangunan Kota	Fokus	Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota Manado
1.	PK 1: Peningkatan Infrastruktur dan Penataan Kota	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan Pelayanan Air Bersih perpipaan</li><li>2. Meningkatnya pelayanan pengolahan air limbah</li><li>3. Meningkatnya Kualitas Perkotaan Yang Layak Huni</li></ol>	<p>Program Unggulan 3: Menata lingkungan sekitar menjadi indah &amp; Nyaman, agar supaya produktivitas &amp; Kreativitas meningkat.</p> <p>Program Unggulan 9: Melakukan Revitalisasi PSU</p> <p>Program Unggulan 10: Penataan &amp; pembangunan taman termasuk Fasilitas sosial &amp; fasilitas umum lainnya</p> <p>Program Unggulan 14: Penataan angkutan umum agar supaya masyarakat bisa mendapat sarana transportasi yang efisien &amp; nyaman</p>
2.	PK 2: Peningkatan Pendidikan, Kesehatan Dan Kesejahteraan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Percepatan pencapaian pengentasan kemiskinan</li><li>2. Percepatan penurunan angka pengangguran</li><li>3. Percepatan cakupan pelayanan dan kualitas Pendidikan</li><li>4. Peningkatan derajat Kesehatan masyarakat</li></ol>	<p>Program Unggulan 1: Membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan investasi</p> <p>Program Unggulan 2: Menyediakan perumahan layak huni yang terjangkau bagi masyarakat</p> <p>Program Unggulan 6: Memperkuat pelayanan &amp; pendataan kependudukan agar program program penanggulangan Kemiskinan &amp; program pemerintah lainnya tepat sasaran</p> <p>Program Unggulan 7: Meningkatkan fasilitas &amp; pelayanan kesehatan</p> <p>Program Unggulan 8: Meningkatkan kualitas pendidikan</p> <p>Program Unggulan 12: Insentif Rohaniawan</p>



No	Prioritas Pembangunan Kota	Fokus	Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota Manado
			Program Unggulan 13: Bantuan sosial kepada lansia dari keluarga tidak mampu
3.	PK 3: Peningkatan Stabilitas Perekonomian Dalam Mengantisipasi Ancaman Resesi	1. Meningkatnya kontribusi sektor-sektor potensial daerah terhadap PDRB (pariwisata, perdagangan dan jasa) 2. Meningkatnya sektor UMKM 3. Meningkatkan investasi yang berkelanjutan 4. Pengendalian inflasi	Program Unggulan 1: Membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan investasi  Program Unggulan 4: Mengelola pasar secara profesional untuk kenyamanan penjual & pembeli
4.	PK 4: Pengurangan Risiko Bencana Alam dan Perubahan Iklim	1. Meningkatnya penertiban pelanggaran Perda 2. Meningkatnya ketahanan dan pencegahan bencana: a. Terlaksananya rencana penataan lahan di sempadan sungai dan daerah rawan longsor b. Meningkatnya pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran 3. Meningkatnya adaptifitas kota terhadap dampak perubahan iklim dan terlaksananya pembangunan rendah karbon 4. Peningkatan kualitas manajemen penanganan dan pengelolaan sampah	Program Unggulan 3: Menata lingkungan sekitar menjadi indah & Nyaman, agar supaya produktivitas & Kreativitas meningkat.  Program Unggulan 5: Pengelolaan sampah yang baik dan profesional

No	Prioritas Pembangunan Kota	Fokus	Program Unggulan Walikota dan Wakil Walikota Manado
5.	PK 5: Peningkatan Digitalisasi Tata Kelola Birokrasi dan Optimalisasi PAD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terciptanya sistem pemerintahan berbasis elektronik yang mendukung perbaikan kualitas pelayanan publik</li> <li>2. Intensifikasi PAD Evaluasi Perda terkait pajak dan retribusi Menjadikan PBB sebagai potensial penerimaan</li> <li>3. Tersedianya data-data pemilih terkait Pemilu Tersedianya sumber daya aparatur yang bekerja profesional dalam penyelenggaraan Pemilu</li> </ol>	<p>Program Unggulan 6: Memperkuat Pelayanan &amp; Pendataan Kependudukan</p> <p>Program Unggulan 15: Koordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat untuk mempercepat pembangunan &amp; meningkatkan pelayanan masyarakat</p>

Selanjutnya, penjabaran kelimprioritas pembangunan Kota Manado berdasarkan 12 permasalahan/isu strategis adalah sebagai berikut:

### Prioritas Kota 1: Peningkatan Infrastruktur Dan Penataan Kota

Gambar 4-11 Isu Strategis/ Permasalahan, Sasaran, Inovasi dan Perangkat Daerah Prioritas 1



Berdasarkan Gambar 4.7, isu strategis yang terkait dengan PK 1 adalah

terkait dengan belum optimalnya pelayanan air bersih, pencegahan Kawasan kumuh dan relokasi korban bencana serta masih terdapatnya daerah rawan genangan. Dengan demikian, fokus untuk PK 1 ini adalah

1. Meningkatkan Pelayanan Air Bersih perpipaan dengan Target SPM 100 %
2. Meningkatnya pelayanan pengolahan air limbah, target SPM 100%
3. Meningkatnya Kualitas Perkotaan Yang Layak Huni

Terdapat 5 prioritas/usulan inovasi dalam PK 1 ini, yaitu:

1. Pengembangan Sistem Penyediaan air Minum
2. Pembangunan IPLT (Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja)
3. Pembuatan Drainase Berpori
4. Rehabilitasi/relokasi rumah Korban Bencana dan Pembangunan Rusunawa.
5. Penyediaan Taman-taman/RTH sebagai daerah Resapan

Gambar 4-12 Isu Strategis/ Permasalahan, Sasaran, Inovasi dan Perangkat Daerah Prioritas 2

## Prioritas Kota 2: Peningkatan Pendidikan, Kesehatan Dan Kesejahteraan Masyarakat



Beberapa isu strategis/permasalahan yang terkait dengan PK 2 adalah



angka kemiskinan yang masih cukup tinggi meskipun sudah menurun dibandingkan tahun sebelumnya, angka pengangguran Kota Manado yang masih tertinggi jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di provinsi Sulawesi Utara, belum optimalnya pelayanan Pendidikan dan pelayanan Kesehatan.

Oleh karena itu, sasaran pembangunan pada PK 2 di tahun 2024 adalah

1. Percepatan pencapaian pengentasan kemiskinan

Angka kemiskinan di tahun 2024 ditargetkan sebesar 5.45% dengan sasaran 1.100 jiwa/275 KK. Pengurangan angka kemiskinan dicapai melalui: Updating DTKS, peningkatan akses layanan dasar infrastruktur, Pendidikan, Kesehatan, peningkatan pendapatan masyarakat miskin, pengurangan beban pengeluaran penduduk, Program KB bagi keluarga miskin, Peningkatan peran perempuan miskin.

2. Percepatan penurunan angka pengangguran (tahun 2024 ditargetkan sebesar 8,13%). Penurunan angka pengangguran ini dicapai melalui: Penyiapan tenaga kerja *fresh graduate* yang siap terjun ke dunia kerja; Penyiapan lapangan pekerjaan; Pemberdayaan sektor UKM; Melaksanakan pelatihan ketrampilan bersertifikat; Kebijakan mengutamakan pekerja ber-KTP Manado Percepatan cakupan pelayanan dan kualitas Pendidikan (dengan Target SPM 100%)

3. Percepatan cakupan pelayanan dan kualitas Pendidikan (dengan Target SPM 100%)

4. Peningkatan derajat Kesehatan masyarakat (Target SPM 100%)

Adapun program prioritas dan inovasi yang terkait dengan PK 2 ini adalah:

1. Kolaborasi Program KL & PD untuk penanggulangan kemiskinan ekstrim, ditujukan pada 2.027 KK Miskin ekstrim sebagai penerima Rumah Layak Huni/Rusunawa, Program Sosial (PKH, KKS, KIS, KIP), Paket A dan Bantuan Usaha. Namun perlu Rakor tersendiri utk skenario 0 kemiskinan ekstrim 2024.

2. Tersistemnya Bursa Pencari Kerja dan digitalisasi sektor UMKM

3. Program Pengelolaan Pendidikan

4. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

**Prioritas Kota 3: Peningkatan Stabilitas Perekonomian Dalam Mengantisipasi Ancaman Resesi**



Gambar 4-13 Isu Strategis/ Permasalahan, Sasaran, Inovasi dan Perangkat Daerah Prioritas 3



Berdasarkan Gambar 4.9, isu strategis yang terkait dengan PK 3 adalah stabilisasi perekonomian kota dari ancaman resesi, dimana dalam RPJMD ditargetkan inflasi sebesar 2,00-3,00%, namun realisasi inflasi Manado di tahun 2022 berada pada angka 4,00. Selain itu, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang belum mencapai target di tahun 2022. Untuk itu focus pembangunan Kota Manado untuk PK 3 ini adalah:

1. Meningkatnya kontribusi sektor-sektor potensial daerah terhadap PDRB (pariwisata, perdagangan dan jasa)
2. Meningkatnya sektor UMKM
3. Meningkatnya investasi yang berkelanjutan
4. Pengendalian inflasi

Sedangkan program prioritas/usulan inovasi dalam PK3 adalah:

1. Memprioritaskan program kegiatan yang memberi kontribusi terhadap PDRB (Pariwisata, perdagangan & Jasa)
2. Pengembangan Sport Tourism – Teluk Manado & Tahura agar siap mewujudkan Visi RPJPD “Manado Pariwisata Dunia 2025”
3. Mengembangkan Kampung wisata mangrove
4. Mengembangkan Kampung produksi minyak kelapa – (Dinas Pertanian; Dinas Perindag)
5. Gerakan Pertanian Perkotaan/batanam di kintal.

Gambar 4-14 Isu Strategis/ Permasalahan, Sasaran, Inovasi dan Perangkat Daerah Prioritas 4

#### Prioritas Kota 4: Pengurangan Risiko Bencana Alam dan Perubahan Iklim



Berdasarkan gambar 4.10, beberapa isu strategis/permasalahan terkait dengan PK 4 adalah:

1. Belum optimal penertiban pelanggaran perda
2. Belum optimal penanganan dan pencegahan bencana
3. Isu strategis pembangunan rendah karbon
4. Belum optimalnya pengelolaan persampahan

Oleh karena itu, sasaran yang hendak dicapai untuk tahun 2024 adalah:

1. Meningkatnya penertiban pelanggaran Perda
2. Meningkatnya ketahanan dan pencegahan bencana
  - a. Terlaksananya rencana penataan lahan di sempadan sungai dan daerah rawan longsor
  - b. Meningkatnya pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran
  - c. Meningkatnya adaptifitas kota terhadap dampak perubahan iklim dan terlaksananya pembangunan rendah karbon (T24: penurunan emisi GRK sebesar 3,69%)
  - d. Peningkatan kualitas manajemen penanganan dan pengelolaan sampah

Adapun program prioritas/usulan inovasi untuk PK 4 adalah:

1. Menggalakan Program Penertiban dan Pelanggaran Perda
2. Memprioritaskan Program yang adaptif terhadap Perubahan Iklim (Mengembangkan Kampung Proklam, Penanaman 1 Pohon 1 Rumah, Penggunaan Lampu LED & Solar Cel, Pengolahan Sampah Dari Rumah)
3. Gerakan Kota Membuat Biopori/Sumur Resapan (Di Rumah Masing-masing yang digerakan oleh Kecamatan)
4. Gerakan Kelurahan Ramah Lingkungan

## PRIORITAS KOTA 5: PENINGKATAN DIGITALISASI TATA KELOLA BIROKRASI DAN OPTIMALISASI PAD

Gambar 4-15 Isu Strategis/ Permasalahan, Sasaran, Inovasi dan Perangkat Daerah Prioritas 5



Berdasarkan Gambar 4.11, beberapa isu strategis/permasalahan yang terkait dengan PK 6 Peningkatan Digitalisasi Tata Kelola Birokrasi Dan Optimalisasi PAD:

1. Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi
2. Indeks inovasi daerah dan indeks profesionalitas ASN yang perlu dioptimalkan
3. Belum optimalnya PAD
4. Suksesnya Pemilu 2024

Untuk itu, terdapat 3 sasaran yang terkait dengan PK 5 ini:

1. Terciptanya sistem pemerintahan berbasis elektronik yang mendukung perbaikan kualitas pelayanan publik
2. Intensifikasi PAD



Evaluasi Perda terkait pajak dan retribusi Menjadikan PBB sebagai potensial penerimaan

3. Tersedianya data-data pemilih terkait Pemilu  
Tersedianya sumber daya aparatur yang bekerja professional dalam penyelenggaraan Pemilu

Sedangkan inovasi terkait dengan PK 5 adalah:

1. Melakukan transformasi pelayanan digital di semua Perangkat Daerah (Perencanaan-Penganggaran-Penatausahaan-Monev)
2. Program Percepatan Program Satu Data Satu Peta dan interoperabilitas data Kota Manado
3. Program Intensifikasi PAD Berbasis Digitalisasi
4. Gerakan 1 Inovasi/PD setiap Tahun
5. Program menunjang sukses Pemilu

Adapun penjabaran program pembangunan Kota Manado sesuai dengan prioritas Kota Manado tahun 2024 dan indikator kinerja untuk masing-masing program prioritas beserta target capaian di tahun 2024 dan perangkat daerah sebagai pelaksana program prioritas tersebut ditunjukkan pada Tabel 4-7.



Tabel 4-7 Prioritas dan Program Pembangunan Kota Manado Tahun 2024

Prioritas RKPD 2024		Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah
<b>PK 1</b>	<b>Peningkatan Infrastruktur dan Penataan Kotan</b>	1 04 02	1. Program Pengembangan Perumahan	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	3.181 (Perbaikan rumah layak huni 200 Unit)	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
		1 04 03	2. Program Kawasan Permukiman	Presentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kabupaten / Kota yang ditangani	100%	
		1 04 05	3. Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	Persentase kawasan permukiman yang dilengkapi PSU	100%	
		1 03 03	4. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Persentase Jumlah Rumah Tangga Yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui SPAM Jaringan Perpipahan Dan Bukan Jaringan Perpipahan Terlindungi Terhadap Rumah Tangga Di Seluruh Kabupaten/Kota	77,43%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
		1 03 05	5. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Persentase Jumlah Rumah Tangga Yang Memperoleh Layanan Pengolahan Air Limbah Domestik	70%	
		1 03 06	6. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Persentase Saluran Drainase Berkinerja Baik	70%	
		1 03 08	7. Program Penataan Bangunan Gedung	Persentase pemberian izin IMB/SLF	100%	
		1 03 10	8. Program Penyelenggaraan Jalan	Tingkat Kemantapan Jalan Kab/ Kota	93.52%	
		1 03 12	9. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Ratio Ketaatan Terhadap RTRW	64.50%	



Prioritas RKPD 2024	Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah
	2 11 04	10. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Persentasi Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati	80%	Dinas Lingkungan Hidup
			Luas area untuk taman keanekaragaman hayati	7%	
			Luasan RTH	679,7 Ha	
<b>PK 2</b> <b>Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat</b>	1 01 02	1. Program Pengelolaan Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 3-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	100%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
			Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	100%	
			Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	100%	
			Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasardan menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan kesetaraan	100%	
	1 02 02	2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Presentasi penduduk penerima bantuan PBI melalui JKN (IM)	100%	Dinas Kesehatan
			Prevalensi stunting	5,51%	
			Angka kematian ibu (per 100.000 kelahiran hidup) (SDGs) (IKU)	61.29	
			Angka kematian bayi (per 1000 kelahiran hidup) (SDGs) (IKU)	11.97	
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan (SPM)	100%	
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	100%	



Prioritas RKPD 2024	Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah
			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	100%	
			Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (SPM)	100%	
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	
			Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	95%	
			Prevalensi Wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita	1.80%	
			Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	60%	
			Prevalensi Balita gizi buruk (RKPD)	0,02%	
			Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (RPKD)	100%	
			Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	
			Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12 – 23 bulan	100%	
			Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%	



Prioritas RKPD 2024	Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah
			Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%	
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%	
			Insiden HIV (per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV) (SDGs)	0,19	
			Insiden Tuberkulosis per 100.000 penduduk (SDGs) (IKU)	231	
			Prevalensi Obesitas penduduk >18 tahun (IKU)	21.80%	
			Persentase orang usia 15-29 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	
			Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	
			Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	0.50%	
	1 02 05	3. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Puskesmas dengan status akreditasi naik (IKU)	81.25%	
			Persentase Kelurahan Sehat	100%	
			Persentase rumah tangga berPHBS	80%	
			Persentase potensi sumber kesejahteraan sosial daerah yang berkembang	85%	





Prioritas RKPD 2024	Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah
	1 06 04	5. Program Rehabilitasi Sosial	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan tuna sosial (gelandangan dan pengemis) yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	
	1 06 05	6. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase Peningkatan Perlindungan dan Jaminan Sosial	100%	
	2 12 02	7. Program Pendaftaran Penduduk	Perekaman KTP elektronik	99%	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
			Persentase anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	60%	
	2 12 03	8. Program Pencatatan Sipil	Kepemilikan akta kelahiran	99%	
			Penerbitan akta perkawinan	100%	
			Penerbitan akta perceraian	100%	
		Penerbitan akta kematian	100%		
	2 12 04	9. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerjasama	15	
	3 27 07	10. Program Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani binaan	237 kelompok	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan
	3 25 03	11. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap	44.000 ton	
	2 07 03	12. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Presentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	100%	Dinas Ketenagakerjaan
	2 07 04	13. Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah Kota	79%	



Prioritas RKPD 2024	Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah
	2 07 05	14. Program Hubungan Industrial	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)	65,03%	
	2 08 02	15. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	75,40	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	2 08 03	16. Program Perlindungan Perempuan	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 Penduduk Perempuan)	5,78	
	2 08 04	17. Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase ARG (Anggaran Responsive Gender)	11%	
	2 08 06	18. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Persentase Anak Terlantar yang Ditangani Instansi Terkait	0,02%	
		19. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	4 – 7%	Diskop UMKM
			Presentase Usaha Mikro yang diberikan pendampingan melalui lembaga pendampingan	60%	
	3 26 05	20. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang bersertifikasi	32,85%	Dinas Pariwisata
	2 09 03	21. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah kelompok pemanfaatan pekarangan	40 kelompok	Dinas Pangan
	1 03 11	22. Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Rasio Tenaga Operator/Teknisi/ Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi Analisis Sertifikat	29.29%	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



Prioritas RKPD 2024	Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah		
	2 14 03	23. Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	Persentase PUS yang menjadi KB aktif		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana		
			Cakupan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat				
			Persentase Pemakaian Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)				
			2 14 02	24. Program Pengendalian Penduduk		Persentase Kebutuhan Ber-KB yang tidak terpenuhi ( <i>Unmet need</i> )	8,70%
				25. Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)		Persentase jumlah keluarga pra sejahtera	11%
	1 04 04	26. Program Kawasan Permukiman	Persentase kawasan permukiman kumuh dengan luas di bawah 10 ha yang tertangani	100%		Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	
<b>PK 3</b>	<b>Peningkatan Stabilitas Perekonomian dalam Mengantisipasi Ancaman Resesi</b>	3 26 02	1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan	25%	Dinas Pariwisata	
		3 26 03	2. Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Wisnus = 1,2 juta Wisman = 75 ribu		
		3 26 04	3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase peningkatan pelaku industri kreatif	55%		
		3 30 04	4. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	100%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	
		3 30 03	5. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	100%		



Prioritas RKPD 2024	Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah
	2 17 07	6. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umkm)	Persentase usaha mikro yang mendapatkan fasilitas perizinan, pelatihan, dan fasilitasi kemitraan melalui lembaga pendamping	100%	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
	2 17 08	7. Program Pengembangan UMKM	Persentase usaha mikro yang mendapatkan dukungan fasilitas standarisasi dan sertifikasi produk usaha, fasilitasi pemasaran	100%	
	3 27 03	8. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana	Persentase prasarana yang digunakan	100%	Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan
		Pertanian			
	2 18 04	9. Program Pelayanan Penanaman Modal	IKM pelayanan perizinan penanaman modal	3.3	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
	2 18 03	10. Program Promosi Penanaman Modal	Peningkatan jumlah kerjasama Penanaman Modal /MOU	2 MOU	
	2 18 02	11. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Nilai Komitmen Penanaman Modal Non UMK (Rp Miliar)	1.672,9	
	2 18 05	12. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase pelayanan pemantauan, pembinaan dan pengawasan penanaman modal	98%	
	2 07 02	13. Program Perencanaan Tenaga Kerja	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	100%	Dinas Ketenagakerjaan
	4 01 06	14. Program Perekonomian Dan Pembangunan	Persentase Pengadaan Barang Secara Elektronik	100%	Bagian Perekonomian



Prioritas RKPD 2024		Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah	
PK 4	Pengurangan Risiko Bencana Alam dan Perubahan Iklim	1 03 02	1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rasio Luas Kawasan Permukiman Rawan Banjir Yang Terlindungi Oleh Infrastruktur Pengendali Banjir Di WS Kewenangan Kab/Kota	0,30	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
				Rasio Luas Kawasan Permukiman Sepanjang Pantai Rawan Abrasi, Erosi, Dan Akresi Yang Terlindungi Oleh Infrastruktur Pengaman Pantai Di WS Kewenangan Kab/Kota	0,42		
		1 03 04	2. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Rasio ketaatan Tata Ruang;	83%		
				Rasio Ruang terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	0.78		
				Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan	13%		
				Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan	0.16		
		1 05 02	3. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Perda yang ditegakkan	90 % (6 Perda)		Satuan Polisi Pamong Praja
1 05 03	4. Program Penanggulangan Bencana	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%	Badan Penanggulan n Bencana Daerah			
1 05 04	5. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi kebakaran dan non kebakaran	100%	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan			



Prioritas RKPD 2024	Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah	
	2 11 02	6. Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Tersusunnya RPPLH dan KLHS kota Cakupan Perencanaan Lingkungan Hidup	KLHS 73%	Kecamatan Lingkungan Hidup	
	2 11 03	7. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rasio Pencemaran status mutu Air,Udara,laut (Pencegahan Pencemaran Air,Udara,Laut)	95%		
			Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kota	60		
			Indeks Kualitas Udara	88,06		
			Indeks Kualitas Air	65		
			Indeks Kualitas Lahan	35		
2 11 11	8. Program Pengelolaan Persampahan	Persentase Pengelolaan Sampah	80%			
	7 01 03	9. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,75	Kecamatan	
	2 16 02	10. Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik	55%	Diskominfo	
<b>PK 5</b>	<b>Peningkatan Digitalisasi Tata Kelola Birokrasi dan Optimalisasi PAD</b>	8 01 03	1. Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Kegiatan Pembinaan Politik Daerah Yang Difasilitasi Oleh Pemerintah Daerah	8	Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat
		1 05 02	2. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100%	Satuan Polisi Pamong Praja
		7 01 04	3. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban	Persentase laporan gangguan trantibmas yang ditindaklanjuti	100%	Kecamatan



Prioritas RKPD 2024	Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah
		Umum			
	6 01 03	4. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	Tingkat Maturitas SPIP	Level 3	Inspektorat
	6 01 02	5. Program Penyelenggaraan Pengawasan	Presentase Perangkat Daerah yang taat aturan dalam pelaksanaan program dan kegiatan	97%	
	5 02 02	6. Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Manajemen Keuangan	Ya	Badan Keuangan dan Aset Daerah
			Ketepatan waktu dalam penyusunan dan pelaporan APBD		
			Presentase laporan OPD yang lengkap sesuai SAP		
	5 02 03	7. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Manajemen Aset	Ya	
	5 02 04	8. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	60%	Badan Pendapatan Daerah
	2 12 02	9. Program Pendaftaran Penduduk	Perekaman KTP elektronik	99%	Dinas Dukcapil
			Persentase anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	60	
	2 12 04	10. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerjasama	15	
	5 05 02	11. Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Persentase Perangkat Daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah	100%	Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah
			Persentase kajian kelitbangan yang diimplementasikan perangkat daerah	100%	



Prioritas RKPD 2024	Program Pembangunan		Indikator Kinerja Program	Target 2024	Perangkat Daerah
			Jumlah penghargaan inovasi Bapelitbang	5	
	5 01 02	12. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Persentase ketersediaan dokumen evaluasi tepat waktu	95%	
			Persentase ketersediaan dokumen perencanaan tepat waktu	95%	
			Persentase OPD yang melaksanakan perencanaan dan Evaluasi berbasis SIPD	100%	
			Persentase Realisasi Usulan Musrenbang	50%	
	5 01 03	13. Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase kesesuaian dan sinkronisasi program perencanaan, penganggaran dan evaluasi pembangunan daerah	100%	
	2 16 03	14. Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	Persentase PD yang memiliki infrastruktur TIK yang memadai	75%	Dinas Komunikasi dan Informatika
			Persentase perangkat daerah yang mengimplementasikan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundangundangan	50%	
	4 01 01	15. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Perangkat Daerah Layanan Publik Yang Penyelenggaraan Pelayanannya Sudah Baik	86.05 $((37/43)*100)$	Bagian Organisasi





Setelah itu dapat dilihat dalam tabel 4-8 sinkronisasi antara Sasaran Pembangunan Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dan Nasional tahun 2024.

Tabel 4-8 Sinkronisasi Sasaran Pembangunan Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dan Nasional Tahun 2024

Sasaran Pembangunan Nasional	Sasaran Pembangunan Provinsi dan Indikator/Target 2024		Sasaran Pembangunan Kota Manado dan Indikator/Target 2024	
Pertumbuhan Ekonomi sebesar 5,0 – 5,7%	Meningkatnya Derajat Ekonomi Masyarakat	Pertumbuhan Ekonomi sebesar 5,7% – 6,0%	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata Bagi Perekonomian Daerah  Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan dan Jasa Bagi Perekonomian Daerah  Meningkatnya Investasi yang Berkelanjutan	Pertumbuhan Ekonomi sebesar 6,5 – 7,0%
Tingkat Kemiskinan sebesar 6,5 – 7,5%	Meningkatnya Derajat Ekonomi Masyarakat	Persentase Angka Kemiskinan sebesar 5,65%	Percepatan Kemiskinan	Persentase Angka Kemiskinan sebesar 5,45%
Tingkat Pengangguran Terbuka/TPT sebesar 5,50% – 5,70%	Meningkatnya Derajat Ekonomi Masyarakat	Tingkat Pengangguran Terbuka/TPT sebesar 5,50% – 6,00%	Percepatan peningkatan kompetensi dan keterampilan Angkatan kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka/TPT sebesar 8,13%
Gini Ratio sebesar 0,374-0,377	Meningkatnya Derajat Ekonomi Masyarakat	Gini Ratio sebesar 0,350	Percepatan Kemiskinan	Gini Ratio sebesar 0,350
Indeks Pembangunan Manusia sebesar 73,99 – 74,02	Meningkatnya Derajat Kualitas Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Manusia sebesar 75	Percepatan Peningkatan Cakupan Layanan dan Kualitas Pendidikan Usia Dini dan Dasar	Indeks Pembangunan Manusia sebesar 80,25
Indeks Pembangunan Gender sebesar	Meningkatnya Derajat Kualitas Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Gender sebesar 94,7	Percepatan Peningkatan Cakupan Layanan dan Kualitas Pendidikan Usia Dini dan Dasar	Indeks Pembangunan Gender sebesar 75,40
Prevalensi Stunting sebesar 14%	Meningkatnya Derajat Kualitas Sumber Daya Manusia	Prevalensi Stunting sebesar 14%	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat kota Manado	Prevalensi Stunting sebesar 5,51%
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebesar 69.74	Meningkatnya Pembangunan Yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebesar 71,41	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan terjaganya daya dukung alam di kota manado	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebesar 60



Sasaran Pembangunan Nasional	Sasaran Pembangunan Provinsi dan Indikator/Target 2024		Sasaran Pembangunan Kota Manado dan Indikator/Target 2024	
Akses Air Minum Layak sebesar 92,76%	Meningkatnya Pembangunan Yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan	Akses Air Minum Layak sebesar 96%	Percepatan peningkatan aksesibilitas dan kualitas perumahan layak huni dan permukiman yang tertata	Akses Air Minum Layak sebesar 95%
Akses Sanitasi Layak sebesar 90%	Meningkatnya Pembangunan Yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan	Akses Sanitasi Layak sebesar 89%	Percepatan peningkatan aksesibilitas dan kualitas perumahan layak huni dan permukiman yang tertata	Akses Sanitasi Layak sebesar 90%
Opini BPK dengan status WTP	Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Opini BPK dengan status WTP	Meningkatnya capaian kinerja dan keuangan pemerintah melalui implementasi system akuntabilitas kinerja.	Opini BPK dengan status WTP
	Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Indeks Reformasi Birokrasi dengan nilai 62,50	Terciptanya Sumber Daya Aparatur Yang Profesional, Berkinerja dan Sejahtera	Indeks Reformasi Birokrasi dengan nilai
	Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	Indeks SPBE dengan nilai 3,6	Terciptanya sistem pemerintahan berbasis elektronik yang mendukung perbaikan kualitas pelayanan publik yang prima kepada masyarakat	Indeks SPBE dengan nilai



Tabel 4-9 menguraikan program, kegiatan dan sub kegiatan untuk setiap prioritas Kota Manado tahun 2024 sesuai dengan isu/permasalahan beserta perangkat daerah pelaksana program/kegiatan/sub kegiatan tersebut.

Tabel 4-9 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan untuk setiap Prioritas Pembangunan Kota Manado Tahun 2024

<b>PK 1: PENINGKATAN INFRASTRUKTUR DAN PENATAAN KOTA</b> <b>PP 2: Pemerataan Pembangunan</b> <b>PN 2: Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan</b> <b>PN 5: Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar</b>				
<b>Isu Permasalahan:</b>				
1. Belum optimal Pelayanan Air Bersih (T22=91% layak, 15% aman, C22=74,91%) dan sanitasi layak dan aman (T22=90% layak, 15% aman, C22:75,88%, 10% aman) 2. Belum optimal penanganan & pencegahan Kawasan Kumuh 3. Masih terdapat 2.777,18 Ha daerah rawan genangan				
3 PD	10 PROGRAM	13 KEGIATAN	20 SUB KEGIATAN	ISU/ PERMASALAHAN
<b>Dinas PUPR</b>	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	- Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Belum optimal Pelayanan Air Bersih (T22=91% layak, 15% aman, C22=74,91%)
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	- Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Kota	Belum optimal pelayanan sanitasi layak dan aman (T22=90% layak, 15% aman, C22:75,88%, 10% aman)
	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	- Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan - Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan - Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan	Masih terdapat 2.777,18 Ha daerah rawan genangan
	Program Penataan Bangunan Gedung	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	- Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	Belum optimal penanganan & pencegahan Kawasan Kumuh (luasan kawasan kumuh tahun 2022 =146,58 Ha)
	Program Penyelenggaraan Jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	- Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan - Pembangunan Jalan - Rekonstruksi Jalan	
	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	- Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang - Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	
<b>Dinas Perkim</b>	Program	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program	- Operasional dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan pada Relokasi Program Kabupaten/Kota	Belum optimalnya



	Pengembangan Perumahan	Kabupaten/Kota		penanganan & pencegahan Kawasan Kumuh
		Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	- Fasilitasi Pengelolaan Kelembagaan dan Pemilik/Penghuni Rumah Susun	
	Program Kawasan Permukiman	Penerbitan Izin Pembangunan dan	- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pembangunan	
		Pengembangan Kawasan Permukiman	dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan Permukiman Kumuh	
		Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	
		Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	- Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh - Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh	
	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	- Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	
<b>DLH</b>	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	- Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) - Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	- Belum optimal penanganan & pencegahan Kawasan Kumuh - Masih terdapat daerah rawan genangan
<b>PK 2: PENINGKATAN PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>				
<b>PP 3: Penanggulangan Kemiskinan</b>				
<b>PN 3: Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing</b>				
<b>PN 4: Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan</b>				
<b>Isu Permasalahan:</b>				
<p>1. Angka kemiskinan walaupun mengalami penurunan (C21=6,19% → C22=5,85%), tetapi masih berada pada urutan 2 tertinggi kota se-Sulut</p> <p>2. Pengangguran Kota Manado</p> <p>- Angka pengangguran Kota Manado masih yang tertinggi di kab/kota di Sulut selama 4 tahun terakhir (C19=10,12%; C20=13,88%; C21=12,17%; C22=10,47%)</p> <p>- Peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan setelah mendapat pelatihan (T22=80% C22=34,4%)</p> <p>3. Belum optimalnya pelayanan Pendidikan (C21=3 layanan dasar SPM belum tercapai)</p> <p>4. Belum optimalnya pelayanan Kesehatan (C22=3 SPM belum tercapai yaitu pelayanan Kesehatan ibu bersalin 93%, bayi baru lahir 93%, hipertensi 94%) dan Angka Kematian Ibu melebihi target (T22=82,86 C22=101,42)</p>				
<b>13 PD</b>	<b>26 PROGRAM</b>	<b>32 KEGIATAN</b>	<b>71 SUB KEGIATAN</b>	<b>ISU/ PERMASALAHAN</b>
<b>Dinas Pendidikan &amp; Kebudayaan</b>	Program Pengelola Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	- Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik - Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	- Angka kemiskinan walaupun mengalami



		<p>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</p> <p>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</p> <p>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik</li> <li>- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama</li> <li>- Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD</li> <li>- Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan</li> <li>- Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan</li> </ul>	<p>penurunan (C21=6,19% → C22=5,85%), tetapi masih berada pada urutan 2 tertinggi kota se-Sulut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimalnya pelayanan Pendidikan (C21=3 layanan dasar SPM belum tercapai)</li> </ul>
<b>Dinas Kesehatan</b>	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat</li> <li>- Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular</li> <li>- Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</li> <li>- Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemiskinan Kota Manado</li> <li>- Belum optimalnya pelayanan Kesehatan (C22=3 SPM belum tercapai yaitu pelayanan Kesehatan ibu bersalin 93%, bayi baru lahir 93%, hipertensi 94%)</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV</li> <li>- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat</li> <li>- Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular</li> <li>- Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</li> <li>- Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota</li> </ul>	<p>dan Angka Kematian Ibu (T22=82,86 C22=101,42)</p>



	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	- Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	
<b>Dinas PUPR</b>	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemiskinan Kota Manado</li> <li>- Pengangguran Kota Manado masih yang tertinggi di kab/kota di Sulut selama 4 tahun terakhir (C19=10,12%; C20=13,88%; C21=12.17%; C22=10,47%)</li> <li>- Peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan setelah mendapat pelatihan (T22=80 % C22=34,4 %)</li> </ul>
<b>Dinsos &amp; PM</b>	Program Pemberdayaan Sosial	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota</li> <li>- Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota</li> </ul>	Kemiskinan Kota Manado
	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan, pengemis diluar panti sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan Permakanan</li> <li>- Penyediaan Sandang</li> <li>- Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat</li> </ul>	
	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>- Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga</li> <li>- Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat</li> </ul>	
<b>Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan</b>	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemiskinan Kota Manado</li> <li>- Pengangguran Kota Manado</li> </ul>



	Program Penyuluhan Pertanian	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	
<b>Dinas Dukcapil</b>	Program Pendaftaran Penduduk	Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Kemiskinan Kota Manado
		Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk	
	Program Pencatatan Sipil	Pelayanan Pencatatan Sipil	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	
	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	Kerja Sama Pemanfaatan Data Kependudukan	
<b>DP3A</b>	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	- Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	Kemiskinan Kota Manado
	Program Perlindungan Perempuan	Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kab/Kota	- Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	
		Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	- Penyediaan Kebutuhan Spesifik bagi Perempuan dalam Situasi Darurat dan Kondisi Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	
	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	- Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	
		Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan KG dan Hak Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	- Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Penyediaan Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota		



<b>Dinas Pengendalian Penduduk &amp; KB</b>	Program Pengendalian Penduduk	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan dan Pengolahan Data Kependudukan</li> <li>- Penyusunan Profil Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</li> </ul>	Kemiskinan Kota Manado
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk Rumah Data Kependudukan di Kampung KB untuk Memperkuat Integrasi Program KKBPK di Sektor Lain</li> <li>- Pemanfaatan Data Hasil Pemutakhiran Data Keluarga</li> </ul>	
	Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengendalian Pendistribusian -Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya</li> <li>- Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)</li> <li>- Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi, serta Hak-Hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok Kegiatan</li> </ul>	
	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga</li> <li>- Penumbuhan dan Peningkatan Kesadaran Keluarga dalam Keterlibatan Perencanaan Kehidupan Menuju Keluarga Berkualitas</li> </ul>	
<b>Dinas Perkim</b>	Program Kawasan Permukiman	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh</li> <li>- Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh</li> </ul>	Kemiskinan Kota Manado
<b>Disnaker</b>	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemiskinan Kota Manado</li> <li>- Pengangguran Kota Manado</li> </ul>





	Program Penempatan Tenaga Kerja	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeliharaan dan Operasional Aplikasi Informasi Pasar Kerja Online</li> <li>- Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online</li> <li>- Job Fair/Bursa Kerja</li> </ul>	- Masih rendahnya capaian peserta pelatihan yang mendapatkan pekerjaan
	Program Hubungan Industrial	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kab/Kota	Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja	
<b>Dinas Pariwisata</b>	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar</li> <li>- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata</li> <li>- Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata</li> <li>- Fasilitasi Pengembangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemiskinan Kota Manado</li> <li>- Pengangguran Kota Manado</li> </ul>
			Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	
<b>Diskop UMKM</b>	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro</li> <li>- Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro</li> <li>- Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemiskinan Kota Manado</li> <li>- Pengangguran Kota Manado</li> </ul>
<b>Dinas Pangan</b>	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kab/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</li> <li>- Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan</li> </ul>	Kemiskinan Kota Manado
<b>PK 3: PENINGKATAN STABILITAS PEREKONOMIAN DALAM MENGANTISIPASI ANCAMAN RESESI</b> <b>PP 4: Pembangunan Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Pariwisata</b> <b>PP 5: Peningkatan Daya Saing Perekonomian Daerah</b> <b>PP 6: Peningkatan Daya Saing Investasi Daerah</b> <b>PN 1: Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan</b>				
<b>Isu/Permasalahan:</b>				
1. Stabilisasi perekonomian kota dari ancaman resesi a. Inflasi (T22=2,00-3,00%, C22=4,00%) b. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (T22=50.000 Orang C22=23.669 Orang)				
<b>PD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SUB KEGIATAN</b>	<b>ISU/PERMASALAHAN</b>
<b>Dinas Pariwisata</b>	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (T22=50.000 Orang C22=23.669 Orang</li> <li>- Stabilisasi perekonomian kota dari ancaman resesi</li> </ul>
	Program Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan luar negeri</li> <li>- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri</li> </ul>	



			Pariwisata kabupaten/Kota	(Inflasi (T22=2,00- 3,00%, C22=4,00%)
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kota	Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	
<b>Dinas Perindag</b>	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	- Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Stabilisasi perekonomian kota
	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	- Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	
		Pengendalian harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan barang penting di tingkat Kab/Kota	- Pelaksanaan operasi pasar Reguler dan Pasar khusus yang berdampak dalam 1 Kabupaten/Kota	
<b>Diskop UMKM</b>	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	- Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro - Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro - Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro -	Stabilisasi perekonomian kota
	Program Pengembangan an UMKM	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	
<b>Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan</b>	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Stabilisasi perekonomian kota
<b>DPMPSTP</b>	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	Stabilisasi perekonomian kota
	Program Promosi Penanaman Modal	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	



	Program Pelayanan Penanaman Modal	Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	- Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik -	
	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	- Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal -	
<b>Disnaker</b>	Program Perencanaan Tenaga Kerja	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)	- Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro	Stabilisasi perekonomian kota
<b>Bagian Perekonomian</b>	Program Perekonomian Dan Pembangunan	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	- Pengendalian dan Distribusi Perekonomian - Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil	Stabilisasi perekonomian kota

**PK 4: PENGURANGAN RISIKO BENCANA ALAM DAN PERUBAHAN IKLIM  
PP 1: Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan  
PN 6: Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim**

**Isu/Permasalahan:**

1. Belum optimal penertiban pelanggaran perda (RTRW, PBG, Sampah, Limbah): (Bangunan yg ber-IMB sampai thn 2022 = 18,63%)
2. Belum optimal penanganan dan pencegahan bencana (Januari 2023: 351,71 Ha kawasan terdampak banjir & terdapat 265 titik longsor; Jumlah penduduk terdampak bencana alam 3290 KK)
3. Isu strategis Pembangunan rendah karbon (Emisi GRK Kota Manado 2022: 18 juta ton CO<sup>2</sup> dan diprediksi akan meningkat 360 ppm melewati ambang batas ditahun 2040 jika tidak direduksi.)
4. Belum optimal pengelolaan persampahan (30% pengurangan sampah T22=26% C22=5,71%)

<b>PD</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SUB KEGIATAN</b>	<b>ISU/PERMASALAHAN</b>
<b>Dinas PUPR</b>	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	- Normalisasi/Restorasi Sungai	- Belum optimal penanganan dan pencegahan bencana (Januari 2023: 351,71 Ha kawasan terdampak banjir & terdapat 265 titik longsor; Jumlah penduduk terdampak bencana alam 3290 KK)
	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	- Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota - Penetapan Kebijakan dalam rangka Pelaksanaan Penataan Ruang	- Belum optimal penertiban pelanggaran perda (RTRW, PBG, Sampah, Limbah): (Bangunan yg ber- IMB sampai thn 2022 = 18,63%) - Isu strategis Pembangunan rendah karbon (Emisi GRK Kota



				Manado 2022: 18 juta ton CO <sup>2</sup> , target 2024 menurunkan sebesar 3,69% dari total emisi 2024
<b>Dinas Lingkungan Hidup</b>	Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota</li> <li>- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimal pengelolaan persampahan (C22:5,71% dari target 30% pengurangan sampah)</li> <li>- Isu strategis Pembangunan rendah karbon</li> </ul>
	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Isu strategis Pembangunan rendah karbon</li> <li>- Belum optimal penertiban pelanggaran perda</li> </ul>
	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut</li> <li>- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimal penertiban pelanggaran perda (RTRW, PBG, Sampah, Limbah)</li> <li>- Belum optimal penanganan dan pencegahan bencana</li> <li>- Isu strategis Pembangunan rendah karbon</li> </ul>
		Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimal pengelolaan persampahan</li> </ul>
<b>Kecamatan/Kelurahan</b>	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimal penertiban pelanggaran perda (RTRW, PBG, Sampah, Limbah)</li> <li>- Belum optimal penanganan dan pencegahan bencana</li> <li>- Isu strategis Pembangunan rendah karbon</li> <li>- Belum optimal pengelolaan persampahan</li> </ul>



<b>Satpol PP</b>	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Penegakan Peraturan Daerah Kab/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	- Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	- Belum optimal penertiban pelanggaran perda
<b>BPBD</b>	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	- Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota - Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Belum optimal penanganan dan pencegahan bencana
		Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	- Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana - Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana - Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap	



			<ul style="list-style-type: none"> <li>Bencana</li> <li>- Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota</li> <li>- Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Alam</li> </ul>	
		Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota</li> <li>- Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana</li> <li>- Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</li> </ul>	
<b>Dinas Kominfo</b>	Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	- Pelayanan Informasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimal penertiban pelanggaran perda (RTRW, PBG, Sampah, Limbah)</li> <li>- Belum optimal penanganan dan pencegahan bencana</li> <li>- Isu strategis Pembangunan rendah karbon</li> </ul>
<b>Dinas Kebakaran</b>	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>- Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten / Kota</li> </ul>	Belum optimal penanganan dan pencegahan bencana
		Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	- Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	
		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	- Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	

**PK 5: PENINGKATAN DIGITALISASI TATA KELOLA BIROKRASI DAN OPTIMALISASI PAD**

**PP 5: Peningkatan Daya Saing Perekonomian Daerah**

**PP 7: Stabilitas Daerah yang Terjamin**

**PN 7: Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik**

**Isu/Permasalahan:**

- Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi (Indeks SPBE T22=B C22=C (1,82))
  - Indeks inovasi Daerah T22=sangat inovatif C22 tidak tercapai
- Belum optimalnya PAD (C22 pajak dan retribusi 79,49%)
- Suksesnya Pemilu 2024

PD	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	ISU/PERMASALAHAN
<b>Dinas Kominfo</b>	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah</li> <li>- Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi (Indeks SPBE T22=B, C22=Cukup (1,82))</li> <li>- Indeks inovasi</li> </ul>



				Daerah T22=sangat inovatif, C22 tidak tercapai
<b>Bappelitbangda</b>	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Pengembangan Inovasi Dan Teknologi	- Penelitian, Pengembangan Dan Perencanaan Di Bidang Teknologi Dan Inovasi	- Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi - Indeks inovasi Daerah target sangat inovatif, capaian inovatif - Indeks profesionalitas ASN belum mencapai target
	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Analisis Data Dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	- Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	
	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Koordinasi penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	
		Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	- Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	
		Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	- Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang infrastruktur dan kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	
<b>BKAD</b>	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	- Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	Belum optimalnya PAD (C22 pajak 79,66% dan retribusi kebersihan 70,43%)
		Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah daerah Lingkup Keuangan Daerah	- Implementasi dan Pemeliharaan Sistem informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah	- Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi - Indeks inovasi Daerah target sangat inovatif, capaian inovatif - Indeks profesionalitas ASN belum mencapai target
	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Pengelolaan Barang Milik Daerah	- Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah	Belum optimalnya PAD
<b>Bapenda</b>	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Pengelolaan Pendapatan Daerah	- Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah Serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah - Pendaftaran dan Objek Pajak Daerah - Penilaian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan	- Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi - Indeks inovasi Daerah target sangat inovatif, capaian inovatif - Indeks profesionalitas



**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH  
TAHUN 2024**

			Perkotaan (PBBP2) serta BPHTB - Penagihan Pajak Daerah - Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah	ASN belum mencapai target - Belum optimalnya PAD
<b>Bagian Organisasi</b>	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Penataan Organisasi	- Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	- Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi - Indeks inovasi Daerah target sangat inovatif, capaian inovatif - Indeks profesionalitas ASN belum mencapai target
<b>Inspektorat</b>	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	Pendampingan & Asistensi	- Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi	- Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi - Indeks inovasi Daerah target sangat inovatif, capaian inovatif - Indeks profesionalitas ASN belum mencapai target
	Program Penyelenggaraan pengawasan	Penyelenggaraan Pengawasan Internal	- Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	Belum optimalnya PAD
<b>Kecamatan</b>	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat	- Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	Suksesnya Pemilu 2024
<b>Kesbangpol</b>	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	- Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Suksesnya Pemilu 2024
<b>Satpol PP</b>	Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	- Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Suksesnya Pemilu 2024
<b>Dukcapil</b>	Program Pendaftaran Penduduk	Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	- Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk	- Belum optimalnya digitalisasi tata Kelola birokrasi - Indeks inovasi Daerah target





---

	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	- Kerja Sama Pemanfaatan Data Kependudukan	sangat inovatif, capaian inovatif - Indeks profesionalitas ASN belum mencapai target
--	---	---	--	---



## BAB 5 RENCANA KERJA & PENDANAAN DAERAH

Program dan Kegiatan Pemerintah Kota Manado Tahun 2024 mengacu pada tema RKPD “Peningkatan SDM Penggerak Pembangunan Infrastruktur dan Perekonomian” dengan memperhatikan hasil kajian teknokratik dan prioritas pembangunan Kota Tahun 2024. Prioritas juga mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat diambil dari usulan masyarakat lewat kegiatan Musrenbang dan melalui Reses yang dituangkan dalam Pokok Pokok Pikiran Dewan.

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dipetakan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Kemudian dipetakan lagi menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutahiran Klasifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Adapun program dan kegiatan Pemerintah Kota Manado Tahun 2024 terangkum dalam bentuk Tabel Rencana Kerja Perangkat Daerah (Lampiran II). Dalam tahapan perencanaan ini, menerima dan mengolah semua masukan dan usulan dari masyarakat, selanjutnya diolah sesuai dengan prioritas daerah. Total pagu indikatif Perangkat Daerah dalam dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah yang diinput dalam SIPD, selanjutnya akan diatur kembali sesuai dengan kemampuan keuangan daerah pada tahapan penganggaran atau penyusunan KUA dan PPAS. Berdasarkan hasil analisis keuangan pada bab sebelumnya, maka Proyeksi kerangka pendanaan untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.1.

### 5.1 Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar

#### 5.1.1 Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- b. Program Pengelolaan Pendidikan  
Program Pengelolaan Pendidikan merupakan program inti dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dimana program ini mengakomodir keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar dalam kegiatan



Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Pengelolaan Pendidikan Sekolah Mengengah Pertama, Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan. Selain proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan-kegiatan tersebut juga terdapat penjelasan mengenai penggunaan dana BOS dan rehabilitasi / pembangunan infrastruktur.

c. Program Pengembangan Kurikulum

Program pengembangan kurikulum menjabarkan kegiatan yang dilaksanakan untuk pengembangan kurikulum muatan lokal.

d. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan menjabarkan tentang kegiatan yang menjamin kualitas dan keseimbangan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan satuan pendidikan.

e. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan

Program pengendalian perizinan pendidikan mengkoordinir kegiatan yang menjamin kelayakan penyelenggaraan proses belajar mengajar dengan penilaian perizinan.

f. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra

Program pengembangan bahasa dan sastra menjamin terlaksananya perlindungan bahasa dan sastra daerah melalui berbagai kegiatan seperti pendistribusian buku cerita rakyat daerah.

### 5.1.2 Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

merupakan program inti dari Dinas Kesehatan dimana program ini menjamin penyediaan fasilitas dan pelayanan kesehatan Kota Manado seperti tersedianya alat kesehatan penunjang medik fasilitas kesehatan.

c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan mengakomodir kegiatan yang menjamin kualitas tenaga medis dan



- paramedis dengan peningkatan kompetensi.
- d. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman  
Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman menjabarkan kegiatan yang menjamin kualitas produksi makanan minuman yang beredar di masyarakat melalui pemberian sertifikat produksi.
  - e. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan  
Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan merupakan program yang menjabarkan kegiatan-kegiatan untuk memperkuat peran masyarakat di bidang kesehatan melalui Germas dan pelaksanaan PHBS.

### **5.1.3 Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- b. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)  
Program pengelolaan sumber daya air (SDA) menjabarkan kegiatan untuk pengelolaan bangunan pengaman pantai pada wilayah sungai seperti normalisasi sungai di wilayah kota Manado.
- c. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum  
Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum menjamin tersedianya jaringan perpipaan SPAM di kawasan perkotaan.
- d. Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional  
Program pengembangan system dan pengelolaan persampahan regional mengakomodir berbagai kegiatan dengan tujuan meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana persampahan.
- e. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah



- Program pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah mengakomodir kegiatan untuk meningkatkan persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.
- f. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase  
Program pengelolaan dan pengembangan system drainase menjamin kualitas saluran drainase perkotaan melalui pembangunan saluran, rehabilitasi dan pemeliharaan.
  - g. Program Pengembangan Permukiman  
Program pengembangan permukiman bertujuan untuk mempercepat peningkatan aksesibilitas dan kualitas perumahan layak huni dan permukiman yang tertata.
  - h. Program Penataan Bangunan Gedung  
Program penataan bangunan gedung mengakomodir kegiatan perencanaan, pembangunan, pengawasan dan pemanfaatan bangunan gedung daerah kota melalui penerbitan IMB, SLF dan TABG.
  - i. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya  
Program penataan bangunan dan lingkungannya melakukan pengaturan akan fasilitas umum dan fasilitas sosial di Kota Manado.
  - j. Program Penyelenggaraan Jalan  
Program penyelenggaraan jalan menjamin kualitas jalan maupun jembatan Kota Manado melalui pemeliharaan, pembangunan dan penggantian jalan dan jembatan.
  - k. Program Pengembangan Jasa Konstruksi  
Program pengembangan jasa konstruksi yang menjamin kualitas tenaga terampil konstruksi dan ketertiban penyelenggaraan pekerjaan konstruksi.
  - l. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang  
Program penyelenggaraan penataan ruang mengatur pemanfaatan ruang untuk investasi dan pembangunan sesuai dengan peraturan kebijakan tata ruang.

#### **5.1.4 Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman**



- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- b. Program Pengembangan Perumahan  
Program pengembangan perumahan melakukan rehabilitasi pada rumah rusak korban bencana terdampak banjir / tanah longsor.
- c. Program Kawasan Permukiman  
Program kawasan permukiman mengakomodir seluruh kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas dan tertatanya kawasan permukiman seperti kawasan permukiman kumuh.
- d. Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)  
Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) menjamin tersedianya dan terpeliharanya prasarana umum seperti penerangan jalan umum untuk menunjang fungsi hunian.

#### **5.1.5 Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- b. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran  
Program pencegahan penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran mengkoordinir berbagai kegiatan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan dan penanggulanga kebakaran dan meningkatkan kesiapsiagaan petugas pemadam kebakaran.
- c. Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum  
Program peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum mengkoordinir berbagai kegiatan untuk mencegah dan menindaklanjuti gangguan ketenteraman dan ketertiban umum.



d. Program Penanggulangan Bencana

Program penanggulangan bencana mengakomodir kegiatan untuk menurunkan indeks risiko bencana dengan sosialisasi, rencana penanggulangan bencana dan Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana. Program ini juga menjamin pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana dengan menyediakan makanan dan *family kit*.

### 5.1.6 Urusan Pemerintahan Bidang Sosial

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Pemberdayaan Sosial

Program pemberdayaan sosial dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam melakukan pelatihan manajemen usaha bagi keluarga miskin.

c. Program Rehabilitasi Sosial

Program rehabilitasi sosial menjadim tersedianya kebutuhan pangan, sandang dan alat bantu bagi penyandang disabilitas, lansia, anak terlantar, gelandangan dan pengemis.

d. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial

Program perlindungan dan jaminan sosial mengakomodir data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) untuk mendapatkan perlindungan dan jaminan sosial seperti dana santunan duka.

e. Program Penanganan Bencana

Program penanganan bencana menjamin tersedianya pangan, sandang dan papan maupun bantuan psikologis bagi korban bencana alam dan sosial.

f. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan

Program pengelolaan taman makam pahlawan mengakomodir terselenggaranya upacara ziarah dalam rangka memperingati hari



pahlawan melalui peran serta para veteran dan lansia.

### **5.1.7 Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**

a. Program Administrasi Pemerintahan Desa

Program administrasi pemerintah desa bertujuan meningkatkan kualitas kelompok masyarakat yang memiliki daya saing dibantu dengan kepala lingkungan dan perangkat yang potensial, dan penilaian dari masyarakat.

b. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat

Program pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, lembaga atas dan masyarakat hukum adat menyediakan fasilitasi Sarana dan Prasarana Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat.

## **5.2 Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar**

### **5.2.1 Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja**

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Perencanaan Tenaga Kerja

Program perencanaan tenaga kerja melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan jumlah perusahaan yang menyusun Rencana Tenaga Kerja Makro.

c. Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja

Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja mengakomodir kegiatan pelatihan seperti tataboga dan tata rias untuk pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi.

d. Program Penempatan Tenaga Kerja





Program penempatan tenaga kerja mengakomodir berbagai kegiatan untuk memberikan peluang kerja bagi para pencari kerja seperti penyediaan informasi pasar kerja online dan *job fair*.

e. Program Hubungan Industrial

Program hubungan industrial menjamin terjalinnya hubungan yang baik antara pekerja dan pemberi kerja melalui pengaturan upah minimum kota, dan penyelesaian perselisihan.

### **5.2.2 Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Perlindungan Perempuan

Program perlindungan perempuan mengakomodir berbagai kegiatan untuk menurunkan rasio kekerasan terhadap perempuan dengan melakukan pelatihan pada organisasi kemasyarakatan yang bergerak

dalam bidang perempuan, kader perempuan tingkat kota, lembaga pemberdayaan perempuan dan lembaga penyedia layanan perlindungan hak perempuan yang telah terstandarisasi. Program ini juga mengatur kebijakan pencegahan kekerasan terhadap perempuan.

c. Program Peningkatan Kualitas Keluarga

Program peningkatan kualitas keluarga mengakomodir berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender dan hak anak dengan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga.

d. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)

Program pemenuhan hak anak mengakomodir berbagai kegiatan untuk menurunkan persentase anak yang tidak terpenuhi hak dasarnya akibat korban penelantaran dengan advokasi, fasilitasi dan



pelatihan bagi Forum Anak Daerah dan tenaga kesehatan.

e. Program Perlindungan Khusus Anak

Program perlindungan khusus anak bertujuan untuk menurunkan persentase anak korban kekerasan dengan fasilitasi pelayanan P2TP2A, sosialisasi di sekolah, dan pelatihan untuk lembaga layanan anak.

### 5.2.3 Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat mengakomodir berbagai kegiatan untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui cadangan pangan dan pemanfaatan pekarangan.

c. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Program kerawanan pangan menjamin tersedianya peta kerentanan dan kerawanan pangan untuk mengantisipasi kerawanan.

d. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Program pengawasan keamanan pangan adalah program yang mengakomodir berbagai kegiatan untuk menjamin peningkatan kualitas konsumsi pangan.

### 5.2.4 Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Perencanaan Lingkungan Hidup

Program perencanaan lingkungan hidup mengakomodir telaahan kebijakan yang telah mengakomodir RPPLH Kabupaten / Kota.



- c. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup  
Program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup mengakomodir inventarisasi Gas Rumah Kaca, dan uji kualitas lingkungan hidup terhadap air, udara dan laut. Program ini juga mengkoordinasi peringatan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dengan mengidentifikasi sumber pencemar dan / atau kerusakan.
- d. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)  
Program pengelolaan keanekaragaman hayati mengakomodir kegiatan untuk pengelolaan Ruang Terbuka Hijau dan sarana prasarana keanekaragaman hayati.
- e. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (LIMBAH B3)  
Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun dan limbah bahan berbahaya dan beracun mengakomodir koordinasi & sinkronisasi pengelolaan limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan yang Bukan Menjadi Kewenangan Pemda Kabupaten/Kota serta Pelaksanaan Pengumpulan dan Penyimpanan sementara Limbah B3.
- f. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)  
Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup mengakomodir usaha dan / atau kegiatan yang diawasi melalui izin lingkungan, persetujuan lingkungan dan surat kelayakan operasi.
- g. Program Pengelolaan Persampahan  
Program pengelolaan persampahan mengakomodir kegiatan pengolahan sampah dengan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir di TPA/TPST/SPA mengacu pada Jakstrad. Program ini juga mengkoordinasi penyediaan prasarana dan sarana bersama pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun pihak lain.



### **5.2.5 Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- b. Program Pendaftaran Penduduk  
Program pendaftaran penduduk bertujuan meningkatkan pelayanan pendaftaran penduduk melalui penyediaan blanko KIA dan formulir terkait pendaftaran penduduk, pelayanan jemput bola, dan sumber daya handal yang telah mengikuti bimbingan teknis terkait pendaftaran penduduk.
- c. Program Pencatatan Sipil  
Program pencatatan sipil bertujuan meningkatkan pelayanan pencatatan sipil melalui pelayanan jemput bola di 11 kecamatan terkait pencatatan sipil dan bimbingan teknis.
- d. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan  
Program pengelolaan informasi administrasi kependudukan mengakomodir kegiatan untuk kelancaran pelaksanaan kerjasama pemanfaatan data kependudukan dengan mengadakan bimbingan teknis terkait pengelolaan informasi administrasi dan pendayagunaan data kependudukan.
- e. Program Pengelolaan Profil Kependudukan  
Program pengelolaan profil kependudukan bertujuan meningkatkan kualitas data dan profil kependudukan dengan penyusunan profil data perkembangan dan proyeksi kependudukan.

### **5.2.6 Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan



administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Pengendalian Penduduk

Program pengendalian penduduk mengakomodir berbagai kegiatan untuk penyusunan dan pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan Kota Manado melalui penyusunan pengembangan model solusi strategis pengendalian dampak kependudukan dengan data dan informasi yang tersedia. Program ini juga mengakomodir pengolahan dan pelaporan data pengendalian lapangan dan pelayanan KB.

c. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)

Program keluarga berencana mengakomodir semua kegiatan yang mendukung pelaksanaan keluarga berencana seperti promosi komunikasi informasi dan edukasi, penyediaan sarana pendukung petugas lapangan KB, pendistribusian alat dan obat kontrasepsi, pelayanan KB bergerak dan terbinanya Kampung KB.

d. Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)

Program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera mengakomodir pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga). Program ini juga mengakomodir penyediaan Kader Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS), dan organisasi yang

Mengikuti Penguatan Kebijakan Daerah dalam rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan dan Mitra Kerja Lainnya dalam Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS).

### 5.2.7 Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir



semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

- b. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)  
Program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan bertujuan meningkatkan persentase wilayah darat yang telah terlayani trayek angkutan umum, dan rasio konektivitas melalui penyediaan perlengkapan jalan dan SDM berkualitas.
- c. Program Pengelolaan Pelayaran  
Program pengelolaan pelayaran mengakomodir kegiatan untuk pengembangan transportasi pesisir.

#### **5.2.8 Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- b. Program Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik  
Program pengelolaan informasi dan komunikasi publik mengakomodir perumusan kebijakan teknis bidang informasi dan komunikasi publik, monitoring opini dan aspirasi publik, informasi dan penetapan agenda prioritas komunikasi pemerintah daerah, pengelolaan konten dan perencanaan media komunikasi. Program ini bertujuan peningkatan kualitas pengelolaan konten media komunikasi publik melalui peningkatan kapasitas sumber daya komunikasi publik.
- c. Program Pengelolaan Aplikasi Informatika

Program pengelolaan aplikasi informatika mengakomodir berbagai kegiatan untuk pemanfaatan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah, dan penatalaksanaan maupun pengawasan E-Government dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Program ini secara detil mengkoordinir sinkronisasi pengelolaan rencana induk dan anggaran pemerintahan berbasis elektronik, pemanfaatan pusat data pemerintah daerah, penyelenggaraan system komunikasi intra pemerintah daerah, dan sinkronisasi system keamanan informasi untuk



mengimplementasikan inovasi yang mendukung smart city. Program ini didukung berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan persentase ASN pengelola TIK yang tersertifikasi dan Government Chief Information Officer perangkat daerah.

#### **5.2.9 Urusan Pemerintahan Bidang Statistik**

a. Program Penyelenggaraan Statistik Sektor

Program penyelenggaraan statistik sektoral mengakomodir koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan, analisis dan diseminasi data statistik sektoral melalui peningkatkan kapasitas SDM dengan pelatihan statistik sektoral dari BPS. Program ini juga mengkoordinir metadata statistik sektoral yang dihimpun.

#### **5.2.10 Urusan Pemerintahan Bidang Persandian**

a. Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi

Program penyelenggaraan persandian untuk pengamanan informasi mengakomodir analisis kebutuhan dan pengelolaan sumber daya keamanan informasi pemerintah daerah kabupaten/kota dalam kebijakan penyelenggaraan persandian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan persentase informasi pemerintah daerah yang diamankan dan perangkat daerah yang telah menggunakan layanan keamanan informasi.

#### **5.2.11 Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah**

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian

Program pendidikan dan latihan perkoperasian bertujuan meningkatkan koperasi yang berkualitas dengan menyediakan pelatihan perkoperasian.

#### **5.2.12 Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal**

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir



semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal

Program pengembangan iklim penanaman modal mengakomodir berbagai kegiatan untuk menyusun peta potensi dan peluang usaha Kota Manado.

c. Program Promosi Penanaman Modal

Program promosi penanaman modal bertujuan meningkatkan iklim investasi melalui strategi promosi penanaman modal dan event pameran yang diikuti (lokal, regional dan internasional).

d. Program Pelayanan Penanaman Modal

Program pelayanan penanaman modal bertujuan meningkatkan persentase pelayanan perizinan yang sesuai standard pelayanan dengan penggunaan Uptime Server Sistem Perizinan Online (SIP2T) dan persentase pemenuhan komitmen perizinan dengan penurunan jumlah aduan di kanal pengaduan.

e. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Program pengendalian pelaksanaan penanaman modal bertujuan untuk meningkatkan realisasi investasi dengan melakukan pembinaan dan pemantauan untuk perusahaan yang melakukan penanaman modal.

### 5.2.13 Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN

b. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan mengakomodir kegiatan yang memberi ruang kepada pemuda berprestasi dan wirausaha muda Kota Manado untuk mendapatkan bantuan studi maupun bantuan lainnya.

c. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan





mengakomodir kegiatan untuk mengembangkan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan melalui pembinaan cabang olahraga berprestasi, dan pelatihan atlet berprestasi. Program ini juga mengkoordinir kegiatan kompetisi olahraga.

d. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Program pengembangan kapasitas kepramukaan mengakomodir kegiatan untuk membina dan mengembangkan organisasi kepramukaan untuk meningkatkan kapasitas organisasi kepramukaan tingkat daerah.

#### **5.2.14 Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan**

a. Program Pengembangan Kebudayaan

Program pengembangan kebudayaan bertujuan meningkatkan jumlah pelaku masyarakat pengelola kebudayaan dengan melakukan pembinaan pada lembaga adat.

b. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Program pengembangan kesenian tradisional bertujuan meningkatkan persentase sanggar seni yang terverifikasi.

c. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya

Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya mengakomodir berbagai kegiatan untuk meningkatkan persentase pengelolaan cagar budaya.

d. Program Pengelolaan Permuseuman

Program pengelolaan permuseuman mengkoordinir berbagai kegiatan untuk meningkatkan persentasi capaian penyediaan, pemeliharaan sarana dan prasarana museum.

#### **5.2.15 Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan**

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Pembinaan Perpustakaan

Program pembinaan perpustakaan mengakomodir layanan



perpustakaan elektronik yang dikembangkan dengan manajemen layanan tik berbasis iso20000 (ITSM : information technology service management) dengan meningkatkan jumlah buku elektronik dan pengembangan perpustakaan dengan pembinaan untuk mewujudkan standar nasional perpustakaan pada satuan instansi pendidikan dan kelurahan. Program ini juga menggalakan kegiatan untuk membudayakan kegemaran membaca dan literasi pada satuan pendidikan.

#### **5.2.16 Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan**

a. Program Pengelolaan Arsip

Program pengelolaan arsip mengelola naskah dinas yang diciptakan dan digunakan, dan dokumen / arsip yang diduplikasikan di ANRI. Hal ini dilaksanakan dengan melakukan pengawasan arsip dinamis kewenangan dan pendataan arsip statis yang diakusisi, diolah, diperservasi dan diakses. Program ini juga menyelenggarakan penyediaan informasi akses dan layanan kearsipan dan pemberdayaan kapasitas unit kearsipan.

b. Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip

Program perlindungan dan penyelamatan arsip mengakomodir kegiatan pengelolaan terhadap daftar arsip melalui pendataan, penyusunan dan penilaian serta penyerahan bagi penggabungan

perangkat daerah kota manado atau pemusnahan arsip bagi pembubaran perangkat daerah kabupaten/kota.

### **5.3 Urusan Pemerintahan Pilihan**

#### **5.3.1 Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata**

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata bertujuan meningkatkan entitas pengelolaan destinasi pariwisata Kota yang



Ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata dan Destinasi Pariwisata Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi). Hal ini dilakukan dengan pengelolaan destinasi pariwisata yang tersedia dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata dengan pemberian standarisasi dan sertifikasi bagi unit usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.

c. Program Pemasaran Pariwisata

Program pemasaran pariwisata bertujuan meningkatkan persentase kegiatan promosi yang terlaksana dengan penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya, serta penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kota manado di dalam dan luar negeri.

d. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah ekraf dengan pengembangan dan monitoring sub sektor ekraf dan meningkatkan kualitas sarana prasarana penunjang ekraf.

e. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif mengakomodir berbagai kegiatan untuk mengembangkan kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar dengan mengadakan pelatihan dasar, bimbingan teknis dan pendampingan.

### **5.3.2 Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan**

a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Program pengelolaan perikanan tangkap bertujuan meningkatkan kualitas dan persentase data informasi sumber daya perairan. Program ini juga mengakomodir berbagai kegiatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengelolaan perikanan tangkap seperti diversifikasi usaha rumah tangga nelayan, peningkatan kapasitas nelayan kecil dan penyelenggaraan tempat pelelangan ikan



yang memenuhi standar.

b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Program pengelolaan perikanan budidaya mengakomodir kegiatan untuk meningkatkan jumlah pembudidaya ikan dengan mengmebangkan kapasitas kelompok pembudi daya ikan kecil.

c. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan

Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan bertujuan meningkatkan persentase mutu produk pengolahan hasil perikanan dengan melakukan pembinaan kepada unit usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dan penerapan persyaratan perizinan berusaha pada usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sesuai skala usaha dan risiko.

### 5.3.3 Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian melakukan pengelolaan tanaman pangan per tahun, peningkatkan dan pemanfaatan sumber daya genetik tanaman.

c. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian bertujuan meningkatkan persentase data prasarana pertanian yang berkualitas dan terdata dengan melakukan koordinasi sinkronisasi prasarana pendukung pertanian yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara.

d. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner mengakomodir berbagai kegiatan untuk meningkatkan persentase pencegahan penyakit hewan dengan meningkatkan kegiatan pengawasan produk hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan



Halal (ASUH) dan menindaklanjuti kejadian kasus penyakit hewan.

e. Program Penyuluhan Pertanian

Program penyuluhan pertanian mmengakomodir berbagai kegiatan untuk meningkatkan persentase kelompok tani yang dibina dengan peningkatkan kapasitas lembaga penyuluhan pertanian di kecamatan dan kelurahan.

### 5.3.4 Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan

a. Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan

Program perizinan dan pendaftaran perusahaan mengakomodir Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

b. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

Program peningkatan sarana distribusi perdagangan mengakomodir kegiatan untuk meningkatkan persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi melalui pasar rakyat yang dikelola maupun dibangun / direvitalisasi.

c. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting

Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting mengakomodir kegiatan untuk mengatur persentase koefisien variasi harga antar waktu melalui operasi pasar regular dan pasar khusus.

d. Program Pengembangan Ekspor

Program pengembangan ekspor mengakomodir kegiatan untuk menyediakan produk unggulan siap ekspor dengan mempromosikan produk unggulan ekspor dan membuat misi dagang.

e. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen

Program standarisasi dan perlindungan konsumen mengakomodir kegiatan untuk menjamin pengukuran melalui alat ukur, takar, dan timbang yang terstandarisasi.

f. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat menggunakan produk dalam



negeri melalui promosi penggunaan, pemasaran dan peningkatan produk dalam negeri.

### **5.3.5 Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- b. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri  
Program perencanaan dan pembangunan industri mengakomodir rencana pembangunan industri melalui koordinasi, sinkronisasi, serta pembangunan sarana dan prasarana industri, juga pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat.
- c. Program Pengendalian Izin Usaha Industri  
Program pengendalian izin usaha industri mengkoordinir sinkronisasi pengawasan perizinan di bidang industri dalam lingkup perizinan usaha industri, perizinan perluasan usaha industri, perizinan kawasan industri dan perizinan perluasan kawasan industri kewenangan kota manado.
- d. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional  
Program pengelolaan sistem informasi industri nasional mengakomodir pengumpulan, pengolahan dan analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup kota melalui sistem informasi industri nasional (SIINas).

## **5.4 Unsur Pendukung**

### **5.4.1 Sekretariat Daerah**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- b. Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat  
Program pemerintahan dan kesejahteraan rakyat mengakomodir penataan administrasi pemerintahan beserta kegiatan keagamaan



yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

- c. Program Perekonomian Dan Pembangunan Program perekonomian dan pembangunan mengakomodir sinkronisasi, monitoring dan evaluasi kebijakan pengelolaan BUMD dan BLUD. Program ini juga mengkoordinasikan pengendalian dan distribusi perekonomian beserta pengawasan ekonomi mikro kecil.

#### **5.4.2 Sekretariat DPRD**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN
- b. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD Program dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD berperan dalam pencapaian target pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD sebagai fungsi anggaran, fungsi pengawasan dan fungsi legislasi.

### **5.5 Unsur Penunjang**

#### **5.5.1 Perencanaan**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- b. Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah

Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah bertujuan mengkoordinasikan seluruh kegiatan perencanaan Perangkat Daerah agar tepat sasaran dan sesuai dengan visi misi pemerintah. Program ini harus didukung dengan ketersediaan data dan integrasi informasi perencanaan pembangunan daerah yang aktual dan tepat.

- c. Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan



daerah mengakomodir seluruh kegiatan koordinasi bidang pemerintahan dan pembangunan manusia, bidang perekonomian dan SDA dan kegiatan koordinasi bidang infrastruktur.

### **5.5.2 Penelitian dan Pengembangan**

a. Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah

Program penelitian dan pengembangan daerah mengakomodir pelaksanaan penelitian, pengolahan data kelitbang dan pengembangan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia, bidang sosial dan kependudukan, bidang ekonomi dan pembangunan, dan inovasi teknologi.

### **5.5.3 Keuangan**

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah

Program pengelolaan pendapatan daerah mengakomodir analisis pajak daerah serta pengembangan pajak dan kebijakan pajak daerah dengan melakukan penyuluhan dan penyebarluasan kebijakan pajak daerah dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pengelolaan pajak daerah.

c. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

d. Program Pengelolaan Keuangan Daerah

Program pengelolaan keuangan daerah mengakomodir berbagai kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan Keuangan Pemerintah Kota Manado.

e. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah

Program pengelolaan barang milik daerah mengakomodir kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan asset daerah pemerintah kota





Manado.

#### **5.5.4 Kepegawaian**

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Kepegawaian Daerah

Program kepegawaian daerah mengakomodir pelaksanaan kegiatan pengadaan pemberhentian dan informasi kepegawaian, mutasi dan promosi, pengembangan kompetensi ASN, dan penilaian dan evaluasi kinerja aparatur.

#### **5.5.5 Pendidikan dan Pelatihan**

a. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

Program pengembangan sumber daya manusia mengakomodir pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi teknis dan sertifikasi kelembagaan pengembangan kompetensi manajerial dan fungsional.

### **5.6 Unsur Pengawas**

#### **5.6.1 Inspektorat**

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan

Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

b. Program Penyelenggaraan Pengawasan

Program penyelenggaraan pengawasan mengkoordinir pengawasan kinerja pemerintah daerah melalui reviu laporan kinerja dan, monitoring evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI dan APIP.

c. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi

Program perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi memberikan rekomendasi kebijakan teknis di bidang pengawasan dan fasilitasi, juga pendampingan asistensi perangkat daerah melalui koordinasi, monitoring, dan evaluasi serta verifikasi pencegahan dan



pemberantasan korupsi.

## **5.7 Unsur Kewilayahan**

### **5.7.1 Kecamatan**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.
- b. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik  
Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik bertujuan meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan meningkatkan efektifitas kegiatan pemerintahan dan kebersihan di wilayah kecamatan.
- c. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan  
Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan bertujuan meningkatkan mutu perencanaan pembangunan dengan pelaksanaan kegiatan musrenbang tingkat kelurahan dan kecamatan yang melibatkan lembaga kemasyarakatan dan para tokoh masyarakat agar menghasilkan perencanaan yang tepat sasaran.
- d. Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum  
Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum bertujuan menciptakan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan dengan menindaklanjuti laporan gangguan trantibmas.
- e. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum  
Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum mengakomodir tugas forum koordinasi pimpinan di kecamatan melalui peningkatan mutu forum pimpinan kecamatan, juga menyelenggarakan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah.

## **5.8 Unsur Pemerintahan Umum**

### **5.8.1 Kesatuan Bangsa dan Politik**

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kota mengakomodir semua kegiatan yang berhubungan dengan keberlangsungan kegiatan



Perangkat Daerah seperti penyediaan gaji dan tunjangan dan administrasi pelaksanaan tugas ASN.

- b. Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan  
Program penguatan ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan mengakomodir jumlah kebijakan teknis di bidang ideologi wawasan kebangsaan, bela Negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan sejarah kebangsaan yang disusun.

- c. Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik

Program peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik mengakomodir dan mengevaluasi perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitas kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik

- d. Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan  
Program pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan mengakomodir kegiatan untuk merumuskan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan terhadap Ormas , LSM dan OKP.

- e. Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya

Program pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya mengakomodir perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi, sosial dan budaya melalui koordinasi.

- f. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial

Program peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial mengakomodir kegiatan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial melalui



monitoring dan evaluasi pelaporan.

### 5.9 Rencana Kerangka Pendanaan Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis keuangan pada bab sebelumnya, maka kerangka pendanaan untuk RKPD tahun 2024 melalui Pendapatan Daerah dapat dilihat pada uraian pada tabel berikut ini.

Tabel 5-1 Proyeksi Kerangka Rencana Pendanaan RKPD Tahun 2024 Kota Manado

URAIAN	2024
<b>pendapatan</b>	<b>1.618.200.000.000</b>
<b>pendapatan asli daerah</b>	<b>540.000.000.000</b>
Pendapatan Pajak Daerah -	470.000.000.000
Pendapatan Retribusi Daerah -	50.000.000.000
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan -	5.000.000.000
Lain-lain PAD Yang Sah -	15.000.000.000
<b>pendapatan transfer</b>	<b>1.028.200.000.000</b>
<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -</b>	<b>894.200.000.000</b>
<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya -</b>	
Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi-	134.000.000.000
<b>lain-lain pendapatan daerah yang sah</b>	<b>50.000.000.000</b>
Pendapatan Hibah -	
pendapatan lainnya	50.000.000.000
<b>belanja</b>	<b>1.712.400.000.000,00</b>
<b>belanja operasi</b>	<b>1.334.200.000.000,00</b>
Belanja Pegawai	632.000.000.000,00
Belanja Barang dan Jasa	607.200.000.000,00
Belanja bunga	15.000.000.000,00
Belanja Hibah	77.000.000.000,00
Belanja Bantuan Sosial	3.000.000.000,00
<b>belanja modal</b>	<b>312.200.000.000,00</b>
Belanja Modal Tanah	9.800.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	45.000.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	91.800.000.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	163.000.000.000,00



URAIAN	2024
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.600.000.000,00
<b>Belanja Tak Terduga</b>	<b>66.000.000.000,00</b>
Belanja Tak Terduga	66.000.000.000,00
<b>transfer</b>	
<b>Transfer Bantuan Keuangan Lainnya</b>	
Transfer Bantuan Keuangan ke pemda lainnya	
Transfer Bantuan Keuangan lainnya	
<b>surplus/defisit</b>	<b>(94.200.000.000,00)</b>
<b>pembiayaan</b>	
<b>penerimaan pembiayaan</b>	<b>130.000.000.000</b>
Penggunaan SiLPA	50.000.000.000
Koreksi SiLPA	
Penerimaan Pinjaman Daerah	80.000.000.000
<b>pengeluaran pembiayaan</b>	<b>35.800.000.000</b>
Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	8.700.000.000
Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga	
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	27.100.000.000
<b>pembiayaan netto</b>	<b>94.200.000.000</b>
<b>sisa lebih pembiayaan anggaran (silpa)</b>	<b>0,00</b>



## BAB 6 KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Penetapan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah bertujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan.

Dalam penentuan ukuran keberhasilan suatu tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Daerah wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama yang juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja pemerintah. Dalam penilaian capaian indikator kinerja utama, dilaksanakan dengan mengevaluasi capaian RPJMD.

Indikator Kinerja Utama yang menjadi indikator prioritas disetiap Perangkat Daerah sebagai suatu bentuk penajaman tujuan dan sasaran sehingga diharapkan Visi dan Misi Pemerintah Daerah dapat tercapai sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam RPJPD, visi misi walikota dan wakil walikota terpilih hasil pemilukada tahun 2020 dan sesuai dengan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan daerah yang ditetapkan. Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Selain Itu, perlu ditetapkan indikator-indikator kinerja yang mengukur kinerja perangkat daerah dalam mencapai prioritas dan sasaran pembangunan daerah di Tahun 2023. Indikator kinerja ini akan memberi kontribusi positif pada peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang termuat dalam Standar Pelayanan Minimal perangkat daerah wajib pelayanan dasar dan Permendagri Nomor 18

Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Adapun indikator kinerja utama seperti pada tabel berikut :



Tabel 6-1 Penetapan Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kota Manado

No.	ASPEK/FOKUS /BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Target Capaian Setiap Tahun
		2024
-1	-2	-3
<b>ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>		
<b>Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi</b>		
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	6.5 – 7,0*
2	Laju inflasi Kota (%)	3,00 ± 1,00*
3	PDRB per kapita (Rp. Juta)	115,37*
4	Indeks Gini	0,35*
5	Angka Kemiskinan (%)	5,45**
6	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	8,13*
7	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	60**
8	Indeks Risiko Bencana	90**
<b>Fokus Kesejahteraan Masyarakat</b>		
<b>1</b>	<b>Pendidikan</b>	
1.2.	Angka rata-rata lama sekolah (tahun)	11,45*
1.3.	Angka partisipasi kasar	
	- SD	101,7*
	- SMP	99,70*
1.5	Angka Partisipasi Murni	
1.5.1	- SD/MI/Paket A	93*
1.5.2	- SMP/MTs/Paket B	81,3*
<b>2.</b>	<b>Kesehatan</b>	
2.1.	Angka Kematian Bayi	11,97*
2.2.	Angka usia harapan hidup (tahun)	72,4*
2.3.	Prevalensi balita gizi buruk (%)	0,018**
<b>Fokus Seni Budaya dan Olahraga</b>		
<b>1.</b>	<b>Kebudayaan</b>	
1.1	Jumlah gedung kesenian	20
<b>2.</b>	<b>Pemuda dan Olahraga</b>	1
2.1.	Jumlah klub olahraga	169
<b>ASPEK PELAYANAN UMUM</b>		
<b>Fokus Layanan Urusan Wajib</b>		
<b>1.</b>	<b>Pendidikan</b>	
<b>1.1.</b>	<b>Pendidikan dasar:</b>	
1.1.1.	Angka partisipasi sekolah	
	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	100%
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	100%
	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	100%
	Tingkat Partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	100%
1.1.1.	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah	



No.	ASPEK/FOKUS /BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Target Capaian Setiap Tahun
		2024
-1	-2	-3
2.		
	SD	1:63
	SMP	1:43
1.1.	Rasio guru/murid	
3.		
	SD	1:20*
	SMP	1:20*
1.1.	Persentase guru bersertifikasi	
4.		
	PAUD	25,5
	SD	59,25
	SMP	66,04
<b>1.2.</b>	<b>Fasilitas Pendidikan:</b>	
1.3.	Persentase sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	77%
1.		
1.3.	Persentase sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan baik	81%
2.		
<b>1.4.</b>	<b>Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):</b>	
1.4.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (%)	54,16
1.		
<b>1.5.</b>	<b>Angka Putus Sekolah:</b>	
1.5.	Angka Putus Sekolah (APtS) SD/MI	0,3
1.		
1.5.	Angka Putus Sekolah (APtS) SMP/MTs	0,4
2.		
<b>1.6.</b>	<b>Angka Kelulusan:</b>	
1.6.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100
1.		
1.6.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100
2.		
1.6.	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	100,53
4.		
1.6.	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	86,42
5.		
1.6.	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	90,72
6.		
<b>2.</b>	<b>Kesehatan</b>	
2.1.	Rasio posyandu per satuan balita (x/1000 balita)	10
2.3.	Rasio rumah sakit per satuan penduduk (x/1000 penduduk)	0,04
2.4.	Rasio dokter per satuan penduduk (x/10.000 penduduk)	3
2.5.	Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk (x/10.000 penduduk)	14
2.7.	Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM) (%)	100
2.8.	Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	60%
2.9.	Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan (%)	100





No.	ASPEK/FOKUS /BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Target Capaian Setiap Tahun
		2024
-1	-2	-3
2.1 0.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM) (%)	100
	Insiden Tuberkulosis per 100.000 penduduk (SDGs)	231
2.1 1.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100
2.1 2.	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100
2.1 3.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100
2.1 4.	Cakupan Puskesmas (unit)	16
2.1 5.	Cakupan Puskesmas Pembantu	47
2.1 5.	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	87
2.1 6.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan (SPM) (%)	100
2.1 7.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM) (%)	100
2.1 8.	Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	100%
2.1 9.	Angka kematian ibu per 100,000 kelahiran hidup	61,29
2.2 0.	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (%)	95
2.2 1.	Cakupan pelayanan Antenatal (sedikitnya satu kali kunjungan dan empat kali kunjungan) untuk 1 kunjungan	95%
2.2 2.	Cakupan pelayanan Antenatal (sedikitnya satu kali kunjungan dan empat kali kunjungan) untuk 4 kunjungan	95%
2.2 3.	Cakupan Balita mendapatkan vitamin A dosis tinggi	100%
2.2 7.	Prevalensi balita gizi buruk (%)	0,018
	Prevalensi stunting (SDGs) (IKU) (%)	5,51
	Prevalensi Wasting (kurus dan sangat kurus) pada balita (%)	1,8
2.2 8.	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM) (%)	100
2.2 9.	Insiden HIV (per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV) (SDGs)	0,19
2.3 1.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit diare	100%
2.4 5.	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (SPM) (%)	100



No.	ASPEK/FOKUS /BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Target Capaian Setiap Tahun
		2024
-1	-2	-3
2.4 6.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM) (%)	100
2.4 7.	Prevalensi Obesitas penduduk >18 tahun (IKU)	21,8
2.4 8.	Persentase orang usia 15-29 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100
2.4 9.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100
2.5 0.	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat	100
2.5 1.	% penduduk penerima bantuan iuran (PBI) melalui JKN	100
2.5 2.	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	0,5
2.5 3.	Persentase Puskesmas dengan status akreditasi naik (IKU)	81,25
2.5 4.	Persentase Nakes yang mempunyai SIP (surat izin praktek)	90
2.5 5.	Persentase puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar	83
2.5 6.	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	96
2.5 7.	Persentase Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Berizin yang Dilakukan Pengawasan	60
	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat	95%
	Persentase Kelurahan Sehat	9,83%
	Persentase rumah tangga ber PHBS	80%
<b>3.</b>	<b>Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>	
3.1.	Tingkat kemantapan jalan	93,52%
3.2.	Persentase saluran drainase berkinerja baik;	85%
	Rasio Tenaga Operator/Teknisi/ Analisis Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	29.29%
3.3.	Persentase berkurangnya daerah rawan genangan;	150,8 Ha
3.4.	Persentase trotoar kondisi baik;	51,32%
3.5.	Rasio ketaatan Tata Ruang;	83%
	Rasio Ruang terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	0.78
	Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	13%
	Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan	0.16
<b>3.</b>	<b>Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman</b>	
	Persentase RT yang menempati hunian layak dan terjangkau;	96,8%



No.	ASPEK/FOKUS /BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Target Capaian Setiap Tahun
		2024
-1	-2	-3
	Persentase RT yang menempati hunian dengan akses air minum layak dan aman;	90% Layak 15% Aman
	Persentase RT yang menempati hunian dengan akses sanitasi layak dan aman;	90% Layak 10% Aman
	Luasan kawasan kumuh	78Ha
	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah Kabupaten /Kota	100%
	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	96,8%
	Persentase kawasan permukiman kumuh dengan luas di bawah 10 ha yang tertangani	100%
<b>4</b>	<b>Trantibum dan Linmas</b>	
4.1.	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100%
4.2.	Persentase Perda/ Perkada yang ditegakkan	90%
	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%
	Luas wilayah rawan bencana.	73.63 Km2
	Persentase Pencapaian Target Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Non Kebakaran	100%
<b>5</b>	<b>Sosial</b>	
	Persentase Penyandang Disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, dan tuna sosial (gepeng) yang terpenuhi kebutuhan dasarnya	100%
	Persentase Peningkatan Perlindungan dan Jaminan Sosial	100%
	Persentase terpenuhinya kebutuhan dasar korban bencana alam dan bencana sosial daerah	100%
	Persentase potensi sumber kesejahteraan sosial daerah yang berkembang	85%
<b>6</b>	<b>Tenaga Kerja</b>	
	Presentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	100%
	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah Kota	100%
	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)	65,03
<b>7</b>	<b>Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</b>	
	Partisipasi perempuan sebagai tenaga manajer, profesional, administrasi teknis	Meningkat
	Sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja	Meningkat
	Harapan Lama Sekolah perempuan	14,54
	IPM Perempuan	79,05
<b>9</b>	<b>Pangan</b>	



No.	ASPEK/FOKUS /BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Target Capaian Setiap Tahun
		2024
-1	-2	-3
	Persentase cadangan pangan pemerintah	38,96%
	Persentase daerah rentan rawan pangan	13,79%
	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	100%
10	<b>Lingkungan Hidup</b>	
	Indeks Kualitas Air;	65
	Indeks Kualitas Udara;	95
	Indeks kualitas Tutupan Lahan.	32
	Cakupan Pembinaan dan Pengawasan Ijin Lingkungan dan Izin PPLH	100%
	Persentase Pengelolaan Sampah	80%
11	<b>Administrai Kependudukan dan Pencatatan Sipil</b>	
	Perekaman KTP elektronik	100%
	Presentase Cakupan Kartu Keluarga	100%
	Persentase anak usia 1-7 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	
12	<b>Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</b>	
	Persentase Kelurahan Yang Menerapkan Administrasi Pemerintahan Secara Benar	90%
	Persentase pembinaan kelompok pembangunan Masyarakat (LPM, PKK dan Ekosobud) Kelurahan	82%
13	<b>Pengendalian Penduduk dan KB</b>	
	Persentase PUS yang menjadi KB aktif	77%
	<i>Unmet need</i>	8%
	Persentase Pemakaian Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	
14	<b>Perhubungan</b>	
	Persentase Wilayah (Kelurahan) Yang Telah Terlayani Trayek Angkutan Umum	45%
	Jumlah pelabuhan laut	1
	Jumlah Bandar Udara	1
15	<b>Komunikasi dan Informatika</b>	
	Proporsi rumah tangga dengan akses internet	
	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik	60%
	Persentase PD yang memiliki infrastruktur TIK yang memadai	75%
	Persentase perangkat daerah yang mengimplementasikan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	60%
16	<b>Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah</b>	
	Persentase koperasi aktif	73%
	Persentase usaha mikro dan kecil	91%
17	<b>Penanaman Modal</b>	
	Nilai Investasi PMA/PMDN	2.750.209.187.5 13
	Jumlah Investor PMA/PMDN	10.255.399,88



No.	ASPEK/FOKUS /BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Target Capaian Setiap Tahun
		2024
-1	-2	-3
<b>18</b>	<b>Kepemudaan dan Olahraga</b>	
	Presentase Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	94%
	Presentase Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	94%
	Presentase Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	92%
<b>19</b>	<b>Statistik</b>	
	Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	50%
	Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	50%
<b>20</b>	<b>Persandian</b>	
	Tingkat keamanan informasi pemerintah	100
<b>21</b>	<b>Kebudayaan</b>	
	Persentase pengelolaan cagar budaya	100%
	Jumlah grup kesenian	22
	Jumlah lembaga adat	10
<b>22</b>	<b>Perpustakaan</b>	
	Persentase Kemanfaatan Perpustakaan oleh Masyarakat	0,25 %
	Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan dengan Penduduk	0,061
<b>23</b>	<b>Kearsipan</b>	
	Persentase Perangkat Daerah/Pengelola Arsip Yang Memahami Pengelolaan Kearsipan	13,21 %
<b>24</b>	<b>Pariwisata</b>	
	Kunjungan wisatawan mancanegara	25.000
	Pertumbuhan PAD sektor pariwisata (Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan)	
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	5%
<b>25</b>	<b>Pertanian</b>	
	Pertumbuhan produktivitas pertanian per hektar per tahun	7,49%
	Jumlah kelompok tani binaan	237 kelompok
<b>26</b>	<b>Perdagangan</b>	
	Persentase pelaku usaha yg memperoleh izin sesuai dgn ketentuan (IUPP/SIUP Pusat perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan)	100%
	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yg berlaku	75%
<b>27</b>	<b>Perindustrian</b>	
	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator industri dalam RIPIN yg ditetapkan dalam RPIP	100%
	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) kecil dan menengah yg dikeluarkan instansi terkait	100%
<b>28</b>	<b>Kelautan dan Perikanan</b>	



No.	ASPEK/FOKUS /BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Target Capaian Setiap Tahun
		2024
-1	-2	-3
	Jumlah Total Produksi Perikanan Budidaya	90,5 ton
	Jumlah Total Produksi Perikanan Tangkap	44341171 ton
	Jumlah produksi pengolahan ikan	145 ton
29	<b>Keuangan</b>	
	Tersediannya daftar aset tetap	Ya
	Manajemen Aset	Ya
	Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	50%



## BAB 7 PENUTUP

Rancangan RKPD Kota Manado Tahun 2024 merupakan dokumen penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan tema : **“Peningkatan Daya Saing Daerah Dengan Meningkatkan Infrastruktur Dan Kesejahteraan Masyarakat Serta Suksesnya Pelaksanaan Pemilu”**. Tema ini juga menterjemahkan Visi Pembangunan Kota Manado yaitu **Manado Maju dan Sejahtera sebagai Beranda Sulawesi Utara dan Indonesia ke Asia Pasifik** yang dirumuskan dalam program dan kegiatan yang memperhatikan tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk Tahun 2024 dan isu/permasalahan serta capaian target kinerja tahun sebelumnya, sebagaimana telah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Manado 2021-2026 serta disinkronkan dengan Prioritas Pembangunan Nasional dan Prioritas Pembangunan Provinsi Sulawesi Utara. Dokumen ini juga menjadi dasar dalam penyusunan Peraturan Walikota Tentang RKPD Tahun 2024 dimana setelah Perwal RKPD ditetapkan akan menjadi acuan dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Kota Manado Tahun 2024.

Demikian dokumen RKPD Tahun 2024 yang merupakan pedoman bagi Pemerintah Kota Manado dalam melaksanakan pembangunan ditahun 2024 untuk mewujudkan Visi **Manado Maju dan Sejahtera sebagai Beranda Sulawesi Utara dan Indonesia ke Asia Pasifik**.